

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Tinjauan umum kawasan penelitian Kabupaten Malang

Kabupaten Malang merupakan kabupaten kedua terluas di Jawa Timur dengan jumlah populasi penduduknya paling tinggi di Jawa Timur. Kabupaten Malang berada pada titik koordinat  $112^{\circ}17'$  sampai  $112^{\circ}57'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}44'$  sampai  $8^{\circ}26'$  Lintang Selatan. Kabupaten Malang berbatasan langsung dengan Kota Malang yang berada tepat di tengahnya. Di sebelah utara Kabupaten Malang berbatasan dengan Kabupaten Jombang, Kabupaten Pasuruan, dan Kota Batu. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Probolinggo. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Malang merupakan pegunungan yang berhawa sejuk, sehingga Kabupaten Malang dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Jawa Timur. Bersama dengan Kota Batu dan Kota Malang, Kabupaten Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (Wilayah Metropolitan Malang). Luas wilayah kabupaten Malang sendiri adalah 3.530,65 km<sup>2</sup>.



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Malang

Kabupaten Malang memiliki pesona alam dan budaya yang kaya sehingga dikenal sebagai daerah tujuan wisata utama di Jawa Timur. Wisata alam tersebut berupa wisata gunung, wisata air terjun, wisata sejarah, wisata air, wisata pantai, wisata agro dan wisata religi. Semakin hari semakin banyak wisatawan yang menikmati pariwisata di kota Malang. Wisatawan mancanegara gemar dengan budaya khas yang dimiliki Indonesia. Bupati Malang, Rendra menyebut jika tahun 2016 pengunjung wisata di kabupaten Malang mencapai 3.5 juta, dan meluncurkan *branding* terbaru *Malang Kabupaten The Heart of East Java*. Dari branding tersebut Kabupaten Malang menargetkan kunjungan 3,5 juta wisatawan pada 2021.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Malang, Drs Ainur Rofiq Mansyur mengatakan branding logo kepariwisataan sangat penting sebagai ikon khusus untuk lebih mengenalkan wisata di kabupaten Malang. Ke depan logo akan dipasang di berbagai tempat strategis yang ada di wilayah kabupaten.



Gambar 4.2 Logo branding Kabupaten Malang

Menurut laman Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, dikatakan jika logo tersebut mempunyai makna yang sangat luas. *The heart* yang berarti hati mempunyai makna, keramahan, cinta, persaudaraan yang mendalam dan sepenuh hati sebagai perlambang prilaku positif masyarakat kabupaten Malang. *The heart* juga berarti jantung, pusat yang mempunyai makna sebagai cita-cita pariwisata kabupaten Malang yang menitikberatkan pada ekowisata yang berbasis alam, budaya dan kemasyarakatan akan menjadi pusat inspirasi pariwisata Jawa Timur. Dan secara posisi geografi kabupaten Malang tepat di tengah atau *central* dari Provinsi Jawa Timur. Pada tahap selanjutnya cita-cita dari pariwisata kabupaten Malang adalah, *the heart of Java*.

Sementara itu huruf M berarti Malang dan juga diartikan seperti lekukan gunung dengan warna biru yang juga berarti kabupaten Malang punya banyak sekali wisata alam dengan gunung indahnya. Sementara angka tiga dengan warna hijau selain melambangkan sungai yang mengalir sawah pertanian juga diartikan sebagai trimarta yang artinya meliputi atau tiga potensi yang ada di wisata kabupaten yaitu *Wonder Nature, Great Culture* dan *Authentic Rural*. Bentuk M dan angkat tiga itu sengaja diselaraskan dengan konsep madep, manteb, manetep. Dengan adanya branding tersebut, industri pariwisata Kabupaten Malang mudah untuk kenali dan mengundang masyarakat luar untuk menikmati pariwisata Kabupaten Malang. Keberadaan pariwisata dianggap akan meningkatkan ekonomi sekitar.

#### **4.2 Tinjauan Taman Wisata Wendit**

Taman Wisata Wendit adalah salah satu taman wisata yang berada di Kabupaten Malang, yang merupakan taman hiburan dan rekreasi dimana taman ini terkenal akan pemandian dan habitat keranya. Taman Wisata Wendit berada di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, yang berbatasan dengan wilayah Kota Malang. Taman ini sudah ada sejak jaman kolonial Belanda, yang dulunya hanya berupa danau dengan sumber mata air alami, yang disekitarnya ditinggali kera yang menjaga mata air tersebut. Mata air yang berada di kolam pemandian Wendit dipercaya dapat membuat seseorang terlihat awet muda, karena itu pengunjung taman wisata ini makin lama makin bertambah. Sekarang kolam pemandian Wendit tak hanya satu tetapi dikembangkan menjadi waterpark dengan penambahan banyak atraksi dan wahana yang menunjang Wendit menjadi suatu taman rekreasi.

Untuk lokasi penelitian pada Taman Wisata Wendit memiliki pembatas berupa pagar dinding yang berbatasan dengan:

- Batas Utara : Jalan Raya Wendit
- Batas Selatan : Permukiman Warga Mangliawan
- Batas Barat : Permukiman Warga Mangliawan
- Batas Timur : Jalan Anggodo



Gambar 4.3 Area Taman Wisata Wendit

Keadaan Taman Wisata Wendit saat ini menampilkan taman dengan gaya Majapahit, dimana corak tersebut digunakan sebagai gaya untuk special feature, dan bangunan yang berada di taman ini. Taman Wisata Wendit merupakan wisata alam dimana di dalamnya kita masih dapat merasakan hutan, berinteraksi dengan monyet, berenang dengan sumber mata air asli, dimana tidak mudah ditemukan di taman wisata yang lain. Hal-hal unik tersebut yang membuat taman wisata ini masih sering dikunjungi wisatawan. Saat ini kondisi fisik Taman Wisata Wendit memiliki banyak area rekreasi area tersebut adalah area parkir, area pasar wisata, area theater, area plaza, area hutan, area perahu, area bermain, area pemandian alami, area waterboom, area kolam spa, area kolam anak dan area kolam arus. Penamaan area-area ini berdasarkan keadaan eksisting yang dibuat pengelola pada lokasi taman ini. Berikut adalah penjelasan area area yang ada pada taman wisata:

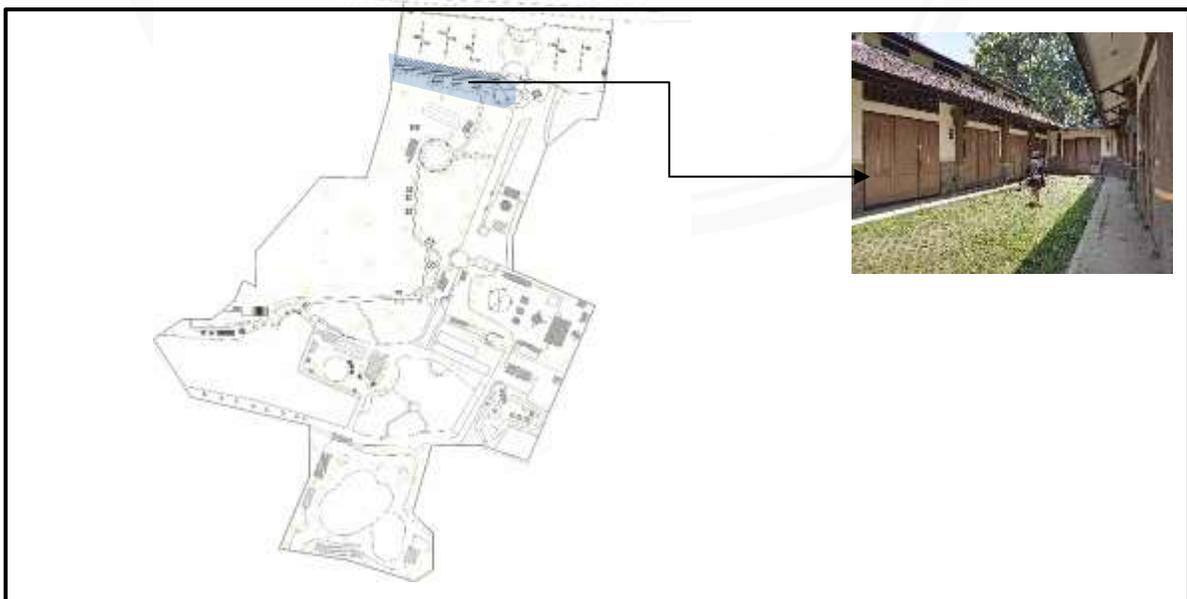
- Area parkir merupakan area yang paling depan, dan fungsi utamanya sebagai area parkir pengunjung. Area parkir terbagi atas sekat-sekat yang membatasi tempat-tempat parkir dan untuk memudahkan pengunjung untuk parkir. Sekat-sekat pembatas tersebut berupa tanaman perdu dan tanaman pepohonan serta besi pembatas. Area parkir juga terdapat kios yang banyak menjual mainan, pakaian dan barang oleh-oleh yang banyak didatangi pengunjung setelah masuk ke area taman. Di tengah area parkir terdapat tempat pintu masuk dengan halaman yang luas, di tempat ini pengunjung berkumpul sebelum masuk, dan membeli tiket. Area parkir merupakan fungsi pelengkap dari taman wisata ini.



Gambar 4.4 Area parkir

- Area pasar wisata

Area pasar wisata merupakan area dengan banyak kios yang terdapat di belakang area parkir, fungsinya adalah sebagai tempat jual barang. Area pasar wisata terdapat 22 bangunan kios, yang terdapat beberapa tempat duduk, dan signage penanda taman wisata wendit. Di sepanjang kios terdapat beberapa elemen tanaman perdu dan pohon yang membatasi area kios dan taman. Pasar wisata merupakan area pelengkap bagi taman wisata ini.



Gambar 4.5 Area pasar wisata

- Area plaza

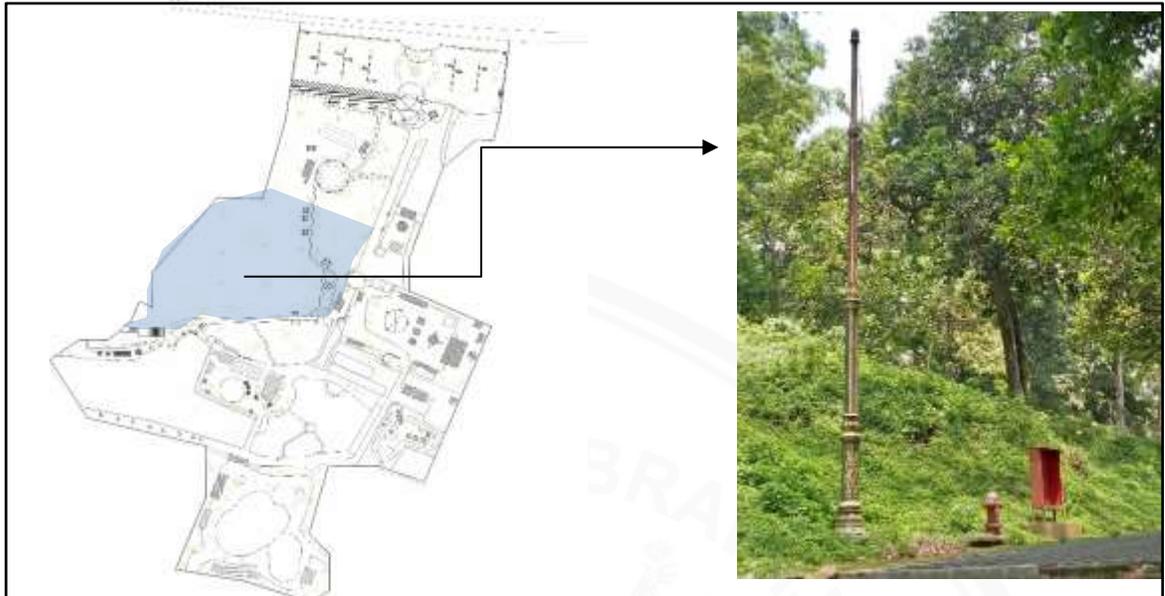
Area plaza terdapat di dekat pasar wisata, dimana area ini berfungsi sebagai tempat berkumpul. Di sekeliling area plaza terdapat kursi, ayunan yang dapat digunakan pengunjung untuk duduk bersantai. Di sekitar area plaza terdapat kios makan dan wahana bermain. Wahana bermain di area plaza seperti perahu paddling dan wahana naik kuda. Untuk area plaza merupakan area yang rindang, memiliki banyak pohon dengan tajuk yang lebar dan pohon-pohon estetik seperti pohon palem, sehingga area plaza memiliki view yang baik. Area plaza merupakan afungsi Pelengkap dari taman ini.



Gambar 4.6 Area plaza

- Area hutan

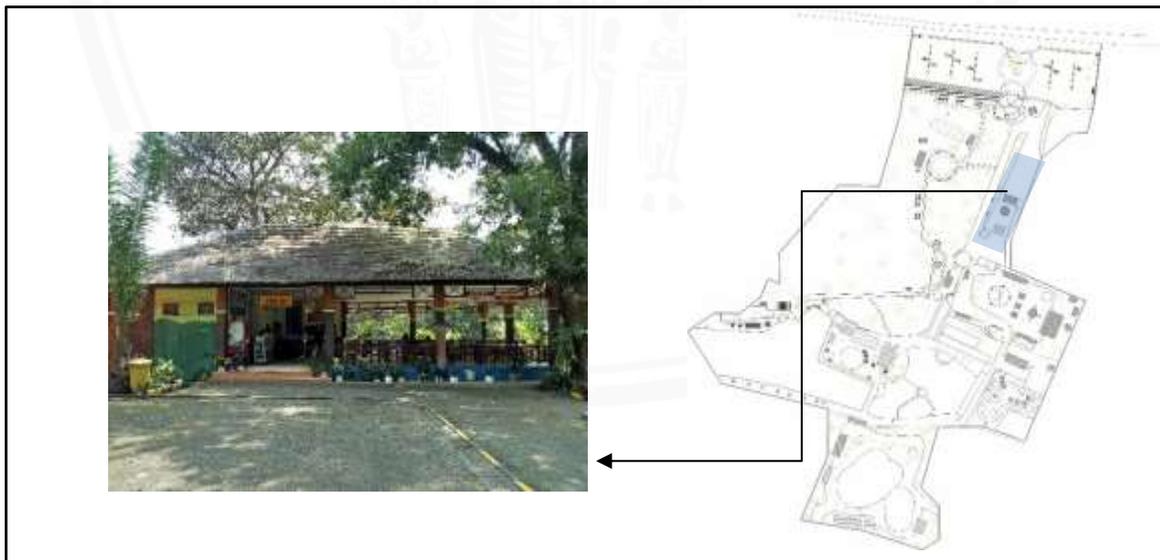
Area hutan merupakan suatu lahan berkontur yang memiliki banyak pepohonan besar dimana pohon-pohon yang berusia puluhan tahun ini dilindungi oleh pengelola dan tetap dipertahankan kelestariannya. Area hutan ini berfungsi sebagai habitat bagi monyet-monyet yang tinggal di area taman ini. Pada area hutan terdapa beberapa area duduk dan bangunan warung makan yang sudah tidak digunakan kembali. Area hutan merupakan fungsi utama dari taman ini, mengingat taman wisata wendit terkenal akan monyet ekor panjangnya.



Gambar 4.7 Area hutan

- Area kantin

Area ini hanya berupa satu bangunan dengan fungsi sebagai tempat makan dengan halaman tempat area masuk yang luas. Di sekitar bangunan ini berupa pohon-pohon rindang. Area ini merupakan fungsi pelengkap area taman.



Gambar 4.8 Area kantin

- Area thater

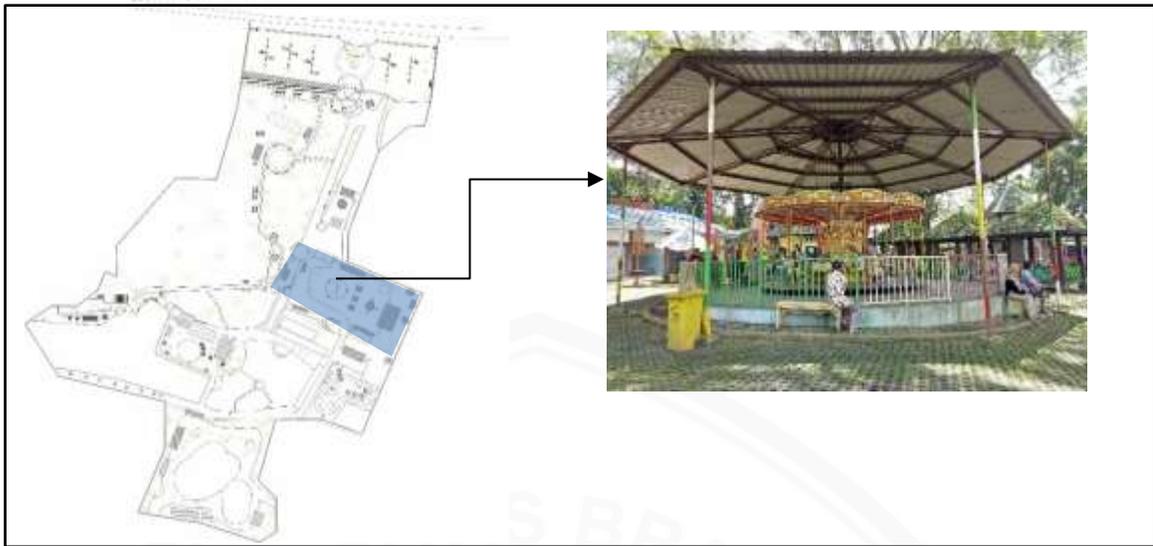
Area theater berfungsi sebagai tempat diselenggarakannya suatu event, terdapat panggung yang memiliki gaya majapahit. Theater ini bersifat outdoor dan terdapat beberapa kursi penonton dari beton yang berjajar sesuai dengan kontur yang ada. Dekat area theater terdapat pohon besar dan tempat duduk yang melingkari pohon. Di bawah pohon ini sering digunakan oleh manusia maupun monyet yang tinggal di sana sebagai tempat istirahat. Area ini merupakan fungsi pelengkap area taman.



Gambar 4.9 Area theater

- Area bermain anak

Area bermain anak terdapat banyak fasilitas yang memberikan wadah untuk aktivitas bermain anak, seperti wahana kuda putar, bom-bom car dan roller coster ulat, dimana beberapa wahana ini tidak buka di setiap hari. Selain itu di sekitar wahana ini terdapat bangunan lain, seperti kios makan, musholla, kamar mandi, bangunan utilitas dan beberapa bangunan yang tidak digunakan kembali. Area taman bermain memiliki banyak pohon rindang yang menaungi dan membuat area ini menjadi teduh. Area ini merupakan fungsi pelengkap area taman wisata.



Gambar 4.10 Area bermain

- Area kolam alami

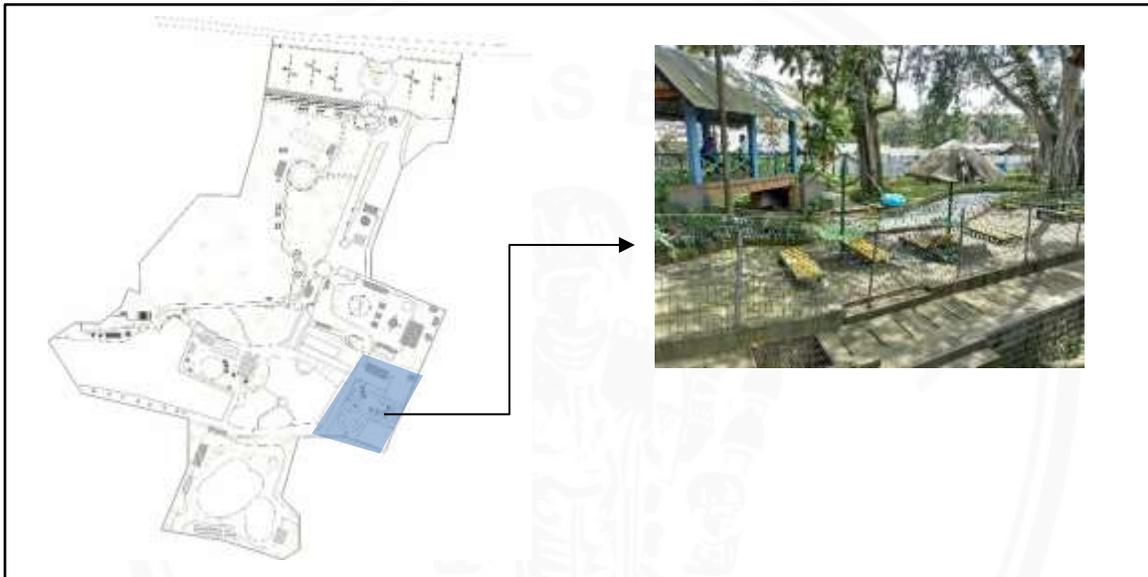
Area kolam alami berfungsi sebagai tempat pemandian dimana kolam alami adalah kolam paling luas di area taman wisata Wendit, kolam ini memiliki kedalaman 1,2 sampai 2 meter. Di sekitar area kolam dilengkapi beberapa kursi dengan penutup payung, tempat orang-orang yang menemani kerabatnya yang berenang. Di sekeliling area kolam terdapat bangunan foodcourt, kamar mandi dan pendopo tempat istirahat. Area kolam banyak dihiasi pohon palem di sekeliling area kolam. Area ini merupakan fungsi utama dari taman wisata.



Gambar 4.11 area kolam alami

- Area kolam arus

Kolam arus merupakan area di ujung barat yang memiliki fasilitas kolam seperti arus sungai dengan bentuk kolam yang melingkar dan memiliki fungsi sebagai kolam pemandian. Di sekitar area kolam terdapat beberapa gazebo dan kursi pantai untuk orang-orang yang istirahat. Area kolam arus berbeda dengan kolam alami, area ini sangat rindang dan banyak tanaman perdu. Area ini dikelilingi pagar pembatas untuk membuat area ini lebih private. Area ini merupakan fungsi utama dari area taman wisata.



Gambar 4.12 area kolam arus

- Area perahu

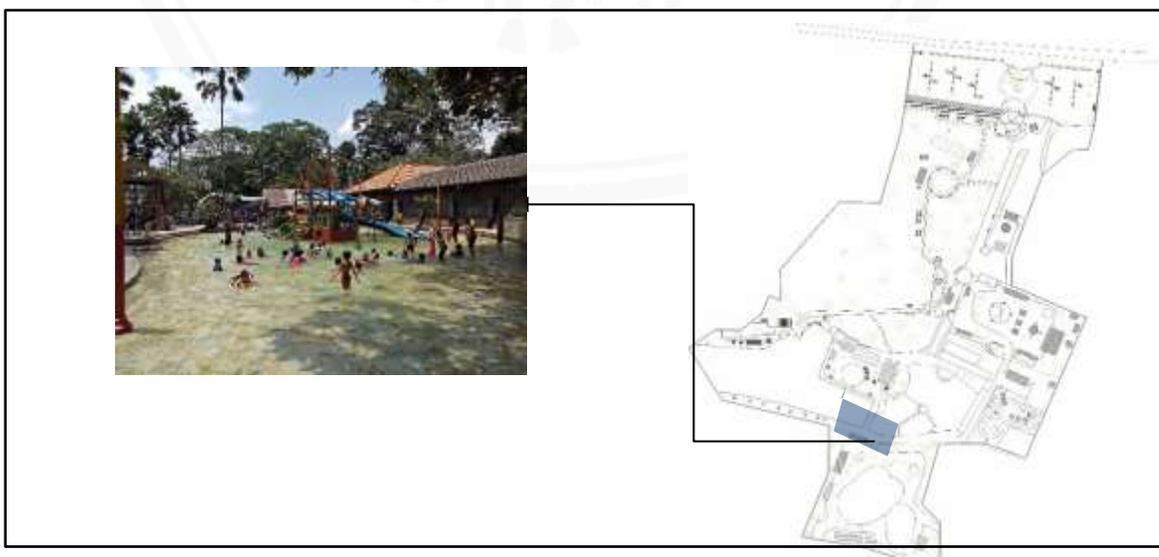
Area perahu fasilitas utamanya adalah penyewaan perahu bagi pengunjung, dimana pengunjung dapat berkeliling memutar kolam dengan perahu yang disewakan. Di sekitar kolam terdapat banyak gazebo tempat orang duduk maupun memancing. Di sekitar area kolam terdapat bangunan kios makanan, panggung pertunjukan serta beberapa fasilitas bermain anak-anak. Fasilitas bermain seperti ayunan dan papan putar. Area kolam sangat teduh banyak pohon besar dan tanaman perdu. Area ini merupakan fungsi pelengkap dari taman ini.



Gambar 4.13 Area kolam perahu

- Area kolam anak

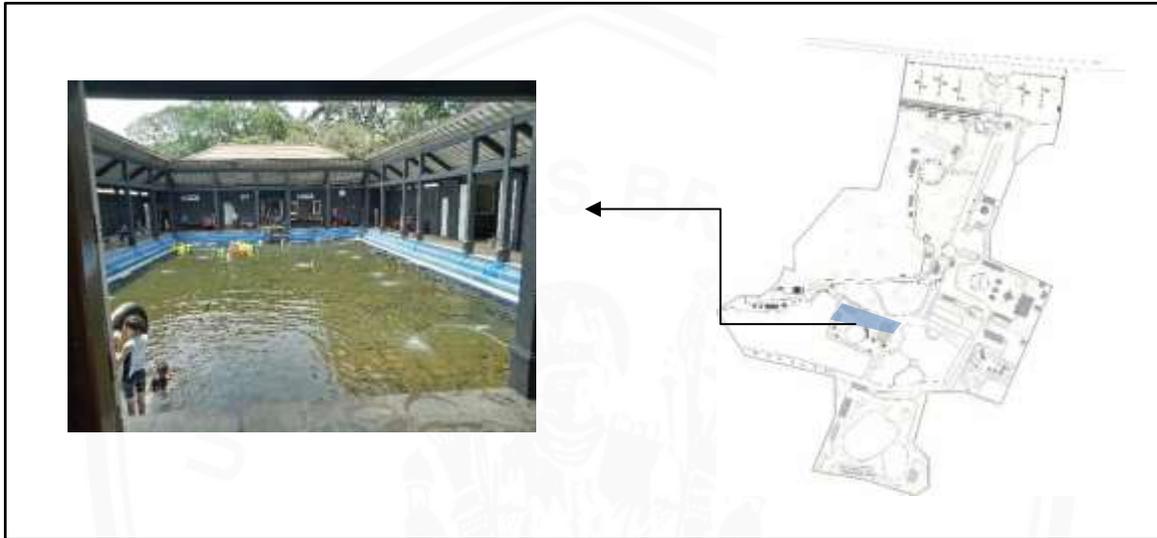
Kolam anak digunakan sebagai tempat berenang maupun bermain, di dalam area kolam terdapat permainan papan seluncur yang sering digunakan anak-anak sebagai tempat bermain di air. Di sekita area kolam terdapat beberapa gazebo yang digunakan sebagai tempat duduk dan juga terdapat kios makanan yang berjualan pada hari-hari tertentu. Di dekat kolam anak juga terdapat toilet yang digunakan untuk membersihkan diri setelah berenang. Area ini merupakan fungsi utama dari taman ini. Area ini merupakan fungsi primer dari taman ini.



Gambar 4.14 area kolam anak

- Area kolam spa

Area kolam spa terletak di dekat area kolam anak, dimana di sekeliling kolam terdapat tembok pembatas yang membatasi kolam dengan area kolam. Karena area kolam lebih privasi, yang ingin berenang di kolam ini harus memberikan biaya yang lebih. Di sebelah bangunan kolam terdapat beberapa kios makanan dan bangunan kamar mandi.



Gambar 4.15 Area kolam spa

- Area waterboom

Area waterboom merupakan area yang paling ujung di sebelah selatan. Area ini lebih privasi karena dikelilingi oleh pagar pembatas. Untuk masuk ke area kolam ini harus memberikan tambahan biaya, karena memang memiliki fasilitas yang lebih. Fasilitas utama berupa kolam dengan permainan waterboom, dimana terdapat dua permainan papan seluncur, untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Di sekitar area kolam terdapat banyak tempat duduk dengan penutup payung tempat pengujung untuk istirahat. Selain itu di sekitar area waterboom terdapat bangunan kios, toilet, utilitas dan bangunan penunjang permainan papan seluncur. Area ini merupakan fungsi utama dari taman ini.



Gambar 4.16 area waterboom

Pada penelitian ini untuk mempermudah pemetaan dan pembahasan area taman wisata dibagi menjadi beberapa zona. Pembagian zona tersebut didasarkan pada fungsi, lokasi area area yang ada, dan untuk pembatas tiap zona yang ada berupa dinding pembatas ataupun jalan pedestrian.

Untuk pembagian zona zona taman yang ada digambarkan sebagai berikut:



Zona 1 merupakan area parkir bagi pengunjung dan zona ini dibatasi oleh dinding pembatas. Zona 2 merupakan area pasar wisata, area plaza dan area hutan, zona 2 dibatasi oleh jalur pedestrian. Untuk Zona 3 merupakan area theater dan area bermain, dan dibatasi oleh jalur pedestrian dan dinding pembatas. Untuk zona 4 merupakan area perahu dan kolam anak. Zona ke 4 dibatasi oleh dinding pembatas dan jalur pedestrian. Untuk zona ke 5 merupakan area kolam alami dan kolam arus, zona 5 dibatasi oleh dinding pembatas dan jalur pedestrian. Dan zona ke 6 adalah area waterboom, dan zona ini dibatasi oleh dinding pembatas.



Foto Zona 1



Foto Zona 2



Foto Zona 3



Foto Zona 4



Foto Zona 5



Foto Zona 6

Gambar 4.17 Pembagian zona Taman Wisata Wendit

### 4.3 Identifikasi lingkungan fisik Taman Wendit

Lingkungan fisik pada Taman Wisata Wendit memiliki elemen pembentuk setting yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu komponen fix, komponen semifix dan komponen nonfix. Untuk bagian komponen fix, pemetaan dan penjelasan akan dibagi menjadi 2 tabel yang berisi penjelasan masing-masing zona. Tabel pertama merupakan komponen fix terbuka dan tabel kedua merupakan komponen fix tertutup. Komponen fix tertutup adalah komponen yang memiliki penutup atap, sedangkan komponen fix terbuka tidak memiliki penutup atap. Yang termasuk dalam komponen fix tertutup adalah, bangunan seperti kantor, gazebo, musholla dan lain-lain. Untuk komponen fix terbuka adalah sirkulasi pedestrian, sirkulasi kendaraan, Special feature, traffic control and protection, Surface utility elemen, unsur fisik air, dan unsur fisik pepohonan. Sedangkan untuk pemetaan komponen semi-fix akan dijelaskan dalam satu tabel yang berisi pemetaan pada tiap-tiap zona.

#### 4.3.1 Komponen Fix Bangunan

Komponen bangunan yang terdapat pada Taman Wisata Wendit antara lain adalah:

- Bangunan Pengelola

Bangunan pengelola memiliki jumlah 1 dan berada di pintu masuk area taman wisata. Dimana bangunan yang ada memiliki bentuk kapal jika dilihat dari sisi dalam taman wisata. Bangunan ini merupakan tempat pengelola memenejemen taman serta untuk menerima tamu. Di bangunan pengelola ini pengunjung dapat memiliki tiket masuk dari sisi luar taman wisata.

- Kios

Kios yang terdapat di taman wisata menjual berbagai macam oleh-oleh khas Taman Wisata Wendit, seperti baju, mainan, foto, makanan, dan lain-lain. Namun tidak semua kios yang ada masih berjualan. Beberapa area kios sudah tutup dan tidak pernah buka lagi. Kios kios berada di semua zona. Untuk zona 1 terdapat 32 kios, zona 2 terdapat 3 kios, zona 4 terdapat kios, zona 4 terdapat 13 kios, zona 8 terdapat kios dan zona 6 terdapat 5 kios.

- Bangunan Utilitas

Bangunan utilitas untuk gardu listrik dan MEE terletak di bagian ujung timur zona 3, terdapat 2 bangunan. Di dekat pintu masuk yaitu zona 1 juga terdapat bangunan tempat penyimpanan alat-alat kebersihan.

- Gazebo

Gazebo yang ada seringkali dimanfaatkan sebagai tempat istirahat pengunjung yang datang, Selain itu gazebo tempat para orangtua duduk menemani anak-anaknya yang sedang berenang. Gazebo di taman ini jumlahnya banyak dan terdapat di berbagai area, yaitu berada di zona 3, dan zona 4.

- Bangunan toilet

Bangunan toilet terdapat di beberapa titik, yaitu, ada zona 1, zona 3, zona 4, zona 5 dan zona 6. Untuk yang berada di dekat area kolam, toilet digunakan sebagai tempat mandi setelah berenang. Untuk toilet yang berada selain yang dekat dengan pemandian digunakan untuk buang air saja.

- Tempat sembayang

Di dalam taman wisata terdapat suatu bangunan yang merupakan tempat wisata religi, dimana tempat ini adalah makam Mbah Kabul, pengunjung yang datang biasanya menyekar, dan melakukan ritual di sendang widodaren yang terdapat di dalamnya. Tempat sembayang ini terdapat di zona 3 dan terdapat hanya 1 gedung di area wisata ini

- Musholla

Bangunan musholla digunakan sebagai tempat ibadah oleh pengunjung taman wisata. Bangunan ini sangat ramai saat siang hari, dimana pengunjung menjalankan sholat dhuhur dan duduk sambil beristirahat. Musholla berada di zona 1 dan zona 3.

- Bangunan wahana bermain terdapat 4 buah, yaitu di zona 2 terdapat 1 wahana dan di zona 3 ada 3 wahana,. Di zona 3 terdapat wahana kuda putar, Roller coster ulat, dan bom-bom car. Wahana bermain ini ramai digemari anak-anak. Selain zona 2 dekat area plaza terdapat wahana paddling boat untuk anak kecil, dimana terdapat kolam buatan dan perahu kecil ukuran anak-anak.

Tabel 4.1 Pemetaan komponen fix tertutup

**Pemetaan Komponen fix bangunan Zona 1**



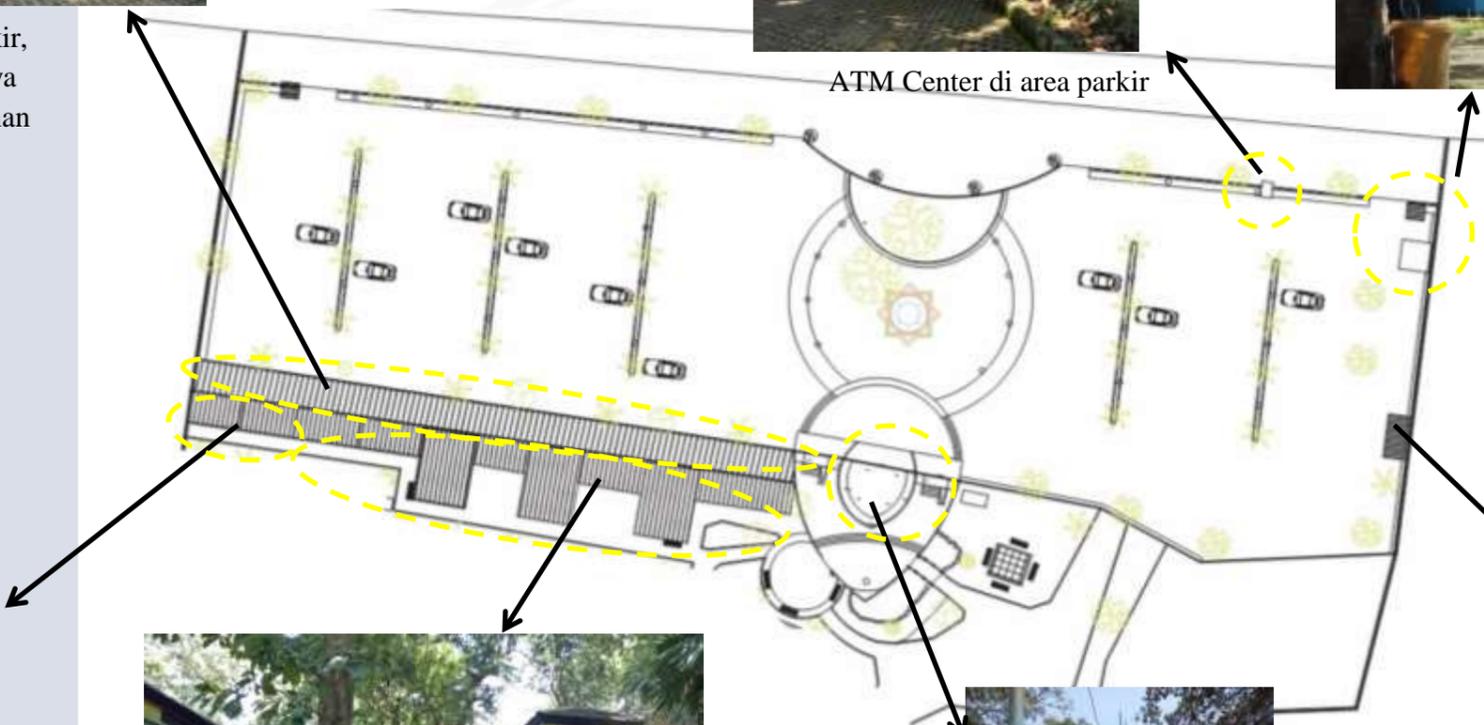
Kios – kios yang berada di area parkir, kios ini memiliki jumlah 10, biasanya menjual pakaian, mainan dan makanan



ATM Center di area parkir



Pos satpam dan bangunan utilitas



Masjid dan Toilet di Pasar Wisata



Kios di Pasar Wisata



Warung Makan di area parkir



Warung Makan di area parkir

### Pemetaan Komponen fix bangunan Zona 2



Bangunan wahana pabddling boat, yang buka saat minggu



Kios yang tidak digunakan kembali



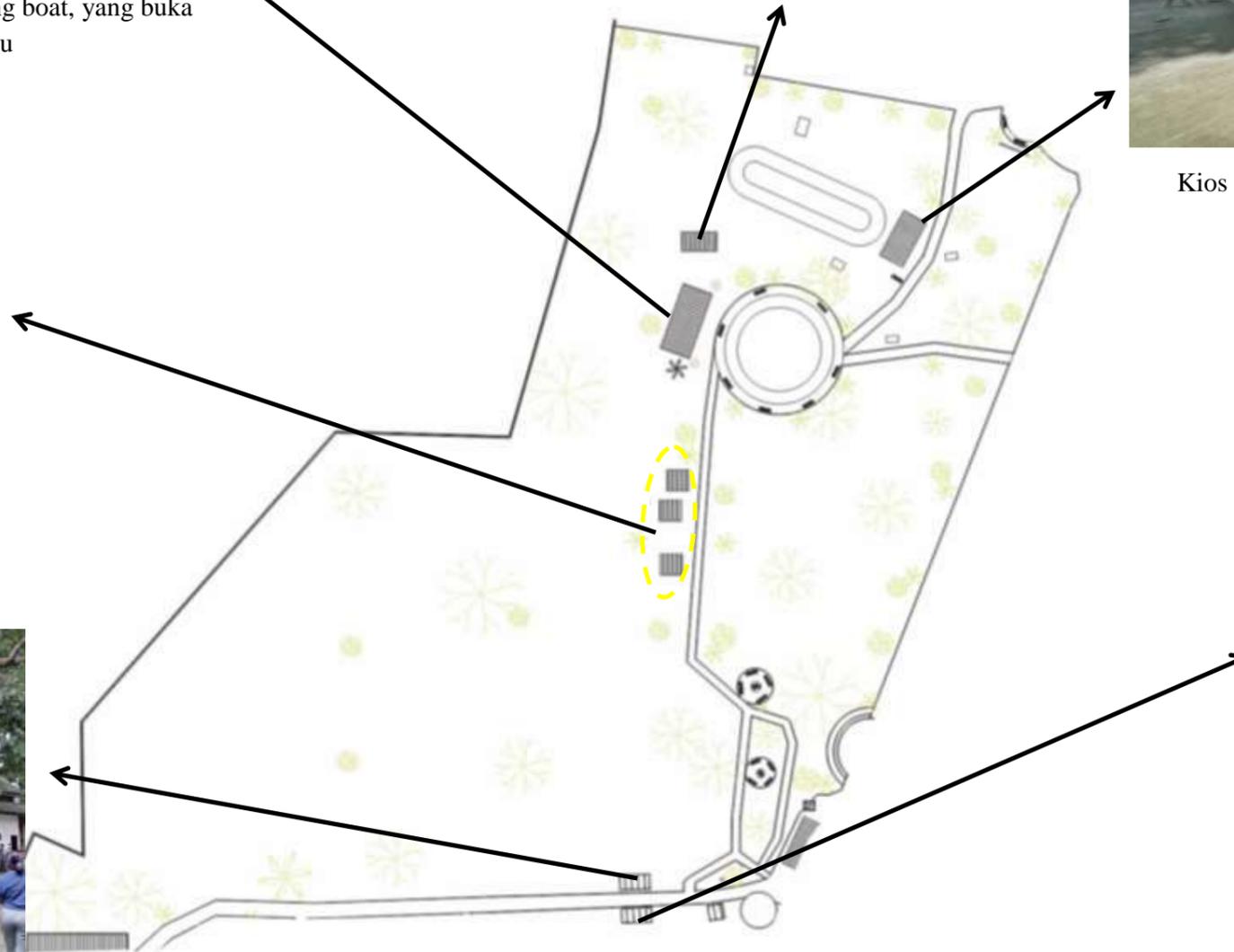
Kios wahana naik kuda yang buka saat hari minggu sore



Terdapat 3 Kios makan yang tidak digunakan kembali



Kios makan yang tidak digunakan kembali



Kios makan yang tidak digunakan kembali

Pemetaan Komponen Fix Bangunan Zona 3



Musholla



Shelter di dekat area panggung



Kantin dekat jalur kendaraan



Warung makan di area bermain anak



Kios makanan yang sudah tidak digunakan kembali, dan toilet



Bangunan yang sudah tidak digunakan kembali



Gazebo tempat istirahat para pengunjung



Permainan Roller Coster ulat



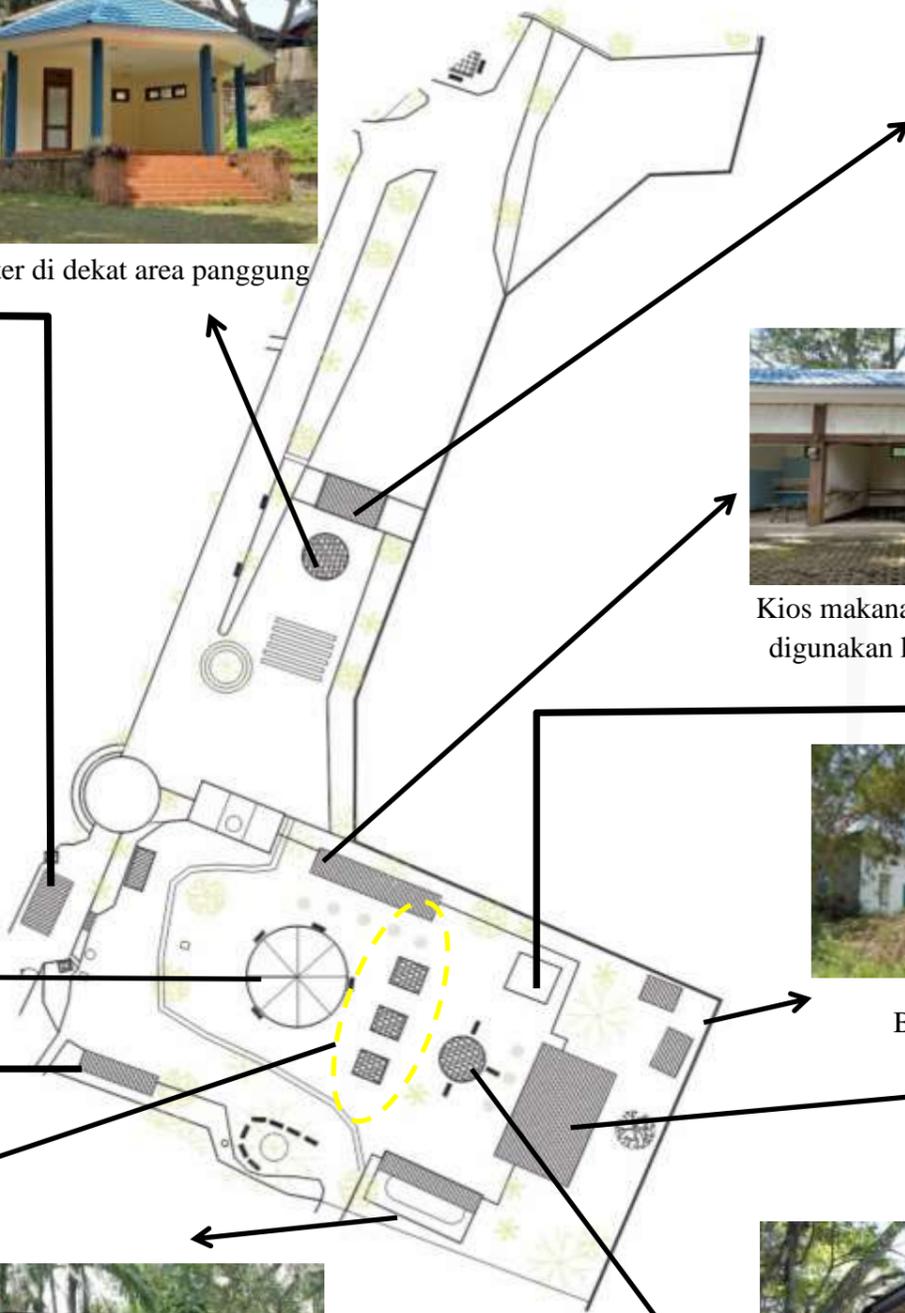
Bangunan gardu dan MEE



Permainan Bom Bom Car



Kios makan di area bermain anak



### Pemetaan Komponen Fix Bangunan Zona 4



Tempat Dermaga perahu tempat menunggu untuk penumpang



Warung makan dekat area perahu dan juga fasilitas toilet



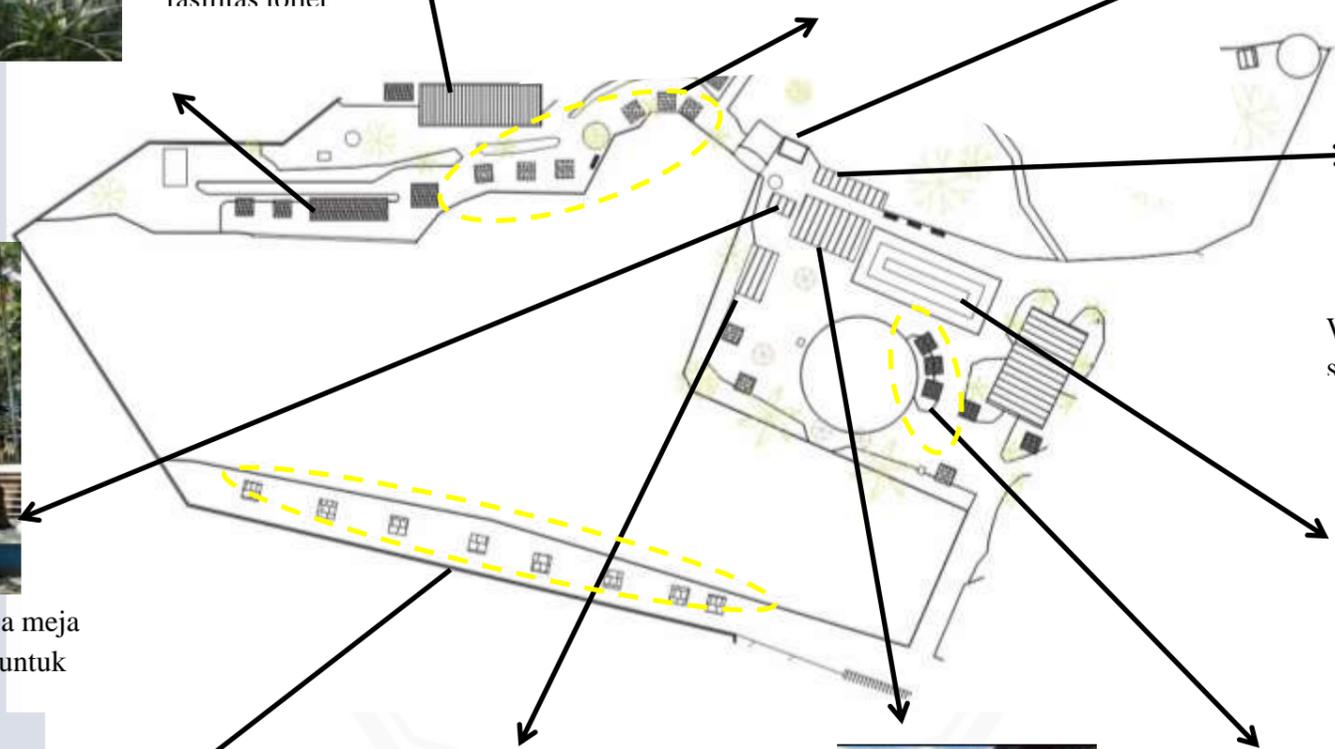
Gazebo peristirahatan di area perahu



Tempat sembahyang di Sendang Widodaren



Bangunan tempat menyimpan meja meja yang digunakan warung atau PKL untuk berjalan



Warung makanan dan toilet dekat area kolam spa



Bangunan yang melingkupi area kolam spa



Deretan gazebo untuk orang yang memancing



Warung makan di kolam anak



Toilet untuk kolam anak



Gazebo tempat istirahat di area kolam anak

Pemetaan Komponen Fix Bangunan Zona 5

repository.ub.ac.id



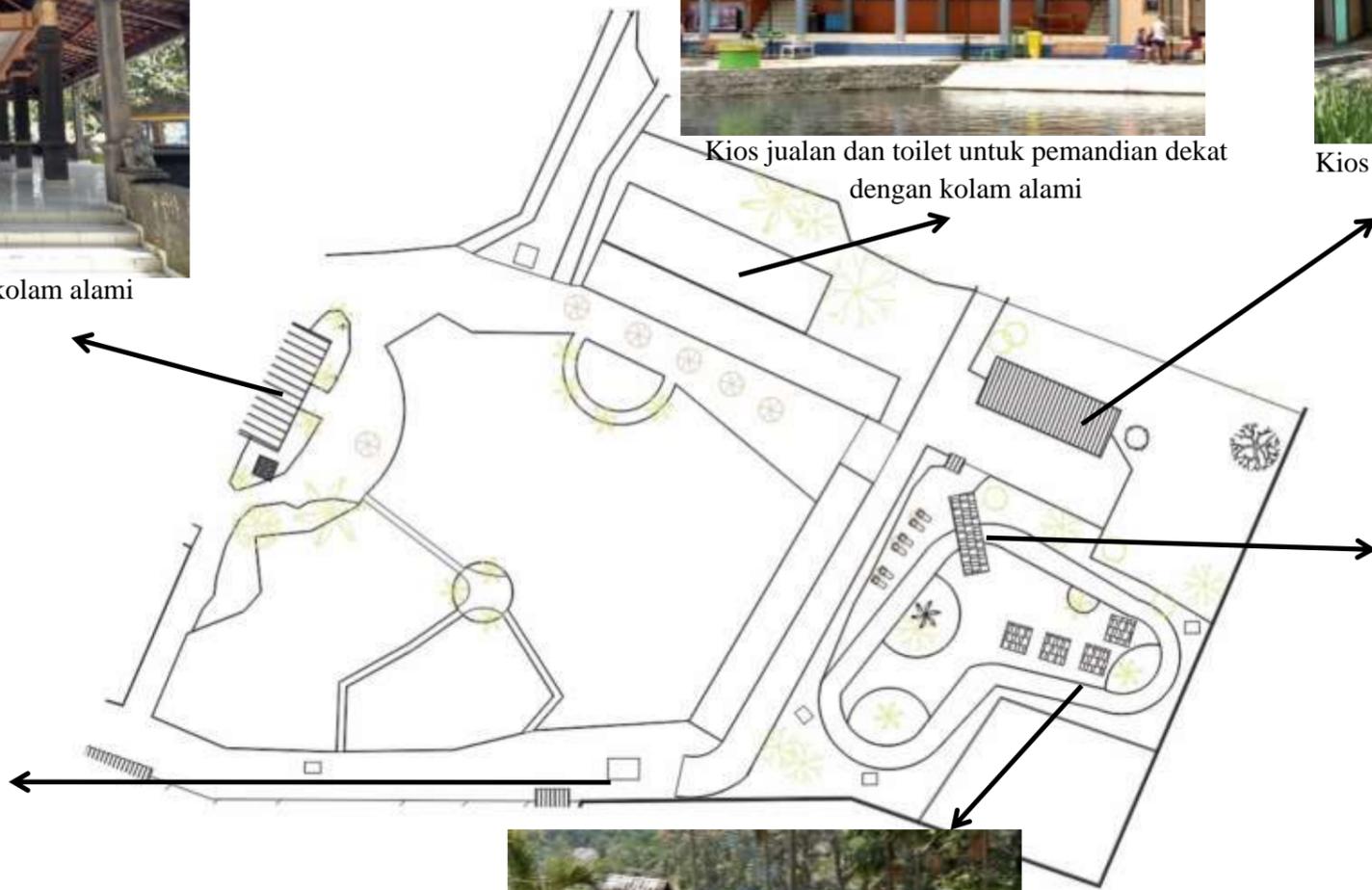
Pendopo tempat istirahat di sekitar kolam alami



Kios jualan dan toilet untuk pemandian dekat dengan kolam alami



Kios jualan dan toilet untuk kolam arus



Tempat penyimpanan ban di area pemandian alami



Bangunan masuk ke area kolam arus



Tempat penyimpanan ban dan gazebo tempat istirahat bagi pengunjung

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## Pemetaan Komponen Fix Bangunan Zona 6



Gazebo masuk ke area waterboom



Kios dan toilet di area waterboom



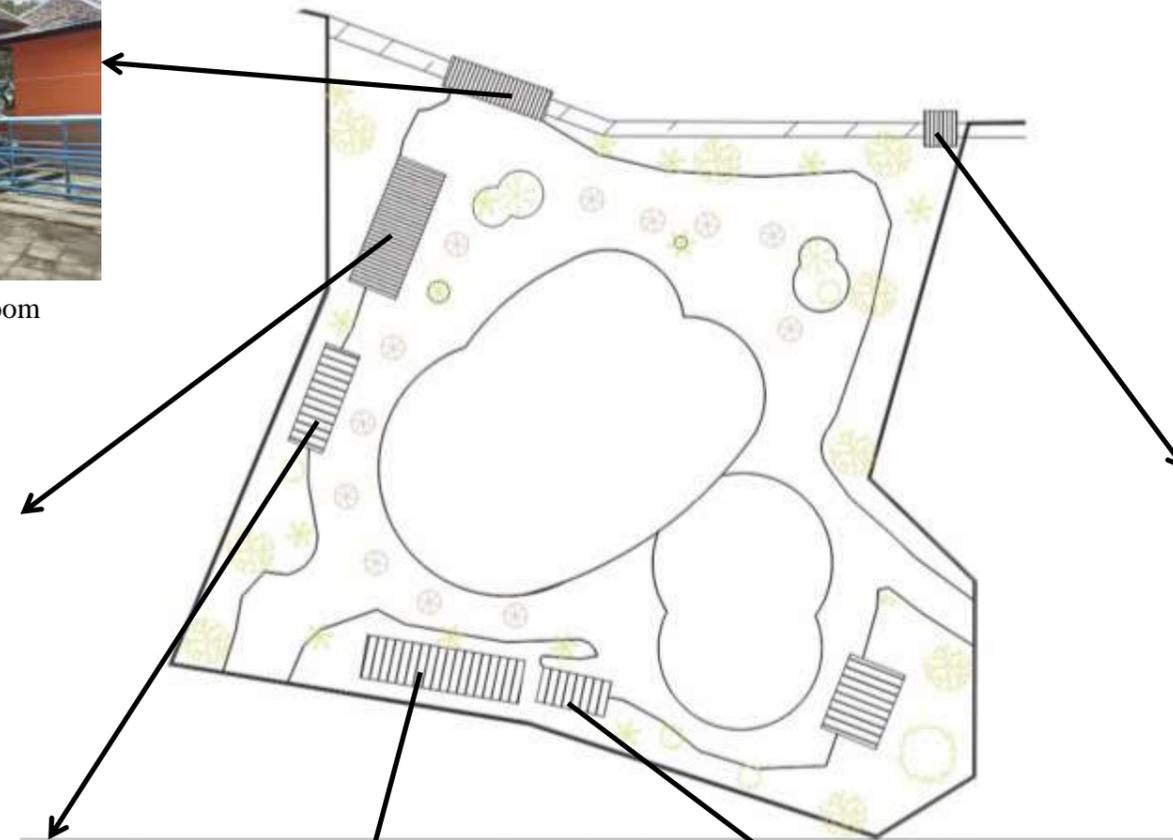
Warung makan di area waterboom



Ruang Utilitas untuk air di area waterboom



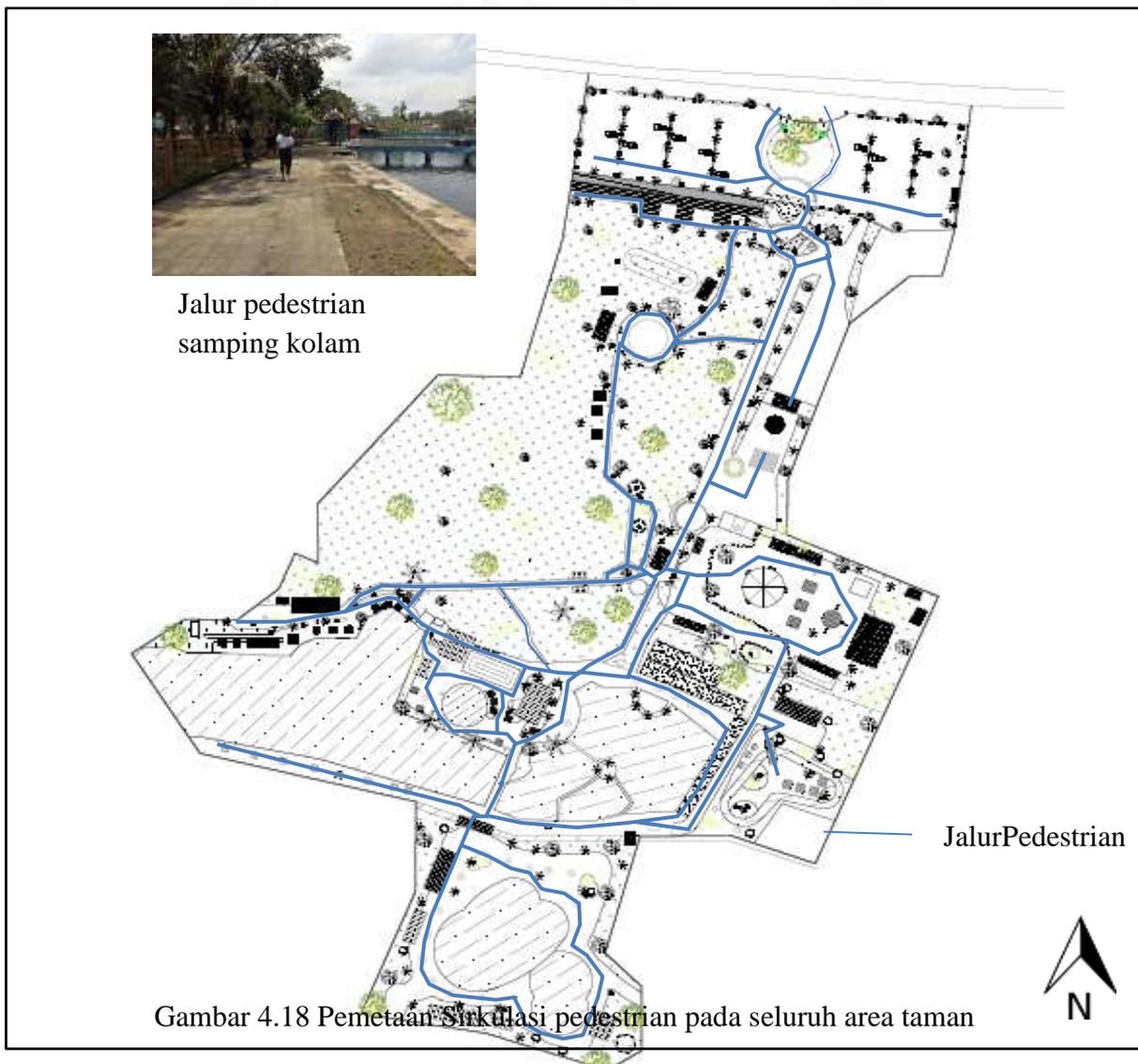
Tempat bilas dan kamar mandi di area waterboom



Gazebo tempat keluar dari waterboom, tetapi tidak digunakan kembali

### 4.3.2 Komponen fix elemen sirkulasi pedestrian

Sirkulasi pedestrian yang ada mewadahi pejalan kaki untuk menuju ke area-area taman wisata. Sirkulasi pedestrian terbuat dari grassblock, paving, batu alam dan plester semen, dan memiliki lebar kurang lebih 2 meter. Untuk area jalan pedestrian yang memiliki kontur, sebagian besar memiliki bahan yang terbuat dari cetakan semen. Dan ketika musim hujan seringkali jalan pedestrian yang terbuat dari cetakan semen berlumut dan licin. Untuk jalan pedestrian yang terbuat dari grassblok, banyak terdapat di sekitar area yang tidak memiliki kontur, seperti area bermain anak. Untuk area yang menggunakan batu alam terletak di area dekat dengan kolam pemandian. Untuk lebih detail mengenai sirkulasi pedestrian yang memiliki banyak jenis maka elemen ini akan dijelaskan secara perzona.



### 4.3.3 Komponen fix elemen sirkulasi Kendaraan

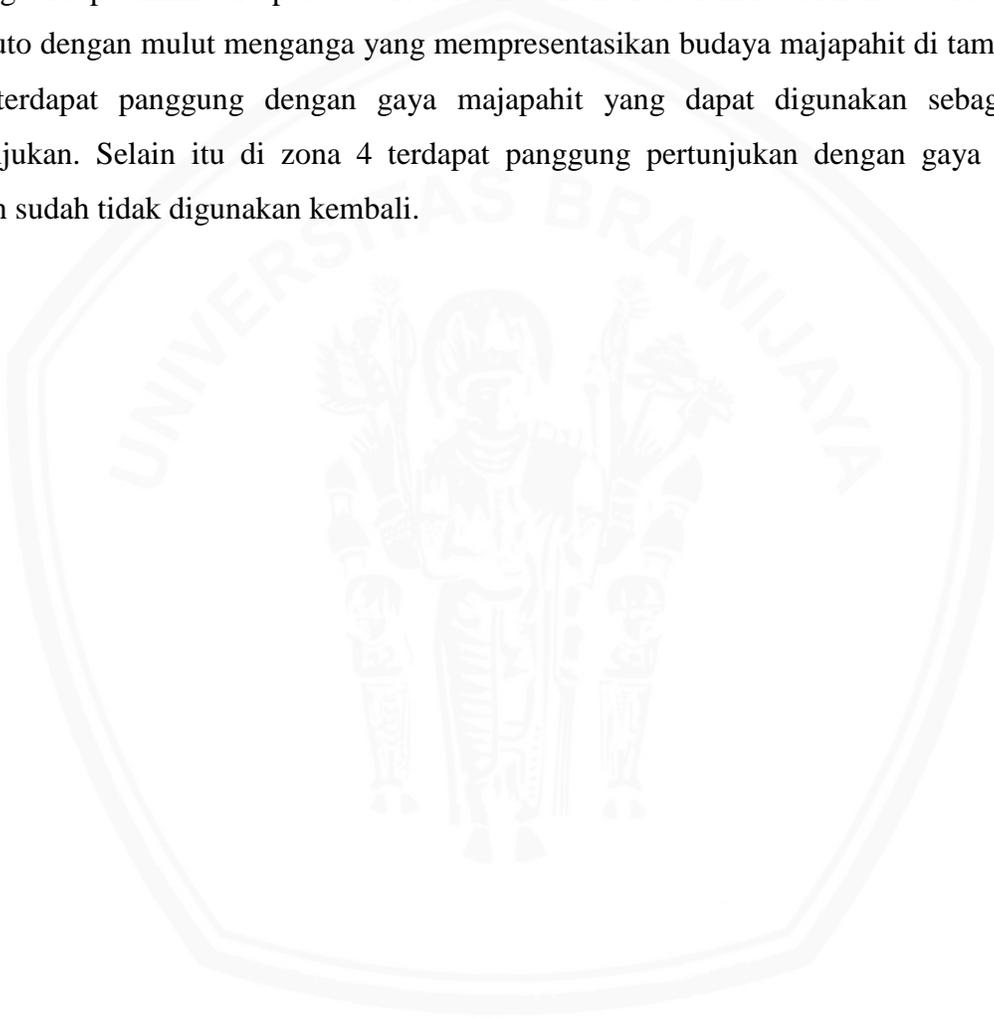
Sirkulasi kendaraan yang ada pada taman wisata ini memiliki pintu masuk tersendiri yang berada di daerah timur, dan jalur tersebut berhenti di depan patung kepala buto. Sirkulasi kendaraan terbuat dari paving dengan lebar jalan 10 m. Walaupun jalan ini merupakan jalur kendaraan, jalur ini sering digunakan juga oleh pejalan kaki, karena jalur kendaraan terasa luas dan ditumbuhi pohon-pohon rindang. Sirkulasi kendaraan hanya terdapat pada satu tempat untuk itu gambar pemetaan dibuat sebara keseluruhan pada area taman. Sirkulasi kendaraan ini terdapat pada zona 3.

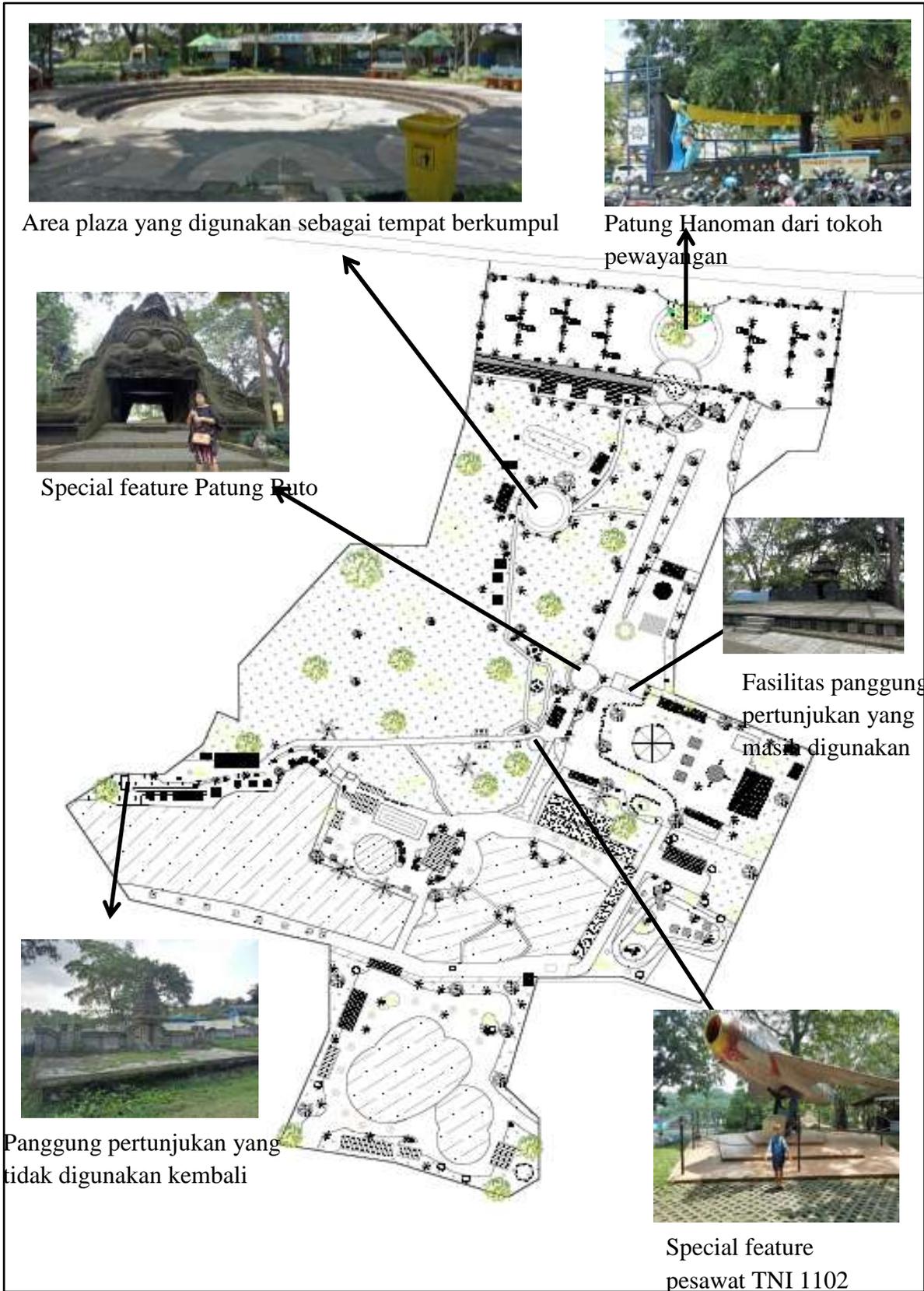


Gambar 4.19 Pemetaan Sirkulasi kendaraan pada seluruh area Taman

#### 4.3.4 Komponen fix elemen *Special Features*

*Special Features* yang merupakan ciri khas dan mempresentasikan budaya sekitar. Pada taman wisata terdapat 6 special feature yang ada, yang peratam yaitu dua patung di pintu masuk zona 1 yang merupakan elemen penanda Taman Wisata Wendit dan mempresentasikan habitat kera ekor panjang yang menyerupai hanoman. Sedangkan di zona 2 terdapat sebuah plaza tempat orang berkumpul dan memiliki corak lantai berbentuk monyet. Dan tak kalah penting terdapat miniature pesawat TNI 1102 di zona 2. Selain itu di zona 3 terdapat patung goa buto dengan mulut menganga yang mempresentasikan budaya majapahit di taman ini, dan juga terdapat panggung dengan gaya majapahit yang dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan. Selain itu di zona 4 terdapat panggung pertunjukan dengan gaya majapahit, namun sudah tidak digunakan kembali.





Gambar 4.20 Pemetaan special feature pada seluruh area Taman

#### 4.3.5 Komponen fix elemen *Traffict Control and protection*

Elemen *Traffict Control and protection* yang nampak adalah pergantian material pada tangga dan ramp yang ada pada jalur pejalan kaki. Untuk jalan yang landai sebagian besar menggunakan grassblock, untuk tangga sebagian besar menggunakan cetakan beton bermotif atau finishing batu kali agar tidak licin, mengingat area Taman Wisata Wendit memiliki lahan berkontur. Komponen ini terdapat pada zona 2, zona 3 dan zona 4.



Gambar 4.21 Pemetaan *Traffict Control and protection* pada seluruh area Taman

#### 4.3.6 Komponen fix elemen *Surface Utility Element*

*Surface Utility Element* yang nampak adalah penutup selokan yang memanjang di sepanjang area taman wisata. Selokan ditutup oleh cetakan beton dan kisi-kisi yang terbuat dari besi untuk lubang masuknya air. Selokan ini cukup lebar sekitar 1.2m. Selain itu terdapat hidran outdoor yang memfasilitasi jika terjadi bencana kebakaran, namun beberapa fasilitas tersebut tidak dapat digunakan. Elemen ini dipetakan secara keseluruhan dalam satu area taman, karena tidak terlalu banyak jumlah elemen yang ada.



Gambar 4.22 Pemetaan *Surface Utility Element* pada seluruh area Taman

#### 4.3.7 Komponen fix elemen Unsur Fisik Air

Unsur Fisik air yang ada adalah kolam tempat yang digemari para pengunjung, mulai dari kolam alami, kolam arus, kolam anak, kolam spa, dan waterboom. Selain itu juga terdapat kolam area perahu dan kolam ikan. Kolam untuk berenang pada Taman Wisata Wendit memiliki penutup alas berupa batu alam, seperti batu kali dan batuan lainnya. Untuk kolam alami memiliki kedalaman maksimal 160 cm, yang banyak digunakan sebagai les renang.. Untuk pengunjung yang akan berenang di kolam arus, kolam spa dan waterboom dikenakan biaya lebih, dan hanya buka pada saat hari minggu saja. Adanya banyak unsur elemen air menimbulkan adanya efek bayang-bayang lingkungan sekitar dan adanya kesan pergerakan dinamis, bunyi dan suara yang ditimbulkan oleh air.



Gambar 4.23 Pemetaan Unsur Fisik Air pada seluruh area Taman

#### 4.3.8 Komponen fix elemen Unsur Fisik Pohon

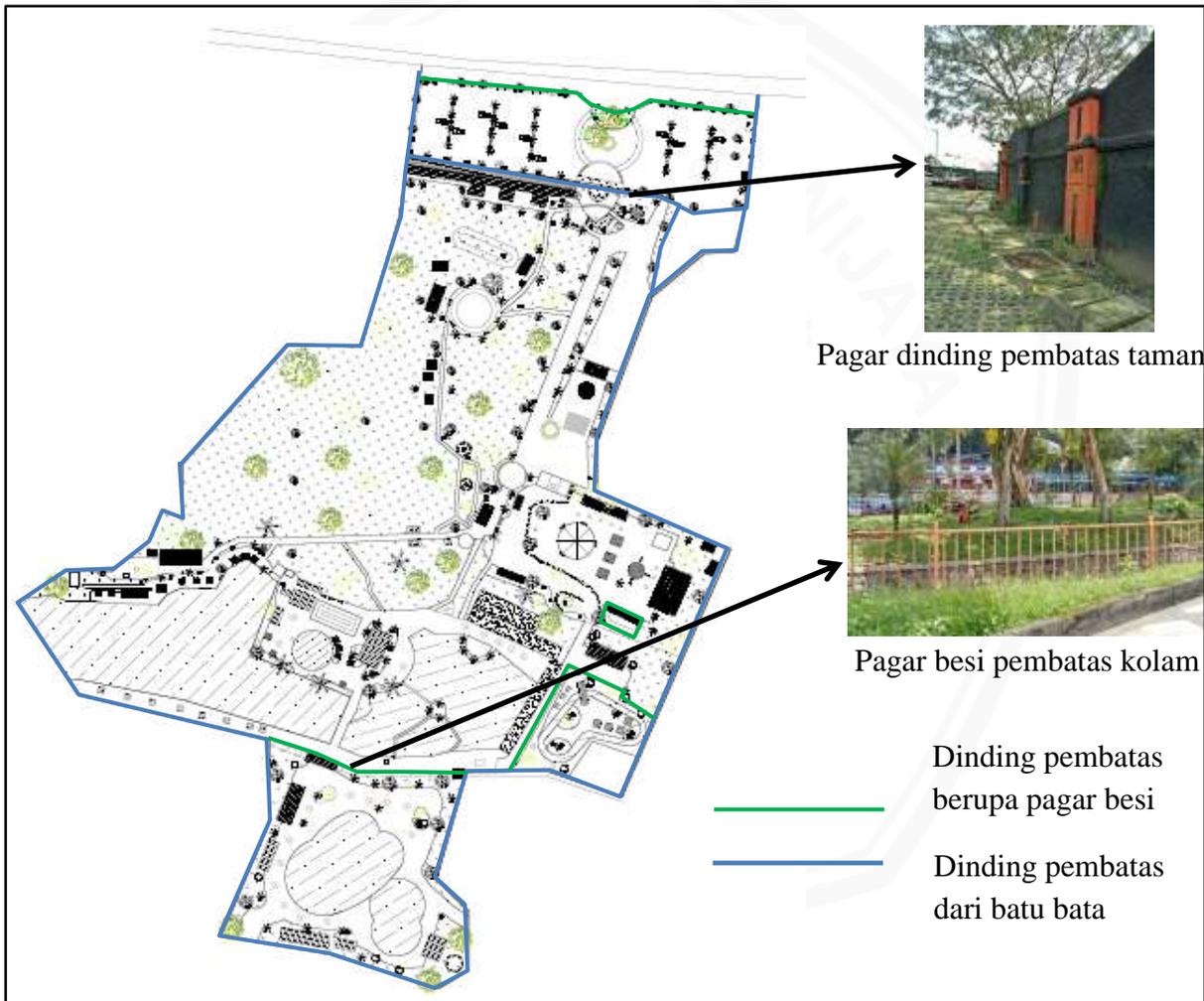
Pohon-pohon yang tergolong dalam komponen fix adalah pohon-pohon besar yang sudah ada sejak lama, bahkan di dalam area taman yang difungsikan sebagai hutan, untuk melakukan perubahan pada pohon yang ada harus mendapatkan iji dari dinas kehutanan. Untuk itu unsur fisik pohon dimasukkan ke dalam unsur fix. Pohon yang ada seperti beringin, palem, bamboo, trembesi, pinus, dan lain-lain. Dengan adanya pohon-pohon yang besar membuat area taman sangat sejuk dan rindang. Pohon-pohon besar sebagai pelindung, penghalang, pembentuk visual dan pengarah sirkulasi. Selain itu pohon-pohon besar ini merupakan habitat bagi monyet-monyet yang tinggal di area taman.



Gambar 4.24 Pemetaan Unsur Fisik Pohon pada seluruh area Taman

### 4.3.9 Komponen fix Dinding Pembatas

Dinding pembatas merupakan pembatas administrative di sekeliling area Taman Wisata Wendit, Dinding ini memiliki bahan berupa batu bata dan memiliki tinggi kurang lebih 3 meter. Dinding tersebut ada yang di cat warna warni, ada juga yang dicat polos, dan ada juga yang dihiasi seperti dinding batu. Unsur pembatas juga dapat dari perdu-perduan di area taman, yang membatasi pejalan kaki agar tidak menginjak area rerumputan. Untuk area kolam yang lebih privat seperti kolam arus dan kolam waterboom memiliki dinding pembatas berupa pagar besi, sehingga tidak semua orang dapat masuk ke area kolam tersebut.



Gambar 4.25 Pemetaan Dinding Pembatas pada seluruh area Taman

Tabel 4.2 Pemetaan Komponen fix terbuka

Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 1

Sirkulasi pedestrian

1  sirkulasi pedestrian yang terbuat dari grassblock

2  Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari batu alam, yang memiliki pola tertentu, seperti bunga ataupun monyet

Special feature



Patung Hanoman dari tokoh pewayangan

Unsur fisik air



Kolam ikan dekat pintu masuk yang disekitarnya dihiasi tanaman perdu-perduan.

Traffic control



Tangga Pada area jembatan setelah pintu masuk



Tangga menuju pintu masuk



Tangga dari pintu masuk

Unsur fisik pohon



Pohon pada area parkir memiliki jenis pohon pelindung dan pohon yang pengarah, dimana pohon pengarah seperti pohon palem membantu pengunjung untuk memarkir kendaraannya

Unsur dinding pembatas



Pembatas merupakan dinding tinggi yang memiliki gaya majapahit



Pembatas berupa pagar besi di area parkir

Sirkulasi kendaraan



Sirkulasi kendaraan pengelola masuk ke area taman



ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAHMAJAYA

Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 2

Sirkulasi pedestrian

1  Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari batu alam, yang memiliki pola tertentu, seperti bunga ataupun monyet

2  Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari cetakan semen, jalur ini ada pada tanah yang memiliki kontur, dan ditumbuhi lumut saat musim hujan.

3  Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari grassblock

Special feature

4  Area plaza yang digunakan sebagai tempat berkumpul

5  Special feature pesawat TNI 1102

Utility surfaces

6  Pada zona ini utilitas surfaces berupa hidran yang tidak dapat digunakan kembali

Traffic control

7  Tangga pada area hutan taman wisata

8  Tangga menuju area musholla yang sering kali licin karena lumut ketika musim hujan

Unsur fisik pohon



Pohon di sekitar plaza merupakan pohon peneduh dimana melindungi orang yang duduk-duduk di area plaza. Selain itu juga terdapat pohon-pohon estetik, agar dapat dinikmati pengunjung yang duduk-duduk di area taman.



Pohon pada area hutan merupakan pohon-pohon besar bersifat meneduhi jalur-jalur pedestrian yang ada. Pohon-pohon besar juga menjadi habitat bagi monyet-monyet yang tinggal pada area taman Wendit.

Unsur dinding pembatas



Pembatas pada zona 2 berupa dinding tinggi, yang membatasi area taman wisata dan bangunan di luarnya.



Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 3

Sirkulasi pedestrian



1 Sirkulasi pedestrian pada zona bermain anak terbuat dari grassblock

Sirkulasi kendaraan



2 Sirkulasi Kendaraan dari depan di area masuk

- Saluran air taman
- Tangga pada area taman
- Batas dinding area taman
- Unsur Fisik pohon
- Hidran taman
- Sirkulasi Kendaraan

Special feature



3 Special feature Patung Buto, sebagai gerbang masuk menuju area kolam



4 Special feature berupa panggung pertunjukan yang pada waktu tertentu terdapat event-event yang diselenggarakan pihak taman.

Traffic control



5 Tangga turun menuju area bermain dari depan musholla



6 Tangga dari area bermain menuju area MEE

Utility surface



7 Saluran air taman yang terdapat lubang air berupa kisi-kisi dari besi.



8 Hidran taman pada area depan teather

Unsur fisik pohon

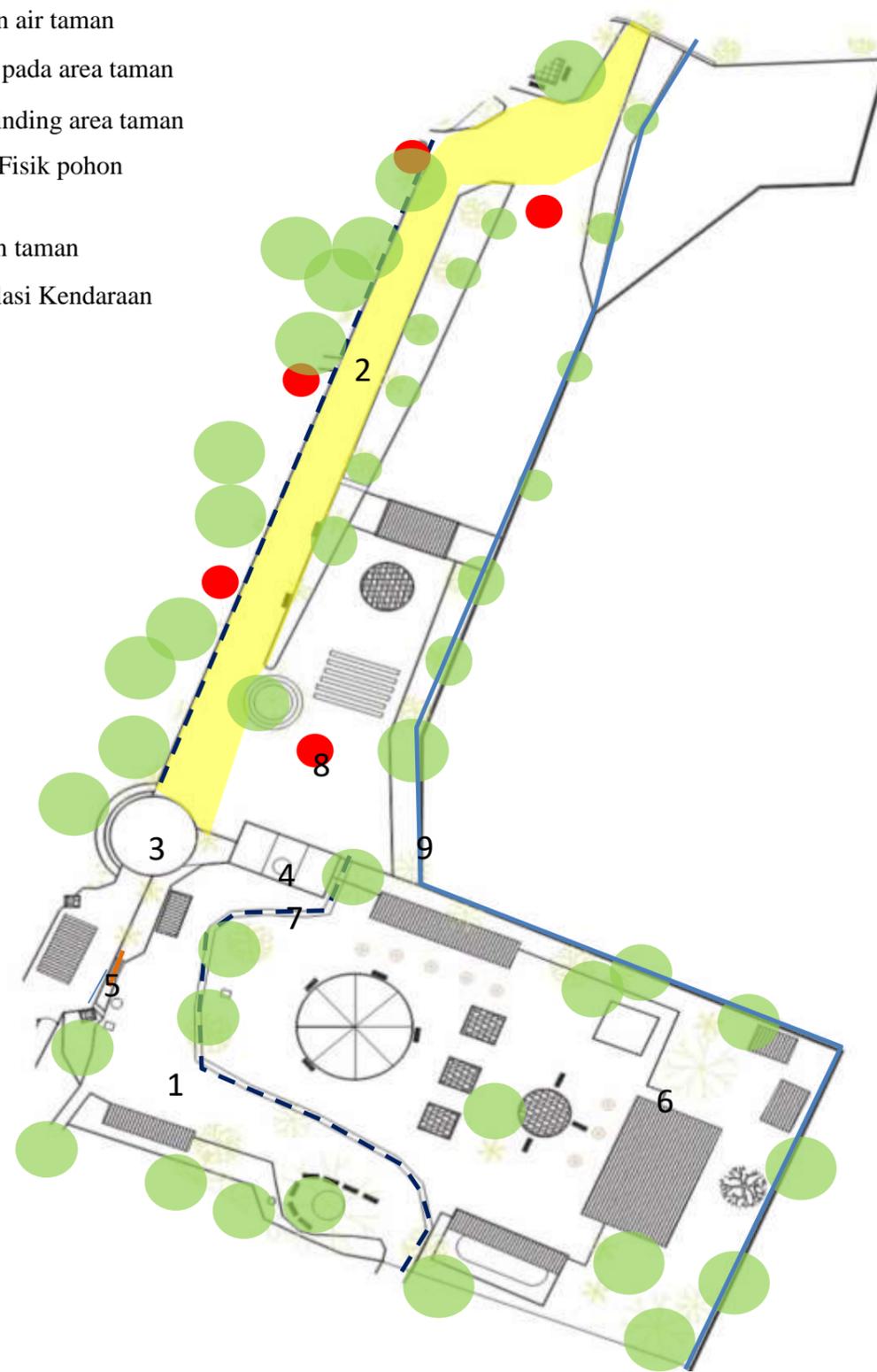


9 Pohon pada area bermain merupakan pohon peneduh, dimana anak-anak yang bermain, orang-orang yang duduk atau makan tidak merasa panas di area ini.

Unsur dinding pembatas



Pembatas pada zona 2 berupa dinding tinggi dengan finishing cat berwarna-warni. Dinding ini membatasi area dalam taman dan rumah warga.



Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 4

Sirkulasi pedestrian



Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari cetakan semen



Sirkulasi pedestrian yang terbuat dari grassblock

Traffic control



Tangga menuju kios makanan dari gabebo-gazebo perahu



Tangga jembatan menuju pendopo dari area kolam anak

Unsur fisik pohon



Pohon pada area perahu merupakan pohon pelindung, dimana pohon yang terdapat di sana memiliki tajuk yang lebar dan melindungi orang-orang yang duduk-duduk, bermain dan lain lain.



Pada area kolam anak, pohon yang ada dominan seperti pohon palem dan pohon hias lainnya. Area ini diberikan sedikit pohon supaya view kolam perahu tidak tertutupi oleh pohon



- Tangga pada area taman
- Batas dinding area taman
- Unsur Fisik pohon
- Unsur fisik air

Unsur fisik air



Kolam untuk wahana perahu dimana banyak hewan dan tumbuhan air yang hidup di dalamnya



Kolam untuk pemandian anak-anak



Kolam Spa yang dikelilingi pagar, jika ingin masuk harus memberikan biaya tambahan

Special feature



Panggung pertunjukan yang tidak digunakan kembali

Unsur dinding pembatas



Pembatas berupa dinding tinggi dengan cat putih dan corak batu

Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 5

Sirkulasi pedestrian



Sirkulasi pedestrian di sekitar pemandian alami terbuat dari batu alam yang memiliki beberapa jenis.

Traffic control



Ramp dari area bermain menuju ke kolam arus, dimana kedua rea ini memiliki perbedaan kontur

- Saluran air taman
- Tangga pada area taman
- Batas dinding area taman
- Unsur Fisik pohon
- Unsur fisik air



Unsur fisik air



Kolam untuk pemandian alami, kola mini merupakan kolam aling luas di area taman wisata



Kolam arus memiliki area tersendiri dan lebih private

Unsur fisik pohon



Pohon pada area kolam alami rata rata merupakan pohon palem, dan pohon yang tidak memiliki tajuk yang lebar, sehingga tidak menghalangi view yang ada.



Pohon pada area kolam arus merupakan pohon pohon peneduh dengan tajuk yang lebar, sehingga dapat melindungi pengunjung yang berenang dari matahari

Surface utility



Saluran air dengan lebar 2 meter dan kedalaman 1.5 meter. Dinding saluran air terbuat dari batu kali

Dinding pembatas



Dinding pembatas antara kolam arus dan area luar taman wisata, dinding memiliki ketinggian 3 meter dengan warna yang bermacam-macam

Pemetaan Komponen fix terbuka Zona 6

Sirkulasi pedestrian



1 Sirkulasi pedestrian di sekeliling area waterboom terbuat dari keramik yang ditata dengan motif kotak-kotak

Unsur fisik air



2 Kolam Waterboom yang terdapat 2 bagian, untuk anak-anak dan untuk orang dewasa, dimanapun keduanya memiliki wahana papan seluncur yang sesuai dengan usianya.

Unsur fisik pohon



Di sekitar area kolam waterboom terdapat pohon peneduh bagi para orang tua yang sedang menunggu anaknya berenang



Terdapat pula pohon-pohon palem di dekat area kolam renang yang memperindah view yang ada.

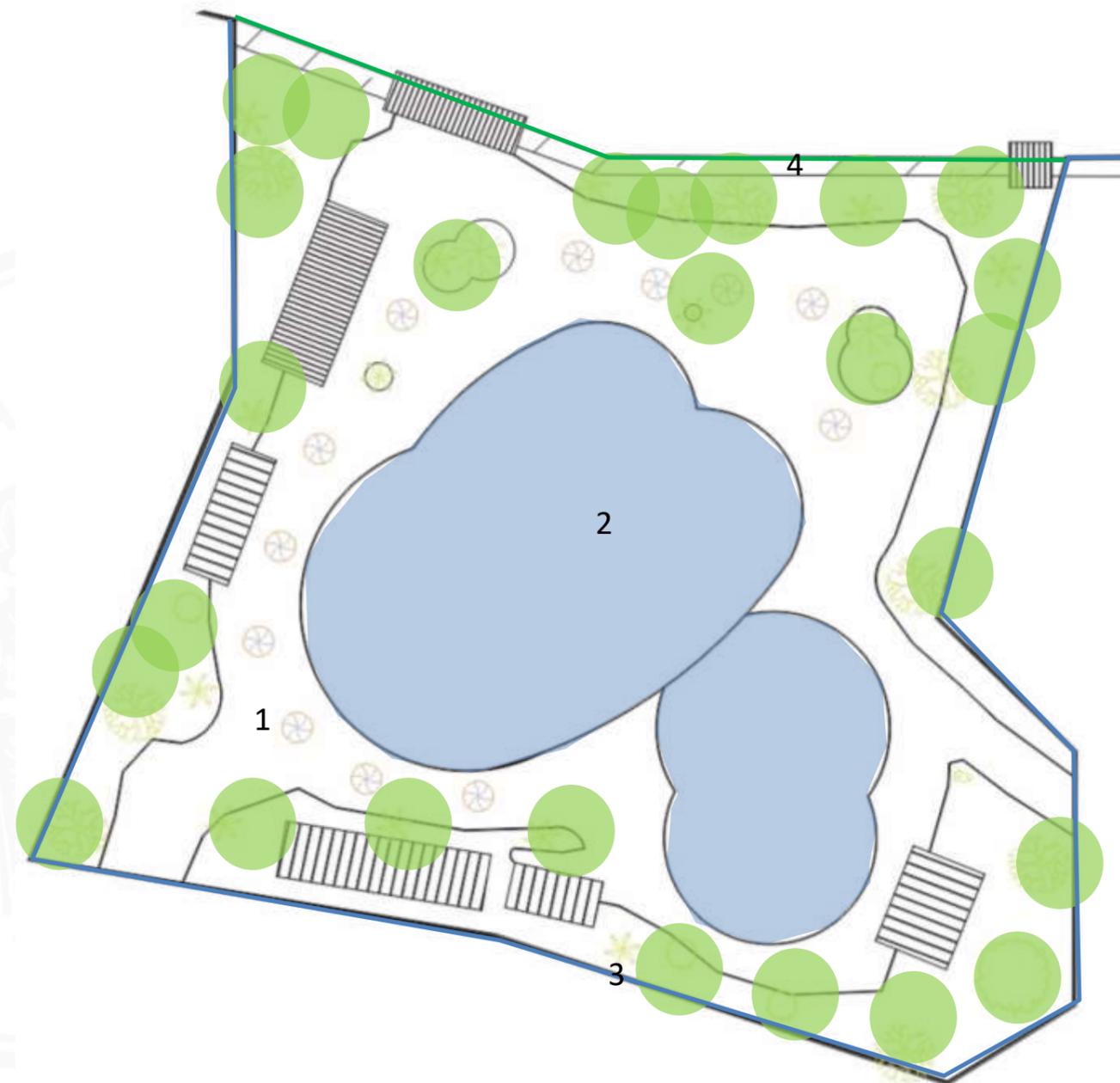
Unsur dinding pembatas



3 Pembatas antara zona 6 dan area luar taman wisata berupa pagar dinding tinggi dengan cat putih dan biru.



4 Pembatas antara zona 6 dan zona 5 berupa pagar besi setinggi 1,2 meter



#### 4.3.10 Komponen semi fix Tanaman Perdu

Tanaman Perdu yang terdapat pada Taman Wisata Wendit digunakan sebagai pembatas fisik, pengendali iklim, pemberi udara segar, dan juga yang paling nampak adalah sebagai pemberi nilai estetis. Jenis yang banyak digunakan untuk tanaman perdu adalah andong merah, puring, bawang lili, dan lain-lain. Tanaman perdu di sekitaa area Taman Wisata Wendit terdapat di semua zona, dan berjajar di pinggir jalur pedestrian.



Gambat 4.26 Pemetaan Unsur fisik tanaman perdu seluruh area taman

#### 4.3.11 Komponen semi fix rerumputan

Unsur fisik rerumputan berfungsi sebagai alas atau groundcover suatu bidang. Area Taman Wisata Wendit memiliki banyak area rerumputan terutama pada area hutan yang tetap dijaga keadaan eksistingnya. Selain itu elemen rerumputan berguna sebagai elemen yang mengikat tanah dan membuat tanah, apalagi Wendit yang memiliki tanah berkontur. Rumput yang digunakan sebagai alas bidang sebegini besar memiliki jenis rumput gajah dan rumput ilalang.



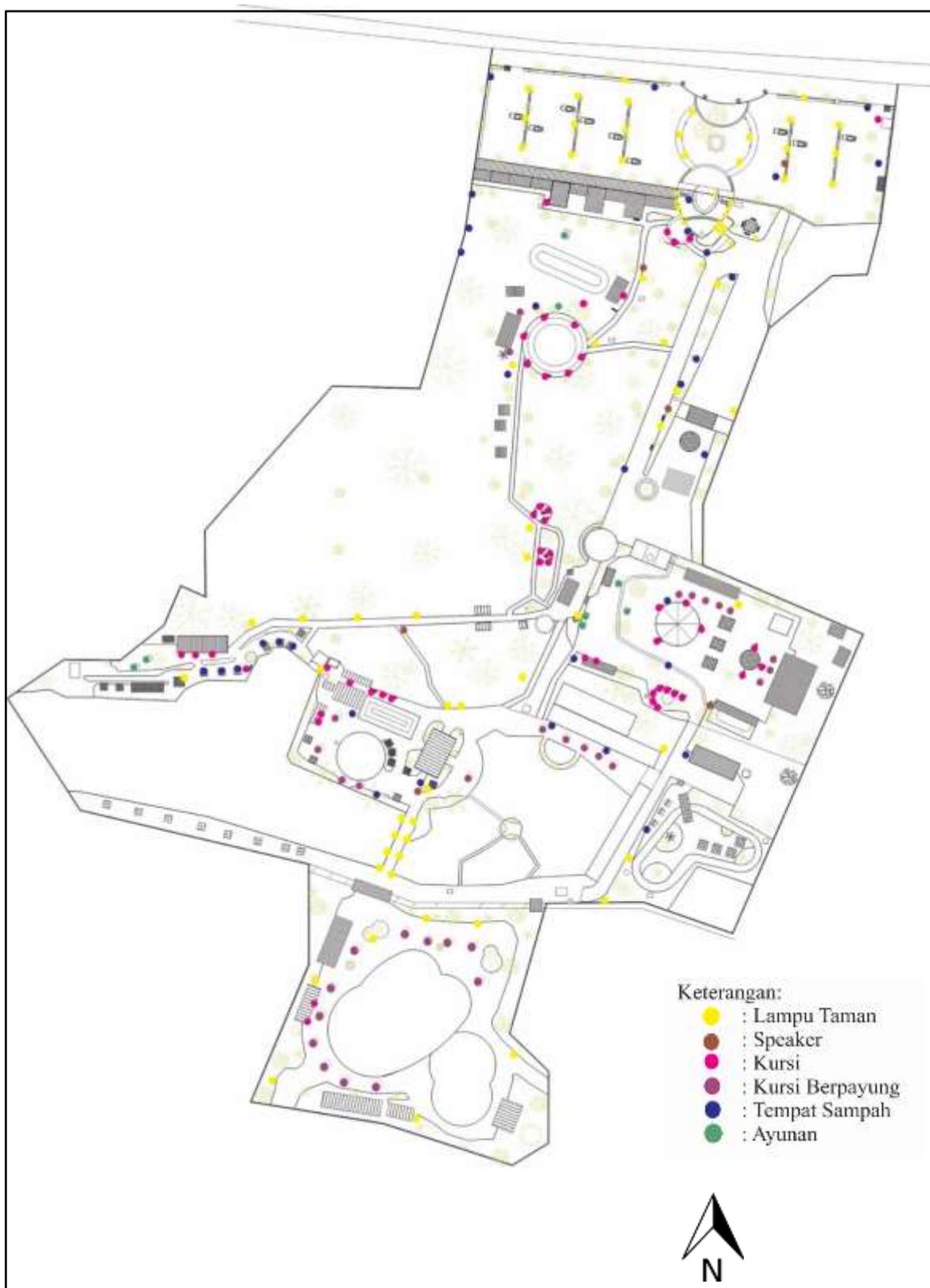
Gambat 4.27 Pemetaan area rerumputan seluruh area taman

#### 4.3.12 Komponen semi fix *Public Furniture*

Public furniture yang ada pada area taman seperti tempat duduk, tempat sampah, lampu taman, pot tanaman, speaker, permainan anak-anak, dan lain-lain. Street furniture ada seluruh area taman dan akan dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk tempat duduk terdiri dari beberapa material, ada yang terbuat dari kayu, dari logam dan dari cor beton. Sebagian tempat duduk ditujukan untuk digunakan 3-4 orang. Dan tempat duduk ada yang ditata secara terpusat, linear, grid maupun tempat duduk yang sendiri.
- Untuk lampu taman digunakan sebagai penerangan pada Taman Wisata, tinggi lampu taman kurang lebih 3m dan lampu taman terbuat dari besi. Namun pada beberapa tiang penerangan sudah tidak ada lagi lampu di atasnya. Lampu ini jarang digunakan mengungkap taman wisata hanya buka dari pagi sampai sore.
- Untuk Speaker digunakan sebagai alat pemutar musik maupun untuk memberikan pengumuman dari operator.
- *Public furniture* permainan anak-anak berupa ayunan dan permainan putar, Permainan ini terletak di wahana bermain, area komersial, dan area perahu. Permainan anak terbuat dari besi yang difinish dengan cat. Untuk ayunan digunakan 2-4 orang, sedangkan untuk permainan putar digunakan 2-4 orang.
- Tempat sampah sebagai street furniture yang mudah ditemukan di sekitar area taman. Untuk material tempat sampah, ada yang terbuat dari beton, plastic dan besi. Beberapa tempat sampah memiliki pelindung pagar besi agar tidak ditumpahkan oleh monyet-monyet di area taman. Beberapa tempat sampah juga dibedakan organik dan non-organik.

Berikut ini adalah pemetaan peletakan Public furniture pada area taman:



Gambar 4.28 Pemetaan public furniture area taman Wisata

#### 4.3.13 Komponen semi-fix Signage

Signage yang ada berupa identitas suatu tempat, pemberitahuan dari aksesibilitas, peringatan dan memberikan informasi tentang arah identitas suatu tempat, pemberitahuan dari aksesibilitas, peringatan dan memberikan informasi tentang arah. Signage yang merupakan identitas suatu tempat seperti baliho wahana bermain untuk anak-anak, signage yang merupakan penanda taman wisata Wendit. Signage yang ada juga merupakan pemberitahuan aksesibilitas menuju ke area-area lain dalam taman. Signage juga dapat berupa peringatan seperti buang sampah pada tempatnya, dapat juga berupa ajakan bagi masyarakat setempat untuk menyayangi dan berinteraksi dengan monyet.



Signage pemberi informasi mengenai arah

Signage berupa peringatan kepada pengunjung

Signage berupa ajakan

Signage penanda suatu lokasi

Gambar 4.29 Macam-macam Signage area taman Wisata

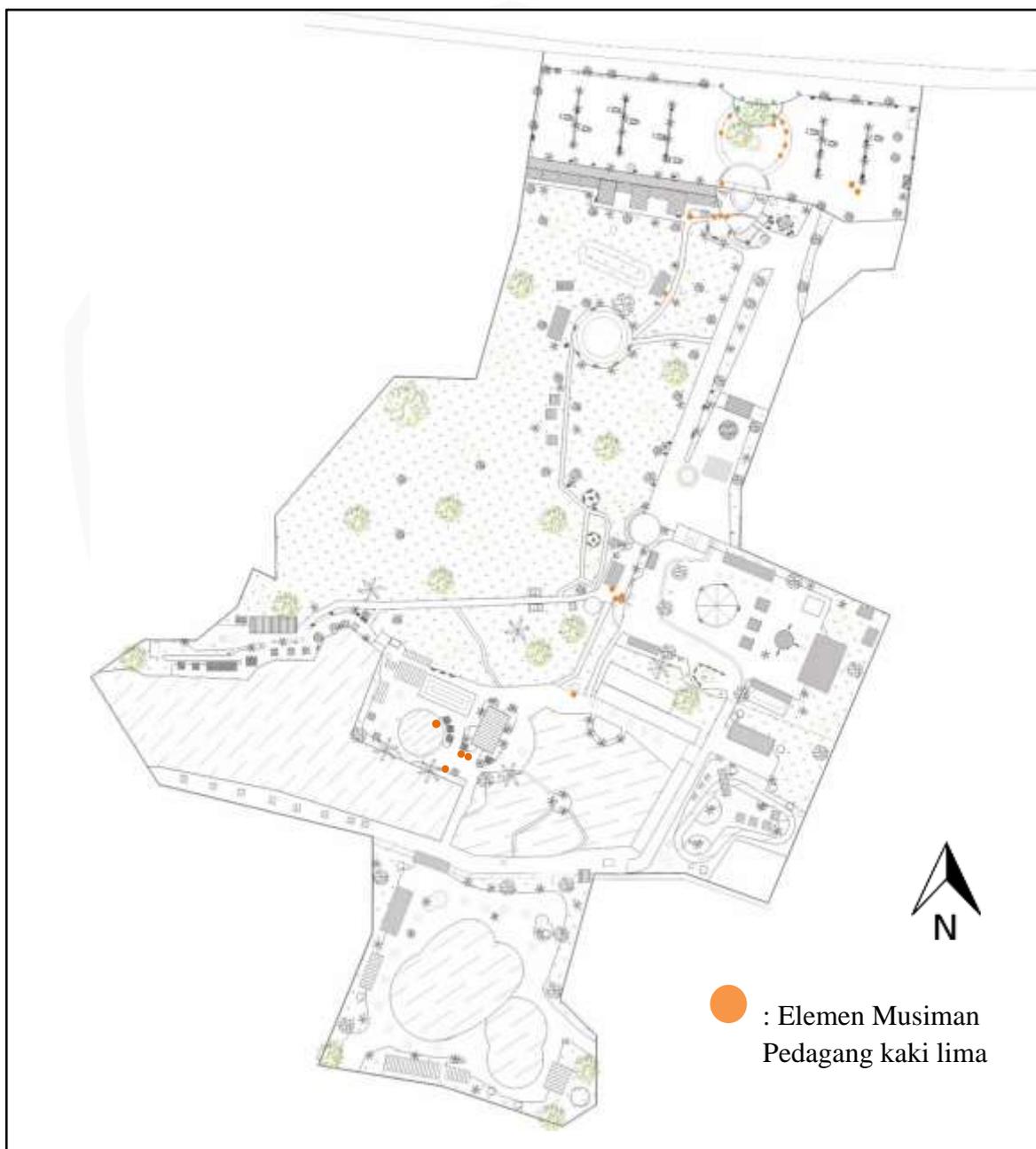


Gambar 4.30 Pemetaan Signage area taman Wisata



#### 4.3.14 Komponen semi fix Elemen Musiman

Untuk Elemen Musiman yang ada berupa pedagang kaki lima yang membuka kios tidak tetap pada waktu tertentu saja. Pedagang kaki lima tersebut ada yang menjual makanan, eskrim, kacang untuk memberi makan monyet, ada juga tukang foto dengan suatu objek. Pedagang kaki lima ini hanya ada pada saat hari minggu, hari senin sampai sabtu tidak ada. Pedagang kaki lima biasanya dilengkapi dengan meja dan kursi, mereka berada pada zona 1, zona 3, zona 4 dan zona 5.



Gambar 4.31 Pemetaan Elemen Musiman area taman Wisata

Tabel 4.3 Pemetaan komponen semifix taman wisata

Pemetaan komponen semifix taman wisata Zona 1

<p>Komponen semi fix Tanaman Perdu</p>		
<p>1</p>	<p>2</p>	
<p>Tanaman perdu sebagai elemen estetika dan pembatas di jalur pedestrian</p>	<p>Tanaman perdu sebagai pembatas di tempat parkir</p>	
<p>Komponen semi fix Rerumputan</p>		
<p>3</p>	<p>Rerumputan sebagai bidang alas, yang terdapat di sekitar area kolam ikan.</p>	
<p>Komponen semi fix public furniture</p>		
<p>4</p>	<p>5</p>	
<p>Kursi taman yang terbuat dari beton</p>	<p>6</p>	
<p>Lampu taman yang memiliki desain yang sama di seluruh area taman</p>	<p>7</p>	
<p>Tempat sampah yang dibedakan antara organik dan nonorganik</p>	<p>8</p>	
<p>Komponen semi fix pedagang kaki lima</p>	<p>9</p>	
<p>Pedagang kaki lima yang menjual makanan ringan dan minuman di area pintu masuk</p>	<p>10</p>	
<p>Pedagang kaki lima yang menjual aksesoris untuk anak-anak</p>	<p>11</p>	
<p>Pedagang kaki lima yang menjual makanan di area parkir</p>	<p>12</p>	
<p>Signage berupa arah untuk membantu pengunjung untuk keluar ataupun masuk</p>	<p>12</p>	
<p>Signage berupa tanda rambu lalu lintas</p>		

- Keterangan:
- : Lampu Taman
  - : Speaker
  - : Kursi
  - : Kursi Berpayung
  - : Tempat Sampah
  - : Ayunan
  - : Signage
  - : Pedagang kaki lima

Pemetaan komponen semifix taman wisata Zona 2

Komponen semi fix Tanaman perdu



1 Tanaman perdu sebagai pembatas antara plaza dan warung di sampingnya



2 Tanaman perdu sebagai elemen estetika

Komponen semi fix Rerumputan



Komponen semi fix public furniture



4 Kursi taman yang memiliki pelindung untuk penggunanya



5 Kursi taman yang terbuat dari beton dan besi



7 Bak sampah dan tempat sampah dari plastik



8



9 Speaker untuk pengumuman



10 Ayunan anak

Komponen semi fix pedagang kaki lima



11 Pedagang kaki lima yang menjual aksesoris di area dekat wahana naik kuda



Komponen semi fix signage



12 Signage yang menginfokan tentang arah sirkulasi



13 Signage sebagai penanda wahana yang ada zona 2

Keterangan:

- : Lampu Taman
- : Speaker
- : Kursi
- : Kursi Berpayung
- : Tempat Sampah
- : Ayunan
- : Signage
- : Pedagang kaki lima

Pemetaan komponen semifix taman wisata Zona 3

Komponen semi fix Tanaman Perdu



Tanaman perdu sebagai pembatas dan elemen estetika

Komponen semi fix Rerumputan



Rumput sebagai groundcover yang mengelilingi area taman bermain

Komponen semi fix public furniture



Tempat duduk dengan payung yang melindungi



Kursi taman dari beton

Permainan anak yang terbuat dari besi



Lampu Taman



Tempat sampah dari plastik



Kursi taman dari beton yang ditata melingkar

Komponen semi fix pedagang kaki lima



Pedagang kaki lima yang menjual makanan ringan dan minuman, ada juga yang merupakan tukang foto. Pada area ini pedagang kaki lima agak ramai

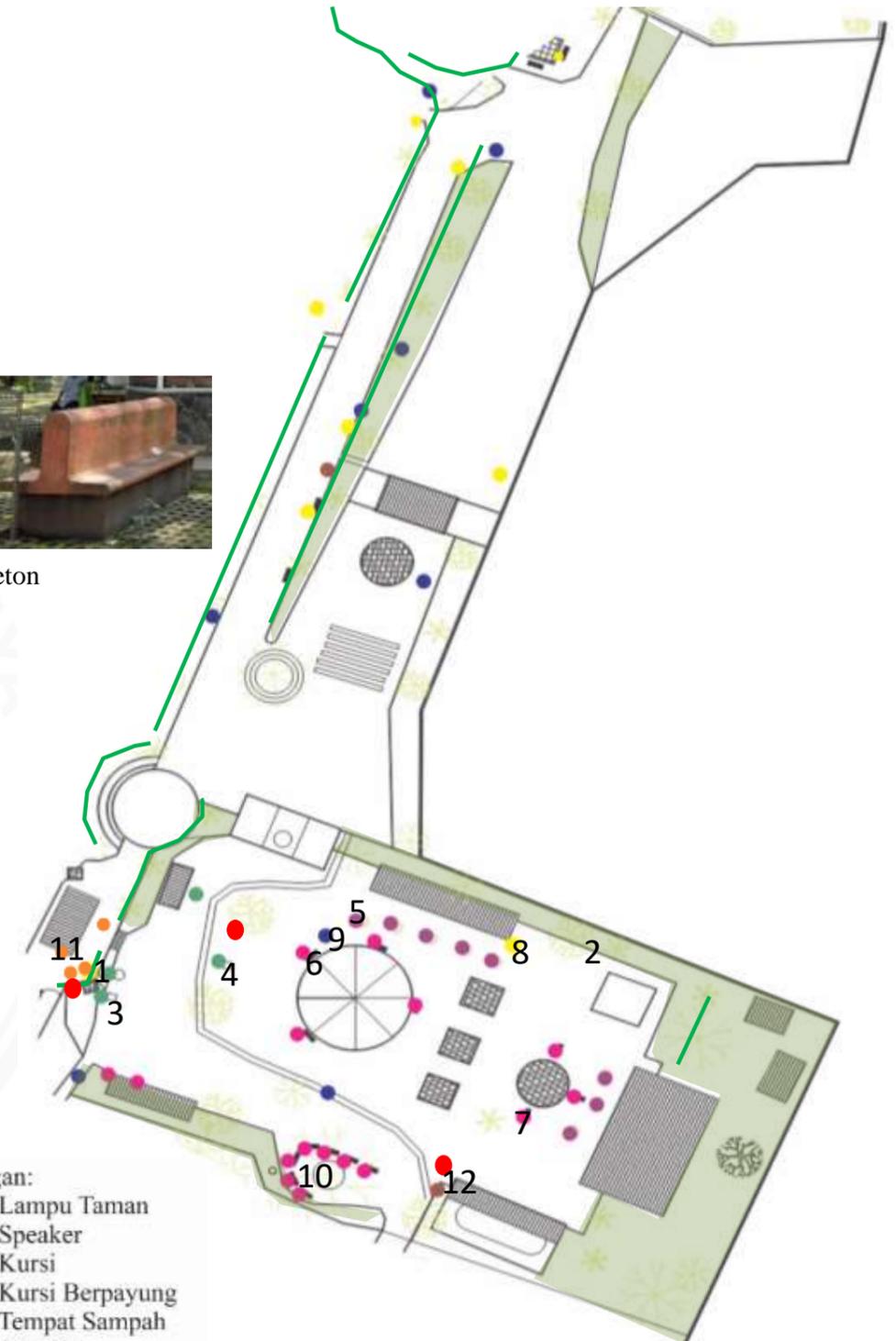
Komponen semi fix signage



Signage yang memberikan petunjuk arah menuju ke area-area lainnya.

Keterangan:

- : Lampu Taman
- : Speaker
- : Kursi
- : Kursi Berpayung
- : Tempat Sampah
- : Ayunan
- : Signage
- : Pedagang kaki lima



Pemetaan komponen semifix taman wisata Zona 4

Komponen semi fix Tanaman Perdu



1 Tanaman perdu sebagai elemen estetika



2 Tanaman perdu sebagai pembatas antara kolam dan area sebelahnya

Komponen semi fix Rerumputan



3 Rerumputan sebagai groundcover tanaman perdu yang berada di area dekat pendopo



4 Rerumputan yang banyak mengelilingi area kolam arus

Komponen semi fix public furniture



5 Tempat duduk dengan payung yang melindungi



Komponen semi fix pedagang kaki lima



7 Bak sampah dari beton



8 Lampu taman

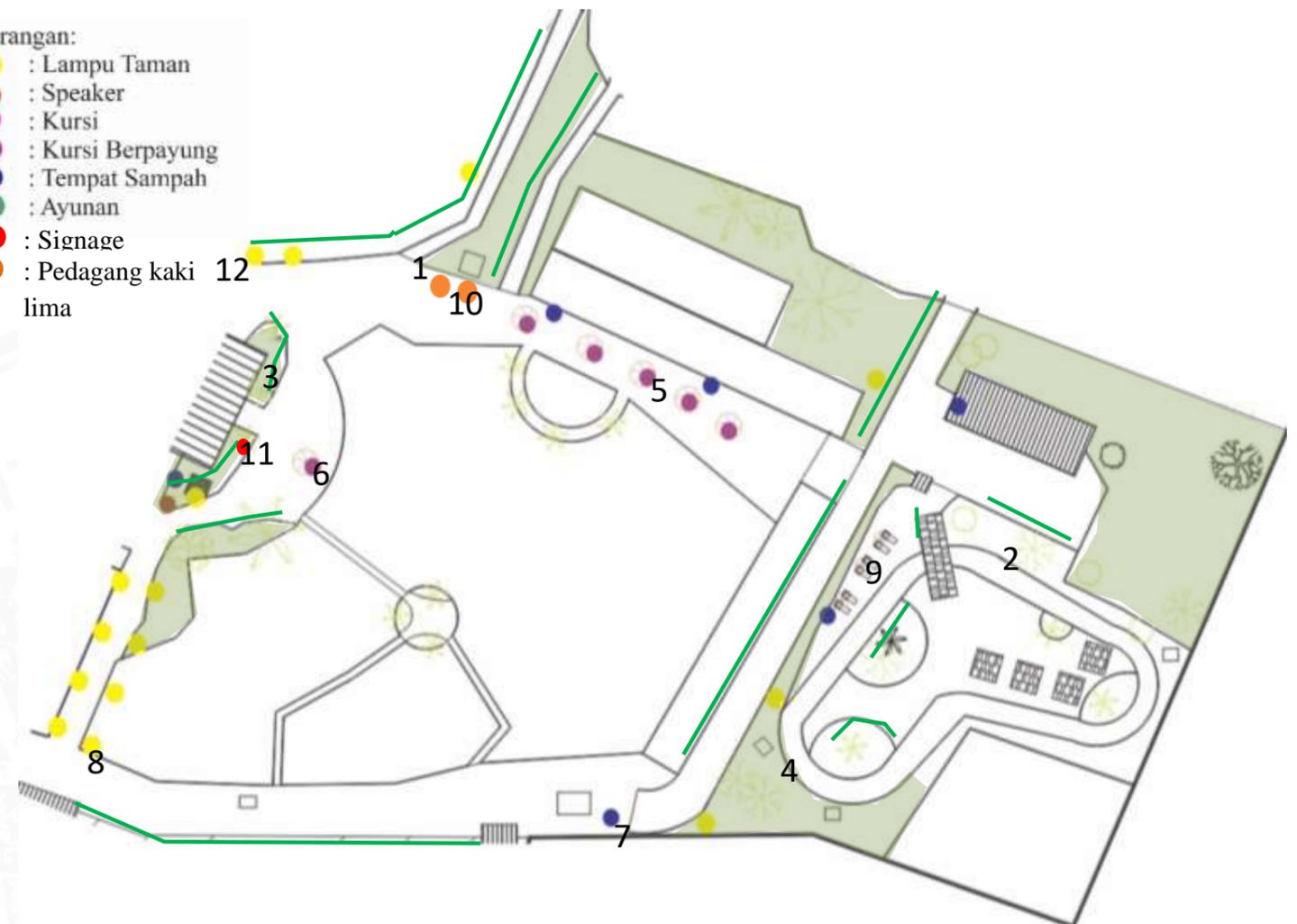


9 Kursi di pinggir kolam yang digunakan untuk berjemur



10 Pedagang kaki lima di area ini sedikit, dimana pedagang menjual makanan dan minuman yang hanya ada pada saat hari minggu

- Keterangan:
- : Lampu Taman
  - : Speaker
  - : Kursi
  - : Kursi Berpayung
  - : Tempat Sampah
  - : Ayunan
  - : Signage
  - : Pedagang kaki lima



Komponen semi fix signage



11



12

Signage yang ada mengajak pengunjung untuk berinteraksi dengan monyet dan menyayangi mereka. Signage juga dapat berupa arah untuk menuju ke area-area lain.

Zona 5

Komponen semi fix Tanaman Perdu



1 Tanaman perdu membatasi area yang memiliki perbedaan kontur, dan berfungsi sebagai elemen estetika

Komponen semi fix Rerumputan



2 Tanaman perdu membatasi area yang memiliki perbedaan kontur, dan berfungsi sebagai elemen estetika

Komponen semi fix public furniture



3 Kursi dari besi



4 Kursi dari besi dengan payung sebagai pelindung



5 Kursi dari beton



6 Tempat sampah dari plastik dan tiang lampu yang desainnya sama seperti area lain



7 Permainan anak yang terbuat dari besi

Komponen semi fix signage



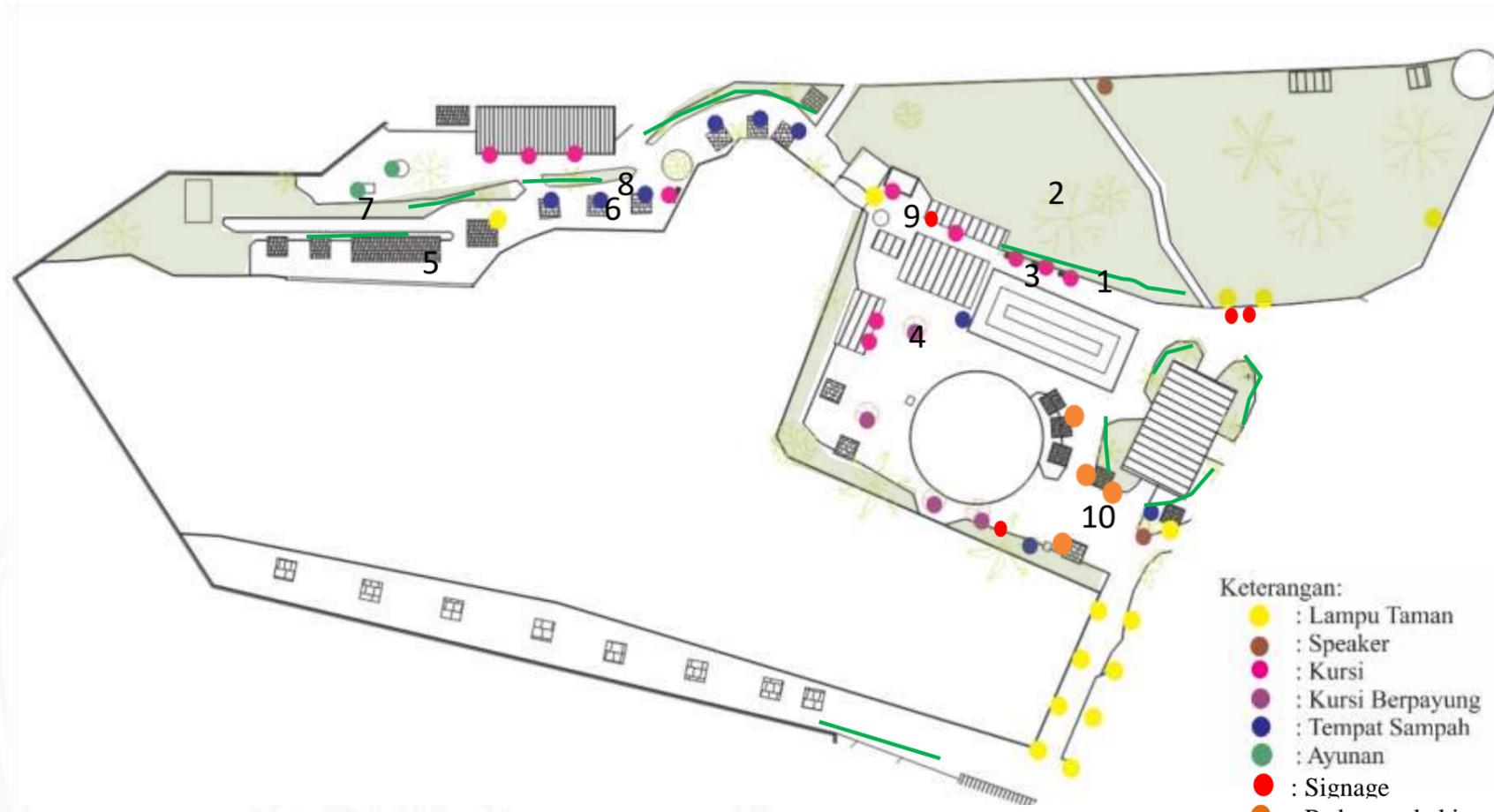
8 Pedagang kaki lima di area ini ada beberapa, dimana pedagang menjual makanan dan minuman untuk pengunjung



Komponen semi fix pedagang kaki lima



10 Pedagang kaki lima di area ini ada beberapa, dimana pedagang menjual makanan dan minuman untuk pengunjung



Keterangan:

- : Lampu Taman
- : Speaker
- : Kursi
- : Kursi Berpayung
- : Tempat Sampah
- : Ayunan
- : Signage
- : Pedagang kaki lima

Pemetaan komponen semifix taman wisata Zona 6

Komponen semi fix Tanaman Perdu



Tanaman perdu sebagai pembatas di area sekeliling waterboom.

Komponen semi fix Rerumputan



Rumput rerdapat di zona 7 mengelilingi kolam bangunan dan sering digunakan sebagai area duduk oleh pengunjung

Komponen semi fix public furniture



Lampu taman di sekeliling kolam



Kursi dari besi dengan payung sebagai pelindung



Tempat sampah yang dibedakan antara organik dan nonorganik

Komponen semi fix signage



Signage berupa ajakan untuk membuang sampah di tempatnya.



Keterangan:

- : Lampu Taman
- : Speaker
- : Kursi
- : Kursi Berpayung
- : Tempat Sampah
- : Ayunan
- : Signage
- : Pedagang kaki lima

## 4.2 Identifikasi pelaku dan aktivitas

### 4.2.1 Identifikasi pelaku aktivitas

Pelaku aktivitas pada Taman Wisata Wendit pada penelitian ini dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pengunjung, pedagang kaki lima, dan pengelola. Pengunjung dan pedagang kaki lima yang di area taman ini memiliki jumlah dan intensitas yang tidak menentu, bergantung pada waktu dan hari yang ada. Untuk pengelola pun juga memiliki jumlah dan intensitas yang berbeda. Perbedaan jumlah dan intensitas tersebut disebabkan karena tidak semua wahana dan fasilitas yang ada pada taman wisata buka di setiap harinya.

Pengunjung di Taman Wisata Wendit beragam, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Sebagian besar pengunjung datang berkelompok bersama keluarga ataupun anak-anaknya. Untuk pedagang kaki lima juga memiliki berbagai macam, ada yang menjual makanan, minuman, mainan, pakaian dan juga ada tukang foto. Pedagang kaki lima sangat banyak ketika hari minggu dan semua pedagang merupakan orang dewasa. Untuk pengelola semua merupakan orang dewasa dan sebagian berjaga di dalam area-area dan wahana taman wisata wendit.

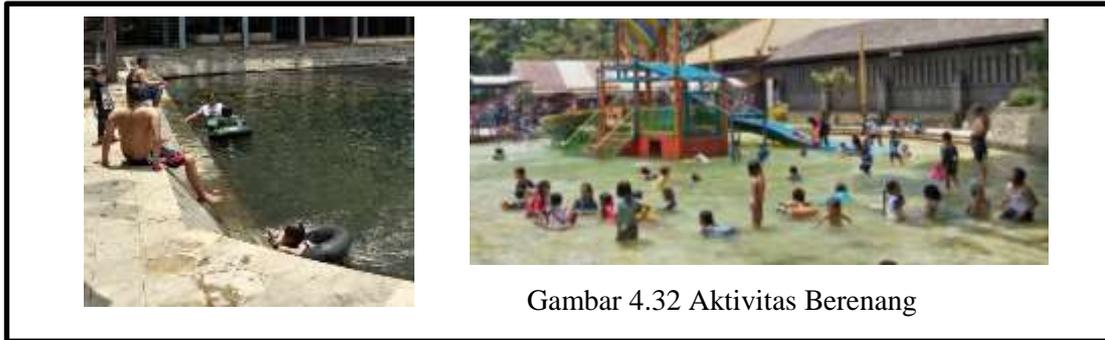
### 4.2.2 Identifikasi aktivitas

Ragam aktivitas yang ada pada taman wisata dibagi menjadi tiga kategori, antara lain *Necessary Activity*, *Optional Activity* dan *Social Activity*. Jenis aktivitas dikategorikan untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan jenis aktivitas yang ada. Penentuan jenis aktivitas yang ada dilihat berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. Berikut adalah pembagian aktivitas tersebut:

a. *Necessary Activity*

- Berenang

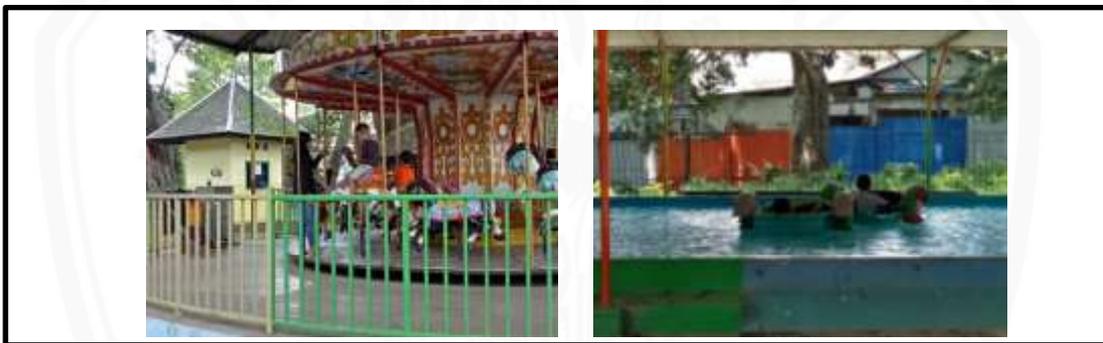
Berenang merupakan aktivitas utama bagi pengunjung di area Taman Wisata Wendit, karena fasilitas yang paling banyak adalah kolam dengan berbagai macam variasi. Untuk anak-anak yang berenang dominan berada di kolam-anak-anak dan kolam waterboom. Seringkali anak-anak berenang dengan tujuan bermain air dan papan seluncur. Untuk orang dewasa dan remaja dominan berada di area pemandian alami, kolam spa dan kolam waterboom. Mereka berenang dengan bertujuan untuk olahraga dan bermain papan seluncur khusus untuk orang dewasa.



Gambar 4.32 Aktivitas Berenang

- Bermain

Aktivitas bermain di area Taman Wisata wendit sangatlah beragam. Untuk anak-anak, mereka sering kali bermain ayunan, bermain kuda putar, bermain bom-bom car, bermain roller coaster ulat, bermain Paddling boat, bermain ayunan dan bermain papan putar. Selain itu anak-anak juga dapat bermain bercanda tawa dengan teman sebayanya. Selain anak-anak, remaja dan orang tua juga dapat melakukan aktivitas bermain, yaitu bermain ayunan dan papan putar.



Gambar 4.33 Aktivitas Bermain

- Membeli tiket

Sebelum memasuki area Taman Wisata Wendit hal yang dilakukan semua orang dan yang paling penting adalah membeli tiket. Aktivitas ini rutin dilakukan oleh semua pengunjung.



Gambar 4.34 Aktivitas Membeli tiket

- Berjualan

Aktivitas berjualan merupakan aktivitas penting dari pedagang kaki lima di area taman. Biasanya mereka menjaga barang jualan mereka sambil duduk, menawarkan dan melindungi barang dagangan mereka dari monyet, terutama pedagang kaki lima yang menjual makanan ataupun minuman.



Gambar 4.35 Aktivitas Berjualan

- Bekerja

Bekerja adalah aktivitas penting untuk pengelola taman wisata. Pengelola ada yang memiliki aktivitas bekerja di kantor, menjual belikan tiket, menjaga ketertiban area taman, membersihkan area taman, dan membantu pengunjung yang kesulitan. Para pengelola tersebar di seluruh area taman wisata.



Gambar 4.36 Aktivitas Bekerja

b. *Optional Activity*

- Makan dan minum

Aktivitas makan ataupun minum dilakukan oleh pengunjung, penjual maupun pengelola. Para pengunjung biasa makan di warung area taman, juga dapat makan di gazebo, makan di tempat duduk sekeliling kolam dan lain-lain. Untuk pengelola kadang makan, istirahat sambil minum kopi di warung area taman. Namun kadang semua pelaku aktivitas yang sedang makan di area taman terganggu dengan monyet di area taman, karena mereka seringkali merebut makanan dari manusia.



Gambar 4.37 Aktivitas Makan

- Duduk

Para pelaku aktivitas seringkali duduk sambil melakukan sesuatu, seperti makan, melihat-lihat pemandangan, menunggu anaknya yang sedang renang, memancing, menunggu perahu, dapat juga sambil ngobrol dan berkumpul dan lain-lain. Untuk penjual seringkali duduk sambil berjualan dan menawarkan barangnya. Untuk pengelola seringkali duduk sambil berjaga di suatu wahana, dapat juga duduk bekerja di kantor.



Gambar 4.38 Aktivitas Duduk

- Memberi makan Monyet

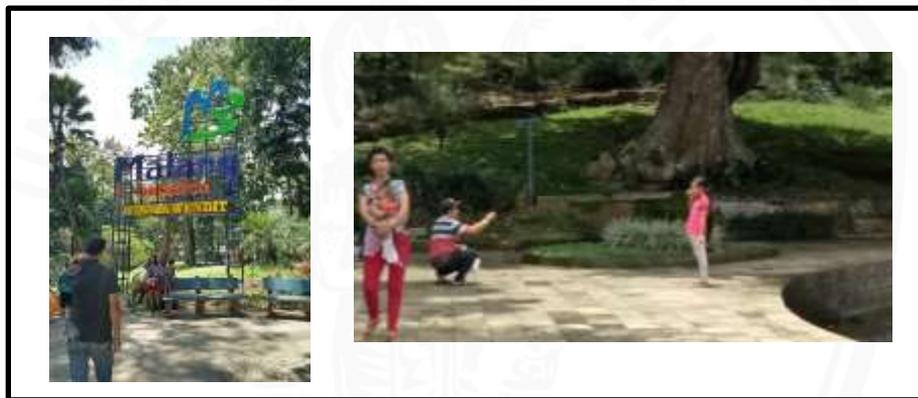
Beberapa pengunjung seringkali memberi makan kepada monyet-monyet yang ada di area taman dengan kacang, kue dan lain-lain. Namun tidak semua pengunjung anak-anak berani dengan monyet, karena monyet suka merebut makanan pengunjung.



Gambar 4.39 Aktivitas Memberi Makan Hewan

- Berfoto

Pengunjung senang sekali berfoto dengan suatu komponen special feature, seperti patung buto, dan patung pesawat. Selain itu pengunjung suka berfoto berkumpul bersama teman-teman dengan view taman yang bagus, kadang pula berfoto bersama monyet.



Gambar 4.40 Aktivitas Berfoto

- Naik Perahu

Aktivitas naik perahu banyak digemari pengunjung baik dewasa, anak-anak dan remaja, dimana pengunjung dapat bersama sama dengan keluarga atau teman mengelilingi kolam area perahu yang luas. Pengunjung terlebih dahulu membeli tiket, lalu menunggu di dermaga perahu, setelah diinstruksikan petugas, mereka dapat menikmati naik perahu.



Gambar 4.41 Aktivitas Naik Perahu

- Naik delman

Aktivitas naik delman hanya dapat digunakan oleh anak-anak saja, karena ukuran kuda dan delman yang relative kecil. Aktivitas naik delman biasa pengunjung diajak berputar-putar di suatu bundaran saja.



Gambar 4.42 Aktivitas Naik Delman

- Memancing

Aktivitas ini seringkali dilakukan oleh pengunjung laki-laki baik dewasa maupun anak-anak, mereka memancing di kolam area perahu dengan duduk di pinggiran area kolam perahu.



Gambar 4.43 Aktivitas Memancing

- Berjemur

Aktivitas berjemur jarang dilakukan oleh pengunjung, aktivitas berjemur hanya dapat dilakukan di kolam arus karena di area ini yang hanya memiliki kursi untuk berjemur. Pengunjung yang berjemur biasanya istirahat setelah lelah berenang.



Gambar 4.44 Aktivitas Berjemur

- Olahraga

Aktivitas ini seringkali dilakukan oleh anak-anak sebelum berenang, seperti jogging, berlari, senam pemanasan dan lain-lain. Aktivitas olahraga dilakukan secara berkelompok dan dipimpin oleh instruktur mereka. Aktivitas ini dilakukan di sekitar area kolam dan di jalur kendaraan.



Gambar 4.45 Aktivitas Olahraga

c. *Social Activity*

- Berkomunikasi dan berinteraksi

Semua pelaku aktivitas pasti melakukan komunikasi baik dengan teman, keluarga, pedagang kaki lima ketika bertransaksi, dapat pula dengan pengelola ketika memasuki area taman wisata, dapat juga dengan monyet, dimana pengunjung berusaha memberi makan kepada monyet.



Gambar 4.46 Aktivitas Berkomunikasi dan berinteraksi

- Berkumpul

Pengunjung yang berkumpul biasanya datang dari suatu rombongan yang sama. Mereka berkumpul sambil melakukan aktivitas yang lain, seperti makan bersama atau piknik, bermain bersama, berfoto bersama dan berenang bersama dan lain-lai



Gambar 4.47 Aktivitas Berkumpul

#### 4.5 Pemanfaatan ruang Taman Wisata Wendit

Hasil observasi yang dilakukan disusun berdasarkan setiap zona ruang dan waktu yang ditentukan. Ruang taman wisata dibagi menjadi 6 zona berdasarkan fungsinya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Untuk waktu yang ada pada observasi dilakukan terdapat dua kelompok, yaitu pada hari kerja (senin, selasa, rabu, dan kamis) dan hari libur (sabtu dan minggu). Untuk pengambilan data dilakukan pada saat jam 11.00 dan 15.00, kedua jam tersebut ditentukan karena pada jam tersebut pengunjung sedang ramai dan beraktivitas di area taman wisata. Gambar yang disajikan berupa peta tiap-tiap zona pada taman yang merupakan hasil overlay masing-masing kelompok hari. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pelaku dalam memanfaatkan setting fisik yang ada pada taman wisata.

Sistematika penulisan hasil pengamatan dimulai dengan deskripsi umum pada tiap-tiap zona. Deskripsi tersebut menceritakan pelaku dalam memanfaatkan ruang yang ada. Pembahasan selanjutnya berupa gambar overlay *place centered mapping* yang disertai dengan keterangan, menunjukkan ruang yang termanfaatkan pada tiap tiap zonanya, menunjukkan perbedaan intensitas pada area tersebut. Pada tiap pembahasan terdapat gambar intensitas waktu pada dua periode observasi yaitu pada siang hari pukul 11.00 dan sore hari pukul 15.00.

Untuk kategori intensitas, terdapat intensitas aktivitas tinggi, intensitas aktivitas rendah dan tidak terdapat aktivitas yang terjadi, Intensitas aktivitas tinggi merupakan kondisi dimana ruang termanfaatkan dengan kepadatan tinggi dimana terdapat orang bergerombol dan aktivitas yang ada bervariasi. Intensitas rendah adalah tidak terlalu banyak orang yang beraktivitas dan aktivitasnya tidak beragam. Intensitas aktivitas rendah adalah dimana suatu ruang terdapat sedikit pelaku dengan aktivitas yang tidak beragam. Ruang yang tergambarkan dengan intensitas tertentu hanya pada saat observasi dilakukan. Pada akhir penjabaran akan diberikan data frekuensi intensitas pada zona tersebut.

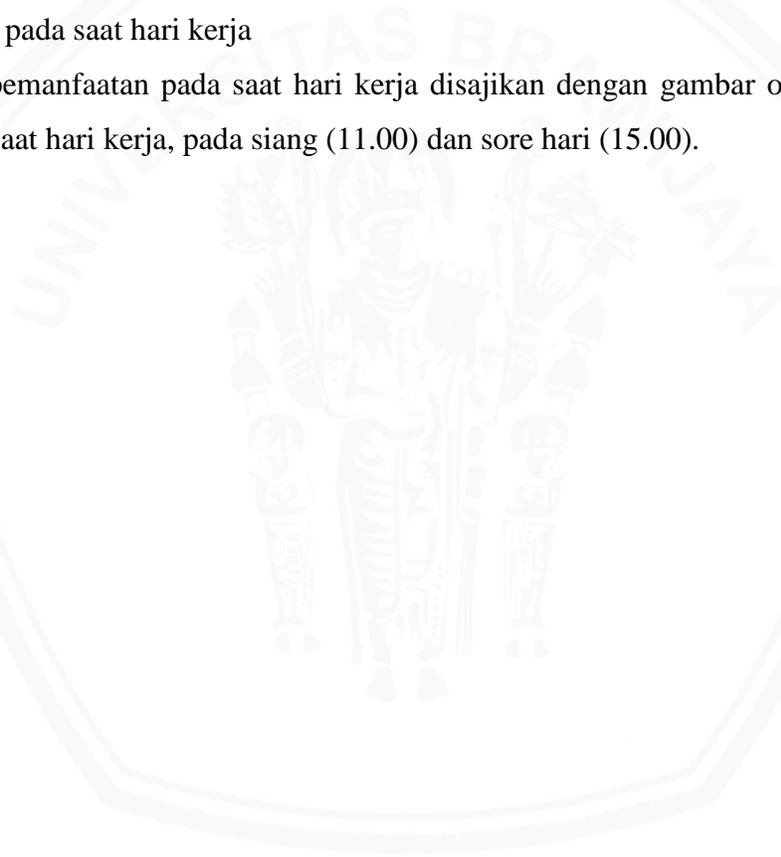
##### 4.5.1 Pemanfaatan ruang zona 1

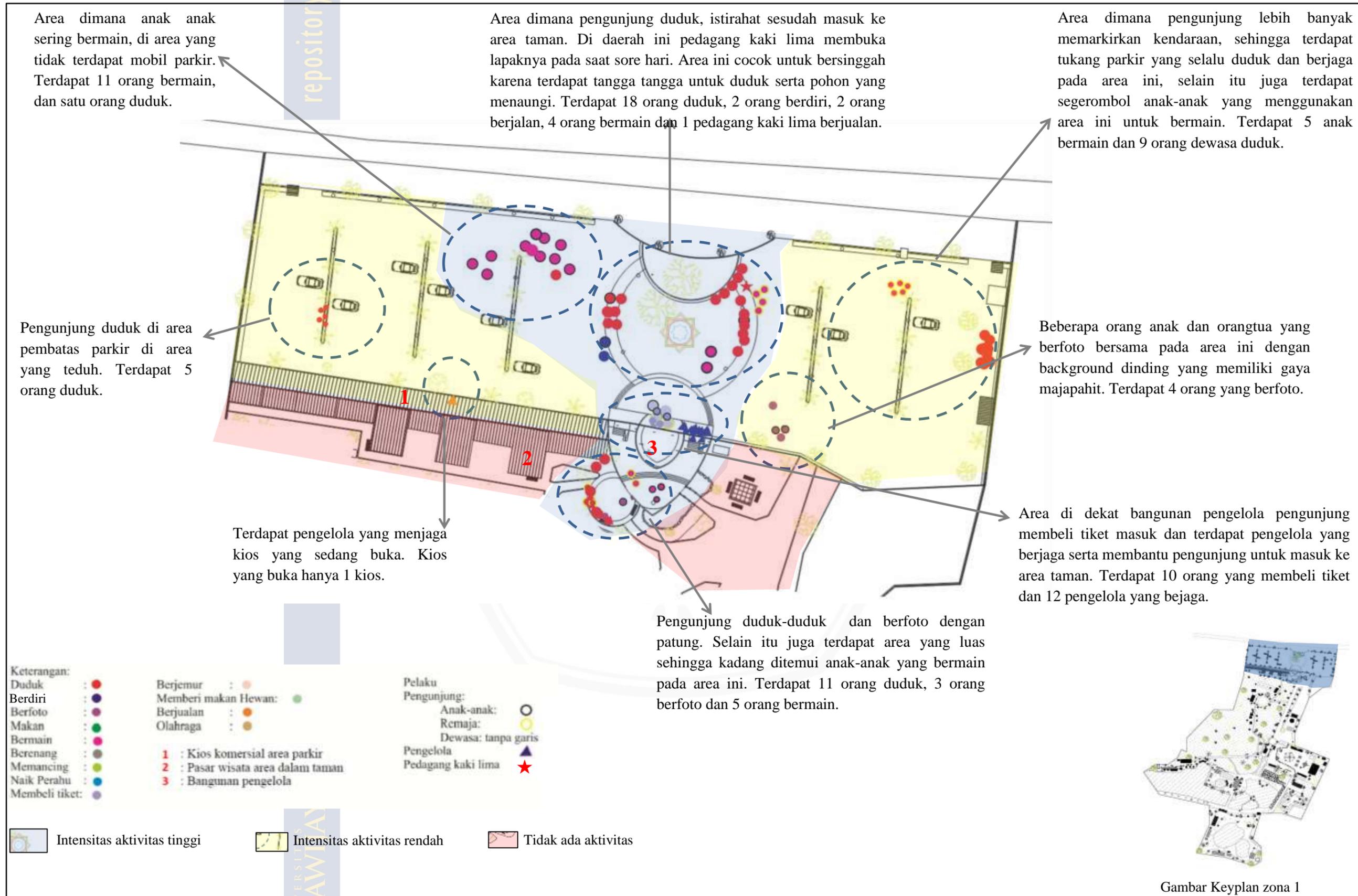
Zona 1 merupakan area parkir, area pintu masuk dan area pasar wisata. Zona satu dibatasi oleh dinding pembatas taman wisata dan jalur pedestrian. Zona satu sering kali digunakan sebagai tempat parkir oleh pengunjung, dimana di area parkir tersebut terdapat kios-kios yang buka pada saat hari minggu. Selain kios di area parkir juga terdapat beberapa pedagang kaki lima yang kebanyakan menjual makanan dan jajanan anak, pedagang kaki lima

ini ada pada saat sore pada saat hari libur ada pada setiap jam observasi dilakukan. Di area parkir terdapat area tempat pembelian tiket, dimana pengunjung dapat duduk, berkumpul, dan antri membeli tiket. Pada area masuk beberapa pengelola berjaga membatu pengunjung yang masuk ke area taman wisata. Pada zona satu juga terdapat padar wisata, yang di dalamnya terdapat 22 kios, namun selama penelitian yang dilakukan selama 6 hari, hanya terdapat 2 kios yang dimanfaatkan dan kios-kios yang lain selalu tutup. Sedangkan untuk aktivitas pengunjung yang ada pada zona 1 seperti duduk di area dekat pasar wisata, duduk-duduk di halaman depan intu masuk, melihat-lihat dagangan di kios parkir, berfoto dengan patung dan lain-lain.

a. Pemanfaatan pada saat hari kerja

Berikut adalah pemanfaatan pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari kerja, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



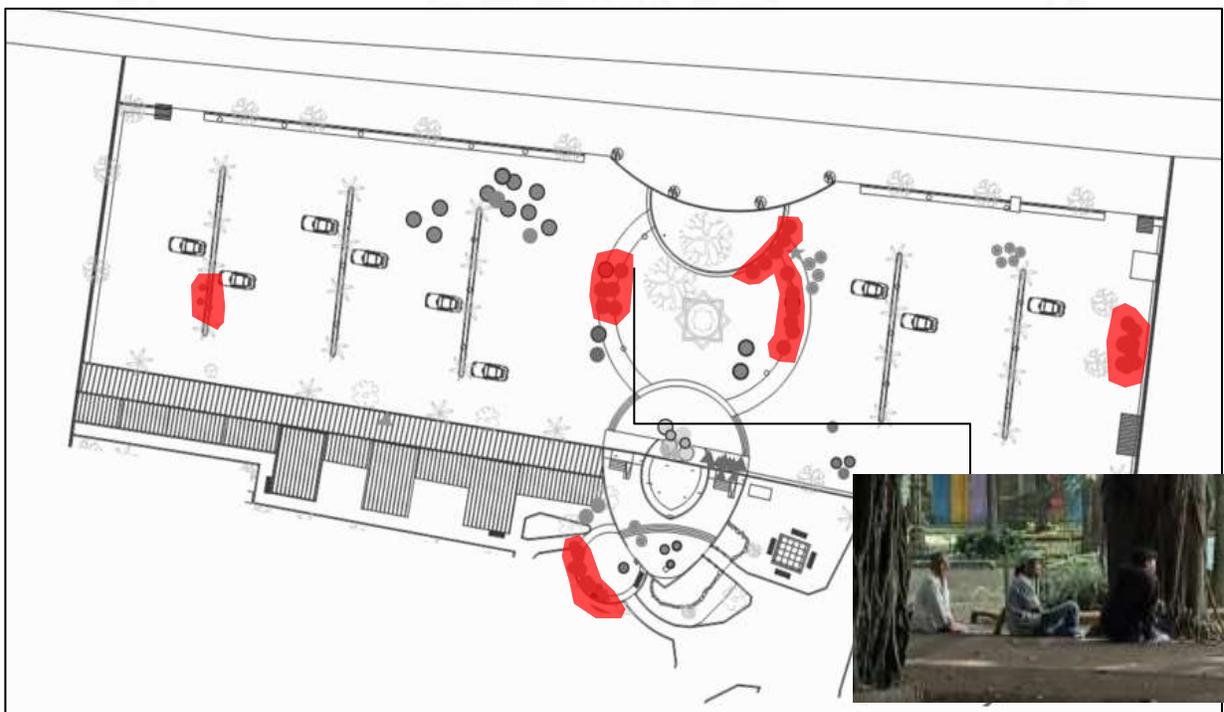


Gambar Keyplan zona 1

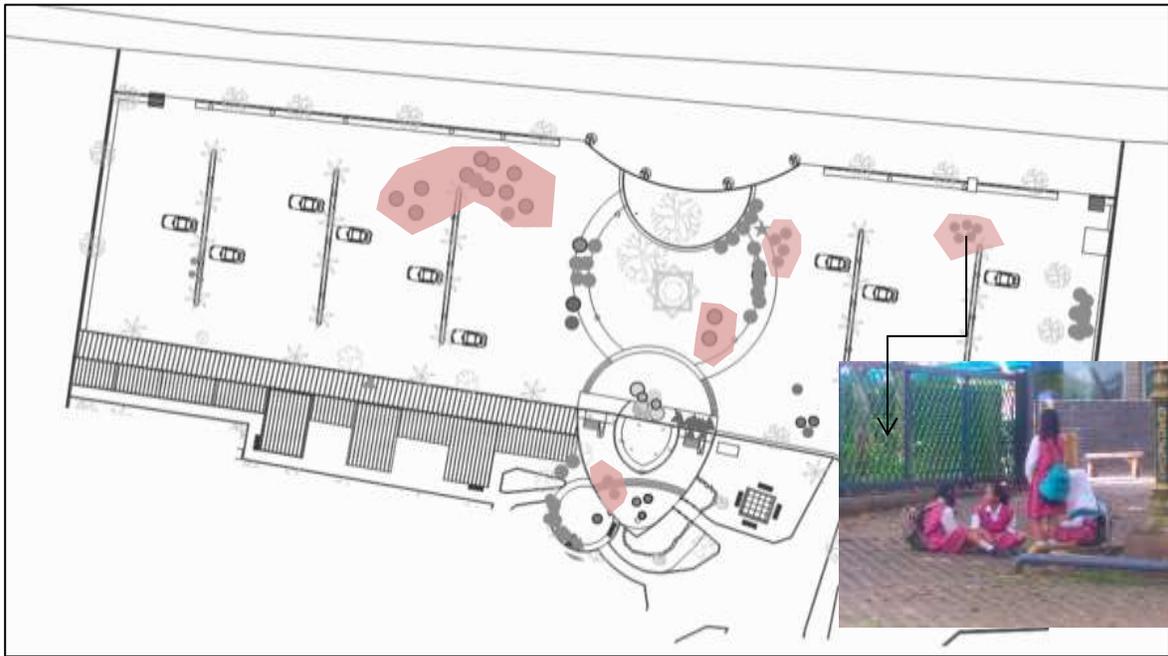
Gambar 4.48 Overlay place centered map hari kerja zona 1 Taman Wisata Wendit

Dari gambar overlay place centered map dapat diketahui pemanfaatan zona satu pada saat hari kerja oleh pengunjung adalah sebagai area parkir dimana terdapat pembatas komponen fix pohon dan komponen semifix tanaman perdu yang membatasi dan membantu pengunjung memarkirkan kendaraannya. Pasa zona satu pengunjung banyak duduk kursi taman ataupun tangga-tangga di halaman depan pintu masuk, pengunjung memilikih area untuk duduk di area yang rindang sehingga tidak kepanasan. Pada zona ini terdapat anak-anak yang bermain, mereka memilih area luas, dimana anak-anak dapat berlari dan bermain dengan bebas, seperti area parkir dan halaman dekat pasar wisata. Aktivitas yang lain berupa pengunjung yang berfoto memiliki area dengan setting fisik yang bagus sebagai background dari foto tersebut., seperti patung ataupun dinding begaya majapahit. Pada zona satu pedagang kaki lima berjualan di area yang terdapat banyak pengunjung yang duduk-duduk serta memilih area yang rindang terlindungi oleh komponen fix pohon. Pengelola pada zona 1 beraktivitas berjaga di pintu masuk serta menjaga kios di area parkir.

Berikut akan disajikan gambar pola pemanfaatan pelaku aktivitas serta jenis aktivitasnya



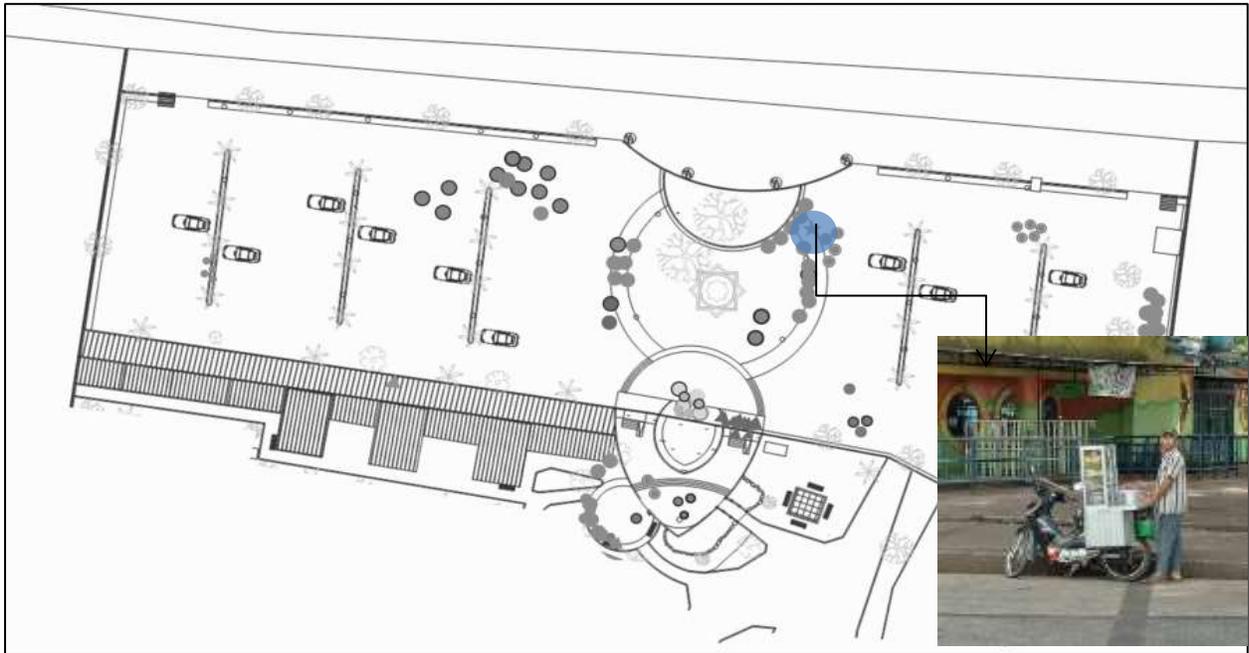
Gambar 4.49 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari kerja zona 1



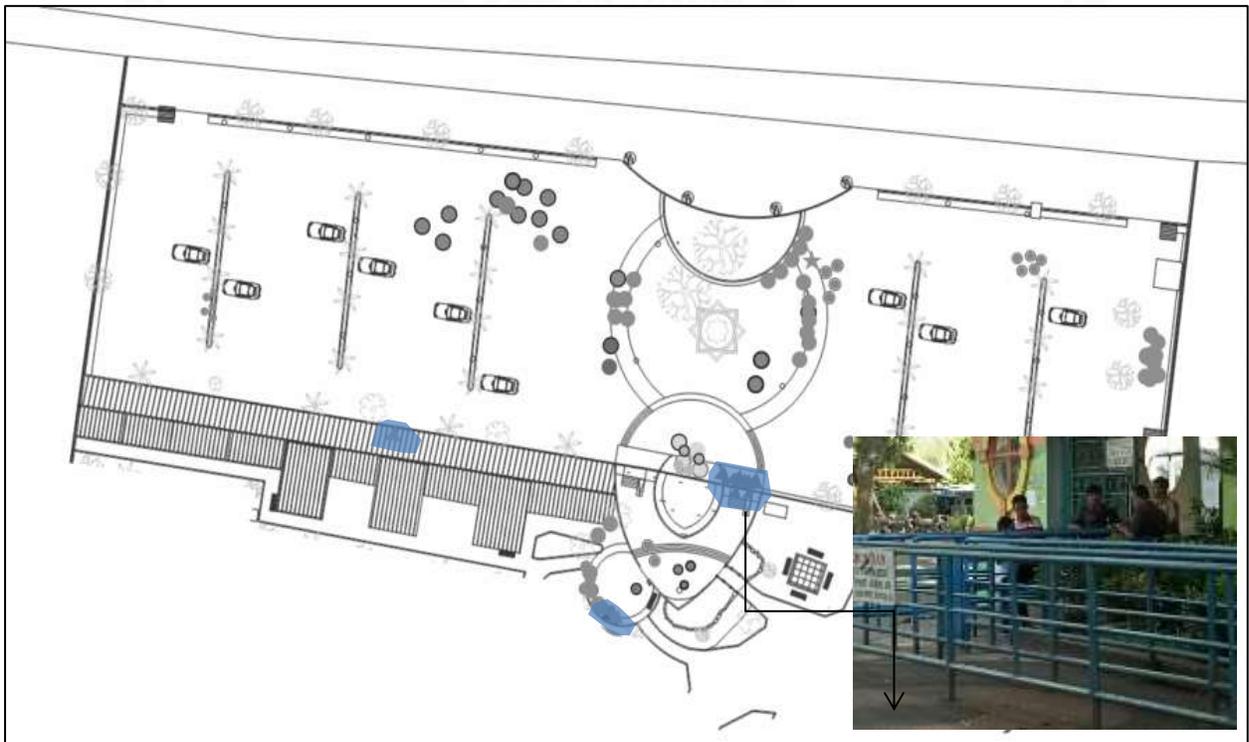
Gambar 4.50 Pola Pemanfaatan pengunjung bermain hari kerja zona 1



Gambar 4.51 Pola Pemanfaatan pengunjung berfoto hari kerja zona 1



Gambar 4.52 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari kerja zona 1

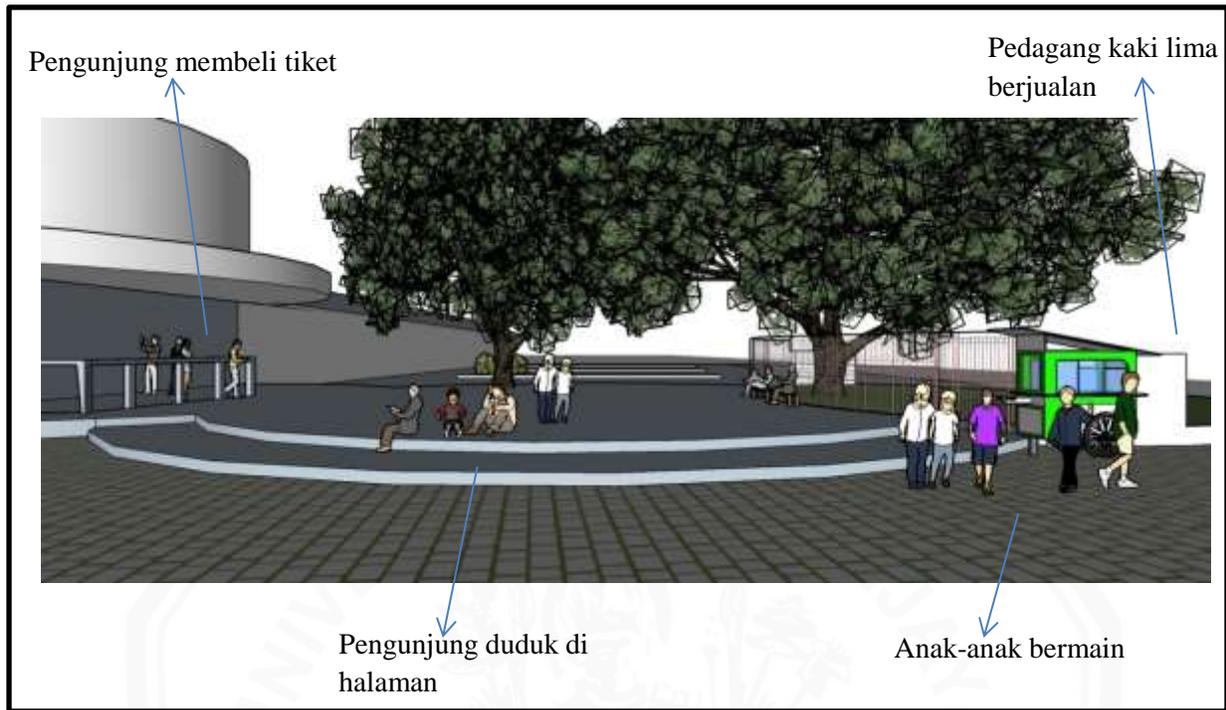


Gambar 4.53 Pola Pemanfaatan pengelola kerja zona 1

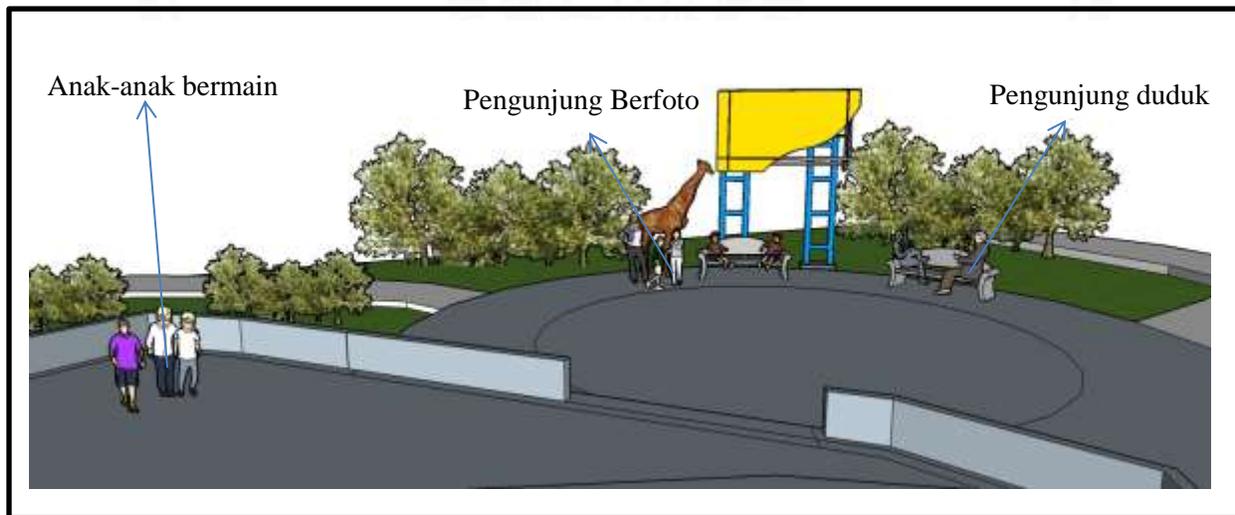
Intensitas tertinggi pada zona 1 saat hari kerja berada di area dekat pintu masuk, mulai dari halaman tempat membeli tiket sampai area dalam taman sesuai dengan tanda warna biru. Area ini ramai karena merupakan area yang dominan dilalui pengunjung ketika akan masuk ke area taman, area masuk yang ramai ini dimanfaatkan pedagang kaki lima untuk berjualan walaupun tidak sebanyak hari libur. Pintu masuk terlihat ramai karena juga terdapat petugas yang berjaga di area dekat tempat pembelian tiket. Untuk area dengan aktivitas rendah berada di sekitar area parkir, pada area ini pengunjung memiliki kegiatan bermain dan duduk. Dan area yang tidak terdapat aktivitas adalah area yang berwarna merah yang merupakan area pasar wisata dan area duduk di taman. Area pasar sepi tidak ada kios yang buka baik hari kerja maupun hari libur.

Tabel 4.4 Jumlah pelaku kegiatan Hari Kerja Zona 1								
Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
Jam	11.00	15.00	11.00	15.00	11.00	15.00	11.00	15.00
Aktivitas Pengunjung								
Membeli Tiket	3	2	3		2	4		
Duduk	4	7	4	4	3	8	13	6
Bermain			6	3	9	3	2	4
Berdiri				2				
Makan								
Berfoto						7		
Pengelola								
Berjaga	2	3	3	5	3	3	5	3
Menjaga Kios								1
Duduk								2
Pedagang Kaki Lima								
Berjualan		1						

Dari tabel diatas pada saat hari kerja aktivitas yang ramai cenderung pada saat sore hari, dan aktivitas yang dominan adalah duduk. Di zona 1 merupakan area masuk sehingga memang tidak ada fasilitas yang mengadakan aktivitas penting bagi pengunjung. Aktivitas yang ada merupakan aktivitas pilihan dan aktivitas sosial. Pedagang kaki lima yang ada tidak menentu dari data yang didapatkan pedagang kaki lima hanya ada pada senin sore.



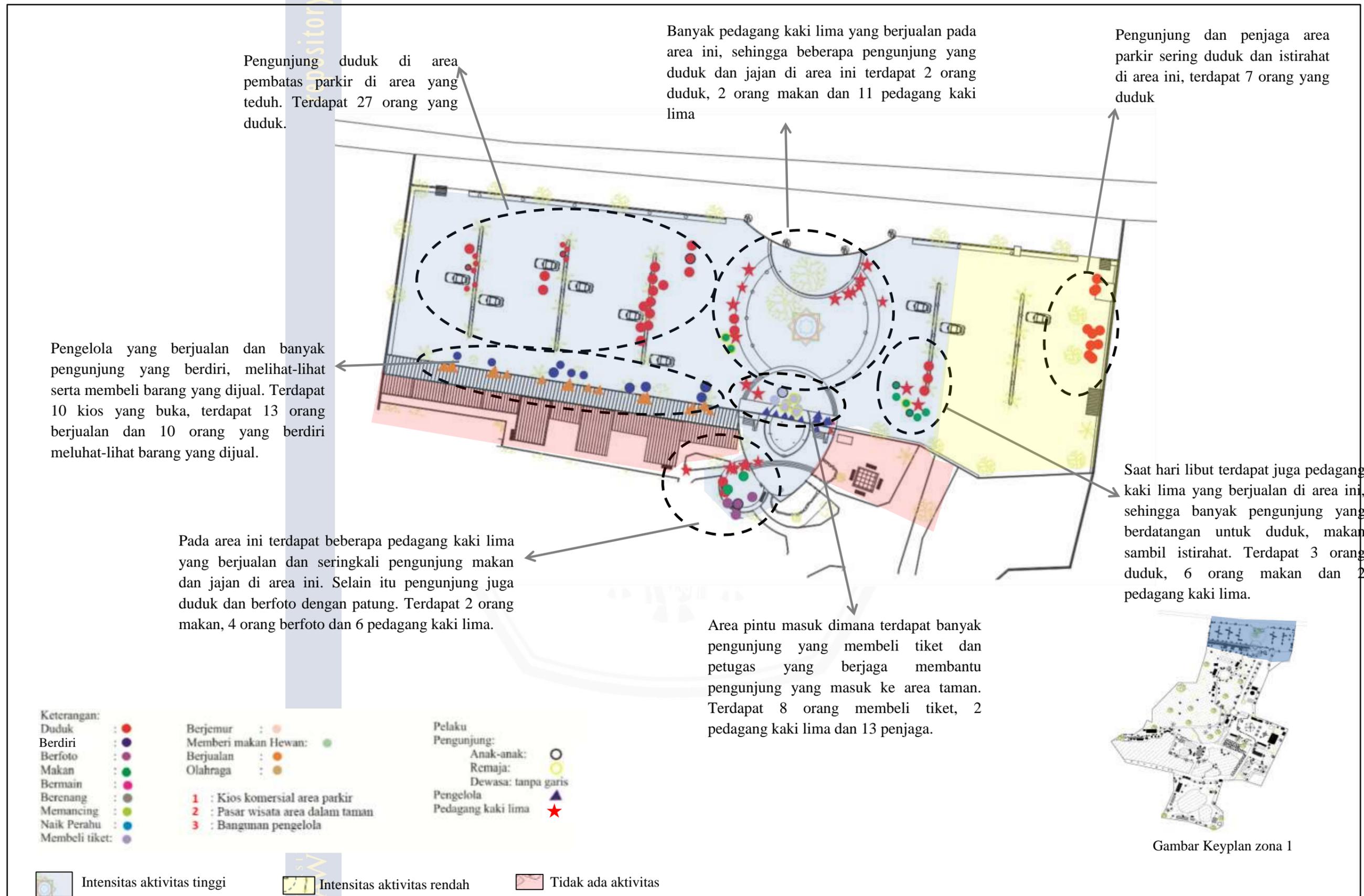
Gambar 4.54 Ilustrasi pemanfaatan halaman pintu masuk zona 1



Gambar 4.55 Ilustrasi pemanfaatan area dalam taman zona 1

b. Pemanfaatan pada saat hari libur

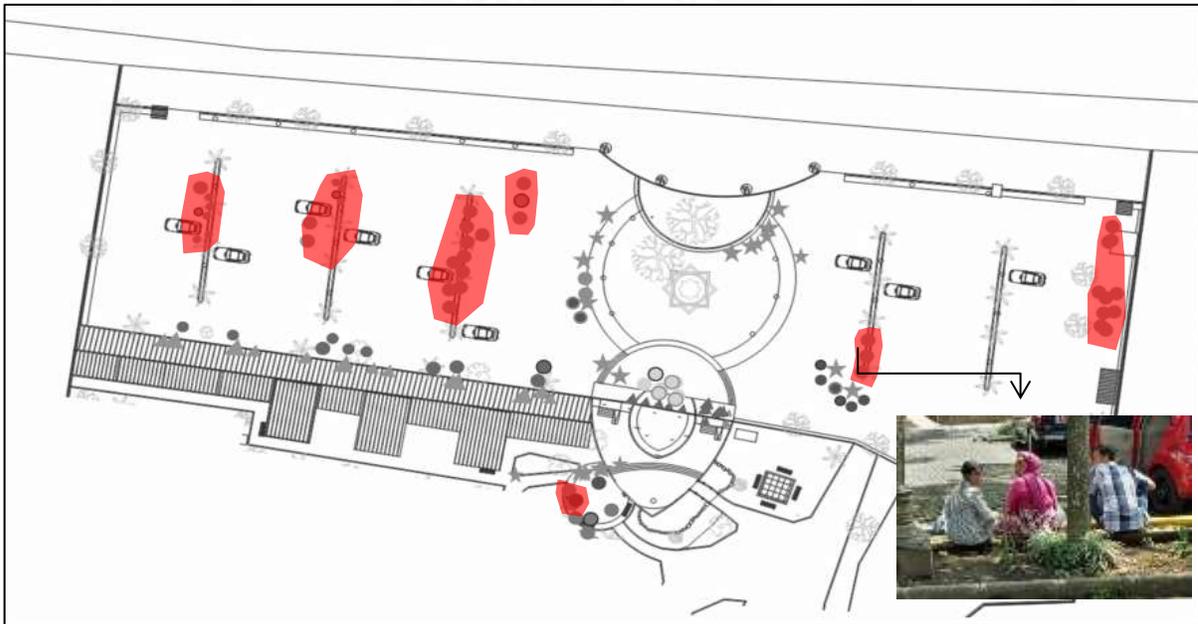
Berikut adalah pemanfaatan zona 1 pada saat hari libur disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari libur, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



Gambar Keyplan zona 1

Gambar 4.56 Overlay place centered map hari libur zona 1 Taman Wisata Wendit

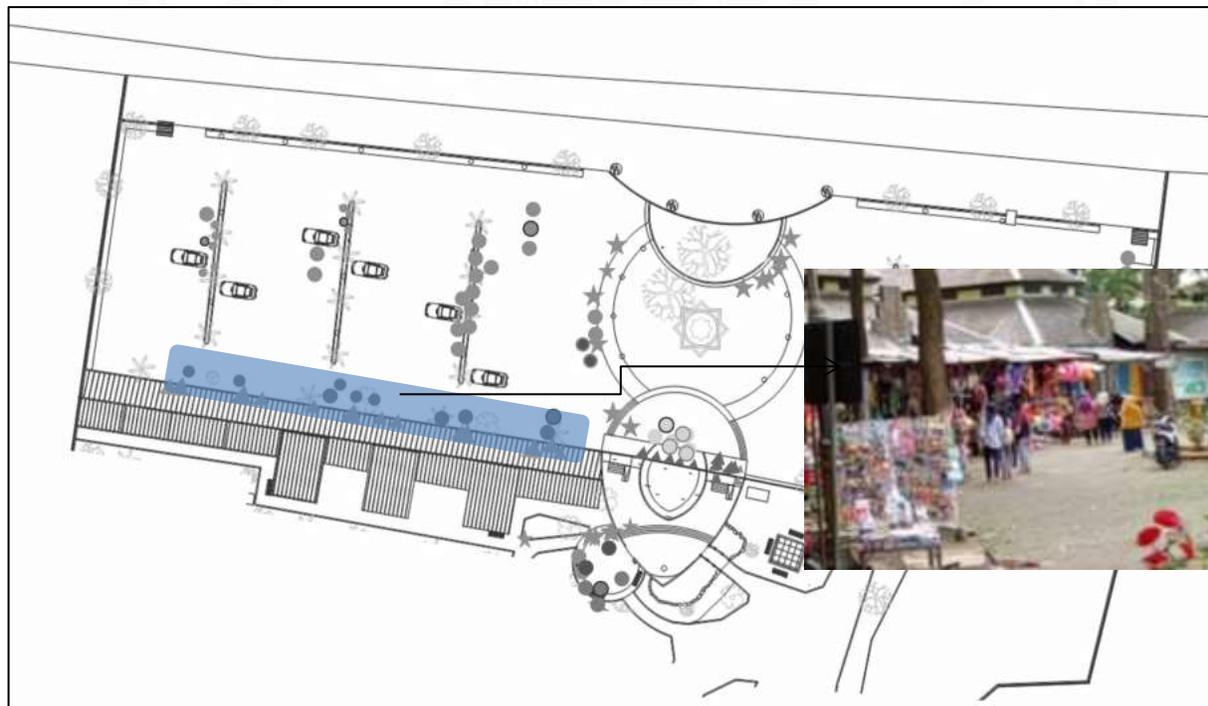
Dari gambar overlay place centered map dapat diketahui pemanfaatan zona satu pada saat hari libur oleh pengunjung adalah sebagai area parkir dimana terdapat pembatas komponen fix pohon dan komponen semifix tanaman perdu yang membatasi dan membantu pengunjung memarkirkan kendaraannya. Pasa zona satu pengunjung banyak duduk kursi taman ataupun tangga-tangga di halaman depan pintu masuk, pengunjung memilih area untuk duduk di area yang rindang sehingga tidak kepanasan. Pengunjung juga banyak dan antusias untuk melihat-lihat dan membeli sesuatu di kios parkiran dan barang dari pedagang kaki lima. Beberapa pengunjung juga berfoto dengan memanfaatkan kondisi setting yang bagus untuk dijadikan background dari fotonya. Pada zona 1 pedagang kaki lima banyak berjualan di area parkir, dan area yang dekat pintu masuk, saat hari libur jumlah pedagang kaki lima yang ada jauh lebih banyak dibandingkan hari kerja. Pengelola pada zona 1 beraktivitas berjaga di pintu masuk serta menjaga kios di area parkir, pada area ini terdapat 10 kios dan semuanya buka.



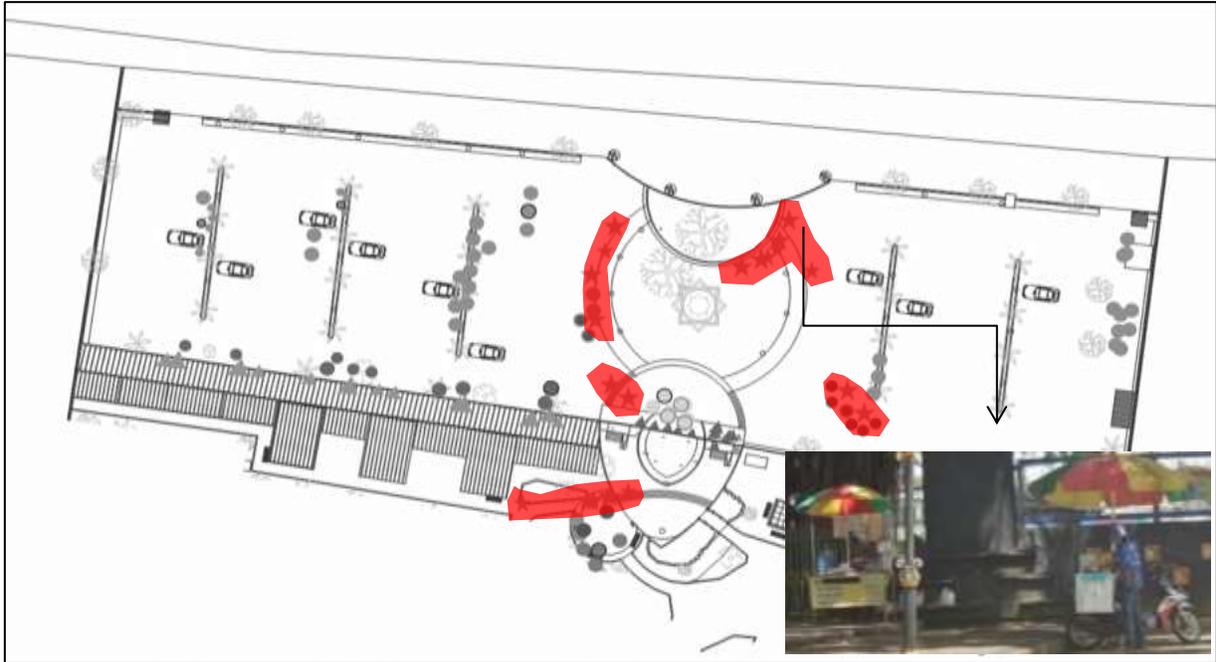
Gambar 4.57 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 1



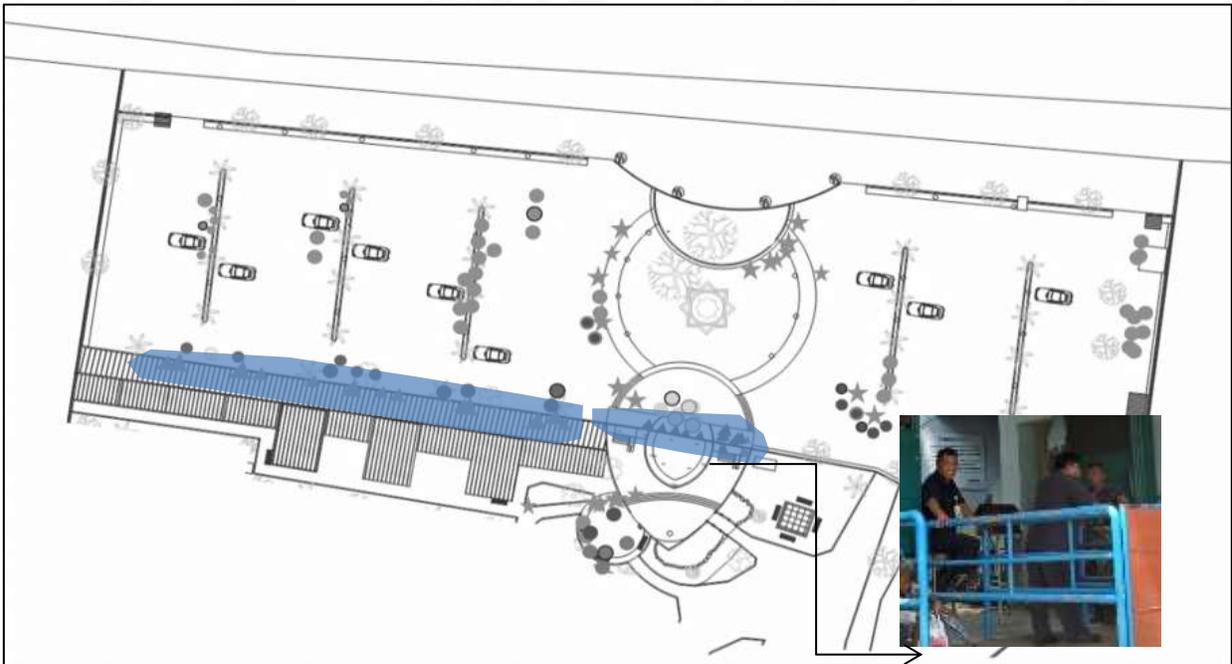
Gambar 4.58 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari libur zona 1



Gambar 4.59 Pola Pemanfaatan pengunjung berdiri di area kios hari libur zona 1



Gambar 4.60 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari libur zona 1

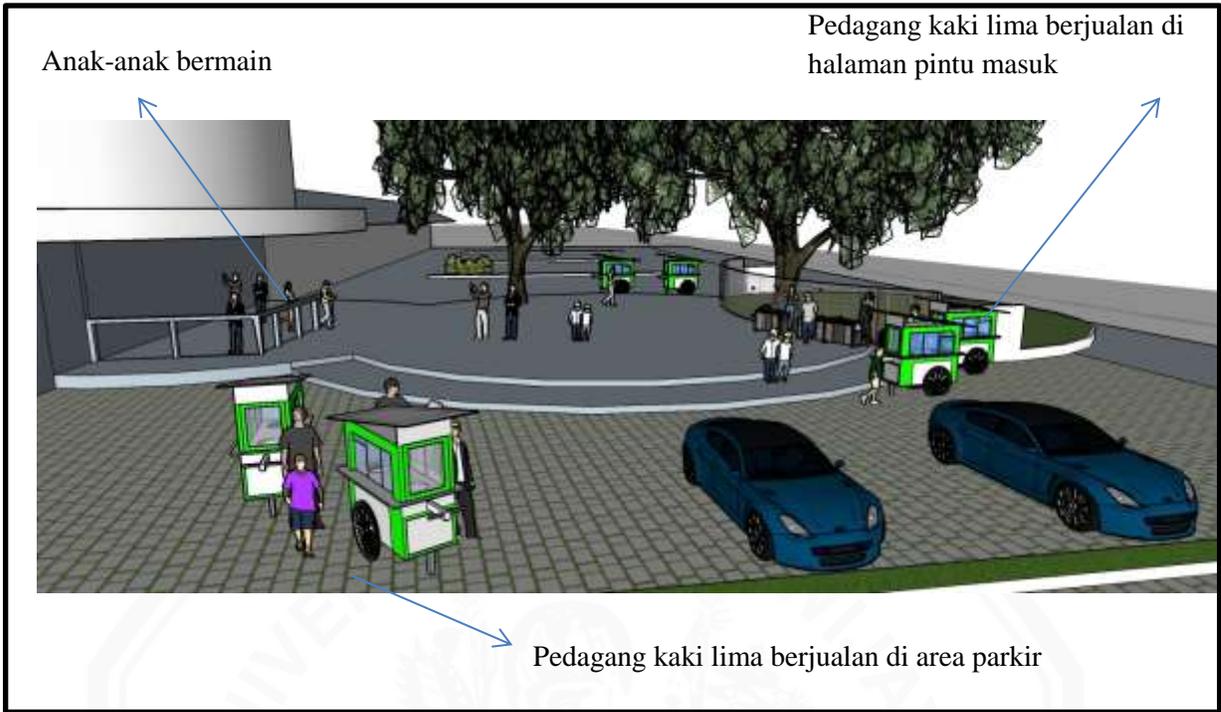


Gambar 4.61 Pola Pemanfaatan pengelola hari libur zona 1

Pada saat hari libur, di zona satu intensitas aktivitas yang tinggi berada di area dekat pintu masuk dan parkir sebelah timur, dimana banyak orang yang beraktivitas dan memanfaatkan setting fisis yang ada, seperti duduk, makan, berfoto, memanfaatkan area yang rindang untuk berjualan, istirahat dan lain-lain. Area ini ramai karena merupakan area yang sering dilewati ketika pengunjung akan masuk ke area taman. Selain itu terdapat juga banyak pedagang kaki lima yang berjualan di area halaman pintu masuk, karena pada area ini banyak pengunjung yang berdatangan. Zona 1 semakin ramai karena kios yang ada buka semua, sehingga pengunjung berdatangan tertarik untuk melihat-lihat barang yang dijual. Intensitas aktivitas yang rendah berada di area parkir sebelah barat dimana seringkali terdapat pengelola dan pengunjung dengan aktivitas duduk saja. Pada area yang bertanda merah merupakan area yang tidak memiliki pemanfaatan, dimana area itu sepi dan tidak ada orang yang beraktivitas. Bahkan di area pasar wisata, pengunjung tidak melewati area tersebut.

Tabel 4.5 Jumlah pelaku kegiatan Hari Libur Zona 1				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Membeli Tiket		3	5	
Duduk	15	7	12	10
Bermain				
Berdiri			5	5
Berfoto			4	
Makan		2		8
Pengelola				
Berjaga	2	2	8	2
Menjaga Kios	1	1	8	5
Duduk			2	
Pedagang Kaki Lima				
Berjualan	4	3	6	13

Pada saat hari libur, aktivitas yang ramai adalah pada saat pagi hari, dimana aktivitas yang paling dominan adalah duduk oleh pengunjung. Pada saat minggu sore terdapat peningkatan jumlah pedagang kaki lima pada area parkir maupun area halaman pintu masuk.



Gambar 4.62 Ilustrasi pemanfaatan area halaman pintu masuk Zona 1 hari libur



Gambar 4.63 Ilustrasi pemanfaatan area parkir barat Zona 1 hari libur

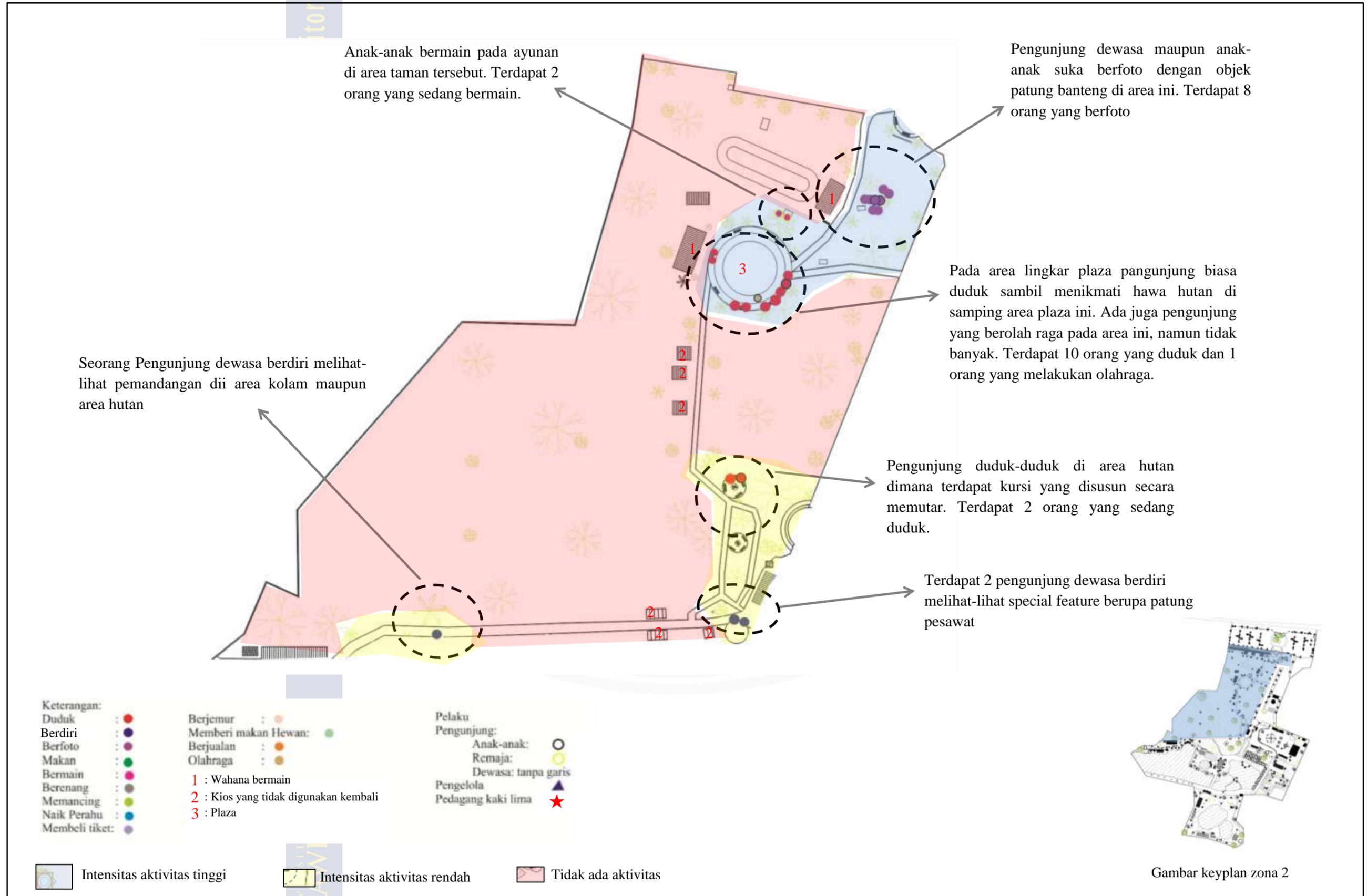
#### 4.5.2 Pemanfaatan ruang zona 2

Zona dua merupakan area yang sebagian besar dipenuhi oleh komponen semifix rerumputan sebagai groundcovernya, karena sebagian besar area ini merupakan taman dan hutan yang ditumbuhi banyak pohon. Untuk fasilitas lainnya terdapat plaza yang dikelilingi tempat duduk, yang sering digunakan oleh pengunjung. Selain itu terdapat wahana bermain seperti naik delman dan perahu paddling, namun sayangnya hanya ada pada saat hari libur, selain itu terdapat kios-kios namun nampaknya sudah tidak dimanfaatkan kembali oleh pengelola. Di area zona 2 yang paling selatan, terdapat special feature dimana pengunjung seringkali berfoto dengan patung pesawat tersebut. Zona 2 merupakan area dengan kontur yang curam dan merupakan area yang paling banyak dihuni oleh kerbau yang ada pada taman wisata Wendit

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pemanfaatan ruang zona 2 pada saat hari kerja dan hari libur

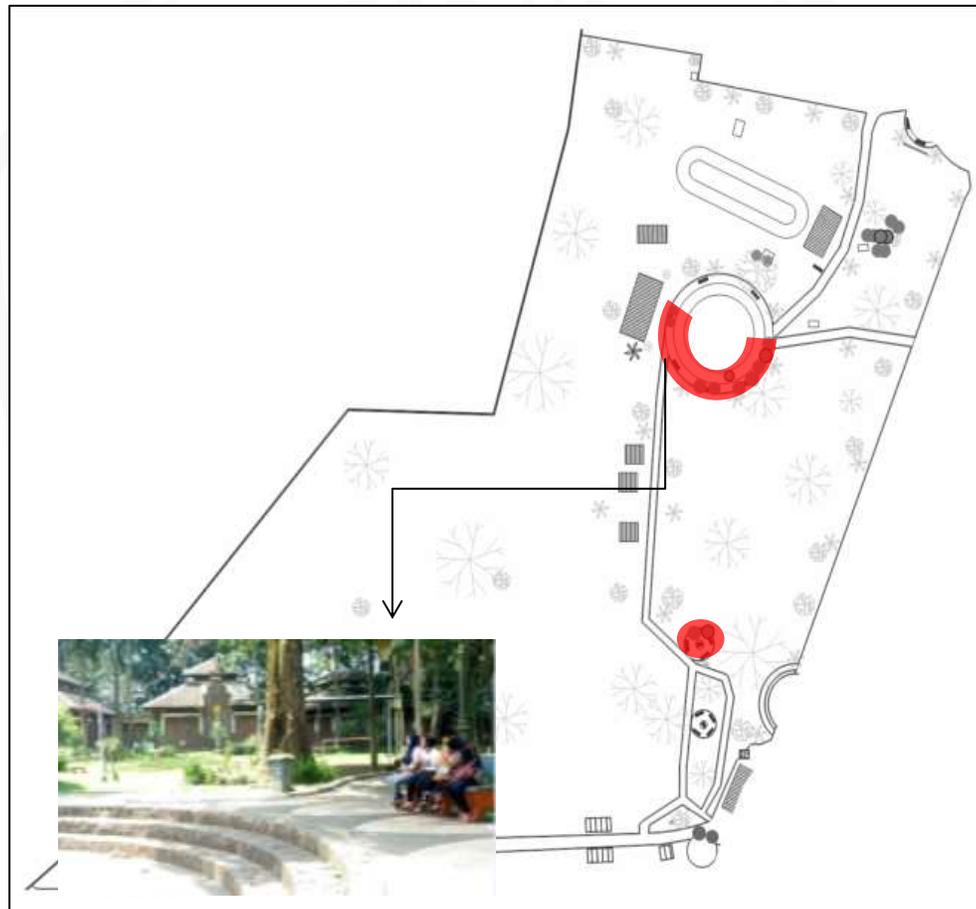
##### a. Hari kerja

Berikut adalah pemanfaatan zona 2 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari kerja, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).

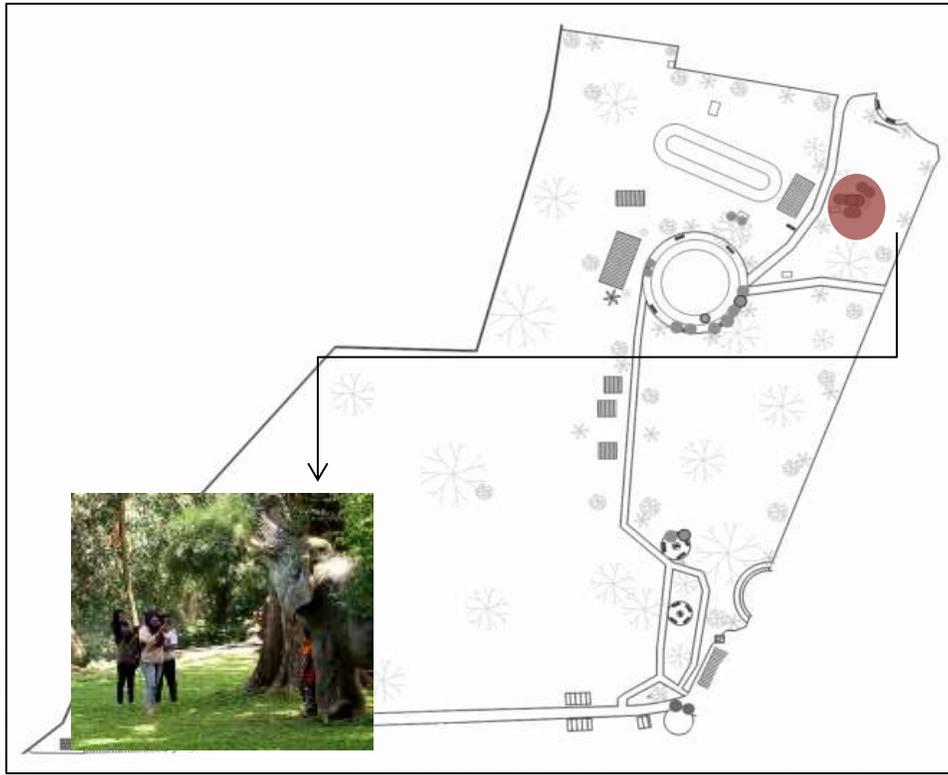


Gambar 4.64 Overlay place centered map hari kerja zona 2 Taman Wisata Wendit

Dari gambar overlay diatas dapat diketahui saat hari kerja zona dua digunakan sebagai area duduk, berfoto, olahraga, dan berdiri santai sambil melihat- lihat pemandangan. Pengunjung yang duduk memiliki area yang rindang dengan view yang baik, yaitu berada di selingkar area plaza dan area duduk di hutan. Selain itu, pengunjung juga beraktivitas berfoto di zona dua dan seringkali menggunakan patung sebagai objek backgroundnya. Di area sekeliling plaza juga terdapat anak kecil yang memanfaatkan area ini untuk olahraga seperti pemanasan ringan dan jogging. Di area selatan zona 2 beberapa pengunjung dewasa seringkali hanya berdiri melihat-lihat area hutan dan area kolam. Pada zona dua saat hari kerja tidak terdapat pengelola dan pedagang kaki lima yang sedang beraktivitas di area ini.



Gambar 4.65 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari kerja zona 2



Gambar 4.66 Pola Pemanfaatan pengunjung berfoto hari kerja zona 2

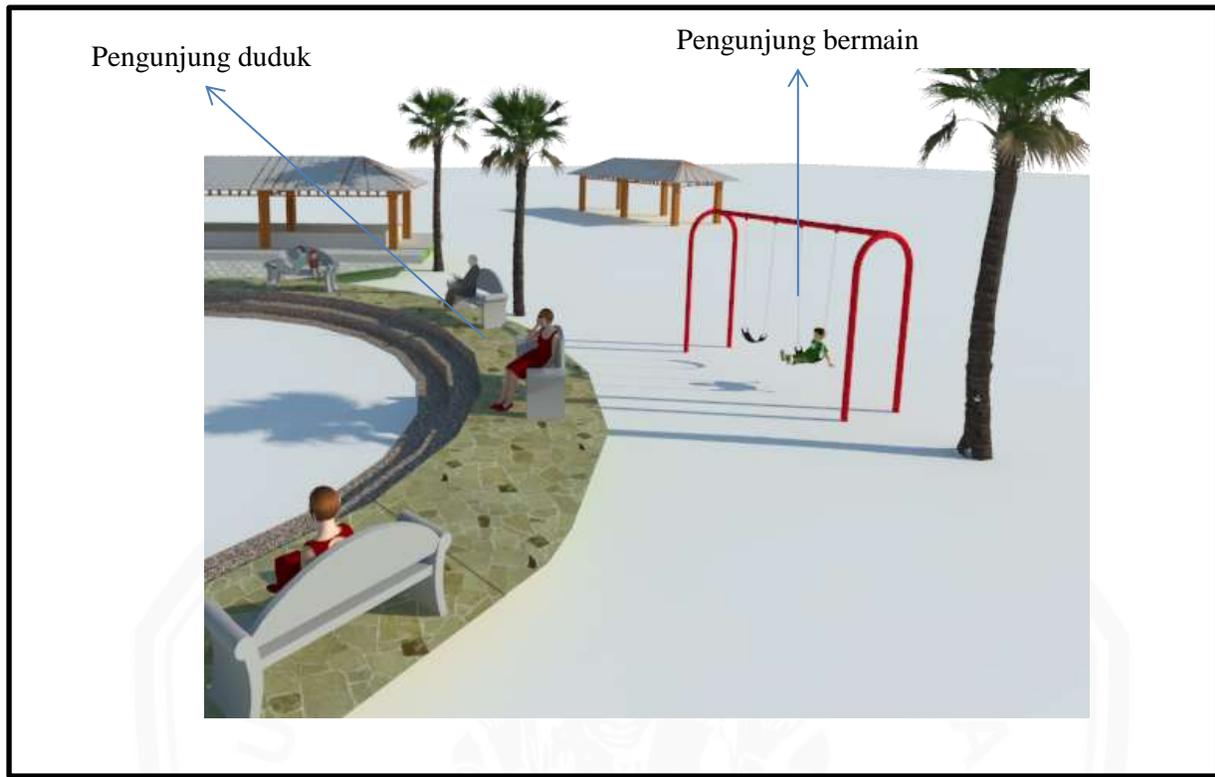


Gambar 4.67 Pola Pemanfaatan pengunjung bermain hari kerja zona 2

Dari gambar tersebut dapat juga diketahui intensitas aktivitas di area ini. Intensitas aktivitas yang tinggi memiliki area berwarna biru yaitu berada di area dekat plaza dimana pengunjung seringkali memanfaatkan area ini sebagai area duduk sambil mengobrol, berfoto dan berolahraga. Area yang memiliki intensitas yang tinggi karena terdapat setting fisik yang mengundang, seperti area plaza dengan dikelilingi banyak kursi dengan view pohon yang menarik, area yang sering dimanfaatkan juga patung dengan cirikhas khusus yang mengundang pengunjung untuk berfoto. Area yang memiliki intensitas aktivitas rendah hanya terdapat beberapa orang yang duduk dan berdiri, karena memang fasilitas yang ada berupa tempat duduk taman dan patung pesawat. Untuk area berwarna merah dimana tidak terdapat aktivitas manusia merupakan area hutan dan taman dimana memang area ini memiliki groundcover berupa komponen semifix rerumputan dan memang tidak diberikan akses untuk pengunjung masuk-masuk ke area hutan. Selain itu area yang berwarna merah juga terdapat 2 wahana bermain dan 7 kios, dimana tidak ada aktivitas dan komponen setting fisik ini tidak digunakan pada saat pengamatan hari kerja.

Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Jam								0
Aktivitas Pengunjung								
Duduk	2	2			2	2	3	2
Berdiri	2	1						
Berfoto		4					4	
Olahraga						1		

Pada saat hari kerja zona 2 aktivitas yang dominan adalah pengunjung yang duduk, dan area zona ini tidak terlalu padan dan cenderung sedikit pelaku aktivitas yang ada. Aktivitas yang ada hanya aktivitas pengunjung, tidak ada aktivitas pengelola ataupun pedagang kaki lima.



Gambar 4.68 Ilustrasi pemanfaatan area plaza Zona 2 hari kerja

b. Hari libur

Berikut adalah pemanfaatan zona 2 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan pada saat siang hari (11.00) dan sore hari (15.00).

Pada area sekitar plaza pengunjung biasa duduk-duduk, bermain di wahana perahu paddling. Di sini terdapat satu kios makanan yang buka aktivitas yang ada berupa dua pengelola yang sedang berjaga dan beberpa pengunjung yang makan pada area ini. Terdapat 9 orang yang duduk, 1 orang berdiri, 2 orang bermain, 2 orang makan dan 2 orang yang berjualan.

Pada area ini merupakan area wahana naik kuda dimana terdapat pengunjung anak-anak yang naik kuda, pangunjung dewasa yang duduk menunggu anaknya dan beberapa anak yang bermain ayunan. Di sini terdapat satu pedagang kaki lima yang sedang berjualan mainan, terdapat juga pengelola yang berjaga wahana naik delman tersebut. Terdapat 4 orang duduk, 3 orang bermain, 1 pedagang kaki lima dan 1 pengelola yang berjaga di wahana.

Di area komponen fix special feature berupa patung pesawat, pengunjung anak-anak maupun dewasa berfoto dengan patung tersebut. Pada area ini juga di temui pengunjung yang duduk pada area kios yang tidak dimanfaatkan kembali. Terdapat 5 orang yang berfoto dan 1 orang duduk.



- |                    |                                       |                     |
|--------------------|---------------------------------------|---------------------|
| <b>Keterangan:</b> | <b>Berjemur</b> : ●                   | <b>Pelaku</b>       |
| Duduk : ●          | Memberi makan Hewan: ●                | Pengunjung:         |
| Berdiri : ●        | Berjualan : ●                         | Anak-anak: ○        |
| Berfoto : ●        | Olahraga : ●                          | Remaja: ○           |
| Makan : ●          |                                       | Dewasa: tanpa garis |
| Bermain : ●        | 1 : Wahana bermain                    | Pengelola           |
| Berenang : ●       | 2 : Kios yang tidak digunakan kembali | Pedagang kaki lima  |
| Memancing : ●      | 3 : Plaza                             |                     |
| Naik Perahu : ●    |                                       |                     |
| Membeli tiket: ●   |                                       |                     |

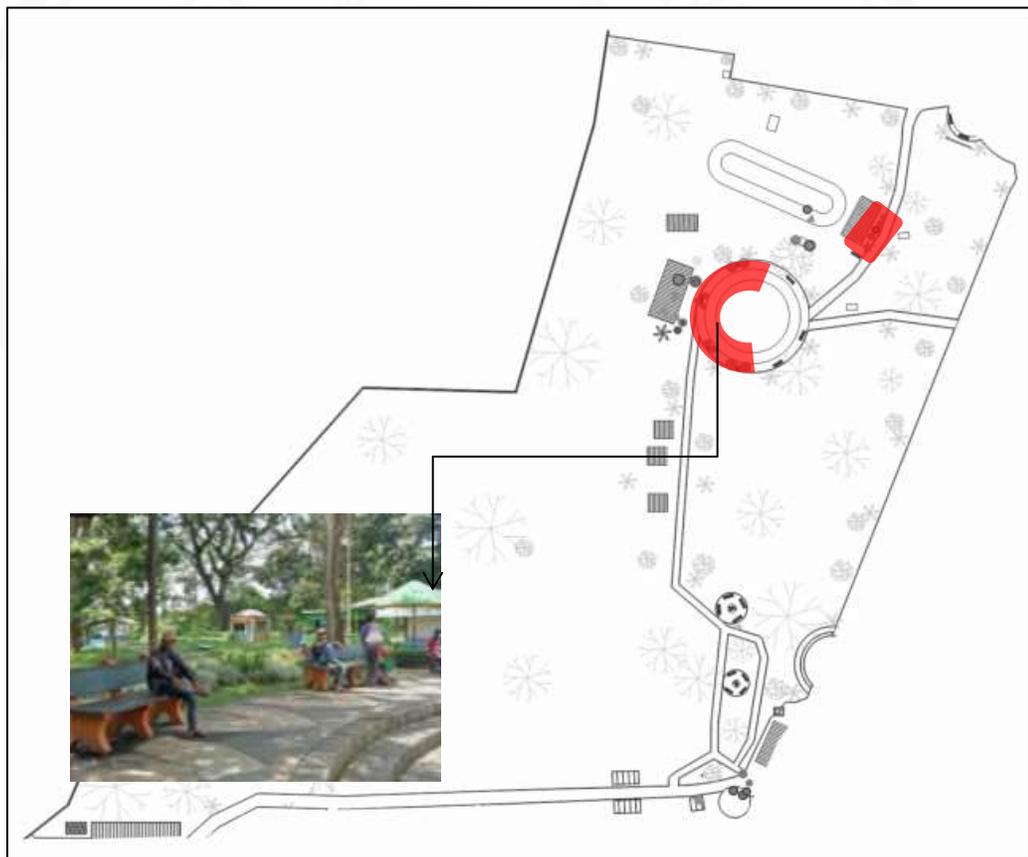
- |                             |                             |                     |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------|
| Intensitas aktivitas tinggi | Intensitas aktivitas rendah | Tidak ada aktivitas |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------|



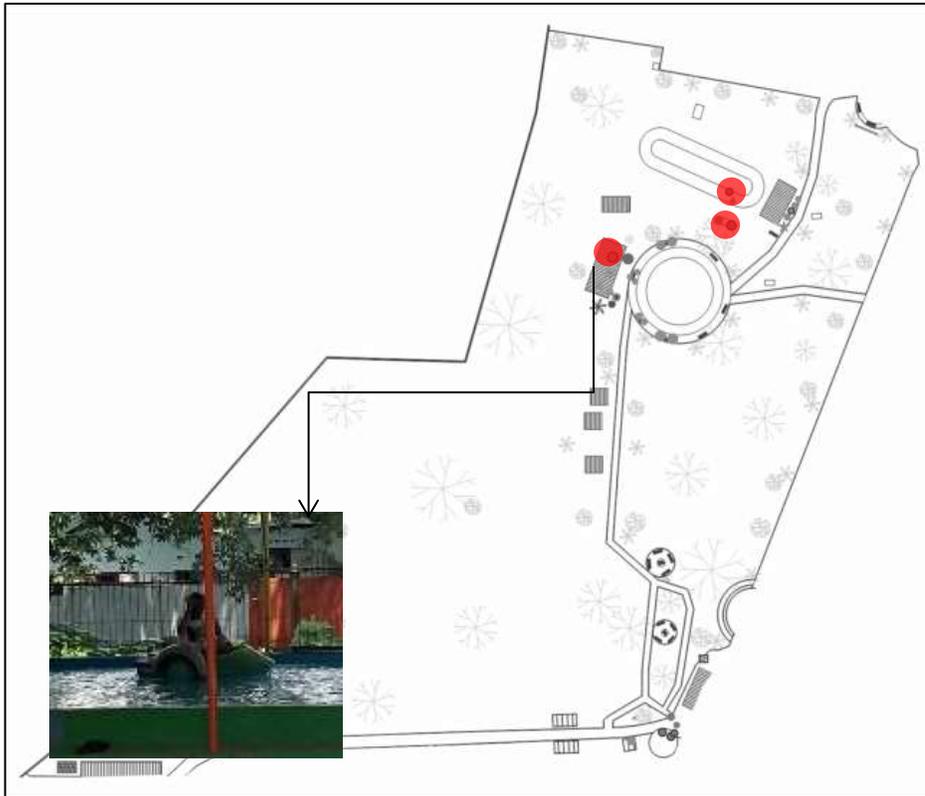
Gambar keyplan zona 2

Gambar 4.69 Overlay place centered map hari libur zona 2 Taman Wisata Wendit

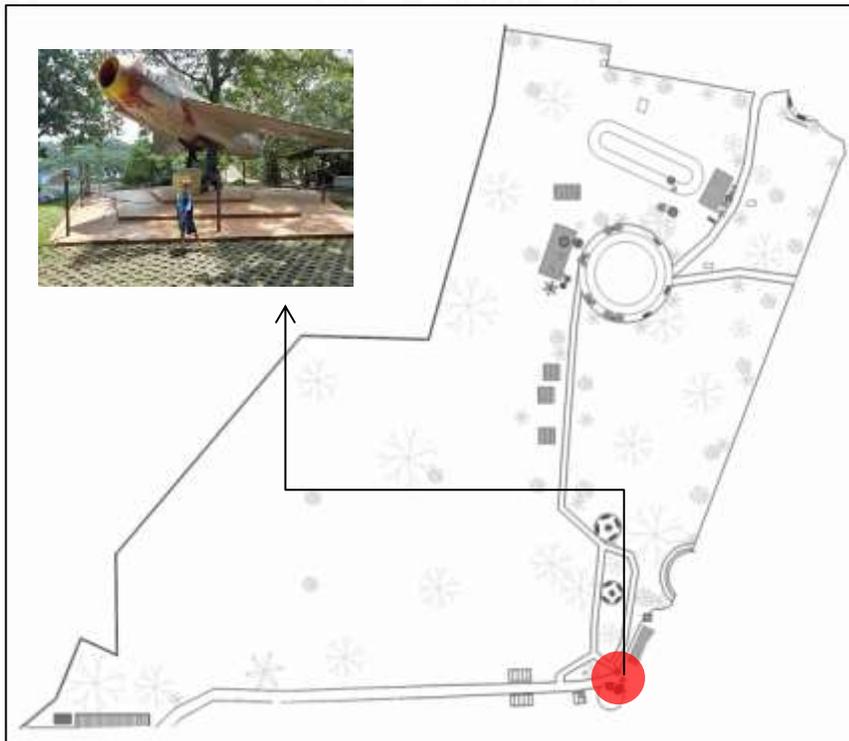
Dari gambar overlay diatas dapat diketahui saat hari kerja zona dua digunakan sebagai area duduk, berfoto, bermain, makan oleh pengunjung. Panguunjung yang duduk memiliki area yang rindang dengan view yang baik yaitu di sekitar area plaza dan wahana naik kuda. Pengunjung juga ada yang berfoto di zona dua seringkali menggunakan patung sebagai objek backgroundnya. Di zona 2 terdapat wahana naik kuda dan perahu paddling dimana pengunjung anak-anak dapat bermain, orang tua istirahat duduk. Di sekeliling area plaza aktivitas pengunjung yang domina adalah duduk sambil ngobrol dan menikmati view. Di sebelah plaza terdapat satu kios makanan yang seduang buka, sehingga menarik pengunjung untuk datang bermain dan makan di area sebelah plaza. Pada zona 2 terdapat aktivitas pedagang kaki lima tepatnya di area wahana naik kuda, pedagang kaki lima tersebut menjual mainan anak.



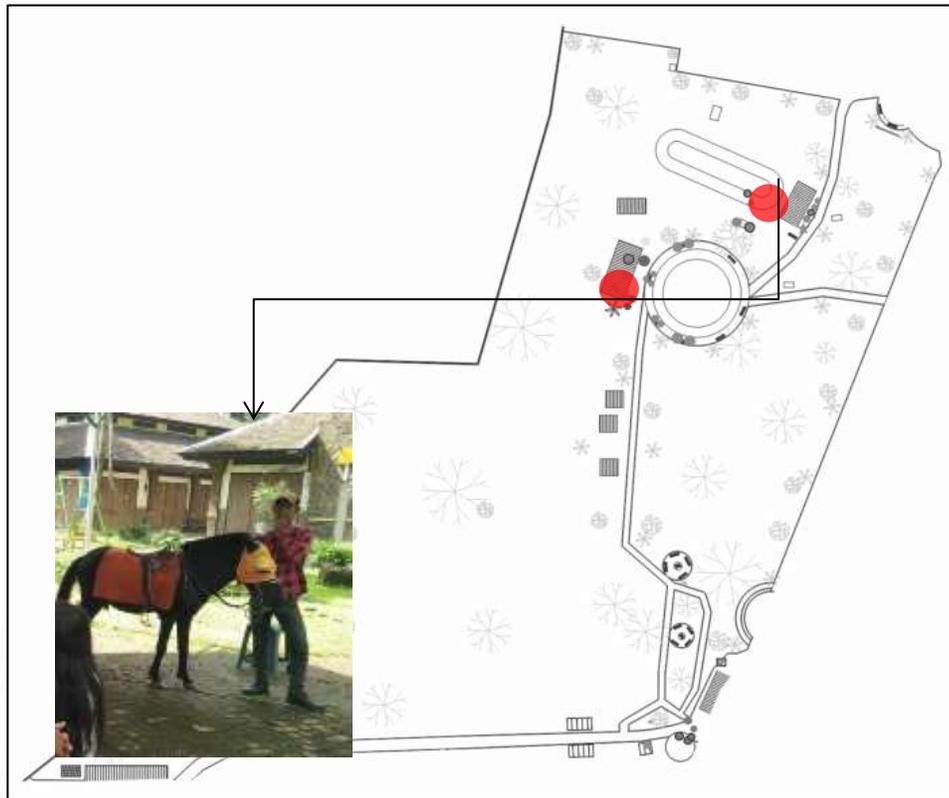
Gambar 4.70 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 2



Gambar 4.71 Pola Pemanfaatan pengunjung bermain hari libur zona 2



Gambar 4.72 Pola Pemanfaatan pengunjung berfoto hari libur zona 2



Gambar 4.73 Pola Pemanfaatan Pengelola hari libur zona 2

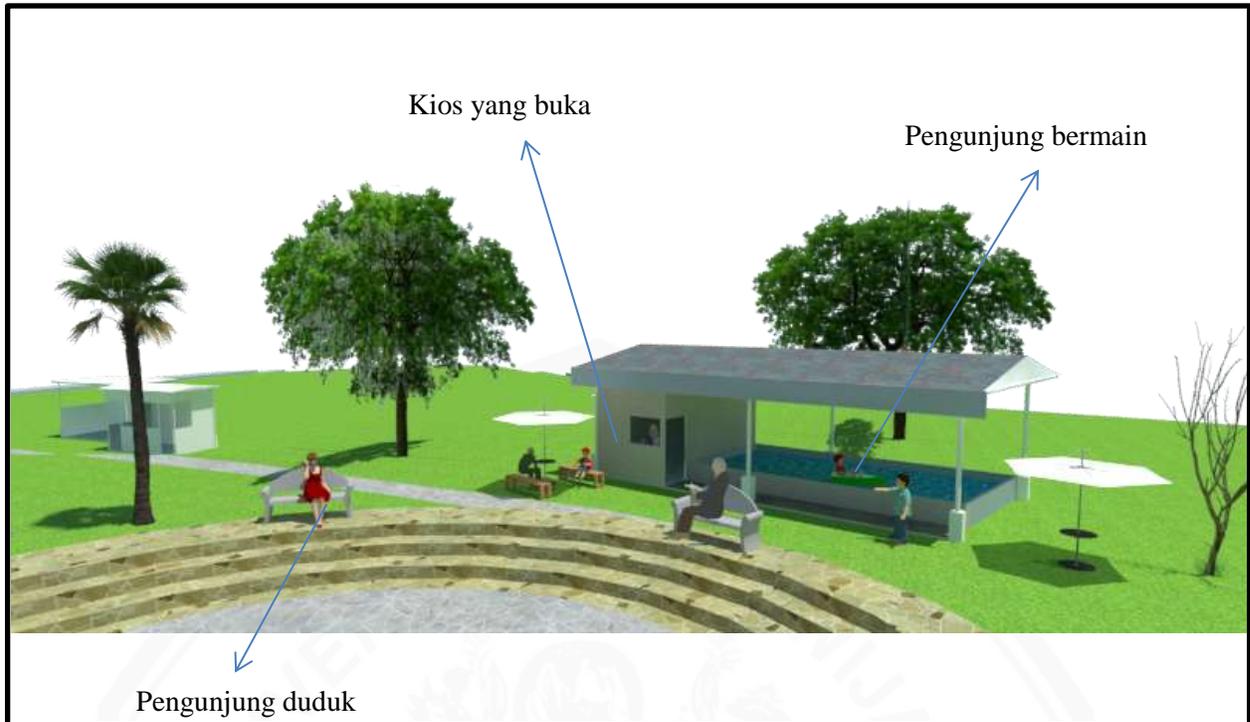


Gambar 4.74 Pola Pemanfaatan Pedagang kaki lima hari libur zona 2

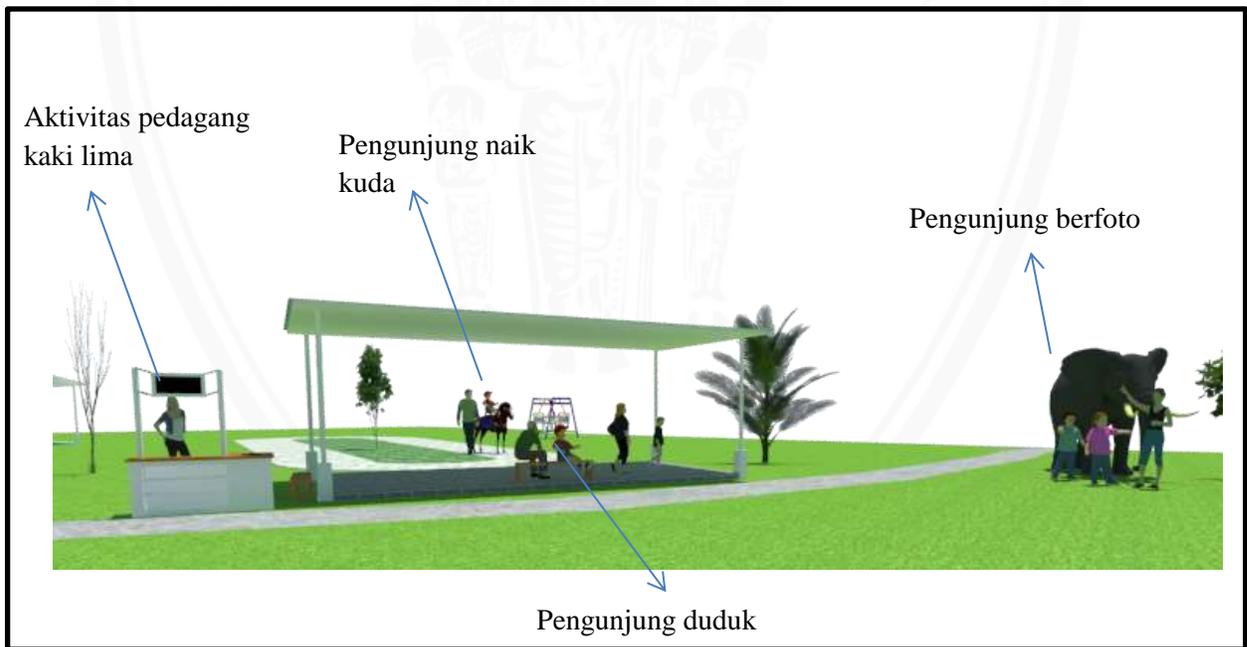
Dari gambar Overlay place centered map hari libur zona 2 Taman Wisata Wendit, dapat juga diketahui intensitas aktivitas di area ini. Intensitas aktivitas yang tinggi memiliki area berwarna biru yaitu berada di area dekat plaza dimana pengunjung seringkali memanfaatkan area ini sebagai area duduk sambil mengobrol, berfoto dan berolahraga. Area yang memiliki intensitas yang tinggi karena terdapat setting fisik yang mengundang, seperti area plaza dengan dikelilingi banyak kursi dengan view pohon yang menarik, area yang sering dimanfaatkan juga patung dengan cirikhas khusus yang mengundang pengunjung untuk berfoto, dan juga area wahana bermain yang mengundang anak-anak untuk datang. Area yang memiliki intensitas aktivitas rendah hanya terdapat beberapa orang yang duduk dan berfoto, karena memang fasilitas yang ada berupa tempat duduk taman dan patung pesawat. Untuk area berwarna merah dimana tidak terdapat aktivitas manusia merupakan area hutan dan taman dimana memang area ini memiliki groundcover berupa komponen semifix rerumputan dan memang tidak diberikan akses untuk pengunjung masuk-masuk ke area hutan. Selain itu area yang berwarna merah juga terdapat 7 kios, dimana kios tersebut tidak ada aktivitas dan komponen setting fisik ini tidak digunakan pada saat pengamatan hari libur.

Tabel 4.7 jumlah pelaku kegiatan Hari Libur Zona 2				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Duduk	2	1	6	7
Berdiri	1			
Berfoto			3	2
Bermain	1		3	
Makan			2	
Pengelola				
Berjaga Kios / Wahana	1	1		1
Pedagang Kaki Lima				
Berjualan				1

Pada zona 2 saat hari libur aktivitas yang dominan adalah duduk, walaupun di zona 2 terdapat fasilitas yang mendorong aktivitas bermain sebagai aktivitas penting. Zona ini ramai pada saat hari minggu pagi.



Gambar 4.75 Ilustrasi pemanfaatan area plaza Zona 2 hari libur



Gambar 4.76 Ilustrasi pemanfaatan area wahana naik kuda Zona 2 hari libur

#### 4.4.3 Pemanfaatan ruang zona 3

Pada zona 3 merupakan area yang dominan dengan area theater dan area bermain. Area theater terpadat suatu panggung dengan kursi penonton yang berjajar, area theater ini jarang digunakan. Dimanfaatkan saat ada event-event tertentu saja. Di area dekat theater terdapat sebuah kantin yang selalu buka setiap harinya. Pada area bermain terdapat berbagai macam wahana yang diperuntukan untuk anak-anak, seperti permainan kuda putar, bom-bom car, roller coaster ulat dan beberapa ayunan. Namun permainan kuda putar bom-bom car dan roller coaster ulat hanya buka pada saat hari libur. Pada area bermain terdapat 8 kios, tetapi yang ditemui saat pengamatan selama 6 hari hanya ada 2 kios yang buka. Area bermain memiliki banyak spot yang dapat digunakan untuk bersinggah, seperti gazebo-gazebo dan kursi yang banyak, selain itu area ini sangat rindang membuat suasananya sejuk dan nyaman. Namun pada area bermain terdapat satu banunann yang rusak dan menjadikan view yang jelek untuk area ini. Pada zona 3 juga terdapat suatu jalur kendaraan serta komponen fix special feature berupa patung buto yang menarik perhatian pengunjung. Pada zona 3 juga terdapat beberapa pedagang kaki lima di depan musholla pada saat hari libur.

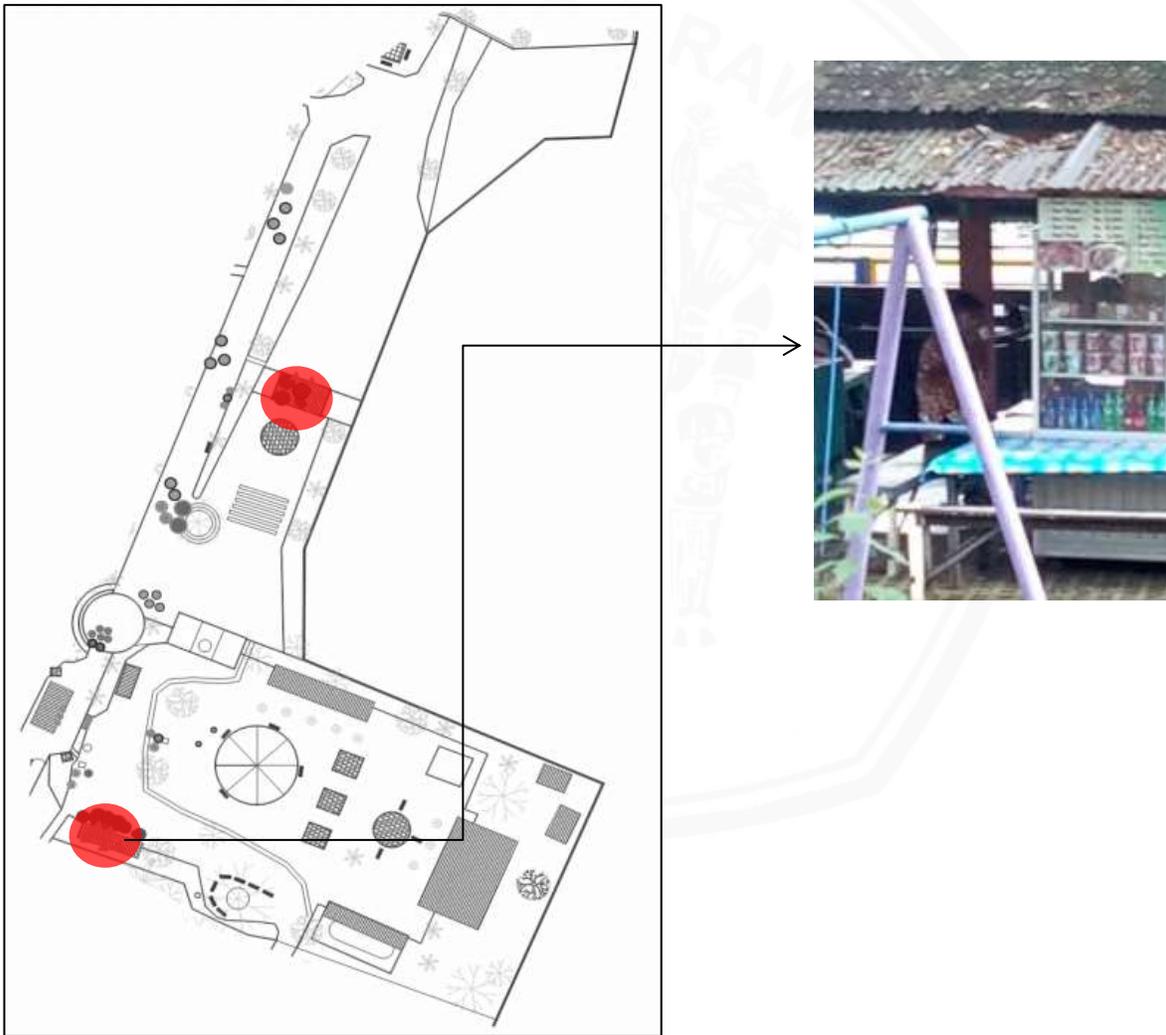
Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pemanfaatan ruang zona 3 pada saat hari kerja dan hari libur

##### a. Hari kerja

Berikut adalah pemanfaatan zona 2 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari kerja, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



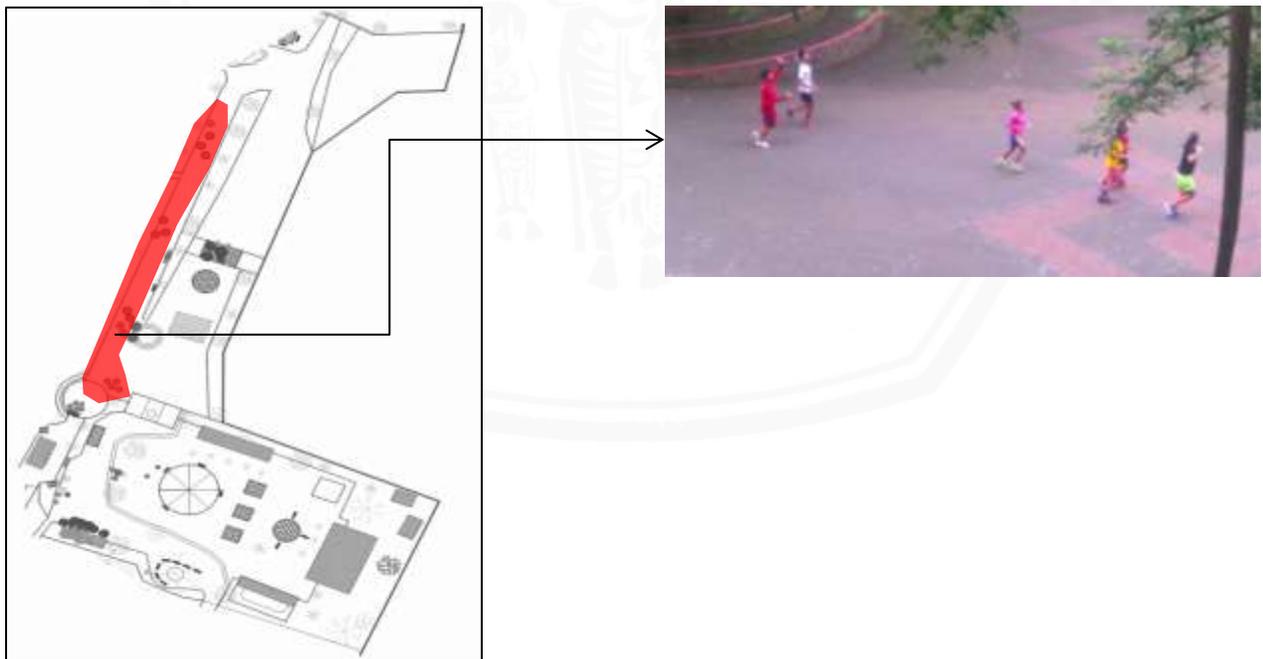
Pada zona 3 pemanfaatan oleh pengunjung adalah sebagai tempat untuk olahraga, berfoto, duduk, bermain dan makan atupun minum. Pengunjung yang berolahraga berada di jalur kendaraan karena area ini lebar dan luas. Tempat pengunjung berfoto cenderung memanfaatkan area special feature patung buto sebagai beckground foto mereka. Pada saat hari kerja pengunjung duduk dan istirahat di kursi taman jalur kendaraan serta halaman musholla. Selain itu terdapat aktivitas bermain, yaitu di area permainan ayunan. Selain itu terdapat fasilitas tempat pengunjung dapat makan atau minum yang berada di kantin dan kios area bermain. Saat hari kerja tidak terdapat pedagang kaki lima di zona 3. Aktivitas pengelola yang ada adalah bekerja menjaga kios makanan serta kantin yang buka.



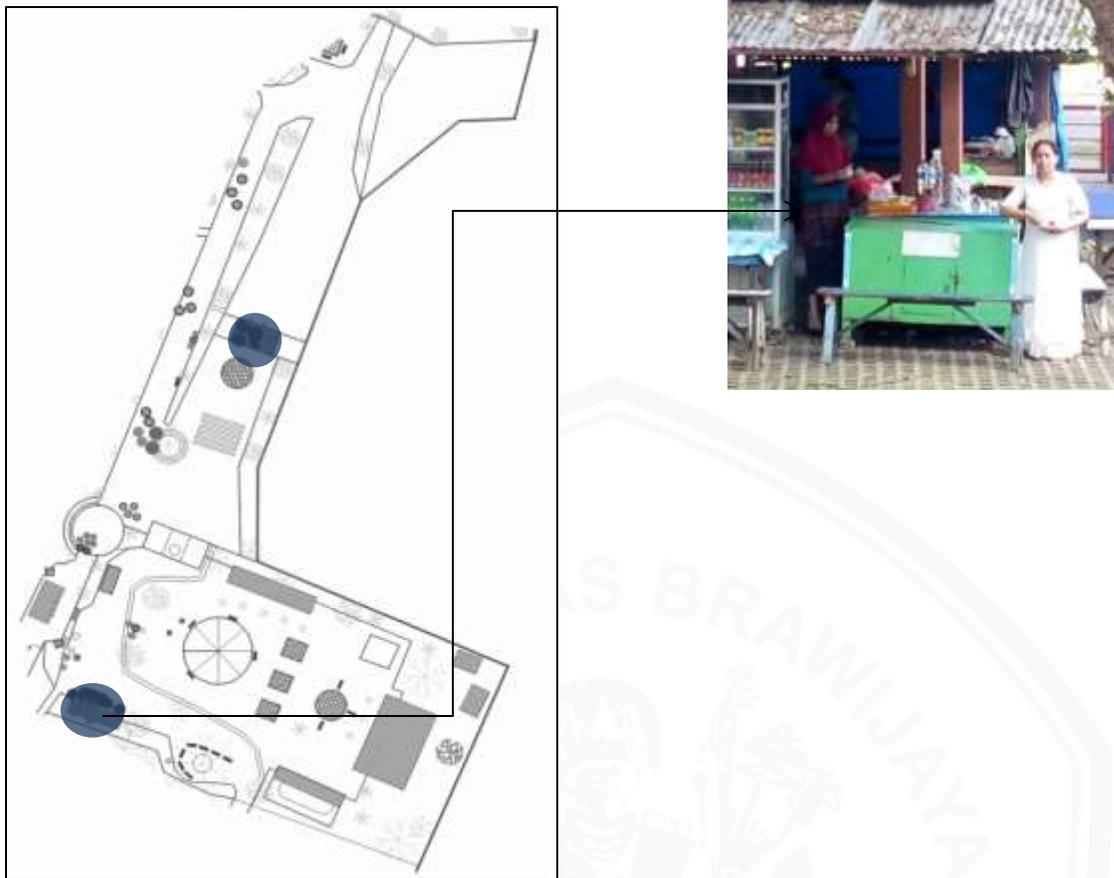
Gambar 4.78 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari kerja zona 3



Gambar 4.79 Pola Pemanfaatan pengunjung bermain hari kerja zona 3



Gambar 4.80 Pola Pemanfaatan pengunjung olahraga hari kerja zona 3



Gambar 4.81 Pola Pemanfaatan pengelola hari kerja zona 3

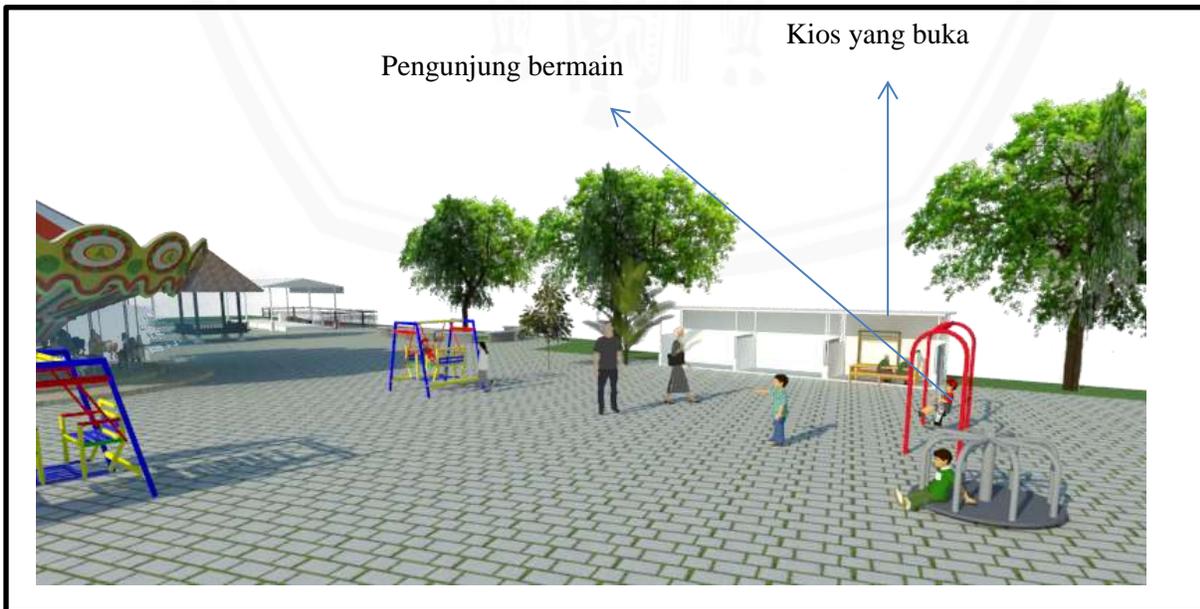
Untuk intensitas aktivitas yang tinggi adalah pada area biru yaitu di sekitar jalur kendaraan memanjang sampai kios makanan area bermain. Area ini banyak dimanfaatkan karena terdapat special feature yang khas dan mengundang pengunjung untuk foto dan melihat patung buto ini, terdapat pula ayunan yang mengundang pengunjung anak-anak maupun dewasa untuk bermain. Area ini ramai karena merupakan jalur utama menuju ke area kolam, sehingga kebanyakan orang yang menuju area kolam melalui area ini. Untuk intensitas aktivitas yang rendah terdapat di area kantin dimana saat waktu pengamatan hanya ada 2 pengelola dan 1-3 pengunjung yang sedang makan. Sehingga tak banyak orang dan aktivitas yang terjadi. Untuk area yang tidak ada aktivitas sama sekali adalah area yang berwarna merah dimana terdapat beberapa wahana bermain yang tidak buka pada saat hari kerja, kios yang tidak ada aktivitas berjualan, gazebo yang tidak ada orang yang duduk juga ada satu bangunan rusak dan sudah tidak layak. Selain itu bangunan yang tidak terdapat aktivitas adalah area theater,

karena memang tidak ada terselenggarakan suatu pertunjukan tertentu. Area merah ini menjadi sangat sepi dan menjadi ruang yang tidak aman.

Tabel 4.8 Jumlah pelaku aktivitas Hari Kerja Zona 3

Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
	pkl 11.00	pkl 15.00						
Aktivitas Pengunjung								
Duduk							3	3
Bermain		2					7	
Berdiri	2						1	
Makan	2	3	7	4	1	3	2	1
Olahraga						13		
Berfoto								7
Pengelola								
Berjaga Wahana								
Menjaga Kios	2	5	4	4	3	3	2	4
Duduk							1	

Dari tabel diatas dapat diketahui aktivitas dominan yang terjadi di setiap harinya pada saat hari kerja adalah makan, walaupun fungsi utama yang seharusnya adalah sebagai area bermain. Karena wahana bermain tidak ada yang buka ketika hari kerja, sehingga aktivitas bermain sangat sedikit. Aktivitas di zona 3 yang cenderung banyak pelakunya terjadi ketika sore hari.



Gambar 4.82 Ilustrasi pemanfaatan area bermain Zona 3 hari kerja

b. Hari libur

Berikut adalah pemanfaatan zona 3 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari libur, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



Pada area ini terdapat pedagang kaki lima yang menjual makanan ringan saat hari sabtu, namun pada saat hari minggu pedagang kaki lima yang ada adalah tukang foto cetak langsung. Terdapat 2 pedagang kaki lima.

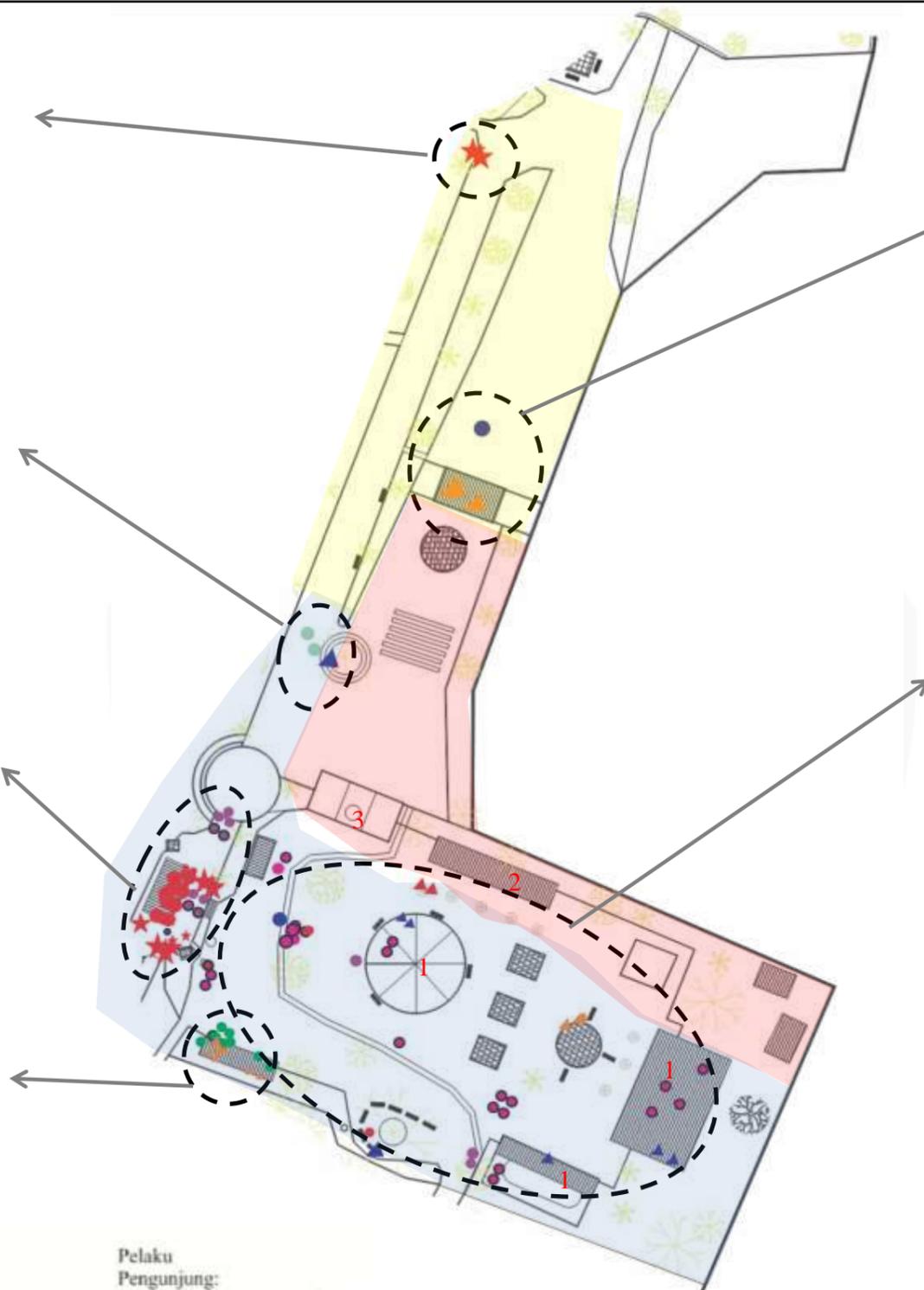
Pada area ini terdapat pohon besar dengan terpian pohon berupa tangga dimana orang bisa duduk bersantai. Pada area ini dapat ditemui pengelola istirahat dan duduk disini. Kadang juga terdapat monyet yang duduk di tepi pohon ini dan terlihat beberapa pengunjung memberi makan pada monyet tersebut. Terdapat 2 orang yang memberi makan monyet dan 1 pengelola yang duduk.

Pada area ini terdapat patung buto yang mana digunakan sebagai background foto bagi pengunjung. Di area ini juga terdapat mushola yang mana pengunjung sering duduk di area ini. Di depan mushola terdapat beberapa pedagang kaki lima yang menjual makanan, minuman dan juga ada yang menjadi tukang foto. Terdapat 9 orang berfoto, 13 orang duduk, 10 pedagang kaki lima.

Pada area bermain ini terdapat tiga kios makanan namun yang buka pada saat hari libur ada dua kios, dimana di kios tersebut terdapat tempat orang pengelola yang bejualan, dan beberapa pengunjung sering mampir ke area ini untuk makan ataupun minum. Terdapat 9 orang makan dan 9 orang berjualan.

Pada area merupakan area kantin dimana terdapat dua orang pengelola yang berjaga di setiap harinya, namun sayangnya pada saat dilakukan pengamatan tidak ada pengunjung yang makan di kantin ini. Terdapat 2 penjual makanan, dan 1 orang berdiri melihat ke area jalur kendaraan.

Pada area ini merupakan area bermain, dimanapada saat hari minggu semua wahana dibukan dan mengundang banyak anak-anak untuk bermain di wahana tersebut. Selain itu terdapat pengunjung dewasa yang duduk dan juga memfoto anaknya yang sedang bermain. Di sini terdapat pengelola yang berjaga di area wahana bermain dan membantu anak-anak yang akan bermain. Selain itu pengelola juga ada yang berjualan di satu kios yang buka. Terdapat 23 orang bermain, 5 orang duduk, 9 pengelola berjaga



Gambar keyplan zona 3

<b>Keterangan:</b>	<b>Berjemur</b> : ●	<b>Pelaku</b>
Duduk : ●	Memberi makan Hewan: ●	Pengunjung:
Berdiri : ●	Berjualan : ●	Anak-anak: ○
Berfoto : ●	Olahraga : ●	Remaja: ○
Makan : ●	1 : Wahana bermain	Dewasa: tanpa garis
Bermain : ●	2 : Kios yang tidak digunakan kembali	Pengelola
Berenang : ●	3 : Panggung pertunjukan	Pedagang kaki lima ★
Memancing : ●		
Naik Perahu : ●		
Membeli tiket: ●		

Intensitas aktivitas tinggi	Intensitas aktivitas rendah	Tidak ada aktivitas
-----------------------------	-----------------------------	---------------------

Gambar 4.83 Overlay place centered map hari libur zona 3 Taman Wisata Wendit

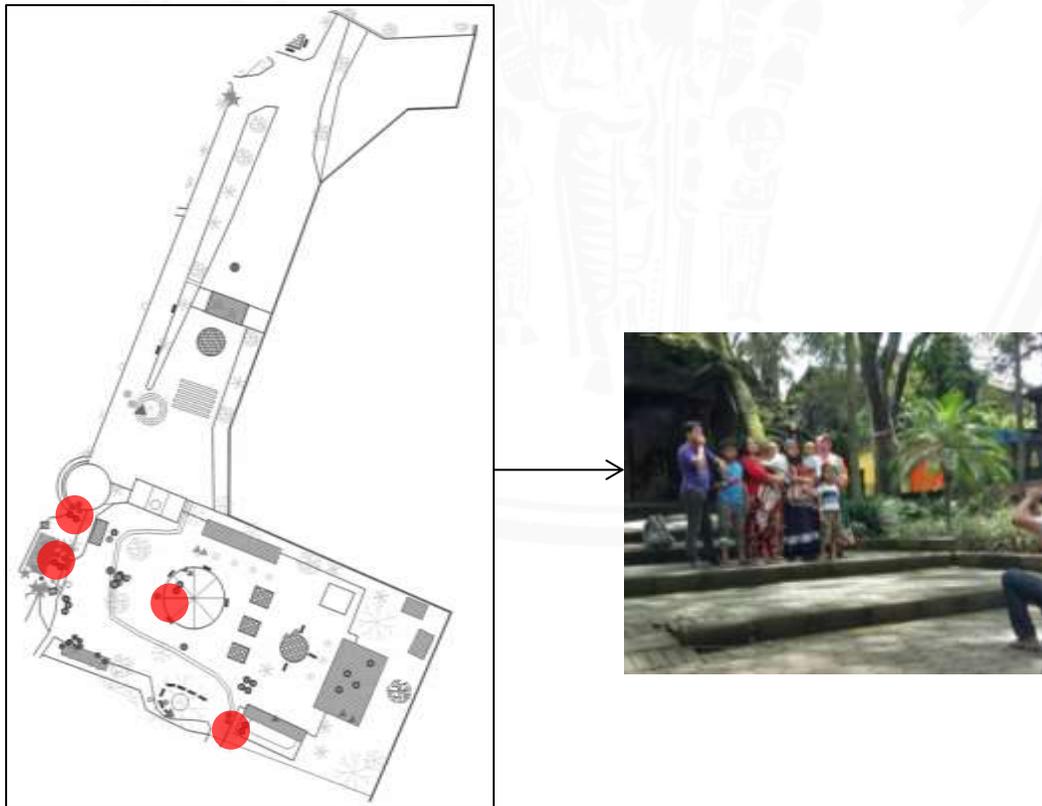
Pada zona 3 pemanfaatan oleh pengunjung adalah sebagai tempat pengunjung berfoto di area special feature patung buto, tempat pengunjung duduk istirahat di area bermain serta halaman musholla, tempat pengunjung bermain di area bermain, memberi makan monyet di area dekat teather dan juga tempat pengunjung makan atau minum di kantin dan kios area bermain. Saat hari kerja terdapat pedagang kaki lima di jalur kendaraan serta area depan musholla. Aktivitas pengelola yang ada adalah bekerja menjaga wahana bermain dan menjaga di kios makanan serta kantin yang buka.



Gambar 4.84 Pola Pemanfaatan pengunjung bermain hari libur zona 3



Gambar 4.85 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 3



Gambar 4.86 Pola Pemanfaatan pengunjung berfoto hari libur zona 3

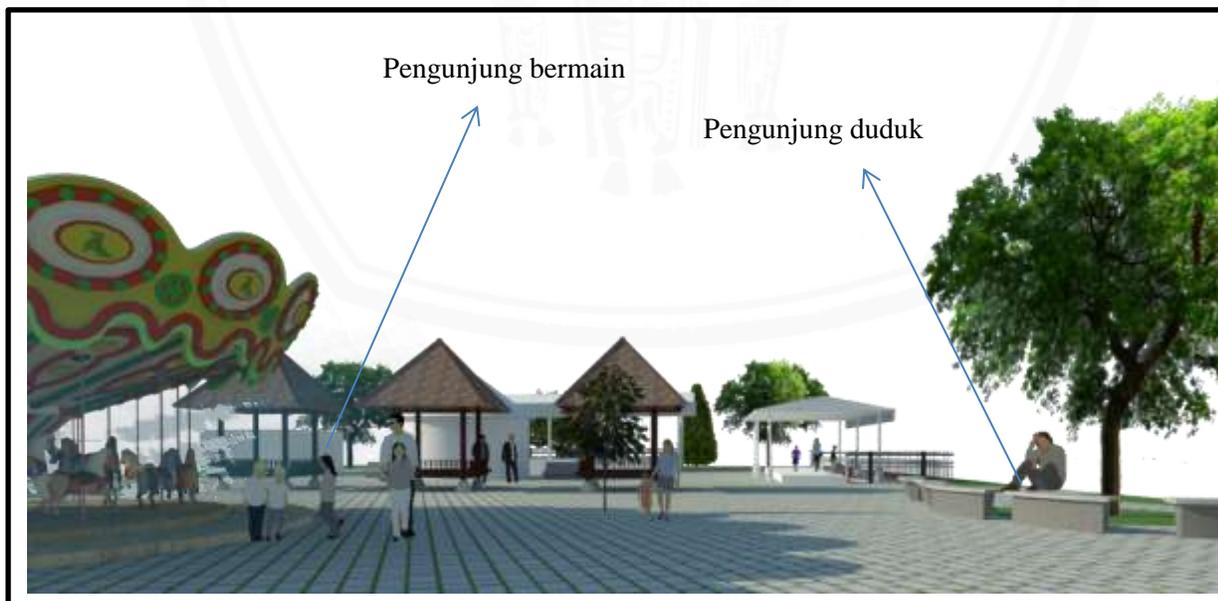


Gambar 4.87 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari libur zona 3

Untuk intensitas aktivitas yang tinggi adalah pada area biru yaitu di sekitar area special feature sampai area bermain. Area ini banyak dimanfaatkan karena terdapat special feature yang khas dan mengundang pengunjung untuk foto dan melihat patung buto ini, terdapat pula berbagai wahana bermain yang mengundang pengunjung anak-anak maupun dewasa untuk bermain. Untuk intensitas aktivitas yang rendah terdapat di area kantin dimana saat waktu pengamatan hanya ada 2 pengelola yang berjaga. Sehingga tak banyak orang dan aktivitas yang terjadi. Untuk area yang tidak ada aktivitas sama sekali adalah area theater dimana pada saat pengamatan hari libur tang ada satu orang pun yang beraktivitas di sana. Selain itu yang tidak terdapat aktivitas adalah di kios area teman bermain serta bangunan yang rusak di area bermain. Dua bangunan ini terbengkalai dan tidak ada pemanfaatan di area ini.

Tabel 4.9 jumlah pelaku kegiatan Hari Libur Zona 3				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pk1 11.00	pk1 15.00	pk1 11.00	pk1 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Duduk	6	3	3	12
Bermain	4	2	16	
Berdiri		1		2
Berfoto			12	
Makan	1		5	2
Memberi Makan Monyet				2
Pengelola				
Berjaga Wahana	3		4	3
Menjaga Kios			8	2
Duduk			2	
Pedagang Kaki Lima				
Berjualan	3	3	3	3

Pada zona 3 saat hari libur aktivitas yang dominan adalah bermain dan duduk, Aktivitas yang ramai terjadi saat pagi hari. Aktivitas yang dominan berbeda dengan hari kerja, dikarenakan semua wahana buka ketika hari libur. Saat hari libur jumlah pedagang kaki lima yang berjualan lebih banyak dari hari kerja,



Gambar 4.88 Ilustrasi pemanfaatan area bermain Zona 3 hari libur

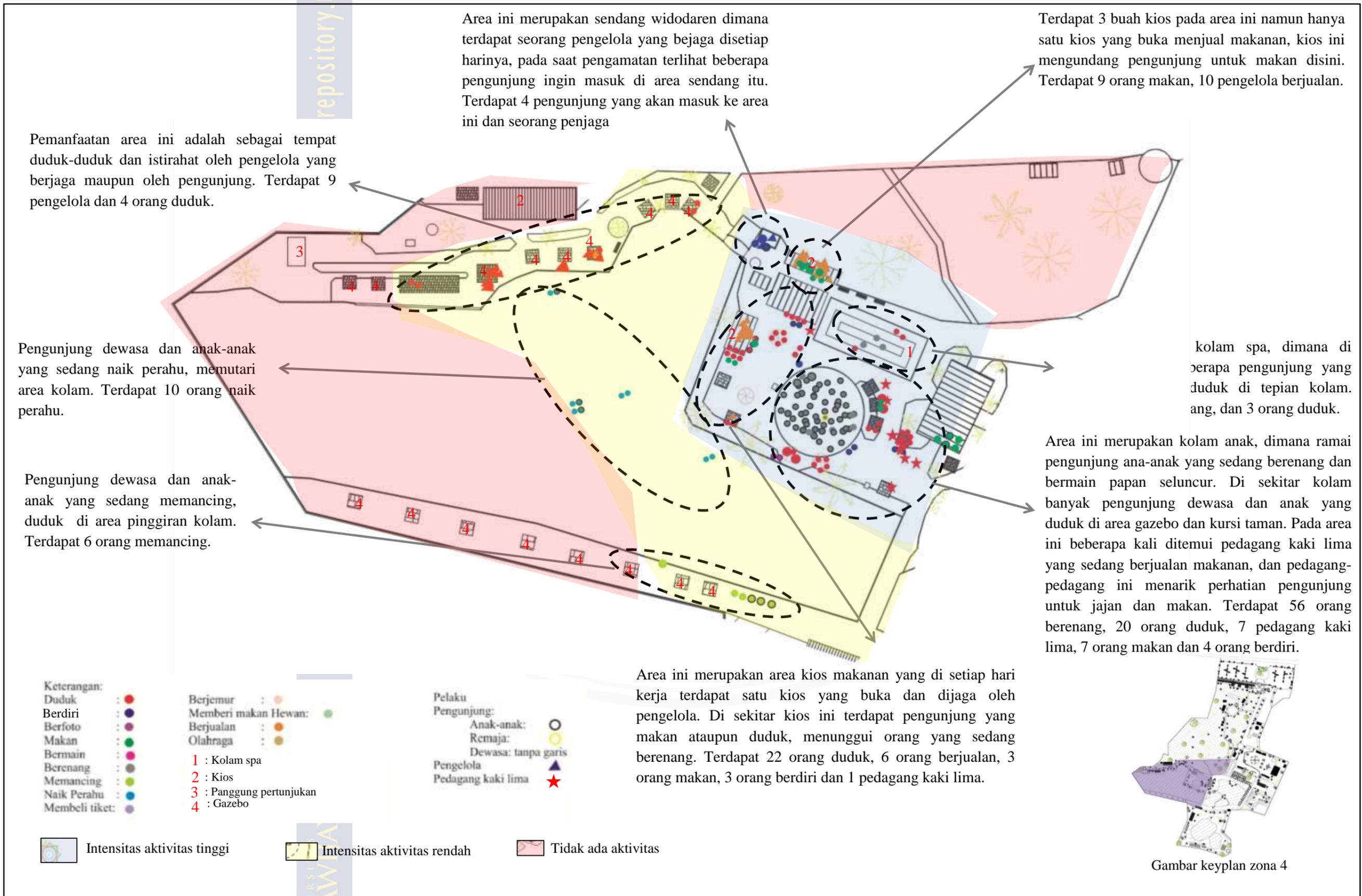
#### 4.5.4 Pemanfaatan ruang zona 4

Pada zona empat terdapat beberapa area utama seperti kolam anak, kolam spa dan kolam perahu. Di area kolam anak terdapat sebuah kolam anak dengan seperangkat alat seluncur permainan air, di sekitar kolam anak terdapat beberapa gazebo dan kios makanan dimana pengunjung dapat duduk dan makan. Area kolam anak ini selalu ramai anak-anak yang berenang ataupun bermain pada hari kerja dan hari libur. Pada kolam spa merupakan area yang lebih private dimana pengunjung yang ingin masuk dikenakan biaya lagi sebesar Rp.10.000,00, kolam mini hanya terbuka pada saat hari libur dan kamis saja. Kolam spa dikelilinginya di tutupi oleh dinding pembatas yang memiliki gaya majapahit. Di sebelah kolam spa terdapat kamar mandi, kios makanan dan sedang widodaren. Dari tiga kios makanan yang terletak di dekat kolam spa di setiap harinya ada satu kios yang buka. Sedangkan untuk area perahu terdapat barisan gazebo tempat pengunjung duduk menikmati area kolam perahu, terdapat juga beberapa kios namun kios ini tidak pernah buka saat dilakukan pengamatan langsung. Di area paling barat dari kolam perahu terdapat panggung pertunjukan yang tampaknya sudah tidak digunakan kembali dan beberapa bagiannya rusak. Lalu di sebelah selatan zona 4 terdapat banyak gazebo yang diperuntukan untuk orang memancing, namun kenyataannya gazebo-gazebo tersebut tidak pernah digunakan.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pemanfaatan ruang zona 2 pada saat hari kerja dan hari libur

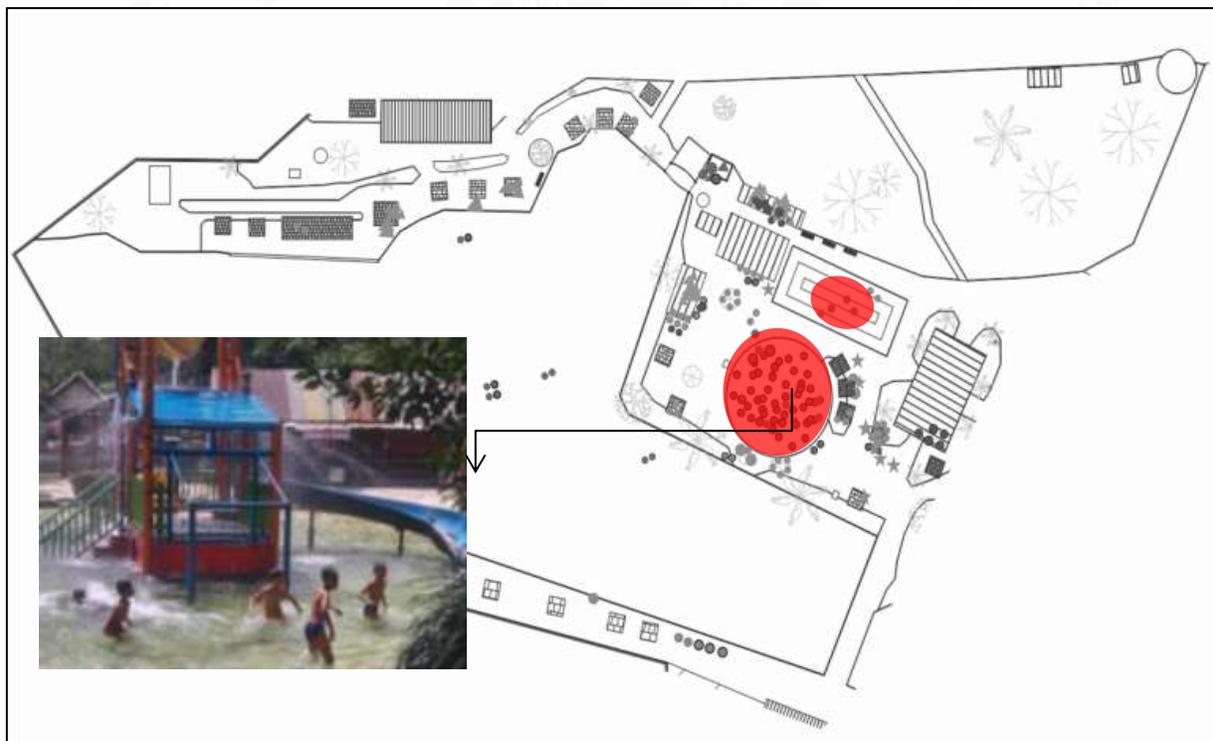
##### a. Hari kerja

Berikut adalah pemanfaatan zona 4 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari kerja, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).

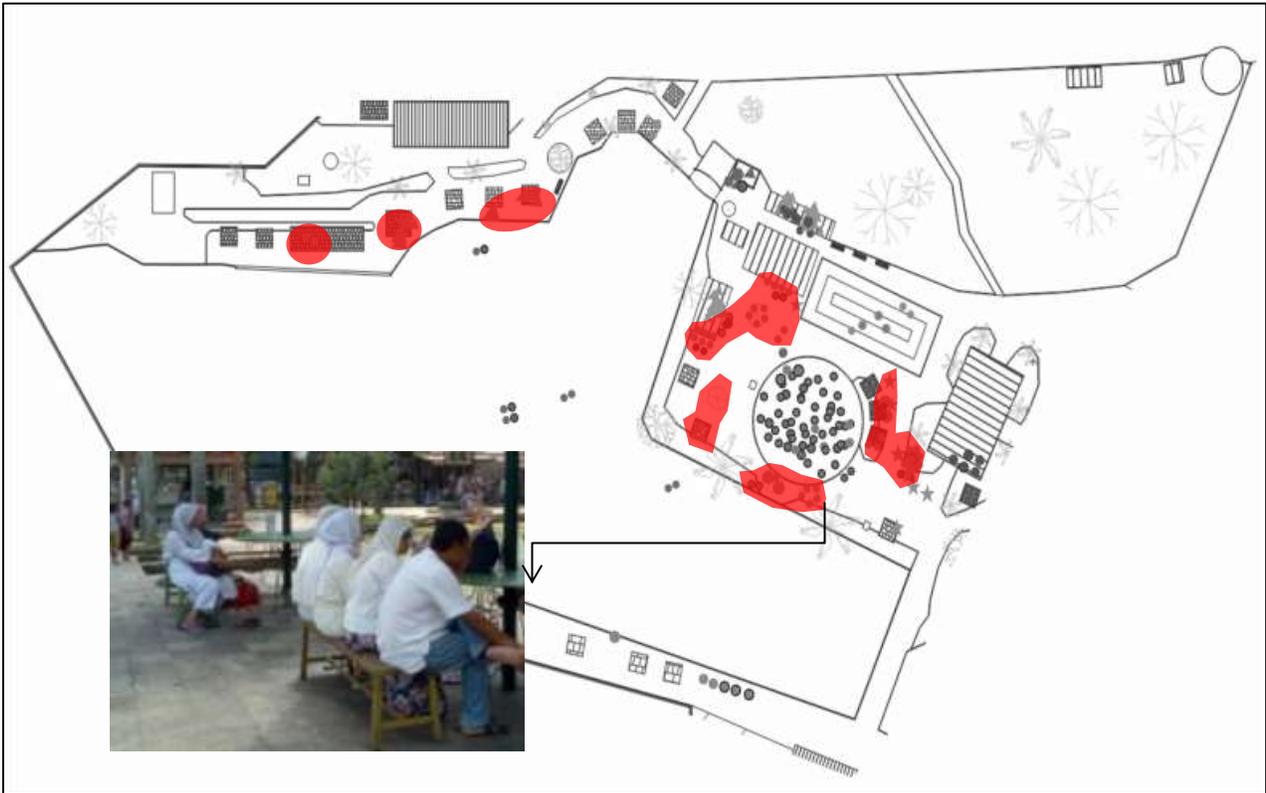


Gambar 4.89 Overlay place centered map hari Kerja zona 4 Taman Wisata Wendit

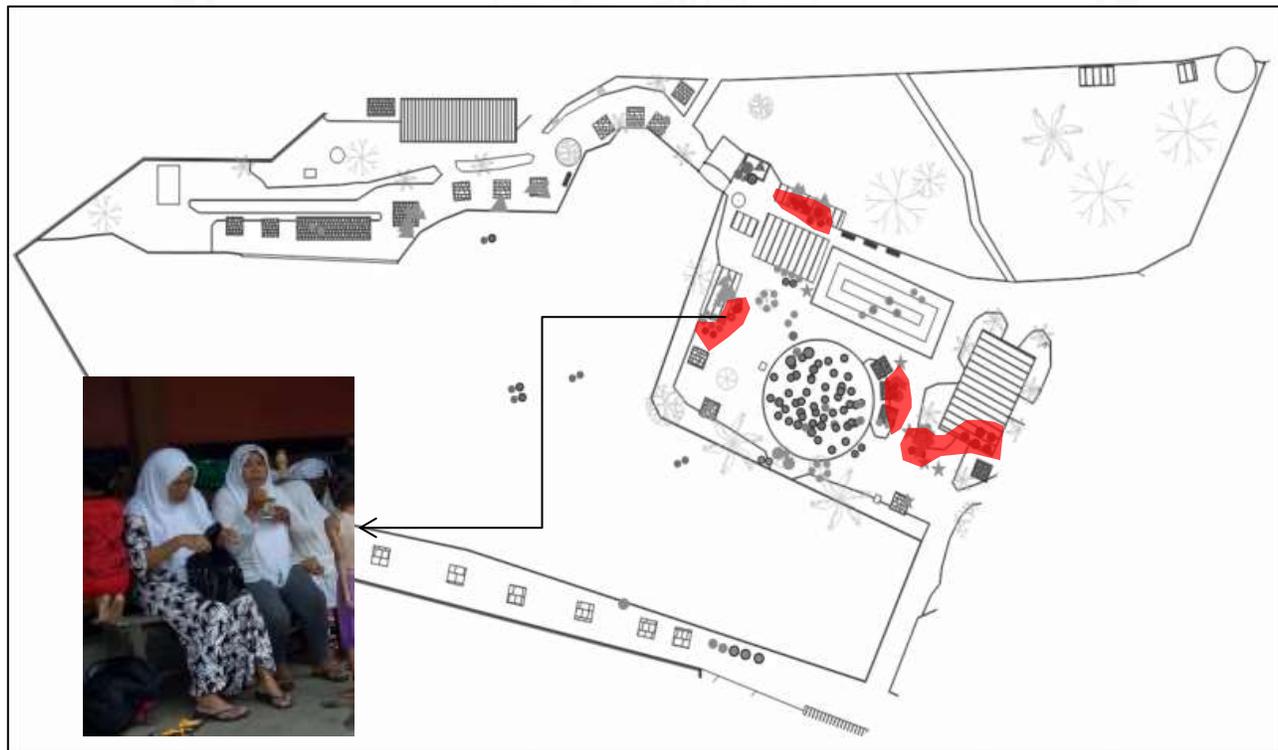
Pada zona 4 dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai tempat berenang, duduk sambil ngobrol dan istirahat, makan, minum, memancing dan dapat juga naik perahu. Pengunjung anak-anak sangat gemar berenang di area kolam anak dimana kolam ini tidak dalam dan terdapat permainan anak. Untuk pengunjung yang duduk-duduk seringkali berada di gazebo sekitar kolam anak, biasanya pengunjung yang duduk berupa orang dewasa yang sedang menunggu anaknya yang sedang berenang. Untuk pengunjung yang duduk di area gazebo perahu, mereka duduk sambil menikmati suasana kolam perahu yang tenang. Pengunjung yang memancing berada di tepi kolam perahu, mereka duduk sambil menikmati suasana kolam. Untuk pengunjung yang naik perahu cenderung pengunjung dewasa dan anak-anak, mereka berputar di area kolam sambil mengobrol dan menikmati suasana. Untuk aktivitas pedagang kaki lima sendiri terdapat di area kolam anak yang merupakan area paling ramai di zona 4. Pedagang kaki lima ini menjual makanan dan minuman, seperti popmie, kopi dan bakso. Untuk pengelola pada zona 5, sebagian berjaga di kios-kios makanan, berjaga loket tiket kolam spa dan loket tiket naik perahu, dan juga ada pengelola yang bertugas membantu pengunjung naik ke perahu. Para pengelola berjaga sambil duduk dan saling mengobrol.



Gambar 4.90 Pola Pemanfaatan pengunjung berenang hari kerja zona 4



Gambar 4.91 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari kerja zona 4



Gambar 4.92 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari kerja zona 4



Gambar 4.93 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari kerja zona 4

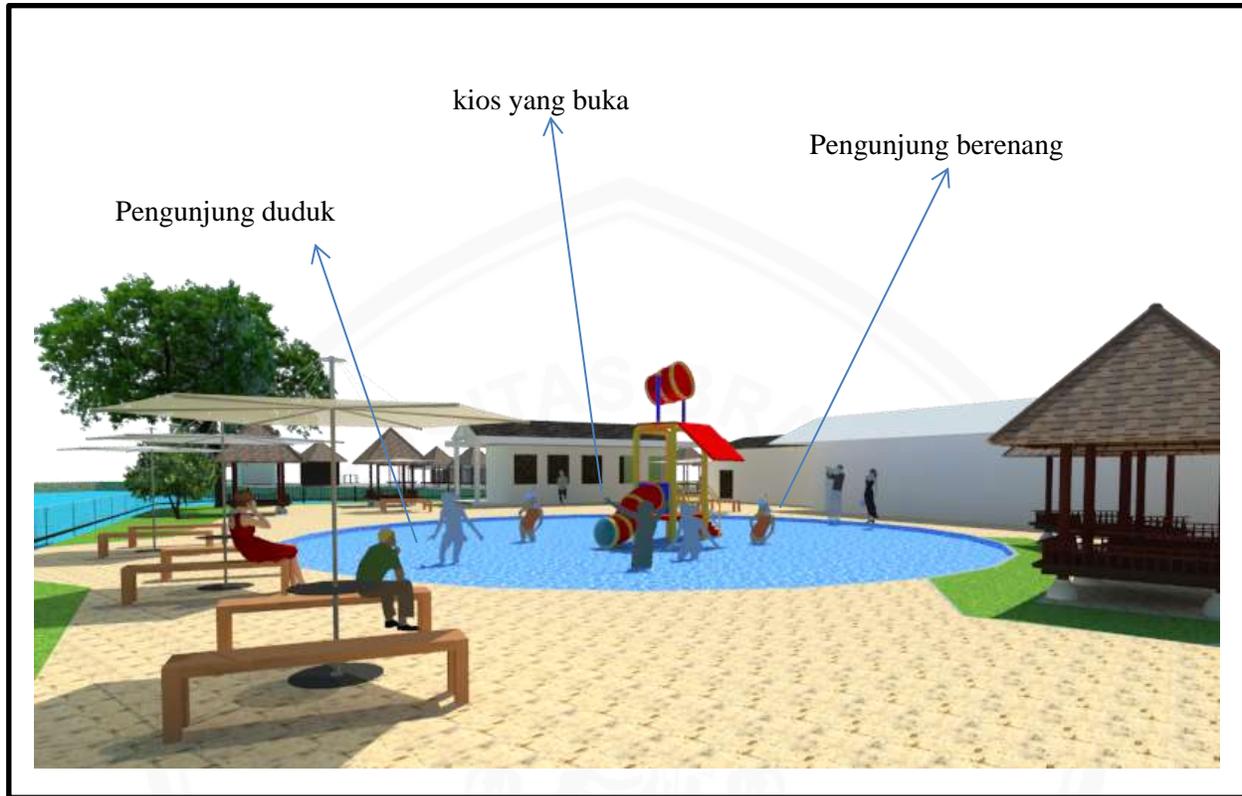


Gambar 4.94 Pola Pemanfaatan pengelola hari kerja zona 4

Untuk area yang memiliki intensitas aktivitas yang tinggi berada di area kolam anak dan kolam spa, dimana banyak anak-anak yang antusias untuk berenang di kolam tersebut, apalagi di kolam anak-terdapat papan seluncur yang sangat besar membuat anak-anak tertarik untuk bermain di kolam ini. Di sekitar area kolam terdapat banyak komponen seperti kios, gazebo dan kursi taman, dimana pengunjung dewasa dapat santai menunggu anak-anak ayng berenang. Untuk kolam spa buka saat hari kamis dan selasa saja, pengunjung yang berenang di area ini merupakan pengunjung yang dewasa, dimana kolam spa memiliki kedalaman sekitar 1.2 m. kolam ini lebih privat. Untuk area dengan intensitas rendah berada di kolam perahu, dimana yang duduk-duduk di gazebo ini cenderung merupakan pengelola taman, pengunjung jarang duduk di gazebo area perahu saat kerja. Area yang tidak terdapat aktivitas terdapat di area barat zona 4. Di area ini terdapat gazebo-gasebo yang kadang penutup atapnya sudah rusak dan letaknya paling ujung sehingga pengunjung malas datang ke area tersebut. Area yang tidak ada aktivitas juga berada di area kios dan panggung yang tudak digunakan kembali. Area ini terlalu ujung dan tidak ada fasilitas menarik yang dapatt dikunjungi pengunjung.

Tabel 4.10 Jumlah pelaku kegiatan Hari Kerja Zona 4								
Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung								
Berenang	5	4	2		9	4	39	
Duduk	2	3	5		2		41	3
Bermain							2	
Berdiri						4	6	
Makan		21	3	4		3	2	15
Berfoto		3						3
Naik Perahu			4	2			2	
Memancing		1	5					
Pengelola								
Menjaga wahana	1	4	3	2	3	3	3	3
Menjaga Kios	3	3	2	2	3	2	4	2
Pedagang Kaki Lima								
Berjualan	2	2	3	2	1		2	1

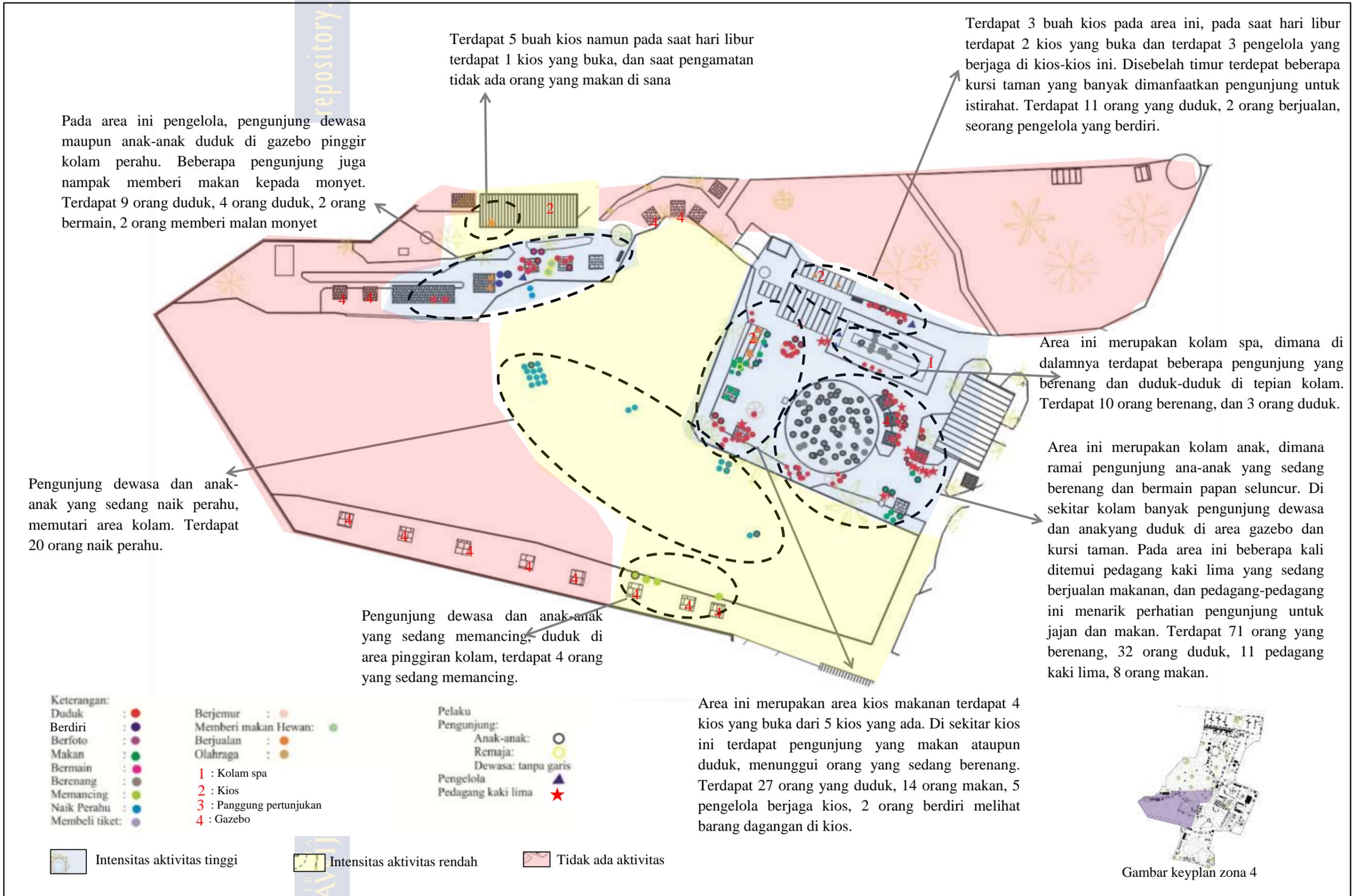
Pada zona 4 saat hari kerja aktivitas yang dominan adalah berenang dan duduk, dimana aktivitas ini lebih ramai pada saat siang hari.



Gambar 4.95 Ilustrasi pemanfaatan ruang area kolam anak zona 4 hari kerja

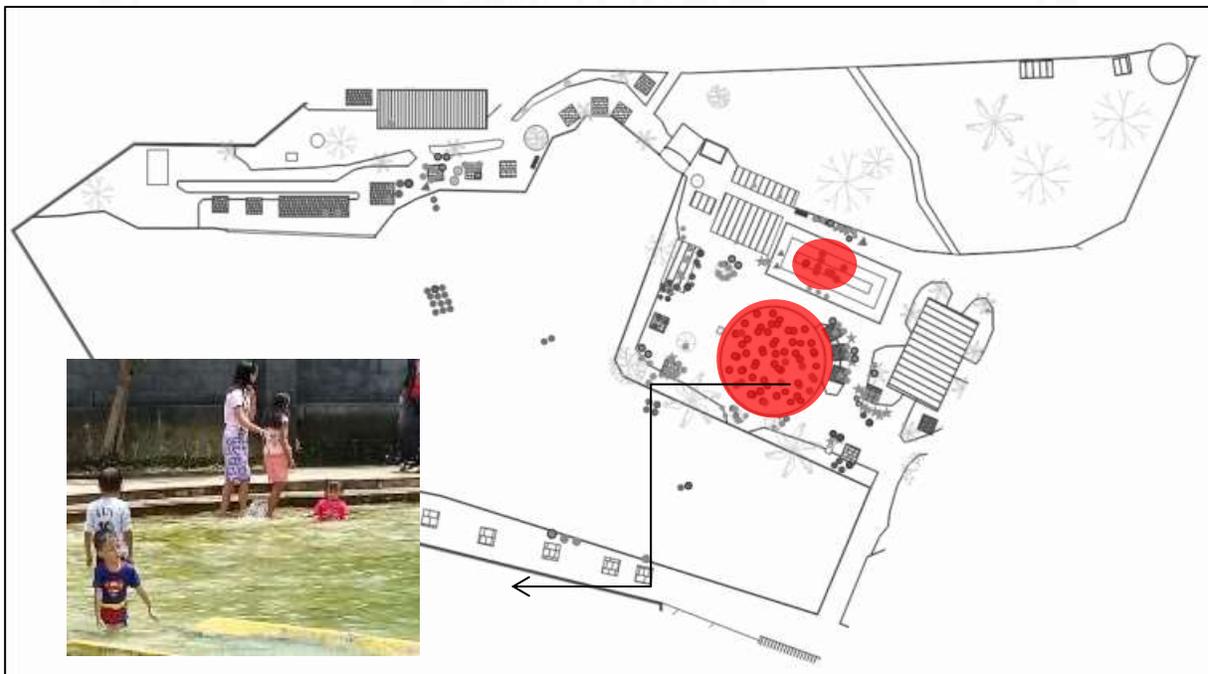
b. Hari libur

Berikut adalah pemanfaatan zona 4 pada saat hari libur disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari libur, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



Gambar 4.96 Overlay place centered map hari libur zona 4 Taman Wisata Wendit

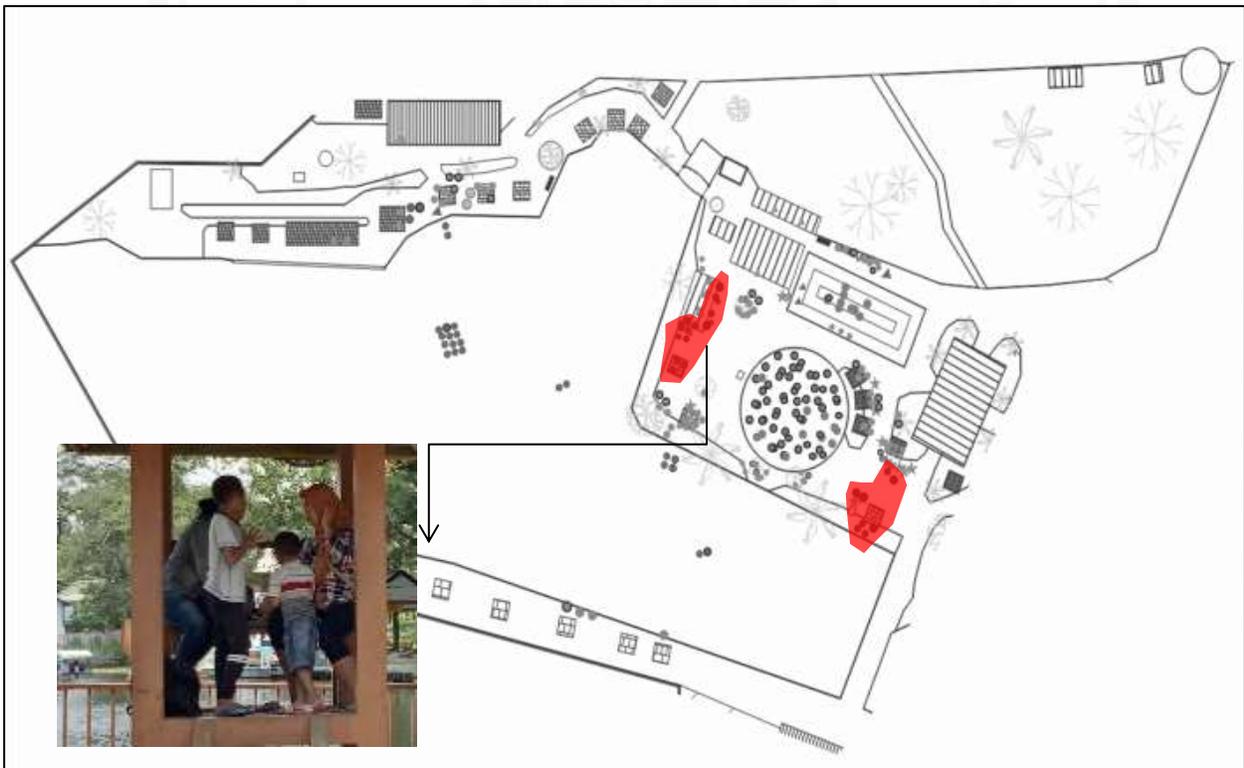
Pada zona 4 dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai tempat berenang, duduk sambil ngobrol dan istirahat, makan, minum, memancing dan dapat juga naik perahu. Pengunjung anak-anak sangat gemar berenang di area kolam anak dimana kolam ini tidak dalam dan terdapat permainan anak. Untuk pengunjung yang duduk-duduk seringkali berada di gazebo sekitar kolam anak, biasanya pengunjung yang duduk berupa orang dewasa yang sedang menunggu anaknya yang sedang berenang. Untuk pengunjung yang duduk sering kali berada di area gazebo perahu, mereka duduk sambil menikmati suasana kolam perahu yang tenang. Pengunjung yang memancing berada di tepi kolam perahu, mereka duduk sambil menikmati suasana kolam. Untuk pengunjung yang naik perahu cenderung pengunjung dewasa dan anak-anak, mereka berputar di area kolam sambil mengobrol dan menikmati suasana. Untuk aktivitas pedagang kaki lima sendiri terdapat di area kolam anak yang merupakan area paling ramai di zona 4. Pedagang kaki lima ini menjual makanan dan minuman, seperti popmie, kopi dan bakso. Untuk pengelola pada zona 5, sebagian berjaga di kios-kios makanan, berjaga loket tiket kolam spa dan loket tiket naik perahu, dan juga ada pengelola yang bertugas membantu pengunjung naik ke perahu. Para pengelola berjaga sambil duduk dan saling mengobrol.



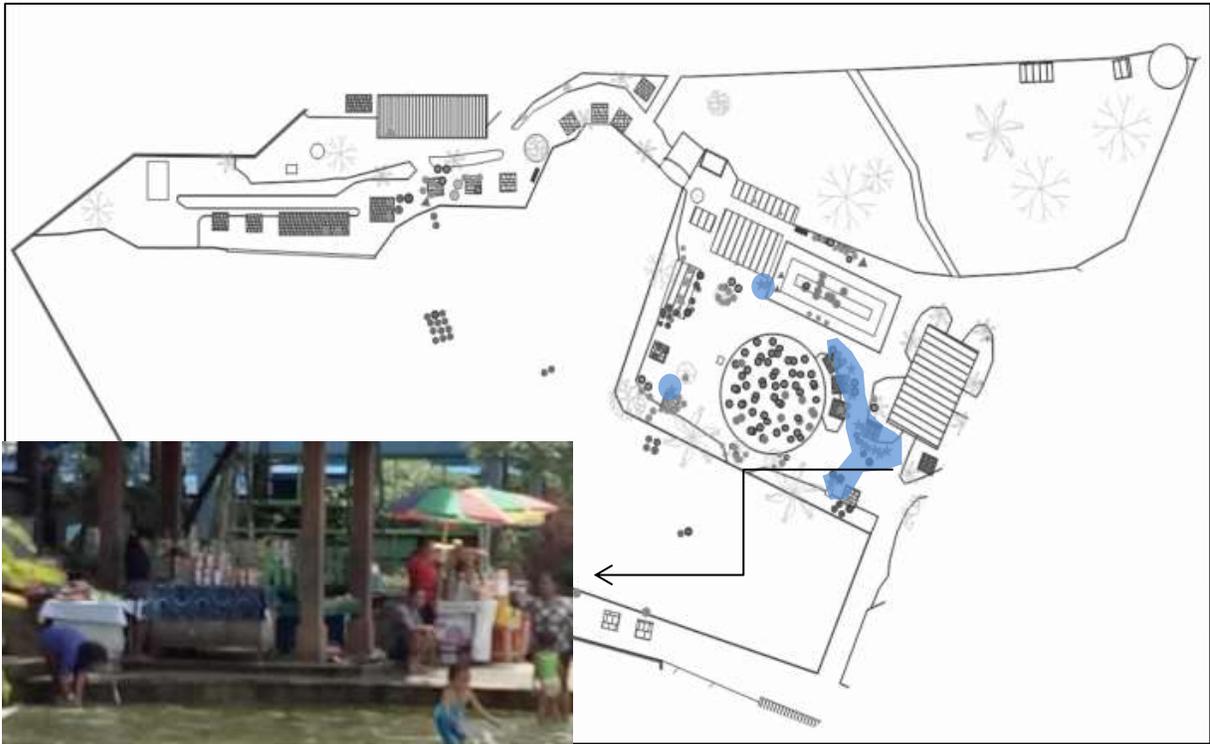
Gambar 4.97 Pola Pemanfaatan pengunjung berenang hari libur zona 4



Gambar 4.98 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 4



Gambar 4.99 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari libur zona 4



Gambar 4.100 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari libur zona 4



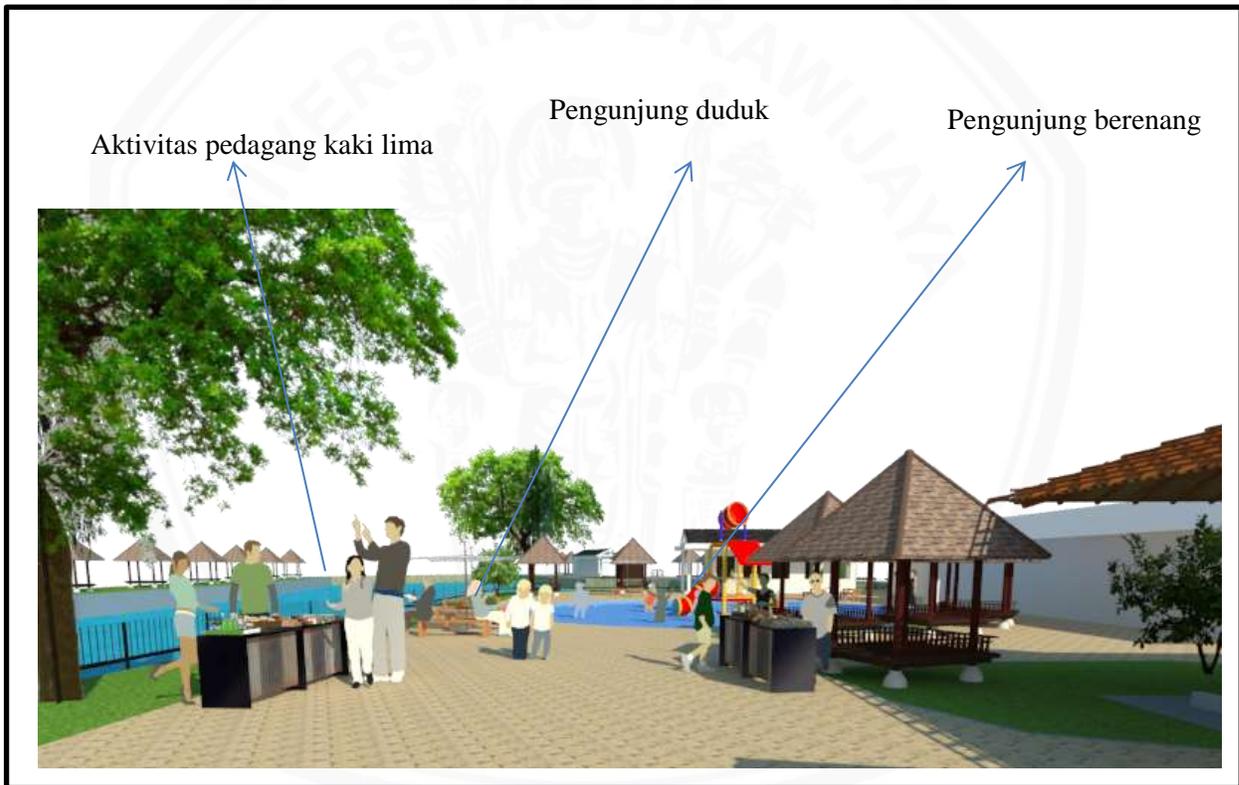
Gambar 4.101 Pola Pemanfaatan pengelola hari libur zona 4

Untuk area yang memiliki intensitas aktivitas yang tinggi berada di area kolam anak dan kolam spa, dimana banyak anak-anak yang antusias untuk berenang di kolam tersebut, apalagi di kolam anak-terdapat papan seluncur yang sangat besar membuat anak-anak tertarik untuk bermain di kolam ini. Di sekitar area kolam terdapat banyak komponen seperti kios, gazebo dan kursi taman, dimana pengunjung dewasa dapat santai menunggu anak-anak yang berenang. Untuk kolam spa selalu buka pada saat hari libur, sabtu maupun minggu, pengunjung yang berenang di area ini merupakan pengunjung yang dewasa, dimana kolam spa memiliki kedalaman sekitar 1.2 m. kolam ini lebih privat karena dikelilingi berupa pembatas dinding. Selain itu yang ramai berada di area gazebo perahu, dimana pengunjung banyak yang memanfaatkan gazebo untuk istirahat, berkumpul dan juga yang memberi makan kepada monyet. Untuk area dengan intensitas rendah berada di kios makanan area perahu dimana hanya terdapat 1 pengelola yang berjaga kios dan tidak ada pengunjung yang membeli. Selain itu area dengan intensitas aktivitas yang rendah berada di gazebo sebelah selatan dengan tanda kuning, dimana aktivitas yang ada hanya memancing yang dilakukan oleh 4 orang. Area yang tidak terdapat aktivitas terdapat di area barat zona 4. Di area ini terdapat gazebo-gazebo yang kadang penutup atapnya sudah rusak dan letaknya paling ujung sehingga pengunjung malas datang ke area tersebut. Area yang tidak ada aktivitas juga berada di panggung yang tidak digunakan kembali. Area ini terlalu ujung dan tidak ada fasilitas menarik yang dapat dikunjungi pengunjung. Tidak adanya aktivitas karena tidak ada hal yang mengundang perhatian pengunjung ke area ini.

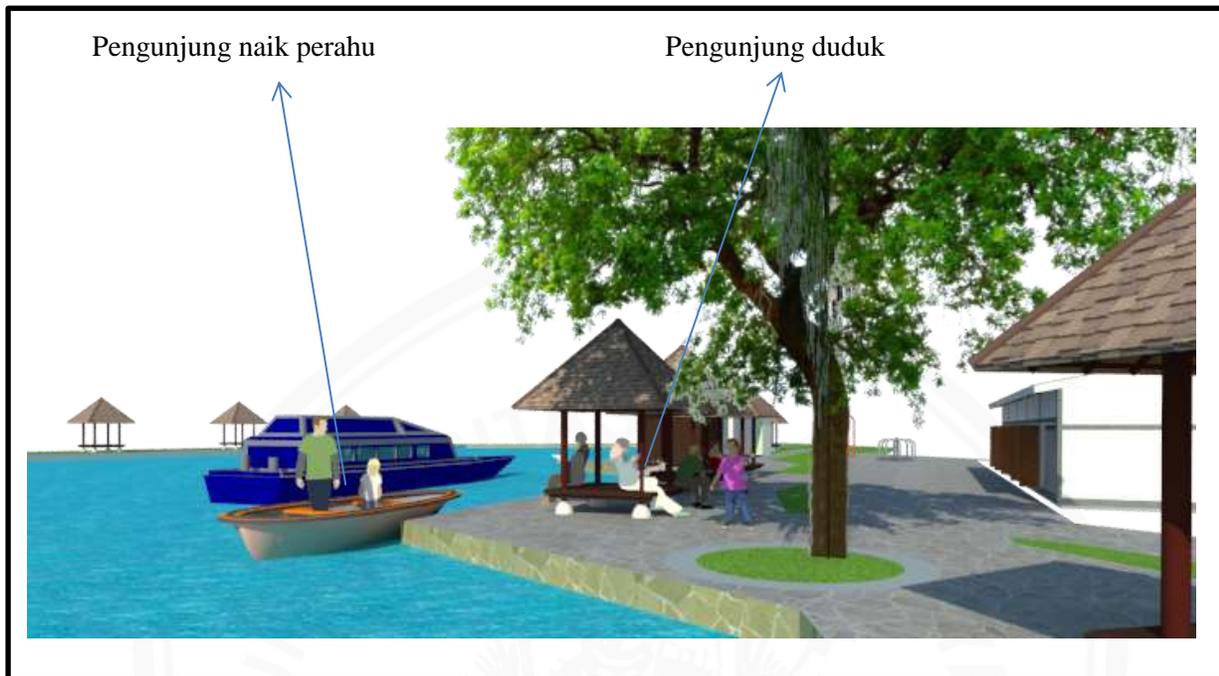
Tabel 4.11 Jumlah pelaku kegiatan Hari Libur Zona 4				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Berenang	46	7	30	21
Duduk	39	20	48	22
Bermain			2	
Berdiri	2		3	13
Makan	4	16	19	16
Berfoto				
Naik Perahu	6		16	4
Memancing			4	3

Memberi Makan Monyet				2
Pengelola				
Menjaga wahana	3	2	4	4
Menjaga Kios	4	5	5	5
Pedagang Kaki Lima				
Berjualan	8	10	6	5

Pada zona 4 saat hari libur aktivitas yang dominan adalah berenang dan duduk, dimana aktivitas ini lebih ramai pada saat siang hari. Jumlah pelaku aktivitas yang ada lebih banyak saat hari libur dibandingkan dengan hari kerja.



Gambar 4.102 Ilustrasi pemanfaatan ruang area kolam anak zona 4 hari libur



Gambar 4.103 Ilustrasi pemanfaatan ruang area kolam perahu zona 4 hari libur

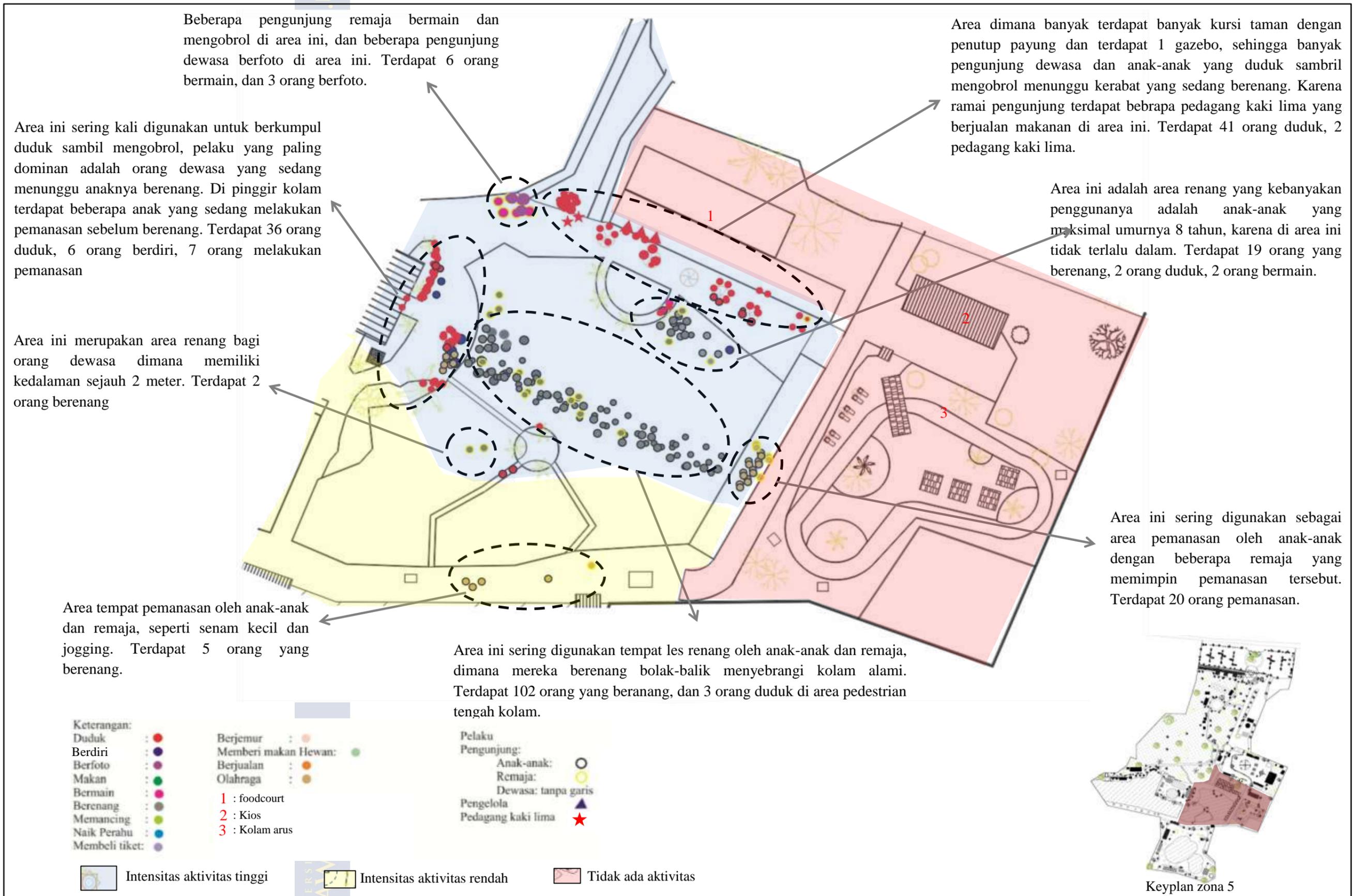
#### 4.5.5 Pemanfaatan ruang zona 5

Zona 5 merupakan area kolam yang terdiri atas 2 kolam, kolam alami dan kolam arus. Kolam alami merupakan kolam dengan area yang paling luas memiliki kedalaman 1,2-2 meter sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan umur. Kolam alami memiliki alas dan dinding berupa batu alam. Di sekitar kolam alami banyak kursi taman dengan penutup payung, dimana pengunjung dapat duduk sambil menunggu dan menikmati view yang ada. Area kolam alami terdapat beberapa komponen fix seperti bangunan pendopo, kamar mandi dan foodcourt. Pendopo seringkali digunakan untuk istirahat bagi pengunjung, kamar mandi merupakan tempat pengunjung berbilas setelah selesai berenang, dan juga terdapat foodcourt dimana bangunan ini tidak pernah digunakan lagi dan tidak pernah ada pengelola yang berjualan di sana. Area kolam alami merupakan bukan area yang teduh dimana pohon-pohon yang ada kebanyakan berupa pohon palem yang memberikan view langit dan komponen fix unsur air yang baik. Area kolam alami paling ramai pada saat sore hari saat hari kerja dimana abanyak anak-anak yang sedang les renang yang sambil ditemi oleh orang tua mereka.

Untuk area kolam arus, merupakan area yang hanya buka pada saat hari minggu dan pengunjung dikenakan biaya tambahan untuk masuk ke area ini. Kolam arus merupakan kolam yang menyerupai arus sungai dimana orang yang renang akan terus berputar mengarungi lintasan kolam tersebut. Kolam ini memiliki ketinggian 1 meter dimana alas dan dinding kolamnya terbuat dari keramik. Disekitar kolam terdapat public furniture berupa kursi yang diperuntukan untuk berjemur dan juga meja-meja untuk menaruh barang. Di area kolam arus terdapat komponen fix seperti gazebo, rumah ban, kios makanan, dan kamar mandi. Kolam arus dapat digunakan oleh semua kalangan umur. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pemanfaatan ruang zona 2 pada saat hari kerja dan hari libur

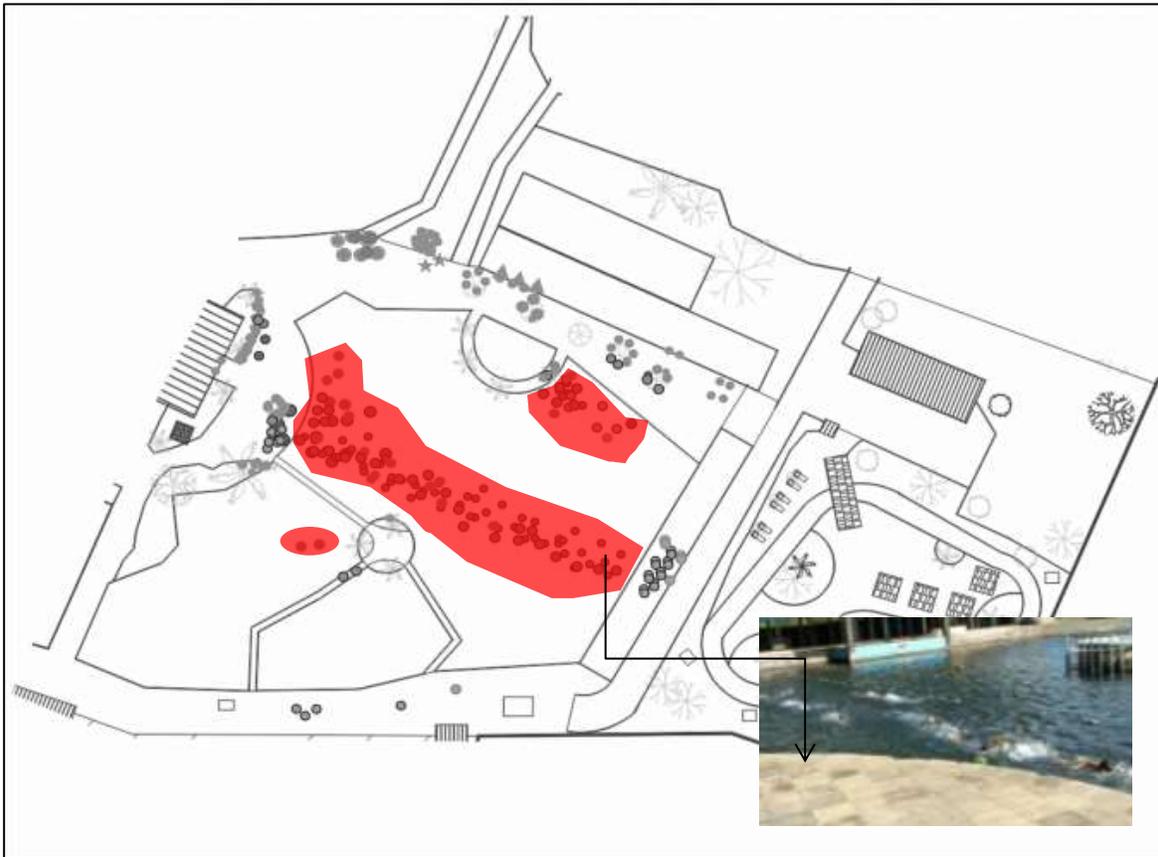
a. Hari kerja

Berikut adalah pemanfaatan zona 5 pada saat hari kerja disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari kerja, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).

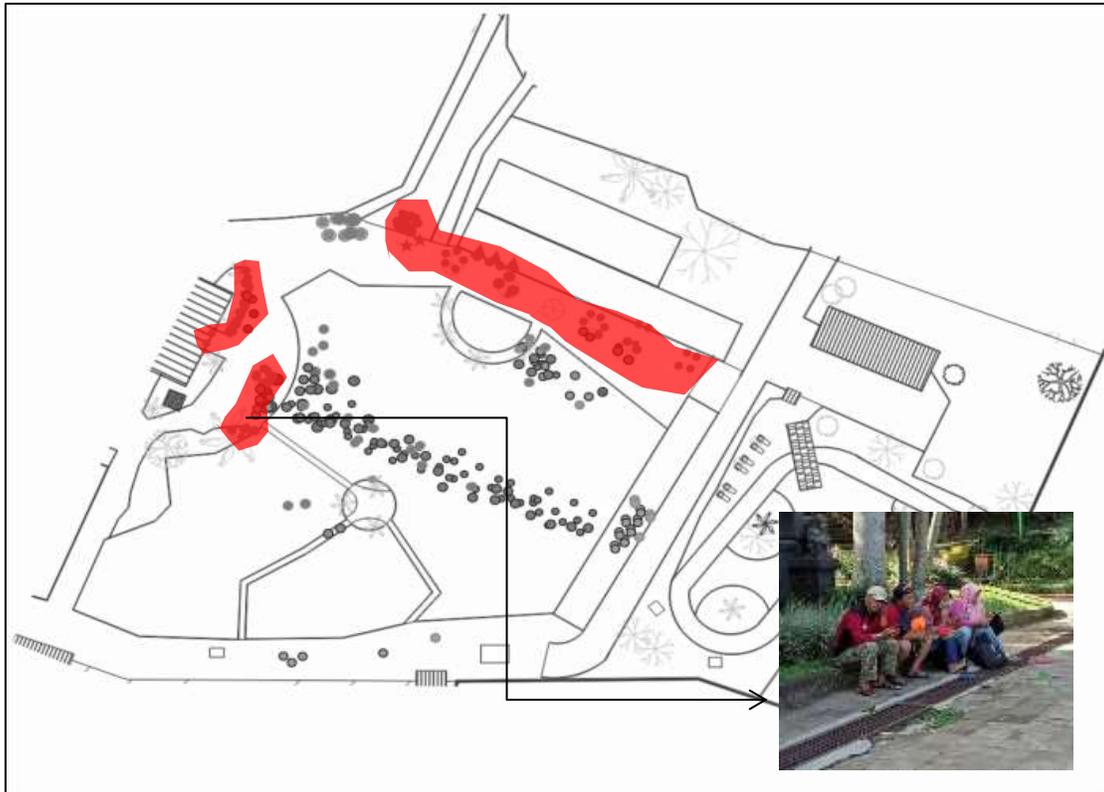


Gambar 4.104 Overlay place centered map hari Kerja zona 5 Taman Wisata Wendit

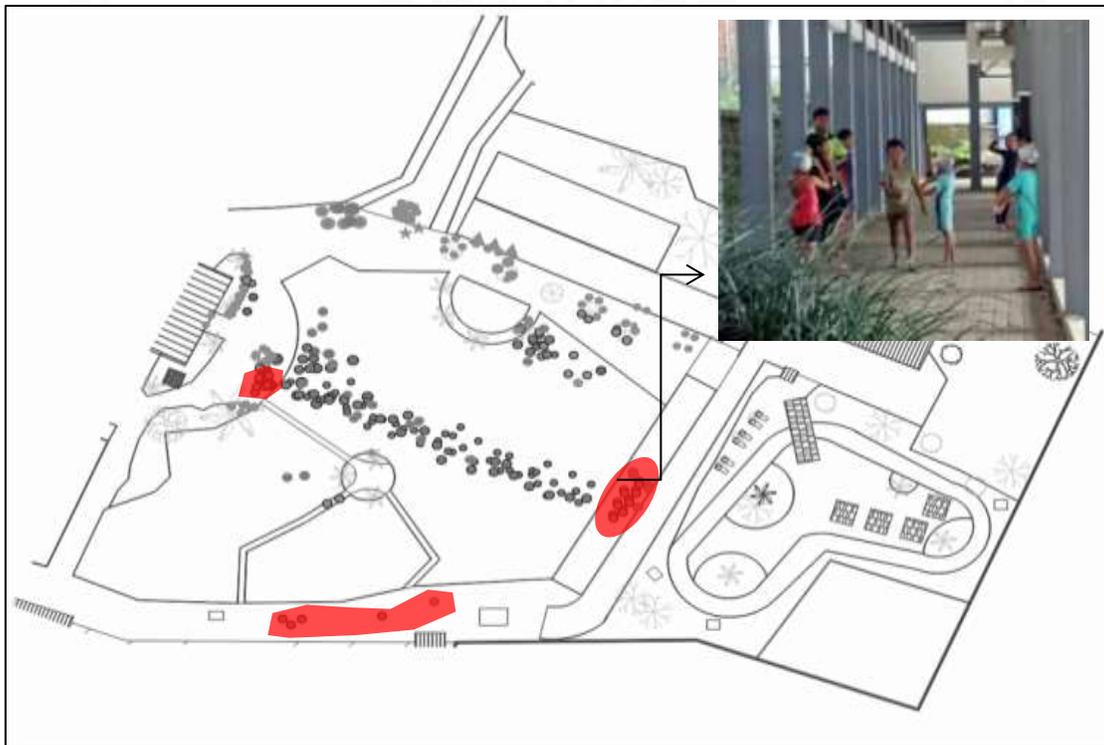
Pada zona 5 pemanfaatan saat hari kerja yang paling utama adalah sebagai tempat berenang dan berolahraga. Jam yang paling ramai adalah jam 15.00 dimana jam saat pengunjung melakukan les renang. Anak-anak yang melakukan les renang tak mungkin datang sendiri, para orang tua yang menemani mereka menunggu sambil duduk, mengobrol dan istirahat di sekitar area kolam. Pada saat pengamatan pada jam 11.00 jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan di zona ini tidak sebanyak saat jam 15.00. Pada zona 5 terdapat 2 pedagang kaki lima yang menjual makanan seperti bakso, popmie, kacang dan minuman. Di area ini pengelola hanya duduk mengawasi pengunjung yang beraktivitas saja, tidak ada aktivitas khusus seperti menjaga tiket atau yang lain.



Gambar 4.105 Pola Pemanfaatan pengunjung berenang hari kerja zona 4



Gambar 4.106 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari kerja zona 4



Gambar 4. 107 Pola Pemanfaatan pengunjung olah raga hari kerja zona 4



Gambar 4.108 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima kerja zona 4

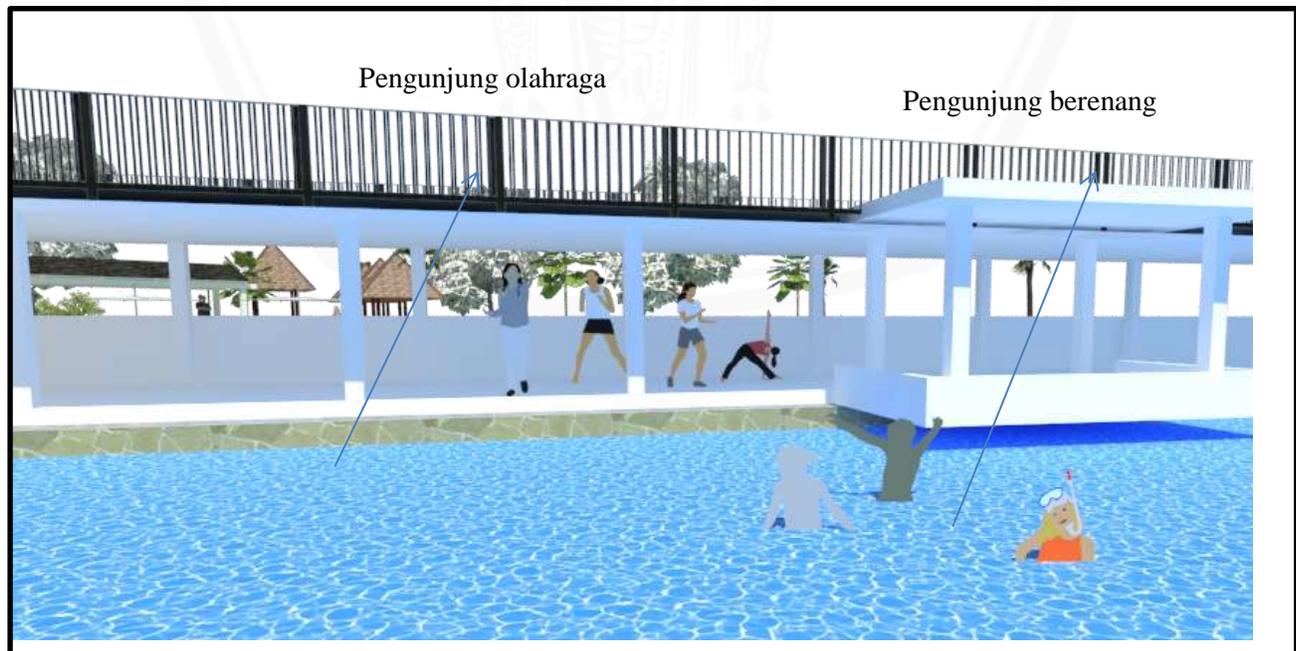
Intensitas aktivitas yang paling ramai tentu saja berada di kolam alami dimana aktivitas yang paling dominan adalah berenang. Kolam ini sangat luas, sejuk dan alami di air kolamnya sehingga banyak orang yang suka melakukan les renang di kolam pemandian utama wendit ini. Tak hanya di area kolam, di sekitar area kolam alami juga sangat ramai dengan aktivitas pilihan seperti duduk, berfoto dan bermain. Untuk area dengan intensitas aktivitas yang rendah berada di zona 5 bagian selatan, dimana hanya digunakan sebagai olahraga karena memang tidak banyak terdapat komponen lansekap yang menarik sebagai pengunjung, hanya terdapat jalur pedestrian dengan lebar 3 meter. Kolam alami di bagian selatan juga lebih sepi karena area kolam sebelah sini memiliki kedalaman yang lebih dari area-area lainnya. Area yang tidak terdapat aktivitas merupakan area foodcourt kolam alami dan area kolam arus. Kios yang terdapat di foodcourt kolam alami semuanya tutup dan tidak ada pengunjung yang masuk ke area tersebut. Untuk area kolam arus yang tidak memiliki aktivitas saat hari kerja karena memang kolam ini tidak dibuka dan hanya buka saat hari minggu saja, dikarenakan biaya

operasional yang tinggi ketika harus buka di setiap harinya. Biaya operasional tersebut tidak sesuai dengan pendapatan kolam arus ini, walaupun pengunjung memang akan dikenakan biaya tambahan ketika akan masuk ke area kolam arus.

Tabel 4.12 Jumlah pelaku kegiatan Hari Kerja Zona 5

Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
	pkl 11.00	pkl 15.00						
Aktivitas Pengunjung								
Berenang	5	22	3	18	5	37		41
Duduk	4	23	3	20	5	27	6	20
Bermain					6		2	
Berdiri							2	1
Makan								
Olahraga		9		9		15		
Pengelola								
Duduk								1
Pedagang Kaki Lima								
Berjualan							1	

Pada saat hari kerja aktivitas yang dominan adalah berenang, area kolam alami ramai pada saat sore hari di setiap hari kerja, hal itu karena adanya kegiatan les renang aktivitas anak.

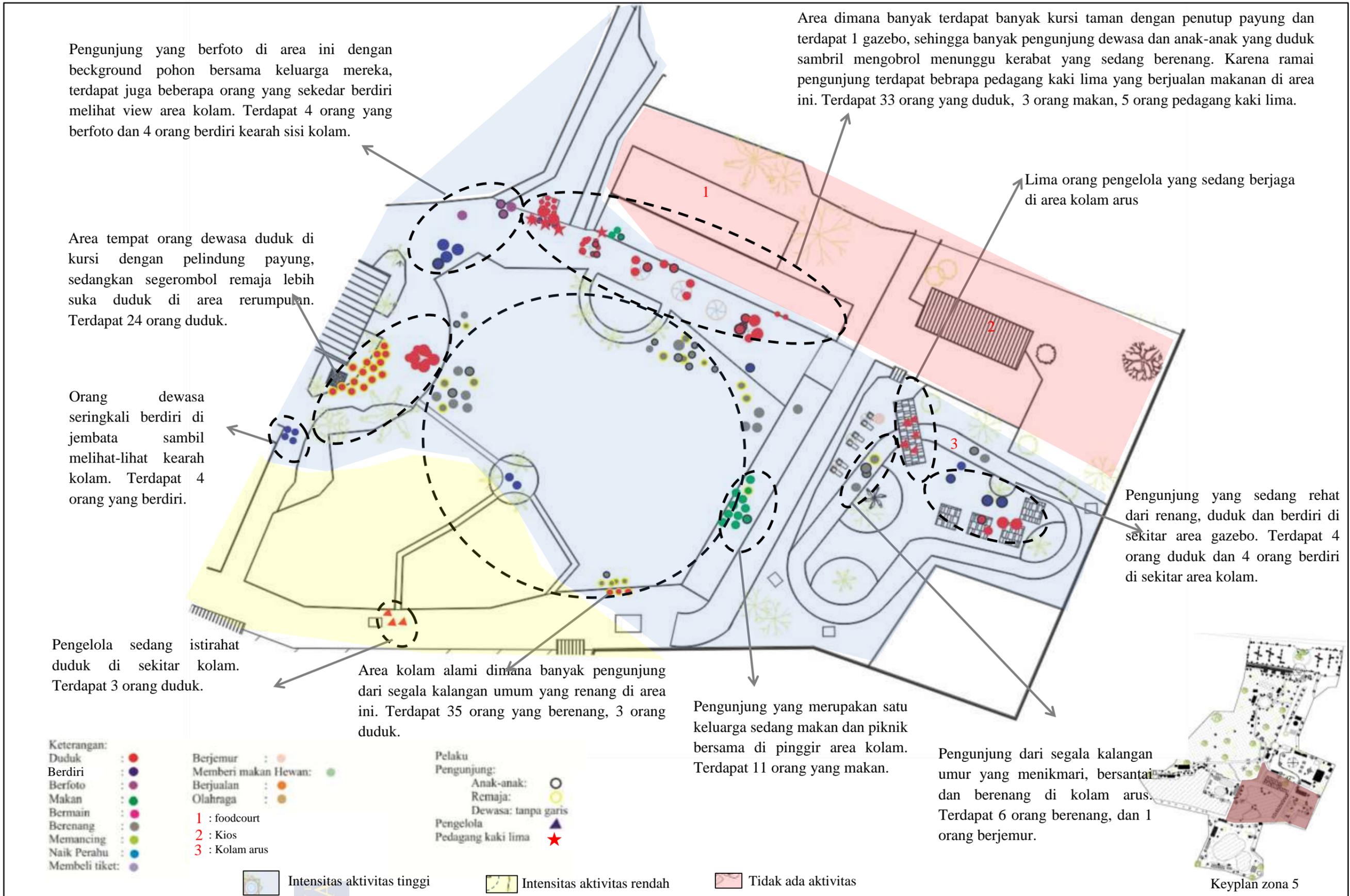


Gambar 4.109 Ilustrasi pemanfaatan ruang area kolam alami zona 5 hari kerja

b. Hari libur

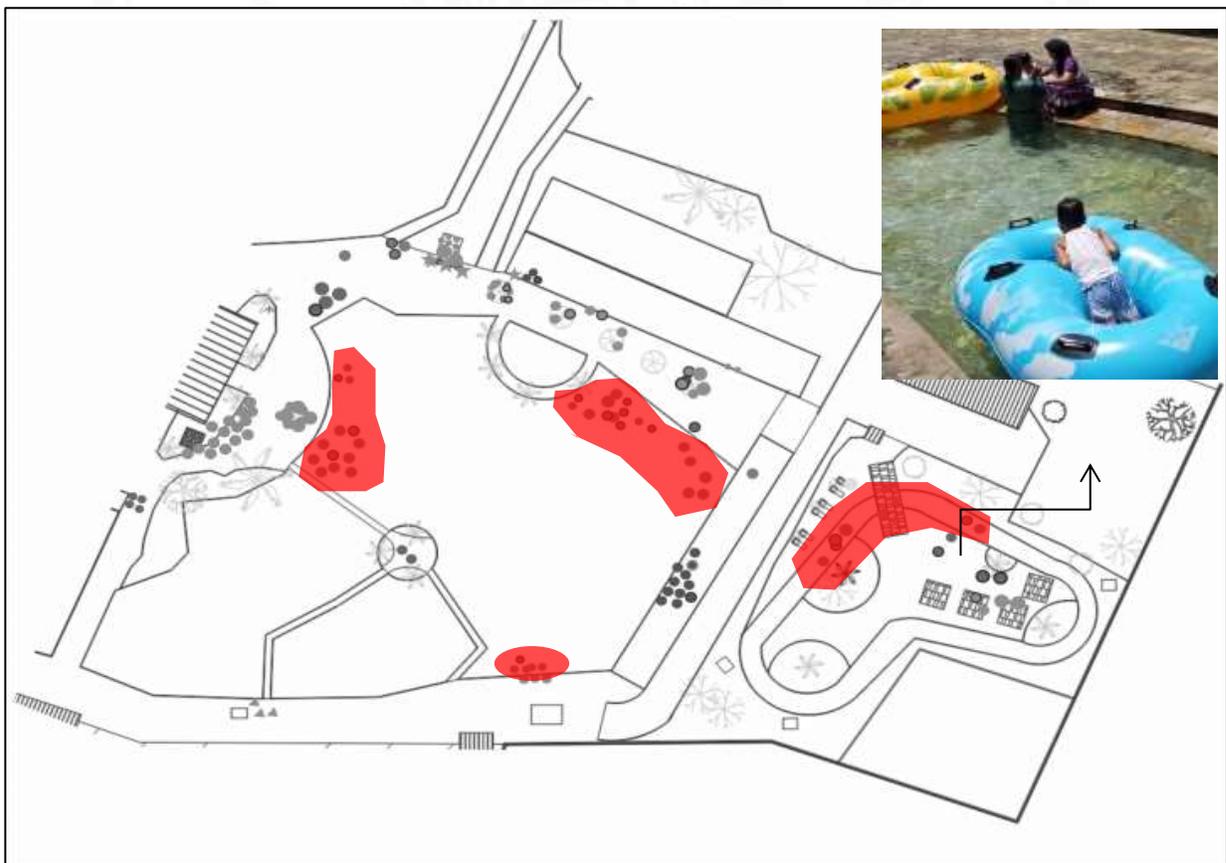
Berikut adalah pemanfaatan zona 5 pada saat hari libur disajikan dengan gambar overlay pemetaan yang dilakukan saat hari libur, pada siang (11.00) dan sore hari (15.00).



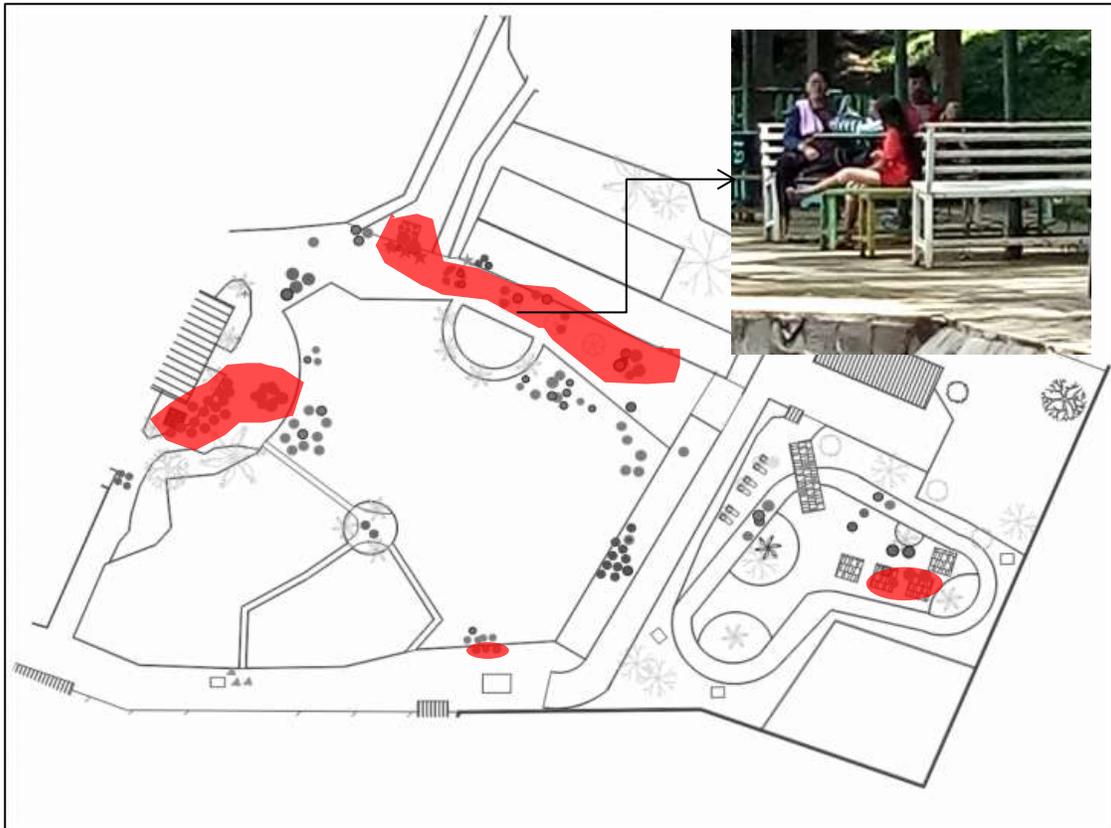


Gambar 4.110 Overlay place centered map hari Libur zona 5 Taman Wisata Wendit

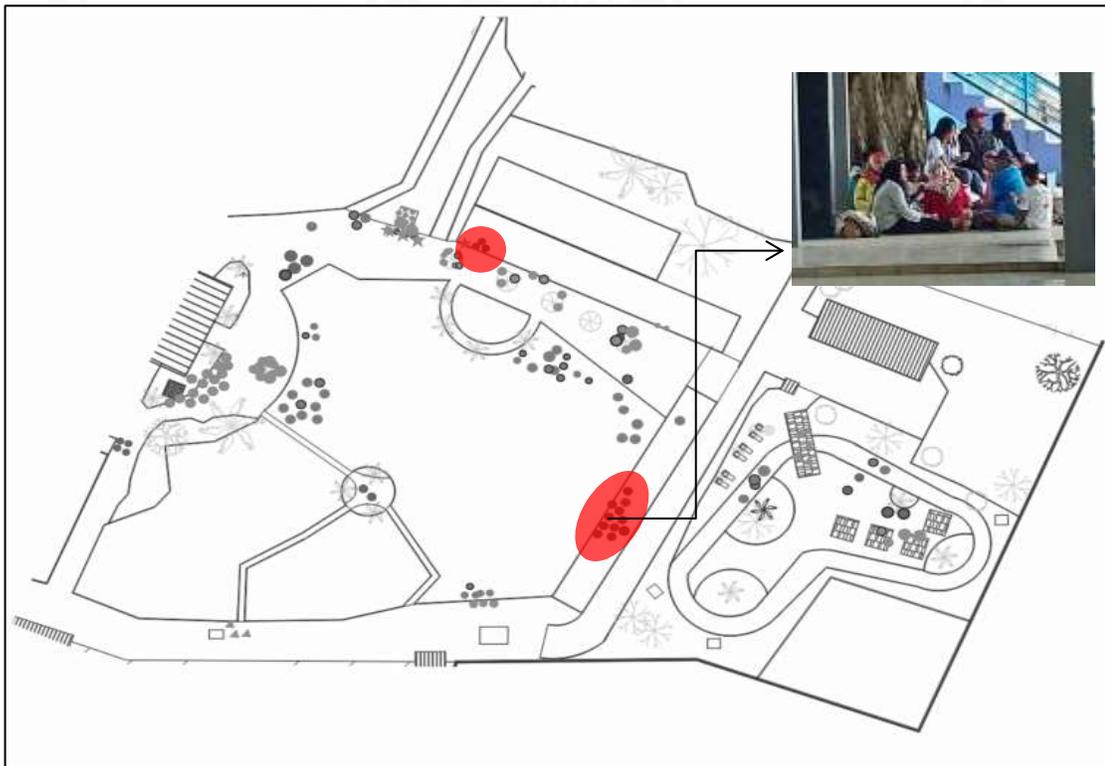
Pada zona 5 pemanfaatan saat hari libur yang paling utama adalah sebagai tempat berenang. Jam yang paling ramai adalah jam 11.00 dimana jam saat pengunjung bertamasya dengan keluarga mereka. Di sekeliling kolam alami banyak pengunjung dewasa, remaja maupun anak-anak duduk, mengobrol dan menikmati suasana bersama kerabat mereka. Di utara kolam alami terlihat beberapa pengunjung memanfaatkan view yang baik untuk foto bersama keluarga. Pengunjung juga memanfaatkan area-area dengan peneduhan untuk melakukan piknik, makan bersama dengan keluarga mereka. Pada kolam arus pengunjung lebih santai berenang mengikuti arus yang ada, beberapa pengunjung juga nampak duduk di area gazebo kolam arus, dan aja juga yang berjemur. Pada zona 5 saat hari libur jumlah pedagang kaki lima lebih banyak daripada hari kerja, pedagang kaki lima banyak berjualan di sisi kolaman alami bagian utara kolam alami yang banyak orang-orang berdatangan dan duduk di kolam alami.



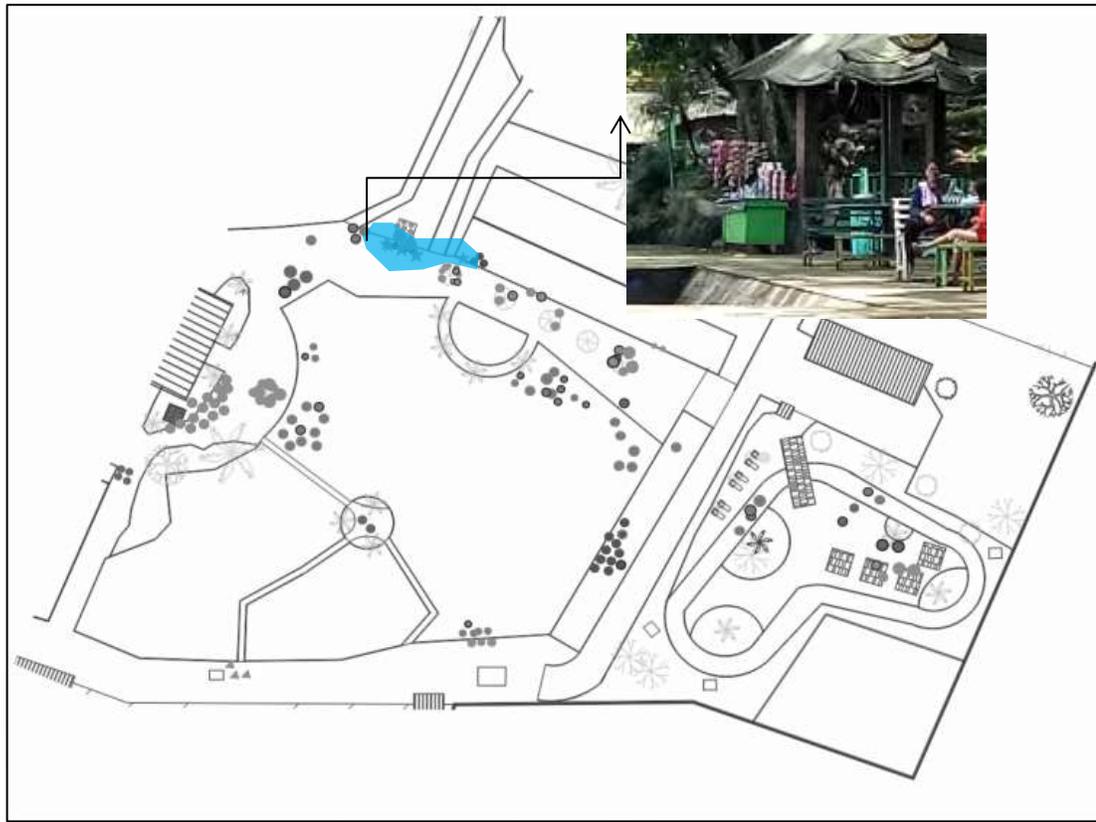
Gambar 4.111 Pola Pemanfaatan pengunjung berenang hari libur zona 5



Gambar 4.112 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 5



Gambar 4.113 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari libur zona 5

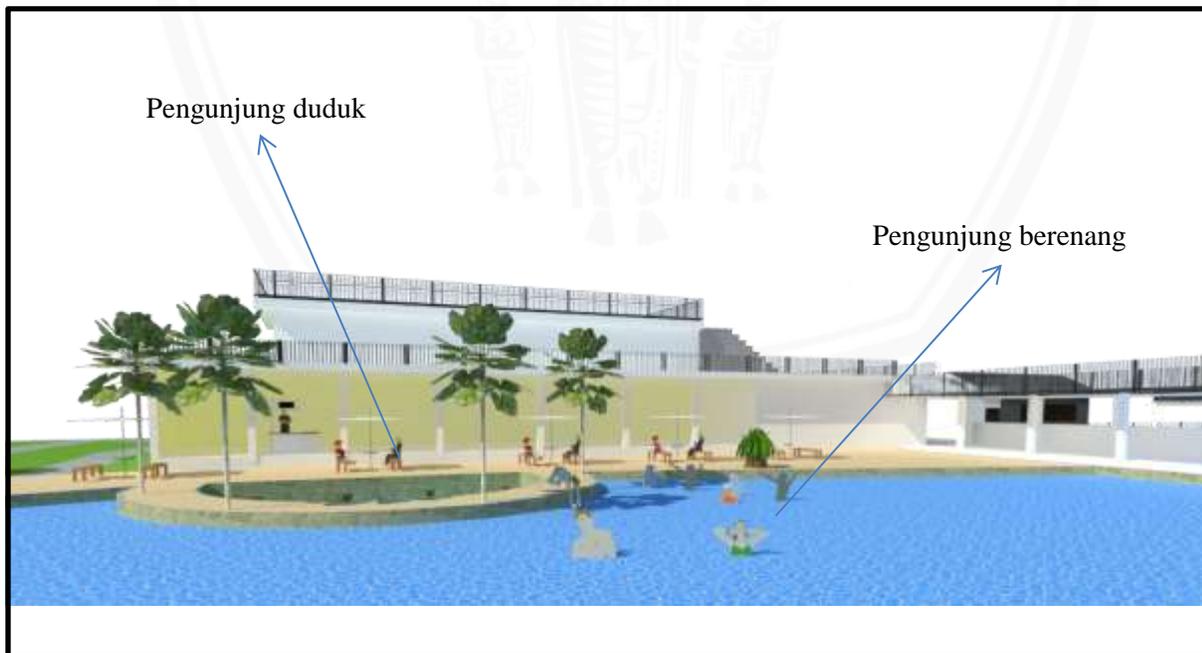


Gambar 4. 114 Pola Pemanfaatan pedagang kaki lima hari libur zona 5

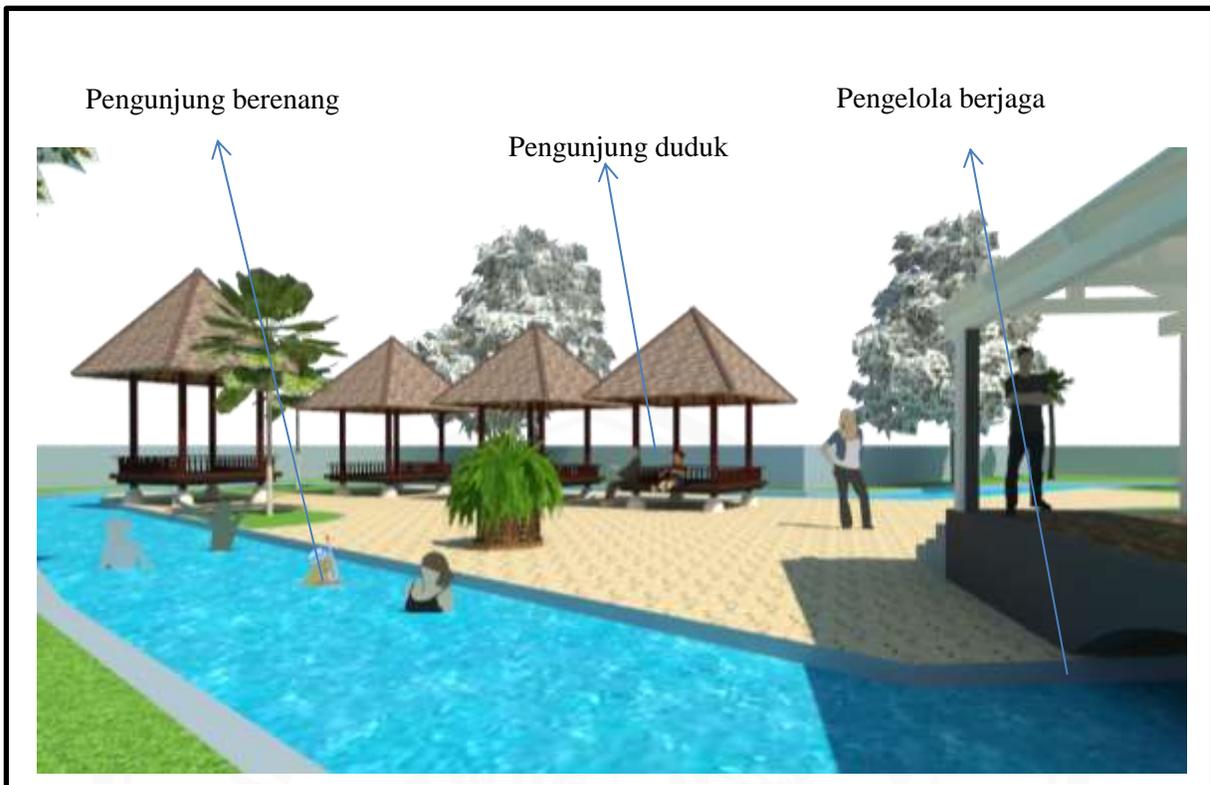
Intensitas aktivitas yang paling ramai tentu saja berada di kolam alami dan kolam arus dimana aktivitas yang paling dominan adalah berenang. Tak hanya di area kolam, di sekitar area kolam alami juga sangat ramai dengan aktivitas pilihan seperti duduk, berfoto dan bermain. Untuk area dengan intensitas aktivitas yang rendah berada di zona 5 bagian selatan, dimana hanya digunakan sebagai pengelola yang duduk dan pengunjung yang berlalu lalang, karena memang tidak banyak terdapat komponen lansekap yang menarik sebagai pengunjung, hanya terdapat jalur pedestrian dengan lebar 3 meter. Area yang tidak terdapat aktivitas adalah area foodcourt kolam alami dan kios kios yang berada di kolam arus. Di dua area ini tidak ada orang yang berjualan sepi dan agak kotor.

Tabel 4.13 Jumlah Intensitas Pelaku kegiatan Hari Libur Zona 5				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Berenang	7	6	20	9
Duduk	21	7	35	10
Bermain				
Berdiri	7		5	6
Makan		3	10	
Berfoto			4	
Pengelola				
Duduk		3	2	
Berjaga			3	2
Pedagang Kaki Lima				
Berjualan			2	1

Aktivitas yang dominan pada saat hari libur adalah pengunjung yang duduk-duduk di sekitar area kolam alami, walaupun fungsi utama ini area ini adalah sebagai kolam pemandian. Aktivitas pada zona ini pada saat hari libur ramai ketika siang hari.



Gambar 4.115 Ilustrasi pemanfaatan ruan g area kolam alami zona 5 hari libur



Gambar 4.116 Ilustrasi pemanfaatan ruang area kolam arusa zona 5 hari libur

#### 4.5.6 Pemanfaatan ruang zona 6

Zona ke enam adalah area waterboom di mana area ini hanya dibuka pada saat hari minggu. Alasan mengapa hanya buka di hari minggu pun sama dengan kolam arus. Untuk menyakalan pompa dan segala hal diperlukan biaya operasional yang besar, sehingga jika buka setiap hari pendapatannya tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang datang ke kolam waterboom ini walaupun untuk masuk ke area kolam waterboom dikenakan biaya tambahan. Saat hari sabtu ada 2 orang pengelola yang membersihkan area ini

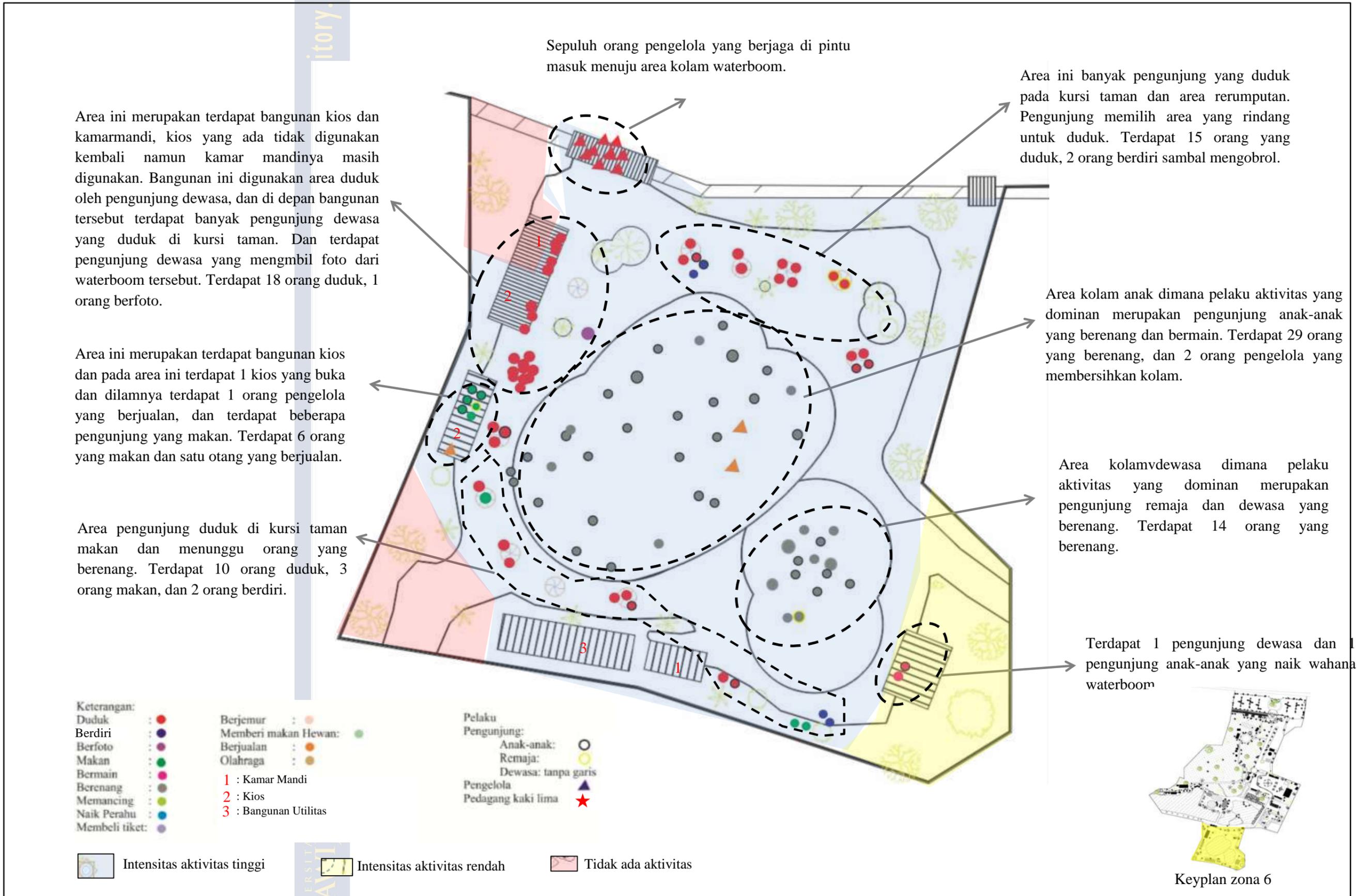
Di dalam area waterboom terdapat 2 kolam, kolam pertama untuk anak-anak dan kolam kedua untuk ukuran remaja dan dewasa. Kedua kolam tersebut memiliki wahana seluncur sesuai dengan umurnya. Kolam anak memiliki penutup alas berupa batu alam, dan kolam dewasa memiliki penutup alas dan dinding berupa keramik. Di sekitar area kolam terdapat beberapa bangunan, yaitu 5 kios dan hanya 1 yang buka, ada 2 bangunan kamar mandi, dan 1 bangunan utilitas untuk kolam tersebut. Komponen lansekap yang terdapat di sekitar area kolam terdapat kursi taman dengan pelindung payung, banyak juga kursi taman dengan sandaran biasa yang untuk 3 orang, kursi-kursi ini adalah tempat urang-orang menaruh

barang bawaan atau menunggu kerabatnya yang sedang berenang. Selain itu di sekitarkolam terdapat banyak pohon palm yang memberikan view yang baik dan juga terdapat pohon-pohon dengan tajuk yang lebar sebagai peneduh. Area kolam memang sangat ramai pagai hari minggu jam 11.00.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pemanfaatan ruang zona 6 pada saat hari libur yang dilakukan saat siang hari (11.00) dan sore hari (15.00).

a. Hari libur





Gambar 4.117 Overlay place centered map hari Libur zona 6 Taman Wisata Wendit

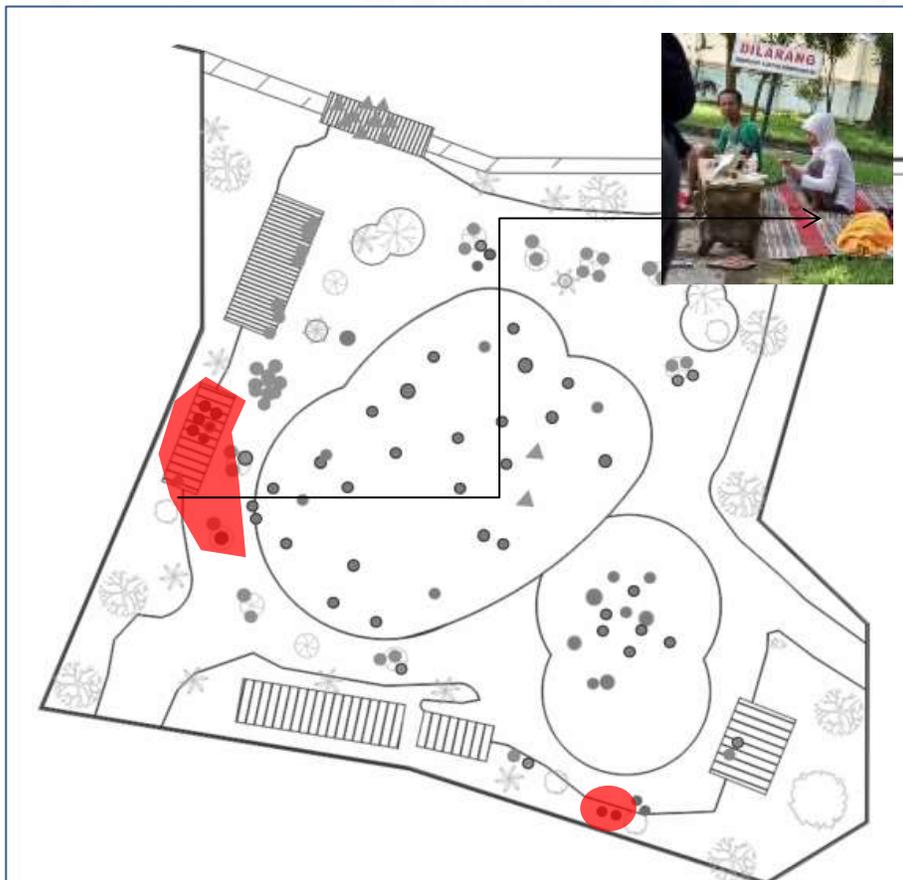
Pada zona 6 Pemanfaatan yang paling dominan adalah sebagai tempat berenang untuk anak-anak, remaja maupun dewasa. Aktivitas yang dilakukan pengunjung selain berenang tentu saja duduk di sekeliling area kolam, makan pada kios maupun kursi-kursi yang ada. Ada juga pengunjung yang sedang mengambil foto dari kerabatnya yang sedang berenang. Pada zona 6 ini tidak terdapat pedagang kaki lima. Untuk pengelola aktivitasnya adalah berjaga pada gazebo pintu masuk menuju area waterboom, menjaga kios yang buka serta membersihkan kolam pada saat hari sabtu.



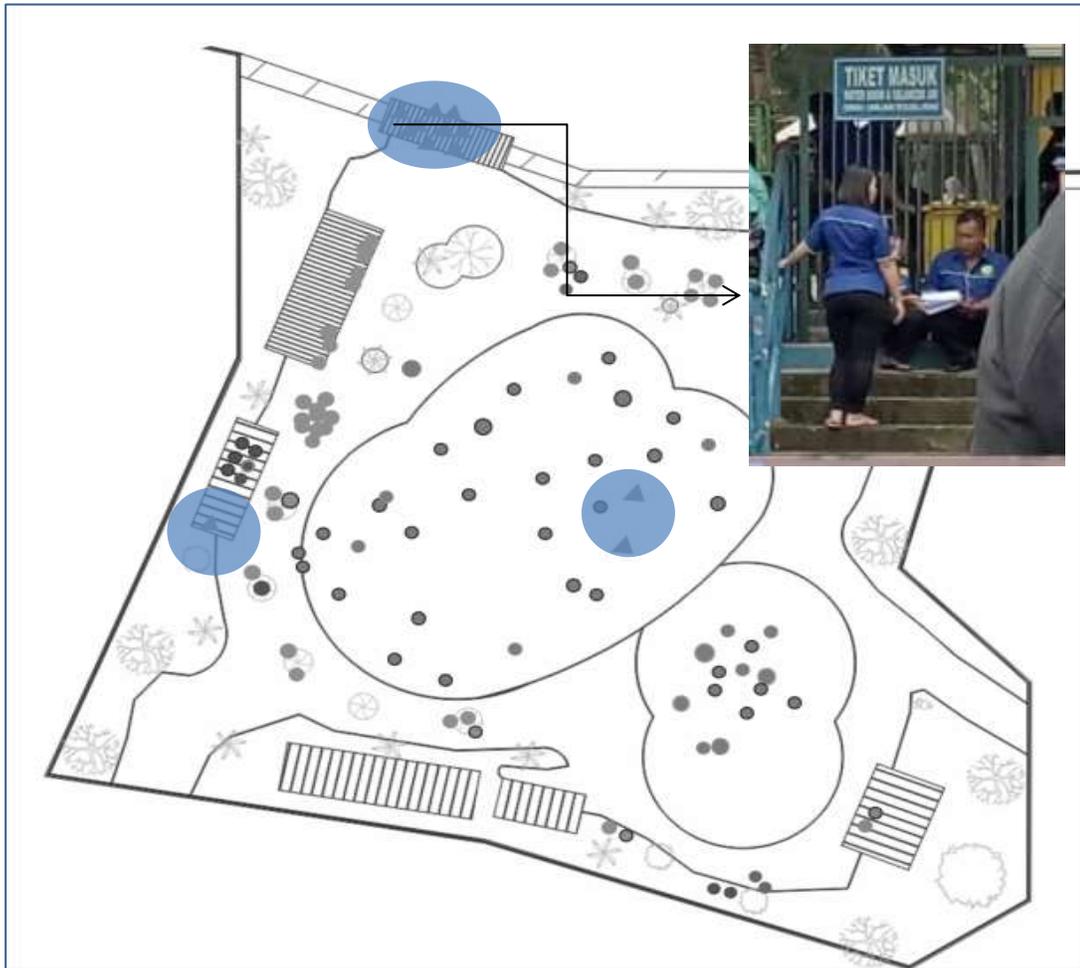
Gambar 4.118 Pola Pemanfaatan pengunjung berenang hari libur zona 6



Gambar 4.119 Pola Pemanfaatan pengunjung duduk hari libur zona 6



Gambar 4.120 Pola Pemanfaatan pengunjung makan hari libur zona 6

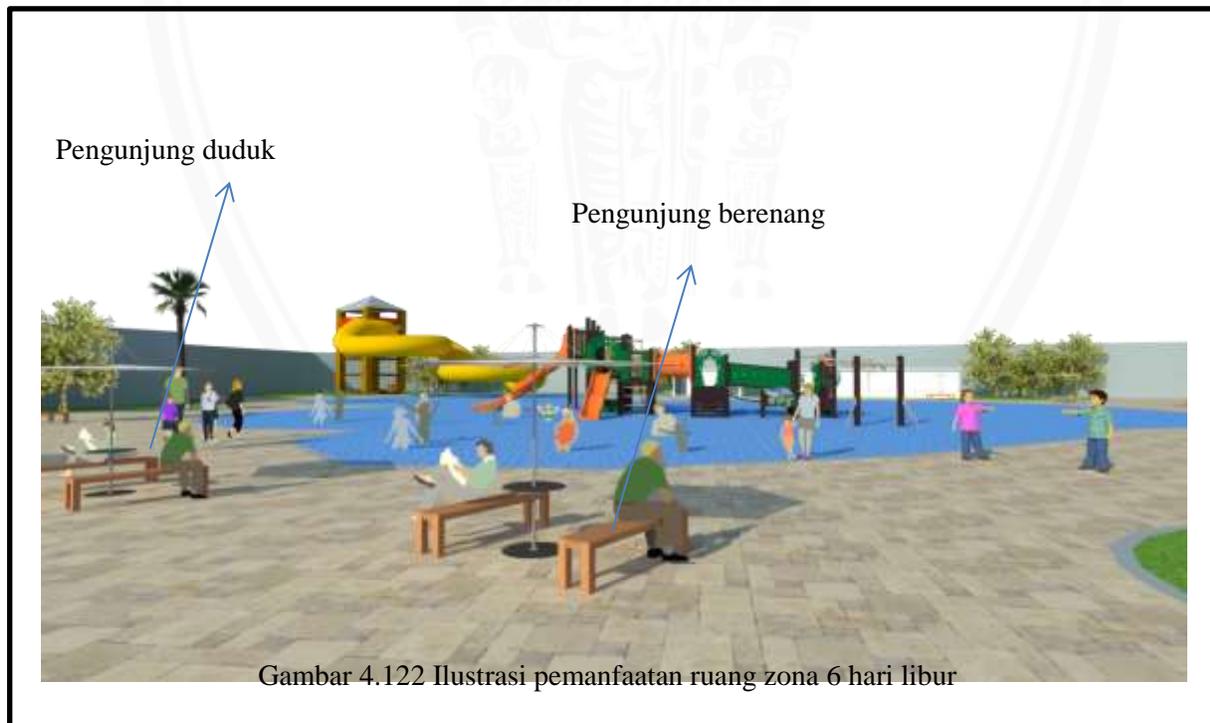


Gambar 4.121 Pola Pemanfaatan pengelola hari libur zona 6

Untuk intensitas aktivitas yang tinggi berada pada kolam dan sekitarnya seperti kursi taman kios dan kamar mandi. Sebagian besar area ini memiliki intensitas aktivitas yang tinggi. Untuk intensitas aktivitas yang rendah berada di wahana bermain dewasa, dimana selama pengamatan hanya 2 orang yang memanfaatkannya, karena wahana bermain yang tinggi dan tidak ada petugas yang berjaga. Untuk area yang tidak terdapat aktivitas adalah di area kios depan dekat pintu masuk dimana tidak ada kios yang buka, dari 4 kios yang ada. Selain itu di sebelah selatan yang berwarna merah terdapat jalur kendaraan yang sepi dan tidak ada aktivitas di sana.

Tabel 4.14 Jumlah pelaku kegiatan Zona 6 hari libur				
Hari	Sabtu		Minggu	
	pkl 11.00	pkl 15.00	pkl 11.00	pkl 15.00
Aktivitas Pengunjung				
Berenang			31	11
Duduk			26	18
Bermain			2	
Berdiri			2	
Makan			8	1
Berfoto				1
Pengelola				
Membersihkan Kolam	2			
Berjaga			5	5
Menjaga Kios			1	

Pada zona 6 yang buka pada saat hari libur, aktivitas dominannya adalah berenang rang ramai ketika siang siang hari.



## 4.6 Analisis Pola pemanfaatan ruang Taman Wisata Wendit

Dalam bab ini akan diterangkan mengenai hasil intepretasi peneliti terhadap apa yang terlihat di dalam setting. Data hasil observasi yang dipaparkan dalam bab sebelumnya merupakan kecenderungan pelaku aktivitas dalam pemanfaatan ruang pada area area tertentu. Hasil rekaman menunjukkan bagaimana pemanfaatan yang ada, dan ruang apa saja yang banyak dimanfaatkan dan ruangan apa saja yang kurang pemanfaatannya. Pada bab selanjutnya akan diketahui bagaimana kecenderungan pola pemanfaatan oleh pelaku kegiatan pada tiap tiap zona, dan area-rea mana yang pemanfaatannya buruk.

### 4.6.1 Analisis Pemanfaatan ruang

Analisis didasari oleh teori yang diacu terhadap data kecenderungan aktivitas yang terekam serta indikasi penyebabnya. Sistematika penulisan dimulai dengan review area apa saja yang ada pada zona tersebut, lalu disuguhkan peta overlay map yang menunjukkan signifikan aspek pemanfaatan ruang yang relevan. Peta tersebut akan disertai data narasi yang berisi aktivitas pelaku dan intensitas aktivitas yang ada, serta hubungan antara setting fisik dengan aktivitas yang terjadi. Analisis tiap aktivitas yang terekam kemudian di breakdown pada tabulasi pemanfaatan ruang dalam setiap lingkungan pengamatan.

Kecenderungan aktivitas yang diolah dalam tabulasi adalah aktivitas yang yang tidak sesuai dengan pemanfaatan yang ada. Aktivitas pelaku dangat dipengaruhi oleh keadaan fisik yang ada. Dengan kata lain data yang diolah dikhususkan pada perilaku yang cenderung mengarahkan kesan perencanaan ruang taman wisata menjadi kurang efektif. Suatu ruang dikatakan efektif jika penerapannya berhasil, tepat dan berlaku tanpa dilanggar. Implementasinya adalah penerapan ruang yang dilakukan oleh pelaku aktivitas sesuai dengan desainnya.

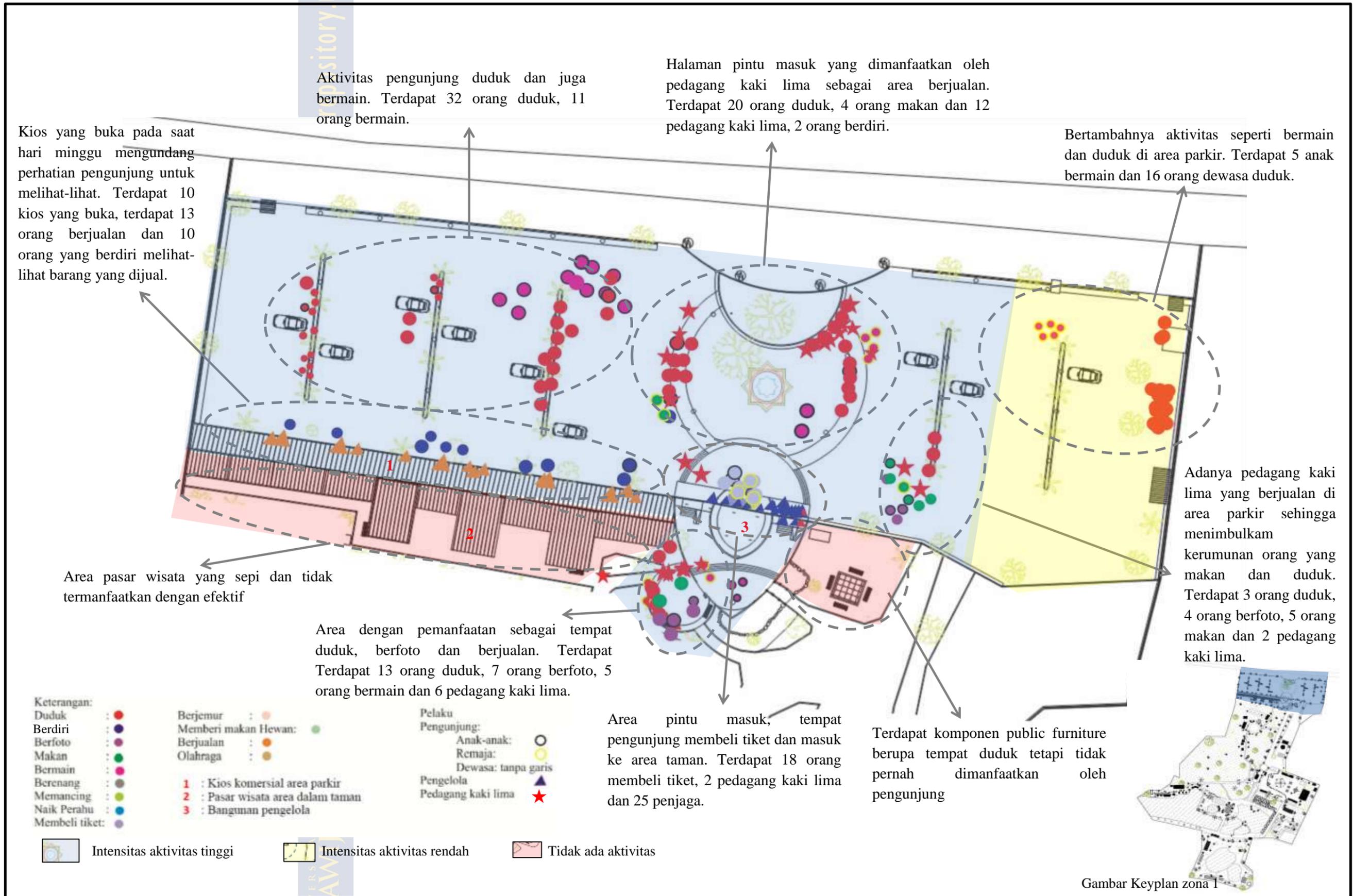
Sistematika penulisan pada masing-masing zona diakhiri dengan kesimpulan dari temuan hasil analisis berupa objek amatan yang menjadi indikasi pemanfaatan yang tidak sesuai itu terjadi. Analisis akan mencari tahu indikasi yang menyebabkan ruang-ruang tersebut tidak sesuai pemanfaatannya. Pada gambar pemetaan ruang dengan intensitas pengunjung yang rendah dan ruangan yang tidak ada aktivitasnya cenderung banyak ruang-ruang yang tidak efektif. Indikasi penyebab yang pada pemanfaatan yang salah menjadi acuan dalam menyusun hasil sintesis.

- a. Overlay pemetaan aktivitas zona 1

Zona 1 terdiri dari area parkir pintu masuk dan pasar wisata. Area parkir di sebelah barat merupakan area parkir yang sering digunakan oleh kendaraan besar seperti bis dan kendaraan bison, area parkir barat terdapat kios yang menjual berbagai hal yang banyak buka pada saat hari minggu. Area parkir kebanyakan untuk mobil biasa dan untuk sepeda motor. Pada area pintu masuk terdapat bangunan pengelola diaman atempat membeli tiket masuk ke area taman wisata. Di area dalam taman pada zona 1 terdapat beberapa tempat duduk yang sering digunakan pengunjung dan juga terdapat pasar wisata yang tidak pernah buka walaupun pada saat hari libur

Berikut adalah Gambar overlay pemerataan aktivitas zona 1





Gambar Keyplan zona 1

Gambar 4.123 Overlay place centered map zona 1 Taman Wisata Wendit

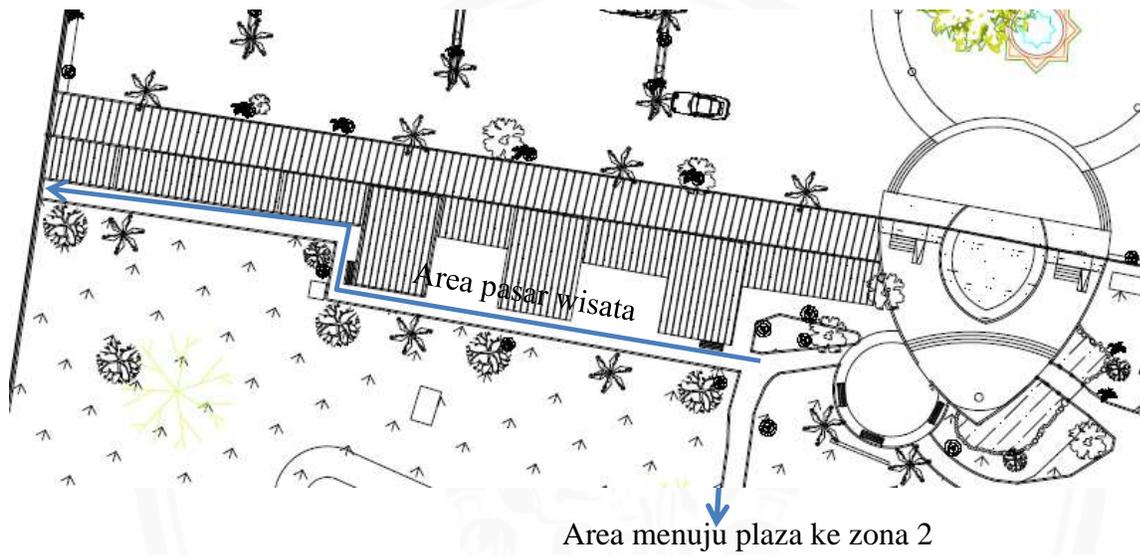
Pada area parkir sebelah barat terdapat banyak orang yang memarkirkan kendaraan besar, biasanya pengunjung seringkali duduk di area perdu pembatas area parkir dimana aktivitas ini tidak seharusnya terjadi. Pengunjung duduk di area ini karena tidak ada public furniture berupa kursi untuk istirahat sehingga pengunjung cenderung duduk di area pembatas ini, apalagi area pembatas ini rindang dan sejuk. Selain itu di area parkir terdapat anak-anak yang sedang parkir, di area parkir dimana banyak kendaraan yang lalu lalang akan membahayakan anak-anak yang bermain. Mereka memiliki area ini bermain karena area parkir luas dan rindang. Di area parkir terdapat beberapa kios dimana semua kios ini buka ketika hari minggu, adanya kios-kios ini mengundang pengunjung untuk datang melihat-lihat area ini. Pemanfaatan area kios sudah tepat sesuai fungsinya

Pada area parkir sebelah timur terdapat beberapa pengunjung yang duduk-duduk di area teras dan beberapa penjaga parkir yang duduk di area sepeda motor. Area parkir timur terdapat juga pedagang kaki lima yang berjualan di area parkir, pedagang kaki lima ini mengundang pengunjung untuk berkumpul makan, duduk di area parkir hal itu dapat mengganggu jalur kendaraan yang ada. Area parkir ini banyak aktivitas yang tidak sesuai dengan fungsi dan mengganggu jalur kendaraan.

Pada area halaman pintu masuk banyak pengunjung yang berdatangan dari area parkir dan luar area taman, aktivitas ini membuat banyak pedagang kaki lima gemar berjualan di area ini. Adanya pedagang kaki lima di area ini membuat pengunjung singgah untuk makan, membeli sesuatu, ataupun hanya melihat-lihat saja. Adanya gabungan aktivitas tersebut membuat area halaman lebih ramai dan hidup, pemanfaatan area ini sudah tepat, apalagi adanya pedagang kaki lima tidak mengganggu jalur kendaraan ataupun jalur pedestrian. Area halaman pintu masuk terdapat tangga-tangga dimana pengunjung dapat duduk istirahat, namun tidak mengganggu jalur pedestrian yang ada. Area halaman pintu masuk yang sangat rindang membuat banyak orang yang beraktivitas di area ini.

Setelah pintu masuk terdapat area luas dimana anak-anak dapat bermain, dilengkapi dengan public furniture seperti kursi taman, patung, dimana banyak digunakan pengunjung untuk bersinggah dan berfoto. Namun public furniture di dekat kolam ikan tidak pernah digunakan, karena keadaan kursi tamannya yang rusak tanaman perdu di sekitarnya tidak terawat, membuat pengunjung enggan ke tempat tersebut.

Area di dalam taman terdapat area pasar wisata diaman pasar itu tidak pernah digunakan sehingga bangunan yang ada tidak terawat. Alasan mengapa pasar wisata ini tidak pernah buka karena area ini terletak di ujung dan memiliki jalan buntu, kurang ada wadah aktivitas lain yang dapat menarik perhatian pengunjung. Karena hal tersebut pengunjung jarang datang dan kios tidak buka. Di sekitar taman juga memiliki komponen lansekap yang kurang menarik seperti tanaman perdu, public furniture dan keadaan bangunan pada taman wisata itu sendiri.



Gambar 4.124 Sirkulasi area pasar wisata

Tabel 4.15 Analisis pemanfaatan ruang di zona 1

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN	SINTESIS
Area parkir sebelah barat	Pengunjung yang suka beraktivitas di area pembatas parkir berkumpul di daerah itu dan mengganggu sirkulasi kendaraan atau kendaraan yang parkir		Kurangnya pembatas antara sirkulasi kendaraan roda dua, roda empat, dan sirkulasi pedestrian.	Sirkulasi kendaraan pada ruang harus diperhatikan agar tidak mengganggu sirkulasi pedestrian dan fasilitas yang ada. Hal ini menyangkut penyediaan pencapaian, jalur dan wadah kendaraan itu sendiri.	Memberikan pembatas yang jelas antara sirkulasi pedestrian dan sirkulasi kendaraan.
	Pengunjung anak-anak yang bermain di area parkir mengganggu jalur kendaraan		Area parkir yang luas dan tidak ada pembatas antara sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan yang jelas sehingga area parkir dimanfaatkan untuk aktivitas yang lain.		
Area parkir timur	Pedagang kaki lima yang berjualan di area parkir dan secara tidak langsung mengundang pengunjung untuk bergerombol di area parkir yang mengganggu sirkulasi kendaraan		Tidak ada signage yang mengatur dan tidak ada batas yang jelas antara sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pedestrian		Memberikan signage yang jelas untuk pedagang kaki lima, dan memberikan batas yang jelas antar sirkulasi pedestrian dan sirkulasi kendaraan.

	<p>Beberapa pengunjung yang duduk di sembarang tempat</p>		<p>Kurang ada area duduk dan istirahat bagi pengunjung setelah berekreasi di area taman wisata</p>		<p>Memberikan public furniture seperti gazebo atau kursi taman di tempat sebelum keluar dari area taman, sehingga pengunjung yang lelah setelah berkeliling area wisata dapat duduk dan istirahat di area duduk tersebut.</p>
<p>Area Kursi taman dekat kolam ikan</p>	<p>Pengunjung selalu melewati area ini sehingga ruang ini tidak efektif, tidak pernah digunakan selama pengamatan berlangsung</p>		<p>Keadaan komponen lansekap yang kurang menarik, kursi taman yang rusak, tanaman perdu yang tidak terawat membuat pengunjung tidak nyaman untuk beraktivitas di area ini.</p>	<p>Elemen-elemen pada ruang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung (Shirvani, 1985). Elemen ini menjadi penting untuk menghidupkan dan meningkatkan kualitas taman wisata.</p>	<p>Memperbaiki komponen lansekap yang ada dari kursi taman, tanaman perdu dll. Setting yang indah dapat digunakan sebagai area spot foto.</p>
<p>Area pasar wisata</p>	<p>Pasar wisata yang selalu tutup dan tidak ada pemanfaatan di area ini</p>		<p>Sirkulasi pasar wisata yang mengarah ke jalan yang buntu, sehingga aksesnya kurang tepat untuk area komersial, komponen lansekap yang kurang menarik di sekitar pasar wisata, dan kurangnya signage sebagai penanda kawasan pasar wisata. Kurang adanya fasilitas tambahan untuk lebih menarik perhatian pengunjung.</p>	<p>Ruang public yang memiliki kemudahan akses dan bersifat mengundang baik secara visual maupun psikologis (to invite), mendorong manusia bergerak dari ruang pribadinya (Jan gehl, 1987).</p>	<p>Memperbaiki sirkulasi pedestrian agar tidak menjadi jalan buntu, mendesain komponen lansekap yang ada untuk mengarahkan pengunjung datang ke area pasar wisata, dan memberikan signage sebagai penanda area pasar wisata. Memberikan fasilitas khusus untuk lebih menarik perhatian pengunjung, seperti menambah area duduk, untuk mencegah agar pengunjung tidak duduk pada area parkir</p>

Dari penjabaran tabel 4.15 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Pada area parkir yang memiliki kecenderungan sering dimanfaatkan sebagai area duduk dan area bermain oleh pengunjung, dan berjualan oleh pedagang kaki lima, hal tersebut terjadi karena kurangnya pembatas yang jelas antara sirkulasi pedestrian dan sirkulasi kendaraan. Serta kurangnya signage untuk mengatur pelaku kegiatan dalam beraktivitas, sehingga area parkir dimanfaatkan untuk area yang lain. Untuk menanggulangi hal tersebut sintesis yang muncul adalah dengan memberikan jalur khusus sirkulasi pejalan kaki agar tidak mengganggu sirkulasi kendaraan. Selain itu menambahkan signage yang jelas arah sirkulasi untuk kendaraan. Serta himbauan secara langsung dari pengelola kepada pedagang kaki lima untuk berjualan di area plaza pintu masuk area wisata. Untuk pengunjung yang sering memanfaatkan area pembatas parkir sebagai area duduk, karena pengunjung tidak memiliki wadah untuk duduk dan istirahat setelah menikmati area taman wisata. Sehingga agar menghindari pengunjung yang duduk di area parkir perlu di tambahkan area duduk di area dalam taman dekat pintu keluar, yaitu area pasar wisata.

Pada zona 1 terdapat area kursi taman yang tidak dimanfaatkan, sering dilewati oleh pengunjung dan tidak pernah digunakan oleh pelaku kegiatan selama pengamatan berlangsung. Hal ini terjadi karena public furniture yang ada rusak dan tanaman perdu yang ada kurang terawat yang memberikan view yang baik oleh pengunjung. Pada area ini terdapat permainan catur namun pion-pionnya sudah tidak ada kembali. Agar area ini dapat digunakan kembali perlu dilakukan pembenahan terdapat kursi taman dan permainan catur yang ada. Tanaman perdu dan rerumputan di sekitar area duduk perlu di rawat dan dibiarkan kembali agar lebih menarik dan berestetika.

Area pasar wisata yang terdapat pada zona 1 selalu tutup dan tidak ada pemanfaatan pada area ini. Hal tersebut terjadi karena tidak semua pengunjung melalui sirkulasi pejalan kaki yang berada pada area pasar wisata. Sirkulasi pasar wisata mengarah ke jalan buntu, sirkulasi yang tidak mudah terlihat dan tidak selalu dilalui kurang tepat untuk area komersial. Selain itu komponen lansekap, signage dan fasilitas tambahan yang kurang pada area ini. Agar area ini dimanfaatkan dengan baik perlu memperbaiki sirkulasi pedestrian agar selalu dilalui oleh pengunjung dan tidak menimbulkan jalan buntu. Serta mendesain

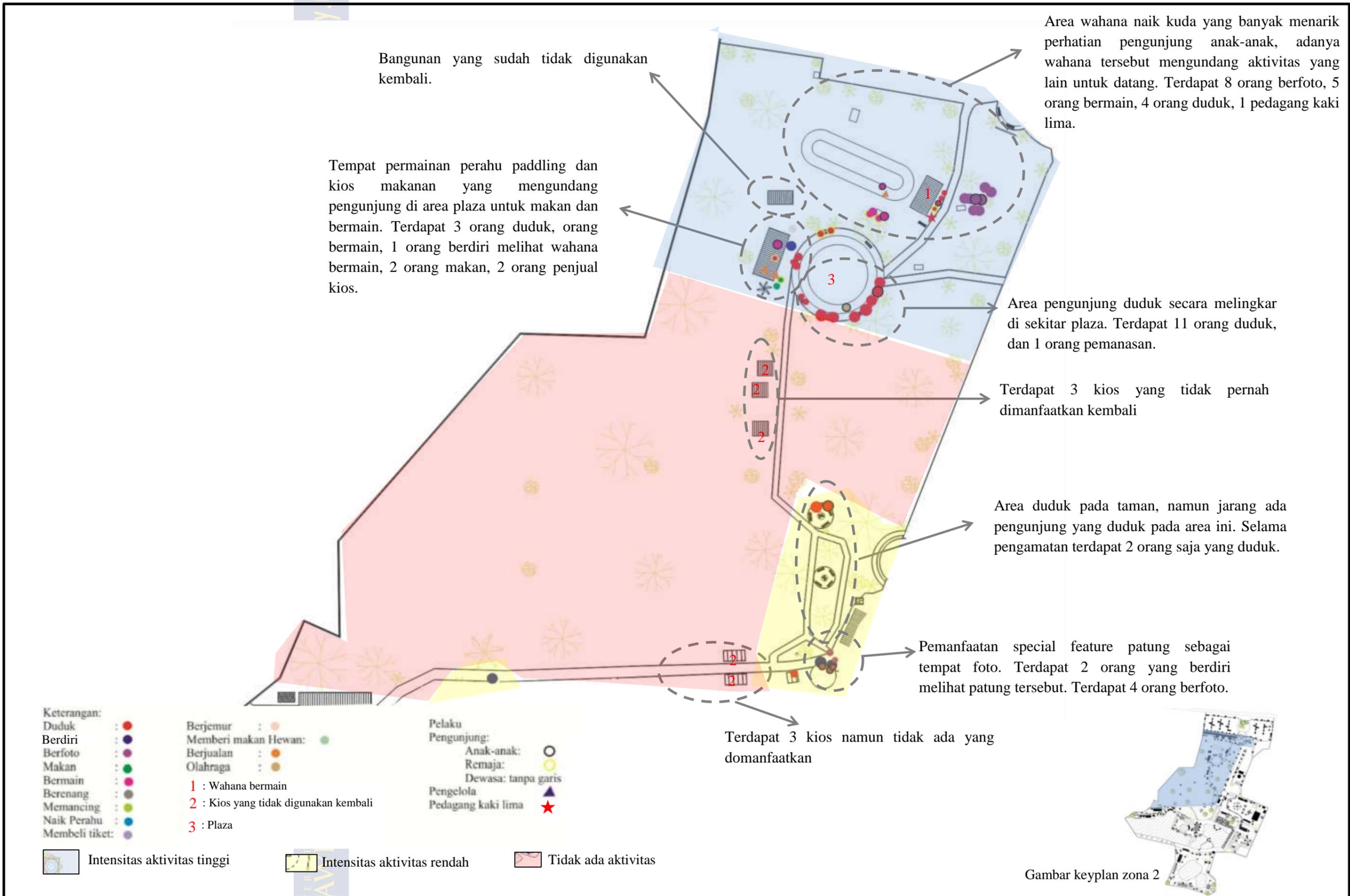
komponen lansekap yang ada untuk mengarahkan pengunjung datang ke area pasar wisata, dan memberikan signage sebagai penanda area pasar wisata. Memberikan fasilitas khusus untuk lebih menarik perhatian pengunjung, seperti menambah area duduk, untuk mencegah agar pengunjung tidak duduk pada area parkir.

b. Overlay pemetaan aktivitas zona 2

Pada zona 2 terdiri atas area wahana kuda, area plaza dan area hutan. Area wahana kuda hanya buka pada saat hari minggu sore, dimana yang diperbolehkan untuk naik kuda adalah pengunjung anak-anak saja. Lintasan putaran kuda yang ada pada taman berupa jalan yang berpaving dan tidak ada batas fisik. Area plaza dimana tempat orang berkumpul dan duduk pada kursi taman yang mengelilingi area plaza, di sebelah area plaza juga terdapat wahana bermain perahu paddling dan kios makanan. Pada area hutan tidak terdapat komponen lansekap khusus hanya berupa kursi-kursi, dan beberapa kios yang tidak digunakan kembali.

Berikut adalah Gambar overlay pemerataan aktivitas zona 2





Gambar 4.125 Overlay place centered map zona 2 Taman Wisata Wendit

Pada area wahana naik kuda aktivitas yang utama adalah anak-anak bermain naik kuda, aktivitas ini mendorong para orang tua yang menunggu anaknya dengan aktivitas duduk di area sekitarnya, selain itu wahana naik kuda mengundang pelaku aktivitas lain, yaitu pedang kaki lima untuk berjualan di area ini. Selain itu adanya ayunan anak dan patung gajak menambah aktivitas seperti bermain dan berfoto. Komponen lansekap yang pada area ini sudah dimanfaatkan dengan sesuai oleh pelaku kegiatan.

Pada area plaza pengunjung duduk pada kursi taman mengelilingi area plaza, di samping plaza terdapat fasilitas wahana bermain perahu paddling dan kios makanan, area ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung dan sesuai dengan desainnya yang ada. Namun ada satu bangunan di sebelah barat laut area plaza yang terbengkalai dan tidak digunakan kembali. Bangunan tersebut terbuat dari tiang besi dan penutup seng, bangunan ini tidak efektif berada di area taman plaza, dimana memberikan view yang tidak baik bagi area sekitarnya.

Pada area hutan sebagian besar area tentu saja tertutup komponen rerumputan dimana pemanfaatan area ini sebagai area hijau yang dijaga kelestariannya, sehingga pada area rerumputan sangat minim aktivitas manusia, area ini banyak digunakan sebagai habitat monyet. Tanaman beserta monyet yang ada di area ini merupakan potensi utama dari area hutan. Namun fasilitas yang ada pada area hutan hanya tempat duduk dan area kios. Karena fasilitas yang ada kurang mendukung fungsi taman ini pemanfaatan yang tidak sesuai dengan fungsi yang ada. Aktivitas yang timbul hanya aktivitas duduk, belum ada aktivitas yang memanfaatkan potensi area hutan ini.

Pada area hutan juga terdapat 6 kios kosong yang sudah tidak digunakan lagi, bangunan ini terbengkalai terlihat kotor dan menimbulkan view yang buruk bagi area hutan. Pada pengamatan yang dilakukan, suatu kios pada taman wisata akan ramai jika letaknya berdekatan dengan suatu fasilitas yang mengundang banyak pelaku untuk beraktivitas (contohnya seperti kios di dekat area plaza, kios di dekat kolam anak, maka pemanfaatannya efektif, karena area di dekatnya ramai). Di area hutan memang kurang efektif untuk didirikan kios makanan, jika tidak ada fasilitas atraksi yang menarik banyak pengunjung.

Tabel 4.16 Analisis Pemanfaatan ruang di zona 2

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN	SINTESIS
Area Plaza	Bangunan yang ada di sebelah barat laut plaza terbengkalai, tidak ada aktivitas.		Bangunan kiosk ini terletak pada area plaza yang berdekatan dengan area hutan, yang fungsinya sendiri sebagai area hijau. Sehingga kurang tepat jika di area ini terdapat bangunan kiosk. Tidak sesuai dengan potensi zona 2.	Ruang yang menjadi wadah dari aktivitas di upayakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan manusia, yang artinya menyediakan ruang yang memberikan kepuasan bagi pemiliknya.	Bangunan yang kurang layak untuk berdiri sebaiknya dihilangkan atau diberikan fungsi yang baru sesuai potensi dan fungsi area zona 2, karena memang sudah tidak dapat digunakan.
Area hutan	Pengunjung cenderung tidak melalui area hutan, dan memilih jalur pedestrian yang lain untuk menuju ke area kolam, dan public furniture di area ini jarang ada yang menggunakan.		Penyebab pengunjung jarang melalui area ini, karena Jalur pedestrian yang licin dan tangga pada pedestrian tidak sesuai dengan standar, apalagi pedestrian area hutan berkontur yang curam. Public furniture yang ada beberapa keadaanya rusak. Area hutan sebagai taman wisata kurang memiliki atraksi yang menarik pilkan hutan sebagai area hijau dan habitat monyet yang tinggal pada area ini.	Aksesibilitas menyangkut kemudahan bergerak melalui dan menggunakan lingkungan sehingga sirkulasi menjadi lancar dan tidak menyulitkan pemakai. Menurut James J. Spilane (1994:63-72) atraksi merupakan salah satu unsur wisata yang merupakan aktivitas penting dalam suatu objek wisata dan menjadi penggerak dalam menarik perhatian wisatawan.	Membenahi pedestrian agar tidak licin dan tangga yang ada sesuai dengan standart, memperbaiki kursi taman yang sudah tidak layak digunakan kembali. Menambah fasilitas atraksi yang sesuai dengan potensi dan fungsi hutan. Sebagai area hijau dan habitat monyet taman ini.
	Bangunan kiosk terbengkalai, tak dimanfaatkan, dan tidak ada aktivitas, bangunan ini memberikan view yang buruk bagi area hutan.		Kiosk ini berlokasi pada area yang kurang tepat, yaitu area yang sepi pengunjung. Area hutan sepi karena kurangnya atraksi utama yang diselenggarakan pada area ini.	Ruang yang menjadi wadah dari aktivitas di upayakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan manusia, yang artinya menyediakan ruang yang memberikan kepuasan bagi pemiliknya.	Jika ada bangunan kiosk dibuat pada area yang berdekatan dengan atraksi utama yang menarik perhatian banyak pengunjung.

Dari penjabaran tabel 4.16 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Persoalan yang tampak adalah zona 2 seringkali hanya dilalui dan kurang di manfaatkan oleh pengunjung. Pada zona 2 terdapat beberapa bangunan bekas warung yang sudah tidak digunakan kembali, bangunan bekas kios makanan yang dibangun pada area dengan fungsi hutan, sehingga kurang sesuai dengan fungsi dan potensi zona 2. Bangunan kios yang ada keadaannya juga sudah tidak layak untuk digunakan, sehingga menimbulkan view yang buruk bagi area zona 2. Bangunan yang tidak dimanfaatkan ini sebaiknya fungsinya digantikan sebagai area atraksi yang banyak menarik perhatian pengunjung atraksi ini menonjolkan fungsi hutan sebagai habitat kera dan area hijau.

Area zona 2 area hutan pengunjung cenderung tidak melalui area hutan dan memilih jalur pedestrian yang lain untuk menuju area kolam, pada area hutan terdapat area duduk yang jarang digunakan oleh pengunjung. Hal tersebut dikarenakan pedestrian yang licin dan tangga pada pedestrian tidak sesuai dengan standar, apalagi pedestrian area hutan berkontur yang curam. Public furniture yang ada beberapa keadaannya rusak. Area hutan sebagai taman wiata kurang memiliki atraksi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dari penyebab tersebut maka perlu dilakukan pembenahan terhadap pedestrian agar tidak licin dan tangga yang ada sesuai dengan standart, memperbaiki kursi taman yang sudah tidak layak digunakan kembali. Selain itu menambah fasilitas atraksi yang sesuai dengan potensi dan fungsi hutan.

c. Overlay pemetaan aktivitas zona 3

Pada zona 3 terdapat beberapa area yaitu area kantin, area thater dan area bermain anak. Kantin yang ada selalu buka di setiap harinya, walaupun kantin ini tidak terlalu ramai oleh pengunjung. Area theater terdiri atas sebuah panggung dengan gaya majapahit, dan terdapat tribun penonton berupa kursi-kursi memanjang dari beton. Selama pengamatan 4 hari kerja dan 2 hari libur tidak pernah theater ini digunakan. Pada area bermain banyak fasilitas yang dapat digunakan anak-anak, area ini ramai terutama saat hari minggu, di area ini terdapat 3 wahana permainan, 8 kios, 3 gazebo dan banyak kursi-kursi taman sebagai tempat bersinggah.

Area Jalur kendaraan pengelola, yang digunakan pada saat tertentu saja, jalur pedestrian yang lebar mengundang pengunjung untuk melakukan aktivitas yang lain. Terdapat 13 orang berolahraga, 3 orang duduk, 2 orang memberi makan monyet, 2 orang bermain, 3 orang berdiri meneduh di pohon.

Special feature berupa patung buto, dimana patung ini nampak dari kejauhan mengundang pengunjung untuk melewatinya dan berfoto. Terdapat 10 orang berfoto.

Area depan mushola dimana terdapat banyak pengunjung yang duduk, dan bersinggah, hal tersebut mendorong pedagang kaki lima untuk berjualan di area ini. Aktivitas pedagang kaki lima yang ada membuat suasana lebih hidup, apalagi pedagang kaki lima yang ada tidak mengganggu sirkulasi pengunjung. Terdapat 12 orang duduk, terdapat 10 pedagang kaki lima, 4 orang bermain.

Area kantin yang buka di setiap harinya. Terdapat 7 pengelola berjualan, Terdapat 5 orang makan.

Area theater yang tidak dimanfaatkan

Kios kosong dan terbengkalai, tidak termanfaatkan

Bangunan kosong dan terbengkalai, tidak termanfaatkan

Area bermain yang banyak mengundang pengunjung anak-anak, remaja maupun dewasa. Terdapat 26 orang yang bermain, 3 orang berfoto, Terdapat 18 orang makan, Terdapat 8 penjual makanan.



Gambar keyplan zona 3

<b>Keterangan:</b>		
Duduk : ●	Berjemur : ●	Pelaku Pengunjung:
Berdiri : ●	Memberi makan Hewan: ●	Anak-anak: ○
Berfoto : ●	Berjualan : ●	Remaja: ○
Makan : ●	Olahraga : ●	Dewasa: tanpa garis
Bermain : ●	1 : Wahana bermain	Pengelola : ●
Berenang : ●	2 : Kios yang tidak digunakan kembali	Pedagang kaki lima : ★
Memancing : ●	3 : Panggung pertunjukan	
Naik Perahu : ●		
Membeli tiket: ●		

Intensitas aktivitas tinggi	Intensitas aktivitas rendah	Tidak ada aktivitas
-----------------------------	-----------------------------	---------------------

Gambar 4.126 Overlay place centered map zona 3 Taman Wisata Wendit

Pada area kantin pemanfaatan area tersebut sudah efektif, area ini buka setiap harinya dan terlihat beberapa pengunjung makan di area ini, walaupun tidak terlalu banyak yang ada. Untuk jalur kendaraan, memang jalur kendaraan ini digunakan pada saat tertentu saja dan jarang sekali ada kendaraan yang melalui area ini. Jalur kendaraan yang sangat luas cenderung mengundang pengunjung untuk beraktivitas di area ini, seperti olahraga dan bermain. Pemanfaatan area jalur kendaraan sudah baik dimana walaupun ada aktivitas pengunjung, kendaraan yang jarang sekali melalui area ini tidak pernah terganggu karena aktivitas pengunjung. Selama pengamatan 6 hari belum ditemukan kendaraan yang melalui area ini.

Untuk area theater, pemanfaatan yang ada tidak efektif. Area theater seharusnya terdapat suatu pertunjukan dan beberapa orang yang menonton tidak pernah terlihat selama pengamatan dilakukan. Theater ini digunakan pada saat ada event-event besar saja, namun dari bulan Januari sampai bulan maret 2018 theater ini tidak pernah digunakan, menjadi ruang yang tidak efektif. Pohon Sehingga area theater hanya digunakan sebagai area duduk dan memberi makan monyet oleh pengunjung di sekitar pohon besar.

Untuk area bermain dimana terdapat wahana bom-bom car, kuda putar, dan roller coaster ulat dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung, anak-anak antusias untuk menikmati permainan tersebut. Selain itu terdapat 8 kios makan, dan 4 diantaranya masih dimanfaatkan oleh pengelola di kios tersebut pengunjung datang untuk makan ataupun minum. Adanya aktivitas tersebut mendorong pengunjung untuk melakukan aktivitas yang lain, seperti duduk, mengobrol, berfoto ataupun sekedar melihat-lihat saja. Namun pada area taman bermain terdapat 4 kios dan 1 bangunan rusak yang tidak dimanfaatkan kembali. Adanya bangunan ini membuat pengunjung enggan untuk datang ke area itu, bangunan menimbulkan kesan dan view yang buruk bagi pengunjung.

Untuk area mushola seringkali dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai tempat duduk dan istirahat. Adanya aktivitas tersebut membuat beberapa pedagang kaki lima cenderung berjualan di area ini. Perilaku pedagang kaki lima tidaklah buruk, karena tidak mengganggu sirkulasi pengunjung pada area ini. Pedagang kaki lima membuat pengunjung melakukan aktivitas lain seperti makan, minum dan memberi makan hewan. Setting fisik yang ada mengintegrasikan beberapa kegiatan yang berbeda dan kategori pelaku yang berbeda untuk dapat melakukan kegiatannya masing-masing dalam suatu tempat sehingga dapat menimbulkan inspirasi atau mendorong interaksi.

Tabel 4.17 Analisis Pemanfaatan ruang di zona 3

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN	SINTESIS
Area theater	Area theater yang tidak dimanfaatkan, tidak ada aktivitas, tidak digunakan oleh pengunjung		Area theater yang seharusnya terdapat atraksi tertentu tidak pernah diselenggarakan	Menurut James J. Spilane (1994:63-72) atraksi merupakan salah satu unsur wisata yang merupakan aktivitas penting dalam suatu objek wisata dan menjadi penggerak dalam menarik perhatian wisatawan.	Dibuat suatu pertunjukan pada hari libur pada saat jam ramai, yaitu pada saat hari minggu jam sebelas. Pertunjukan yang ada dapat mengundang suatu komunitas tertentu, seperti seni tari atau bela diri. Tidak perlu menunggu suatu event besar untuk memanfaatkan area theater ini. Selain pertunjukan perlu juga memperbaiki komponen lansekap di sekitar area theater dan menambah peneduhan untuk area duduk penonton.
Area bermain anak	Pengunjung enggan untuk datang ke area yang memiliki bangunan terbengkalai, rusak dan tidak terawat. Bangunan ini memberikan kesan dan view yang buruk bagi area sekitarnya. Walaupun area sekitarnya baik-baik saja keadannya.		Lokasi kiosk yang ada kurang strategis, kiosk ini berada di area pojok sehingga keberadaannya kalah dengan kiosk makanan yang ada di dekat jalan menuju kolam.	Dari unsur-unsur yang ada antara aktivitas dan setting fisik mempengaruhi pola pemanfaatan ruang yang ada. Semakin baik unsur tersebut maka ruang yang ada akan digunakan dengan baik.	Memperbaiki kiosk-kiosk yang masih layak ini dengan desain yang menarik, mencolok dan mudah terlihat, dan perlu diberikan penataan komponen lansekap yang menarik seperti kursi untuk makan, tanaman perdu yang indah, dapat juga patung, dll. Perlu juga diberikan signage yang menandakan bahwa terdapat fasilitas kiosk makanan di area tersebut.
			Letak bangunan yang terlalu di ujung dan bangunan ini rusak tidak layak untuk digunakan kembali.		Karena bangunan sudah tidak layak digunakan lebih baik bangunan ini dihilangkan. Agar ruang lebih luas dan tidak menutupi area permainan bom-bom car.

Dari penjabaran tabel 4.15 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Pada zona 3 terdapat theater yang tidak pernah ada pemanfaatan selama pengamatan berlangsung karena memang tidak ada pertunjukan yang diselenggarakan oleh pengelola. Agar area ini dimanfaatkan perlu adanya suatu pertunjukan pada hari libur pada saat jam ramai. Pertunjukan yang ada dapat mengundang suatu komunitas tertentu, seperti seni tari khas daerah setempat. Tidak perlu menunggu suatu event besar untuk memanfaatkan area theater ini. Selain pertunjukan perlu juga memperbaiki komponen lansekap di sekitar area theater dan menambah peneduhan untuk area duduk penonton.

Pada zona 3 terdapat beberapa bangunan yang tidak digunakan, yaitu berupa bangunan kios makanan. Kios makanan yang tidak digunakan terdapat di sisi utara yang tidak mudah terlihat, lokasi kios kurang strategis untuk area komersial. Kios ini terdapat dipojok dan tertutupi oleh fasilitas bermain dan pohon-pohon besar. Keberadaan kios yang berada pada area ini tersaingi oleh keberaaan kios makanan sisi selatan yang berada di area bermain anak. Untuk itu perlu dibenahi agar area ini lebih dimanfaatkan yaitu dengan memperbaiki kios yang masih layak ini dengan desain yang menarik, mencolok dan mudah terlihat, dan perlu diberikan penatan komponen lansekap yang menarik. Agar diketahui keberadaannya perlu juga di berikan signage yang menandakan bahwa terdapat fasilitas kios makanan di area tersebut. Sedangkan untuk bangunan yang rusak dan tidak layak untuk digunakan yang berada di dekat permainan boom-boom car sebaiknya dihilangkan, karena sudah rusak dan menimbulkan view yang buruk bagi area sekitar bangunannya. Bangunan yang rusak ini menutupi fasilitas bomboom car.

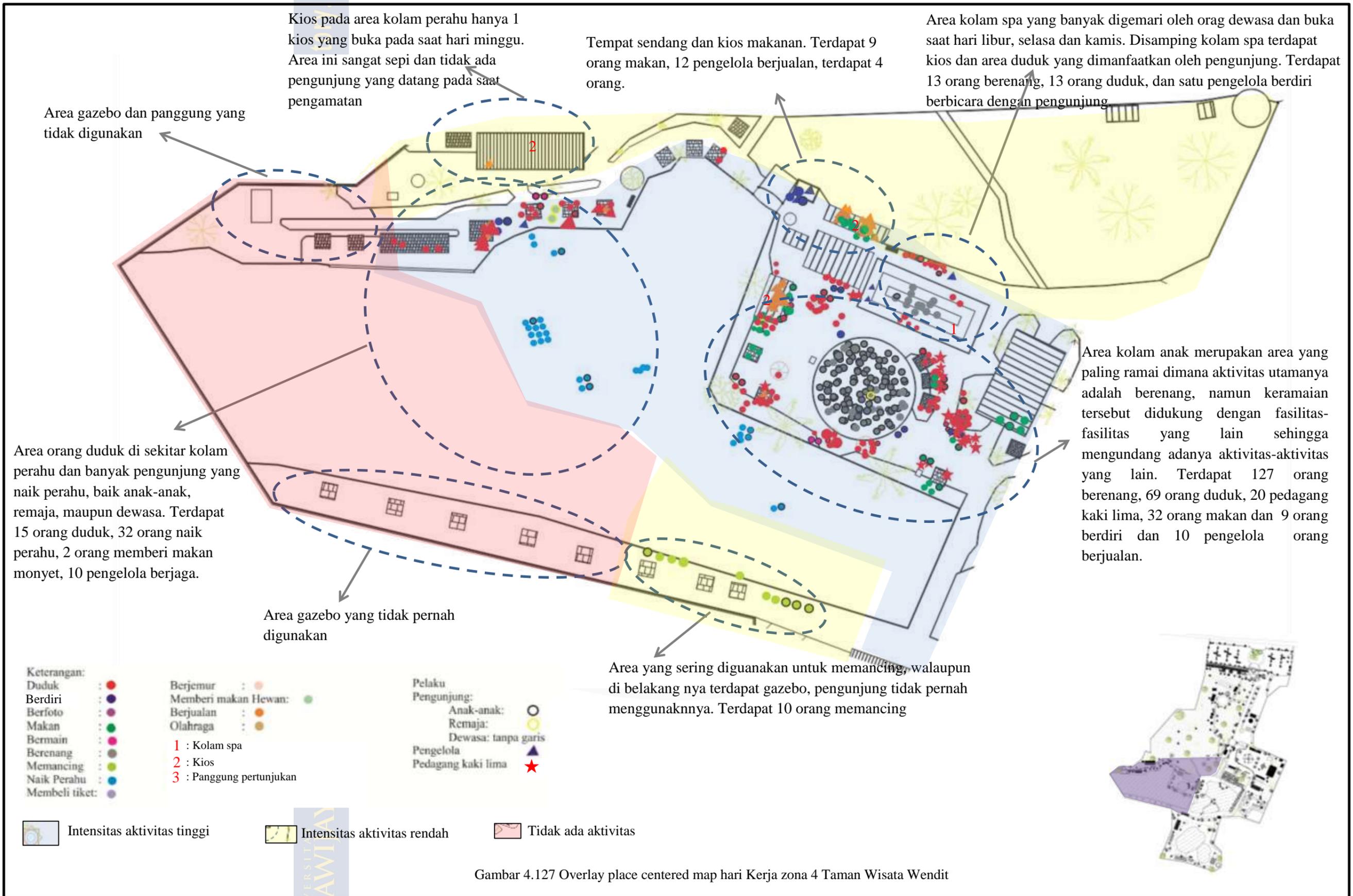
d. Overlay pemetaan aktivitas zona 4

Pada zona 4 terdapat area kolam anak, area kolam spa dan, area perahu. Pada area kolam anak, komponen fisik yang paling utama adalah kolam anak dimana terdapat papan seluncur besar yang diapat digunakan anak-anak untuk bermain. Disekitarr arwa kolam terdapat pula kios-kios yang menjual makanan, gazebo area duduk dan terdapat pula pedagang kaki lima yang menjual aneka makanan. Sedangkan area kolam spa merupakan kolam yang lebih private dimana sekeliling kolam diberi pembatas berupa dinding dan setiap orang yang masuk ke area spa harus memberikan biaya tambahan. Di sebelah kolam spa terdapat kios

makanan, pendopo, kamar mandi dan area duduk untuk pengunjung makan maupun istirahat.

Pada area perahu terdapat pengelola yang memberikan fasilitas dimana pengunjung dapat naik perahu mengelilingi area kolam perahu. Selain itu juga terdapat kios makanan yang tidak semua kios buka, hanya ada satu kios yang buka dan itu pada saat hari minggu saja. Di pojok area perahu bagain barat terdapat panggung pertunjukan bergaya majapahit namun area ini tidak pernah digunakan kembali. Di sekitar area kolam perahu terdapat banyak gazebo di sisi utara maupun sisi selatan.





Gambar 4.127 Overlay place centered map hari Kerja zona 4 Taman Wisata Wendit

Pada area kolam anak merupakan salah satu area yang menarik perhatian pengunjung untuk datang ke taman ini. Pada area ini terdapat aktivitas penting yaitu berenang dan bermain bagi anak-anak. Adanya aktivitas penting yang ramai dan di dukung dengan fasilitas yang lain yang memadai, pengunjung banyak melakukan aktivitas pilihan dan aktivitas sosial di area ini. Seperti makan, duduk, piknik, dan mengobrol. Tak hanya itu di area bermain anak juga terdapat pedagang kaki lima yang menyediakan snack ringan, makanan, minuman dan lain-lain. Adanya aktivitas pedagang kaki lima membuat area ini semakin ramai, dimana aktivitas pedagang kaki lima ini tidak mengganggu aktivitas pengunjung yang ada di kolam anak. Sehingga pemanfaatan di area kolam anak sudah efektif dan sesuai sebagai mana fungsinya.

Pada area kolam spa pengunjung dewasa yang cenderung suka berenang di area ini, disekitar kolam spa terdapat kios dan kamarmandi, kios tersebut banyak buka pada saat hari minggu, dan banyak pengunjung yang suka makan atau pun sekedar minum di area ini. Di sekat kolam spa juga terdapat area duduk bagi pengunjung dan terdapat sendang widodaren. Sendang widodaren dijaga oleh satu orang pengelola di setiap hanya, dan kadang beberapa orang ada yang masuk ke dalam sendang tersebut. Pada area kolam spa ini pemanfaatannya sudah efektif dan sesuai dengan fungsinya yang ada.

Untuk area kolam perahu gazebo yang ada di sekitarnya banyak digunakan masyarakat duduk, dan tempat istirahat oleh pengelola. Selain itu terdapat anak-anak yang bermain dan memberik amakn monyet di sekitar area gaebo. Di area kolam perahu banyak pengunjung yang naik perahu bersama keluarga mengelilingi kolam. Di area kolam perahu juga terdapat kios dimana hanya ada 1 kios yang buka dari 5 kios yang ada, dan hanya buka pada saat hari minggu. Lalu juga ada area gazebo yang paling ujung tidak pernah digunakan kembali, karena bangunan ini atapnya sudah rusak, kotor dan tidak terawat. Walaupun ada aktivitas pengunjung yang sedang memancing, pengunjung tidak pernah duduk di gazebo tersebut. Lalu terdapat panggung pertunjukan, namun sama seperti panggung di zona 3 tidak ada pertunjukan yang terselenggara di panggung ini selama waktu pengamatan di lakukan. Di area panggung juga tidak terdapat wadah bagi penonton untuk duduk menikmati area ini. Pada area perahu terdapat spot-spot yang pemanfaatannya masih kurang karena keadaan komponen setting itu sendiri dan letak nya yang terlalu ujung dimana jalan menuju ke area itu merupakan area buntu yang membuat pengunjung malas menuju area tersebut.

Tabel 4 18 Analisis Pemanfaatan ruang di zona 4

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN	SINTESIS
Area kolam perahu	Pengunjung malas untuk mendatangi area perahu yang berada di ujung sebelah utara, sehingga area ini sangat sepi.		Tampilan Kios yang tidak menarik dan jarang ada yang buka	Dari unsur-unsur yang ada antara aktivitas dan setting fisik mempengaruhi pola pemanfaatan ruang yang ada.	Memperbaiki tampilan kios, mengupayakan agar kios tetap buka
			Komponen lansekap yang tidak menarik kurang terawat dan tidak menarik, seperti tanaman perdu, ayunan dan beberapa gazebo yang ada di sana	Semakin baik unsur-unsur tersebut makan ruang yang ada akan tergunakan dengan baik.	Memperbaiki komponen lansekap yang ada sehingga lebih menarik untuk didatangi dan digunakan oleh pengunjung. Hal tersebut seperti merenovasi gazebo, mempercantik tanaman perdu, mencat ulang ayunan yang ada.
			Signage yang kurang jelas menandakan bahwa di area ini terdapat fasilitas yang lain	Signage harus lah menggunakan simbol standart internasional dan memiliki letak yang sesuai dengan jarak pandang manusia.	Memperbaiki signage agar jelas dan dapat dimengerti oleh pengunjung.
			Kurang adanya tambahan atraksi yang mengundang pengunjung menuju area ini	Menurut James J. Spilane (1994:63-72) atraksi merupakan salah satu unsur wisata yang merupakan aktivitas penting dalam suatu objek wisata dan menjadi penggerak dalam menarik perhatian wisatawan.	Perlu di tambah atraksi di area ujung kolam perahu, seperti atraksi air mancur ditambah dengan komponen jembatan yang menarik perhatian pengunjung
			Panggung yang tidak pernah ada atraksi letaknya sangat ujung serta tidak ada wadah bagi penonton untuk duduk		Untuk atraksi sama seperti rekomendasi panggung yang berada di zona 3, namun juga perlu ditambah public furniture yang mewadahi penonton
		Sirkulasi area kolam perahu yang berujung pada jalan buntu, membuat pengunjung malas datang ke area	Aksesibilitas menyangkut kemudahan bergerak melalui dan menggunakan lingkungan	Memperbaiki sirkulasi agar tidak berakhir dengan jalan buntu.	

<p>Pengunjung malas untuk mendatangi area perahu yang berada di ujung sebelah selatan, sehingga area ini sangat sepi. Pengelola kurang memperhatikan area ini dimana tidak ada aktivitas sama sekali.</p>		<p>tersebut.</p>	<p>sehingga sirkulasi menjadi lancar dan tidak meyulitkan pemakai</p>
		<p>Area gazebo yang sepi, tidak ada pengunjung yang datang ke tempat gazebo ini karena tidak ada atraksi khusus yang menarik perhatian pengunjung.</p>	<p>Dari unsur-unsur yang ada antara aktivitas dan setting fisik mempengaruhi pola pemanfaatan ruang yang ada. Semakin baik unsur-unsur tersebut maka ruang yang ada akan digunakan dengan baik.</p>
		<p>Tidak terdapat pedestrian yang mawadahi pengunjung untuk berjalan</p>	<p>Aksesibilitas menyangkut kemudahan bergerak melalui</p>
		<p>Sirkulasi area kolam perahu yang berujung pada jalan buntu, membuat pengunjung malas datang ke area tersebut</p>	<p>dan menggunakan lingkungan sehingga sirkulasi menjadi lancar dan tidak meyulitkan pemakai</p>
			<p>Menambahkan pedestrian pada area gazebo sebelah selatan.</p>
			<p>Memperbaiki sirkulasi agar tidak berakhir dengan jalan buntu.</p>

Dari penjabaran tabel 4.19 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Pada area kolam perahu area paling ujung cenderung sepi, pengunjung malas untuk mendatangi area perahu yang berada di ujung sebelah utara. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal, yang pertama kurang adanya atraksi tambahan pada area di ujung yang menarik perhatian pengunjung, terdapat fasilitas atraksi berupa panggung pertunjukan tetapi tidak ada pertunjukan yang terjadi, sirkulasi pedestrian yang berujung pada jalan yang buntu. Pengunjung yang kurang tertarik untuk datang ke area ujung ini, membuat public furniture yang ada jarang digunakan. Public furniture yang jarang digunakan, lama kelamaan akan rusak dan tidak terawat. Untuk itu agar area ini memiliki pemanfaatan yang baik maka area ini harus dapat perhatian pengunjung, yaitu dengan menambahkan atraksi lain yang menarik seperti air mancur. Sirkulasi pedestrian yang buntu harus diperbaiki dengan memberikan jembatan penghubung antara area perahu utara dan selatan. Selain itu perlu pemanfaatan panggung di area perahu ini, dengan adanya pertunjukan pada hari libur pada saat jam ramai. Pertunjukan yang ada dapat mengundang suatu komunitas tertentu, seperti seni tari khas daerah setempat. Selain itu perlu juga memperbaiki komponen lansekap yang ada pada area ini, seperti komponen gazebo, fasilitas playground, tempat duduk, tanaman perdu, dan bangunan kios.

Untuk area perahu bagian selatan memiliki indikasi penyebab yang tidak beda jauh dengan area perahu bagian utara. Area ini masih sepi karena belum memiliki pedestrian untuk mewadahi sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi yang berujung pada jalan yang buntu. Hal yang perlu dibenahi ialah penambahan pedestrian sebagai sirkulasi pejalan kaki, serta membuat area ini memiliki sirkulasi pedestrian yang menerus yang tersambung dengan area perahu bagian selatan. Pada kolam perahu diberikan atraksi berupa air mancur sebagai estetika dan jembatan penghubung untuk menanggulangi indikasi penyebab sirkulasi pedestrian yang buntu.

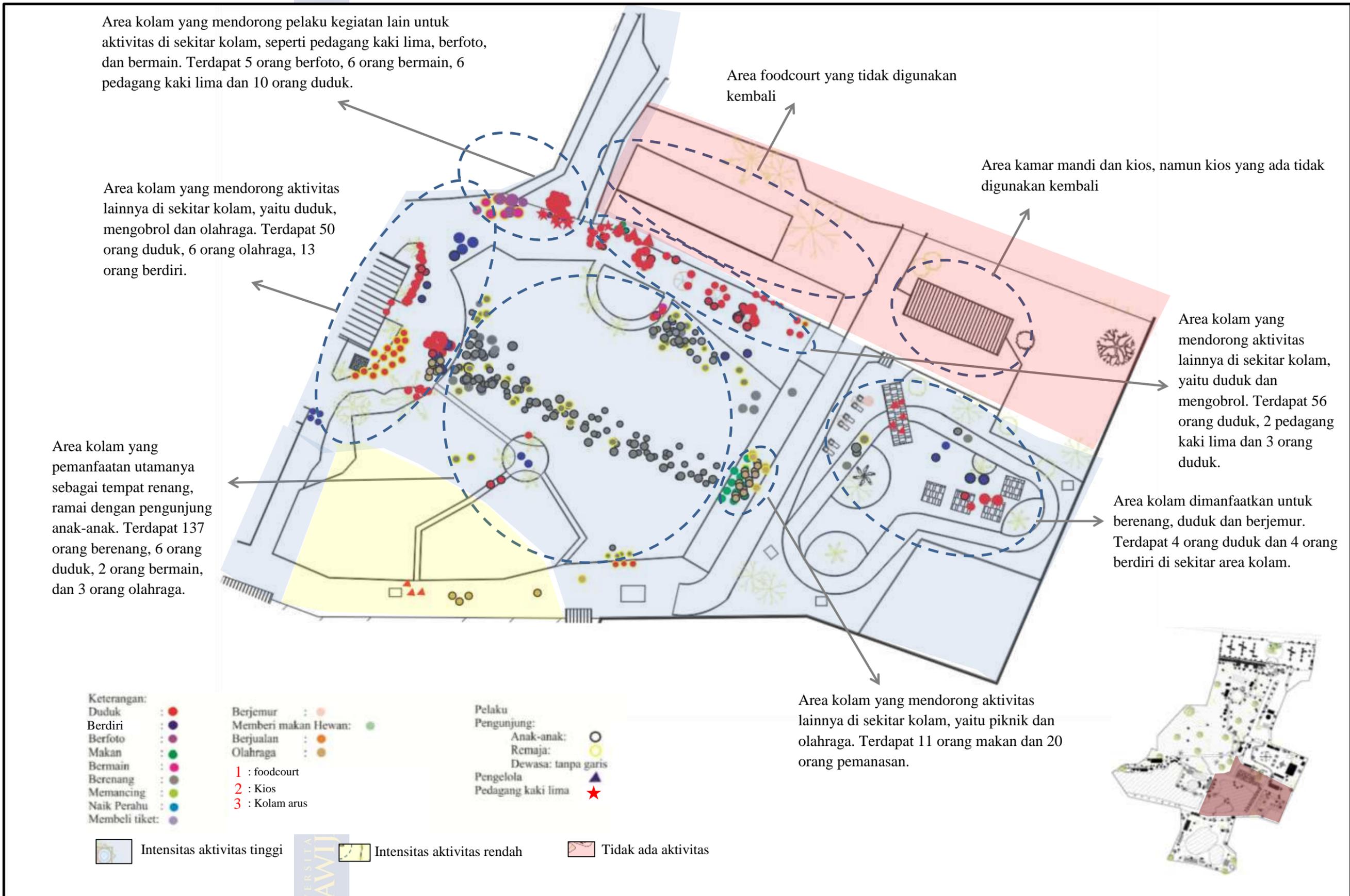
e. Overlay pemetaan aktivitas zona 5

Pada zona 5 terdapat area kolam alami dan kolam arus. Kolam alami merupakan kolam yang ramai pada saat sore di jam kerja. Kolam alami merupakan kolam utama dari taman wisata wendit, dimana kolam ini sangat luas, jernih dan alami. Di sekitar kolam alami terdapat bangunan berupa foodcourt dan pendopo yang

biasanya digunakan sebagai area duduk oleh masyarakat. Selain itu terdapat kursi taman pengan penutup payung dimana tempat torang menunggu kerabatnya yang sedang berenang.

Kolam arus merupakan suatu kolam yang meyeruapi arus sungai dan memiliki bentuk kolam yang melingkar, pengunjung yang berenang biasanya bersantai dan menikmati arus kolam tersebut. Di sekitar kolam terdapat tempat duduk untuk berjemur dan terdapat pelindung payung. Di sebelah utara kolam arus terdapat kamar mandi dan kios yang tidak pernah digunakan.





Gambar 4.128 Overlay place centered map hari Kerja zona 5 Taman Wisata Wendit

Pada zona 6 area terdapat kolam alami dimana kolam ini merupakan kolam utama dari taman wisata Wendit. Pada area ini terdapat aktivitas penting, aktivitas pilihan maupun aktivitas sosial. Ktivities yang dominan adalah berenang dan pengunjung yang duduk di area sekeliling kolam. Komponen yang ada seperti kursi dengan penutup payung dan area rerumputan adalah area yang sering digunakan pengunjung untuk duduk dan melakukan aktivitas sosial. Kolam yang ada mengundang pengunjung untuk melakukan aktivitas yang lain seperti olahraga, piknik dan bermain. Adanya jumlah pengunjung yang banyak mengundang pedagang kaki lima untuk berjualan di area ini. Pedagang berjualan di dekat gazebo maupun di depan foodcourt, mereka kebanyakan berjualan makanan pada saat hari kerja maupun hari libur. Pemanfaatan pada kolam alami sudah efektif, mengundang banyak pengunjung yang beraktivitas di area ini dan pemanfaatannya sudah tepat. Namun pada area utara kolam alami terdapat foodcourt yang selalu kosong dan tidak pernah dimanfaatkan, tidak ada kios yang buka dan tidak ada public furniture yang mewadahi pengunjung untuk makan. Pemanfaatan foodcourt tidak efektif., sehingga membuat area ini kotor dan ditinggalkan.

Di zona 5 terdapat pula kolam arus yang di buka pada saat hari minggu saja. Pada area ini aktivitas yang penting adalah berenang. Selain itu area kolam arus menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas pilihan seperti duduk di area gazebo, berdiri di area pinggir kolam dan berjemur. Pada area ini pengunjung juga bekerja mengawasi pengunjung yang ada di area kolam arus. Pemanfaatan yang terjadi pada kolam arus sudah efektif walaupun tidak banyak pengunjung yang datang dan hanya di buka pada saat hari minggu. Akan lebih baik jika pengelola mengupayakan lebih banyak pengunjung yang datang ke area ini. Di sebelah utara area kolam arus terdapat satu bangunan yang terdiri atas kamar mandi dan kios, kamar mandi yang ada masih digunakan oleh pengunjung namun kios yang ada selalu tutup tidak pernah digunakan. Kios pada area kolam arus memiliki pemanfaatan yang tidak efektif.

Tabel 4.19 Analisis Pemanfaatan ruang di zona 5

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN	SINTESIS
Area Kolam alami	Bangunan foodcort tidak termanfaatkan, sehingga pengunjung tidak pernah dapat menggunakan dan beraktivitas di area foodcourt. Padahal bangunan ini masih layak untuk digunakan		Kios yang berjualan kurang terlihat, kios berada di kontur atas namun tertutupi oleh dinding bagian atas bangunan, kios yang ada terlalu masuk tidak mudah dicapai oleh pengunjung.	Ruang yang menjadi wadah dari aktivitas di upayakan untuk memenuhi kemungkinan kebutuhan yang diperlukan manusia, yang artinya menyediakan ruang yang memberikan kepuasan bagi pemakainya. Setting terkait langsung dengan aktivitas manusia (Rapoport, 1991)	Pengelola membuka kios yang ada, dan membuat foodcourt lebih menarik bagi pengunjung. Public furniture juga perlu di tambah pada area foodcort seperti meja dan kursi makan. Plafon area foodcourt kurang tinggi agar area kios lebih terlihat. Kios sebagai area komersial harus mudah terlihat dan mudah dicapai.
	Pengunjung yang duduk pada area rerumputan di sekitar kolam		Area duduk yang ada masih kurang untuk mewadahi pengunjung yang duduk di area sekitar kolam.		Menambah jumlah tempat duduk pada area sekitar kolam alami.
Kolam Arus	Bangunan kios yang berada di area kolam arus tidak pernah dimanfaatkan oleh pengunjung dan pengelola		Lokasi kios yang di ujung, jarang ada pengunjung yang mengetahui, sehingga kios ini selalu tutup	Antara aktivitas dan setting memiliki hubungan erat dan dibutuhkan adanya unsur legibilitas. Legibilitas menyangkut kemudahan bagi pemakai untuk dapat mengenal dan memahami elemen kunci dan hubungannya dalam suatu lingkungan yang menyebabkan orang tersebut menemukan arah atau jalan (Weisman, 1987)	Karena area kolam arus terletak di pojok perlu diberikan signage yang jelas dan tepat, untuk menunjukkan bahwa terdapat wahana kolam arus pada area taman wisata. Kios yang ada memang letaknya kurang strategis, sebaiknya kios yang ada diganti sebagai kamar mandi saja, karena memang kios ini satu bangunan dengan kamar mandi. Karena kamar mandi yang berada di kolam arus juga kurang layak, dimana hanya terdapat 4 kamar mandi untuk pengunjung yang berenang.

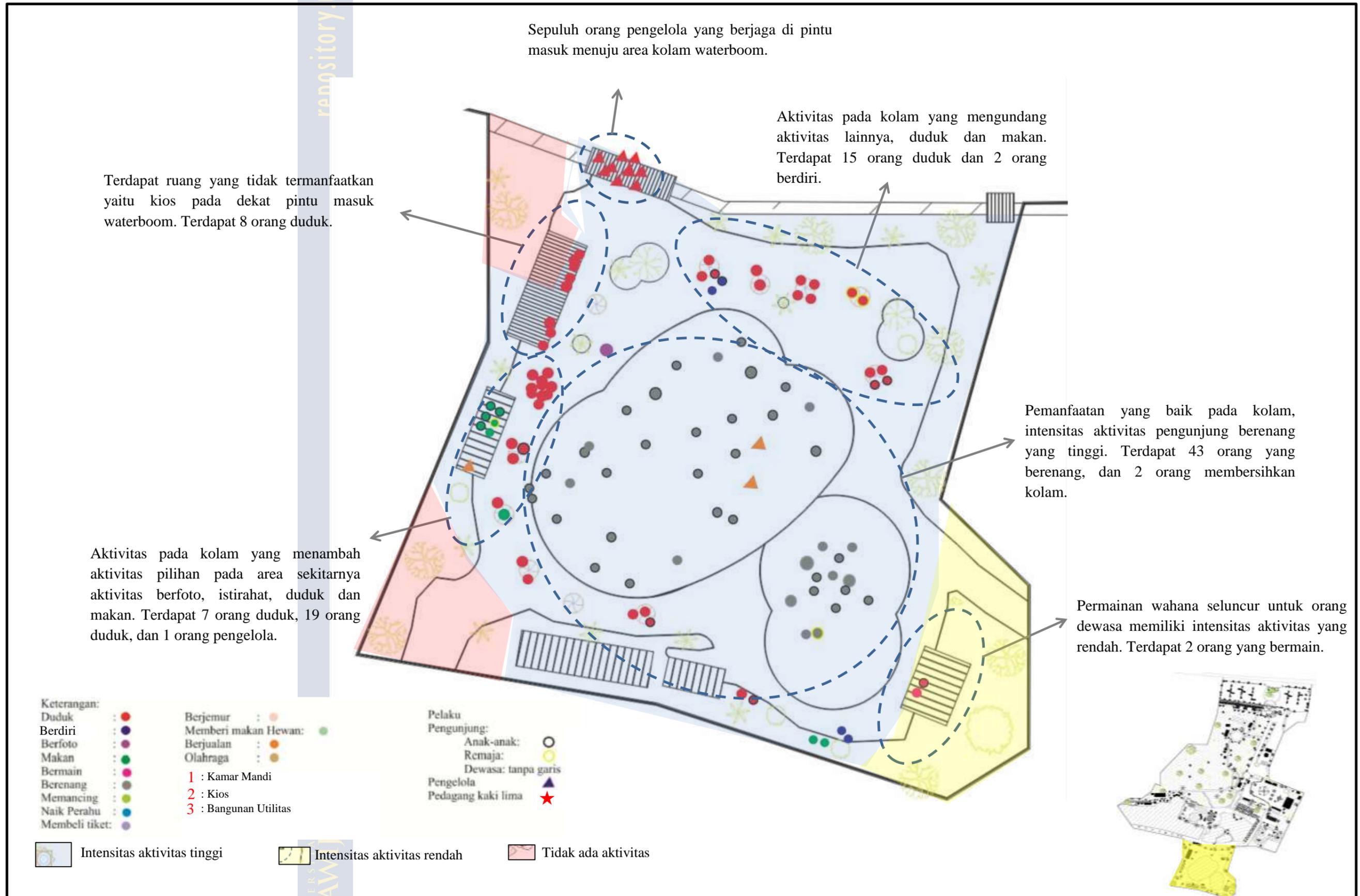
Dari penjabaran tabel 4.19 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Pada kolam alami terdapat bangunan foodcourt yang tidak termanfaatkan, hal tersebut karena kios yang merupakan tempat komersial kurang terlihat, kios berada di kontur atas namun tertutupi oleh dinding bagian atas bangunan, kios yang ada terlalu masuk tidak mudah dicapai oleh pengunjung. Supaya lebih dimanfaatkan bangunan kios harus diperbaiki. Pengelola dapat membuka kios yang ada karena bangunan ini masih layak huni, perlu didesain ulang untuk membuat foodcourt lebih menarik bagi pengunjung. Public furniture juga perlu di tambah pada area foodcort seperti meja dan kursi makan. Plafon area foodcourt kurang tinggi agar area kios lebih terlihat, karena kios terdapat di area kontur yang lebih tinggi. Kios sebagai area komersial harus mudah terlihat dan mudah dicapai.

Pada area kolam alami pengunjung memiliki kebiasaan memanfaatkan area rerumputan untuk area duduk. Hal ini karena tempat duduk yang ada masih kurang untuk mewadahi pengunjung yang duduk di area sekitar kolam. Untuk itu perlu ditambahkan tempat duduk di sekitar kolam.

Pada kolam arus terdapat bangunan kios yang lokasinya berada di ujung tidak mudah terlihat, kurang tepat jika lokasi ini digunakan sebagai tempat kios. Agar bangunan ini lebih digunakan sebaiknya kios yang ada diganti sebagai kamar mandi dan ruang ganti, karena memang kios ini satu bangunan dengan kamar mandi. Karena kamar mandi yang berada di kolam arus juga tidak banyak.

f. Overlay pemetaan aktivitas zona 6

Zona 6 merupakan zona yang paling ujung selatan area taman wisata, area ini berisi kolam waterboom yang hanya buka pada saat hari minggu, dan pada hari sabtu terdapat aktivitas pengelola membersihkan kolam ini. Kolam ini sangat ramai, mengundang pengunjung untuk melakukan aktivitas penting yaitu berenang dan bermain, apalagi kolam ini memiliki wahana papan seluncur yang besar dan disukai pengunjung. Di sekitar taman terdapat komponen public furniture berupa kursi taman dimana pengunjung dapat melakukan aktivitas pilihan dan akrivitas sosial. Di sekitar area waterboom terdapat beberapa bangunan seperti bangunan kios, kamar mandi, dan bangunan utilitas.



Gambar 4.129 Overlay place centered map hari Kerja zona 6 Taman Wisata Wendit

Pada zona 6 intensitas aktivitas yang ada tinggi, dimana pada area ini cukup ramai dengan pengunjung. Aktivitas penting yang menjadi pemanfaatan utama di area ini adalah berenang dan bermain yang paling banyak dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga ada pengunjung dewasa maupun anak-anak. Di sekitar kolam tersedia public furniture dan permainan papan seluncur dimana memiliki kemudahan akses dan bersifat mengundang baik dari segi visual, maupun psikologis, mendorong pelaku untuk bergerak dari ruang pribadinya dan melakukan kegiatan di ruang public. Bangunan yang mengundang masyarakat adalah kios yang buka dimana beberpa pengunjung tertarik untuk datang dan makan. Wahana papan seluncur untuk orang dewasa masih sedikit peminatnya, dikarenakan papan wahana ini tinggi dan tidak ada pengelola yang berjaga, walaupun beberapa pengunjung masih menggunakan wahana ini. Pemanfaatan pada area waterboom sudah efektif, karena area waterboom menjadi area yang banyak mengundang aktivitas di area taman wisata Wendit. Namun pada area pintu masuk ke area waterboom terdapat tiga kios yang tidak pernah digunakan kembali, pengunjung biasanya hanya duduk-duduk di area depan kios tersebut. Kios yang terdapat pada area waterboom kurang termanfaatkan dengan baik, padahal bangunan yang ada layak untuk difungsikan.

Tabel 4.20 Analisis Pemanfaatan ruang di zona 6

AREA PADA ZONA	KECENDERUNGAN PEMANFAATAN RUANG	GAMBAR	INDIKASI PENYEBAB	PERTIMBANGAN
Area waterboom	Ruang kios tutup dan tidak dimanfaatkan sebagai area berjualan		Kios area waterboom terletak pada area yang hanya buka pada hari minggu saja, sehingga pengunjung tidak datang dan membeli. Kios yang hanya buka pada saat hari minggu tidak akan banyak mendapat keuntungan sehingga tutup.	Ruang yang menjadi wadah dari aktivitas di upayakan untuk memenuhi kemungkinan kebutuhan yang diperlukan manusia, yang artinya menyediakan ruang yang memberikan kepuasan bagi pemakainya. Setting terkait langsung dengan aktivitas manusia (Rapoport, 1991)  Karena area waterboom buka saat hari minggu saja kios yang ada tidak perlu banyak cukup dibuka satu saja untuk menyewakan perlengkapan renang, karena kios makanan sudah ada dan buka setiap hari minggu.

Dari penjabaran tabel 4.20 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil sintesis dari analisis yang ada. Pada zona 6 terdapat 2 kios saja yang tidak dimanfaatkan karena kios area waterboom terletak pada area yang hanya buka pada hari minggu saja, sehingga tidak banyak pengunjung yang datang dan membeli. Kios yang hanya buka pada saat hari minggu tidak akan banyak mendapat keuntungan sehingga tutup. Kios pada area ini tidak perlu banyak cukup dibuka satu saja untuk menyewakan perlengkapan renang, karena kios makanan sudah ada dan buka setiap hari minggu. Kios yang satunya dapat digunakan sebagai area duduk indoor, karena kadang masih ditemukan pengunjung yang tidak mendapatkan duduk di area teduh.

#### 4.6.2 Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit

Setelah mengetahui berbagai macam aktivitas serta pemanfaatan yang ada pada setiap zona, akan ditampilkan kesimpulan pola pemanfaatan ruang dengan peta tiap zona. Akan dijelaskan kesimpulan pemanfaatan zona, area dengan pemanfaatan yang tepat, dan area yang pemanfaatannya tidak tepat. Berikut akan ditampilkan tabel jumlah pelaku kegiatan pada tiap zona selama masa pengamatan

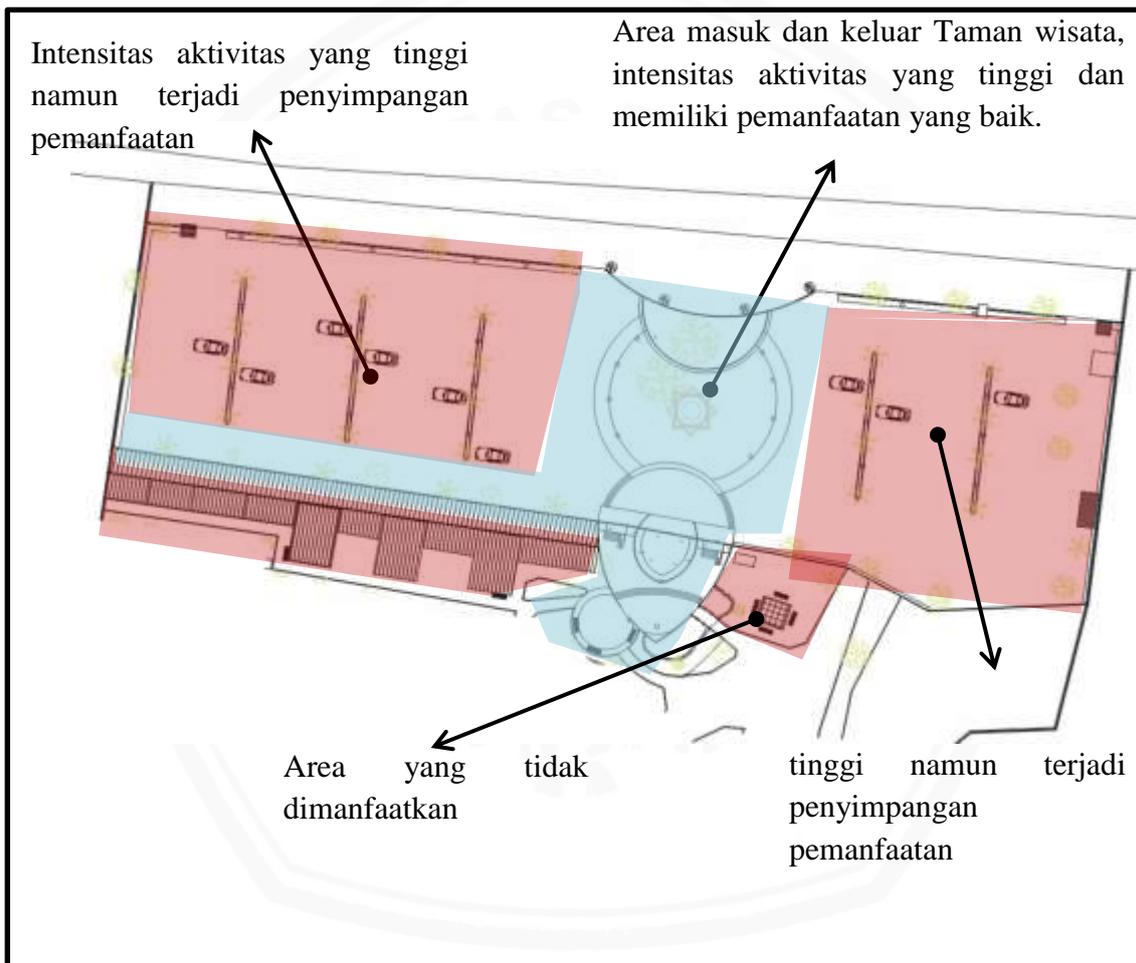
Tabel 4.21 Jumlah Pelaku Kegiatan

	Jumlah Pelaku Kegiatan Selama Pengamatan
Zona 1	263
Zona 2	57
Zona 3	194
Zona 4	659
Zona 5	451
Zona 6	113

Dari tabel tersebut dapat diketahui area yang paling ramai adalah zona 4 dimana terdapat fasilitas kolam anak, kolam perahu dan kolam spa. Untuk area yang paling ramai kedua adalah zona 5 yang sangat ramai pada saat hari kerja sore digunakan sebagai tempat les renang. Untuk area yang paling ramai ketiga adalah area parkir, dan area pasar wisata. Pada area ini pengunjung seringkali duduk dan menikmati view. Area yang paling sepi adalah zona 2, karena memang kurang memiliki fasilitas atraksi sesuai potensi fungsi zona tersebut sehingga area ini menjadi sepi.

a. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 1

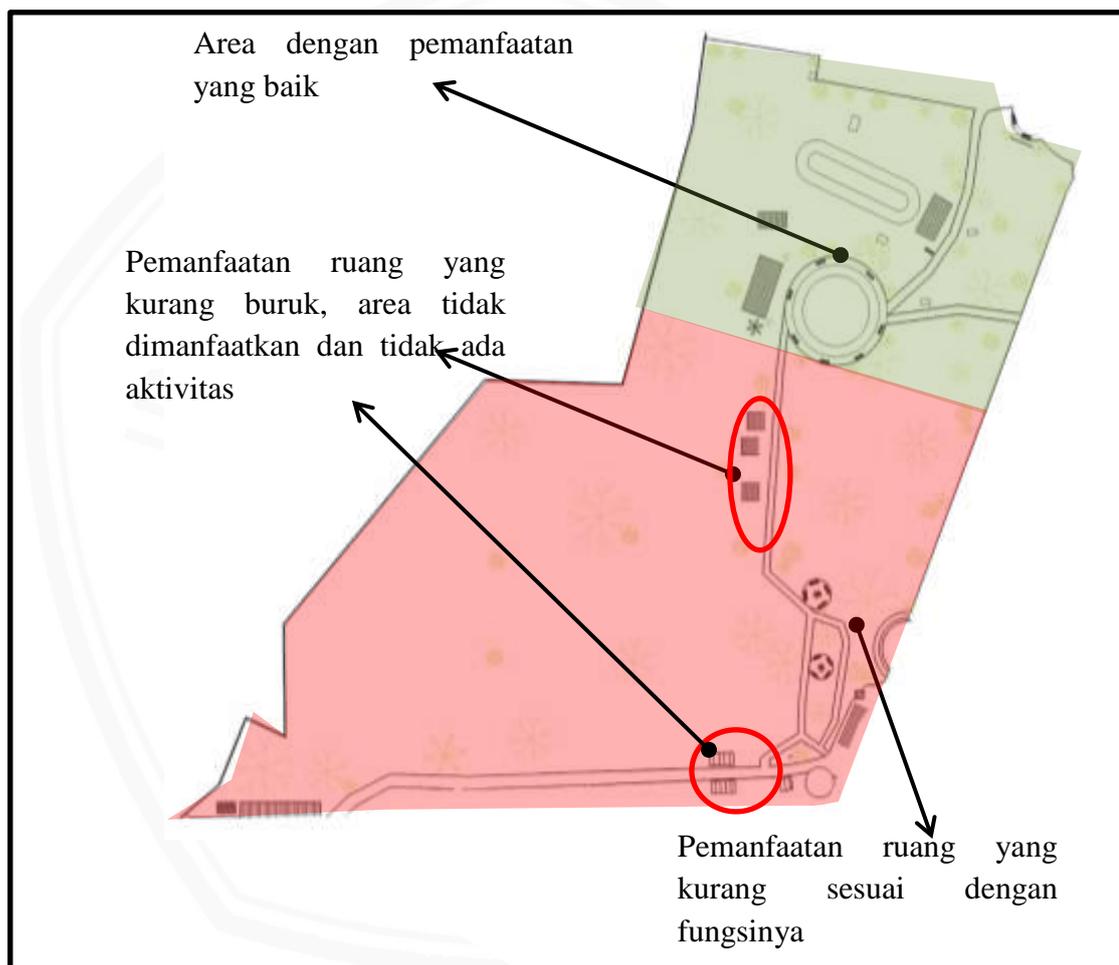
Pada Zona 1 Pemanfaatan yang kurang tepat berada pada area parkir yang sering digunakan untuk aktivitas yang lain selain parkir mobil, aktivitas tersebut adalah bermain, duduk bergerombol dan berjualan. Selain itu area yang tidak dimanfaatkan adalah area pasar wisata dan tempat duduk pada taman. Area pasar wisata tidak dimanfaatkan karena sirkulasi pedestrian yang kurang tepat serta kurang atraksi lain pada area itu. Untuk area duduk taman tidak dimanfaatkan karena tempat duduk yang rusak dan area sekitar yang memiliki view yang buruk.



Gambar 4.130 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 1

### b. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 2

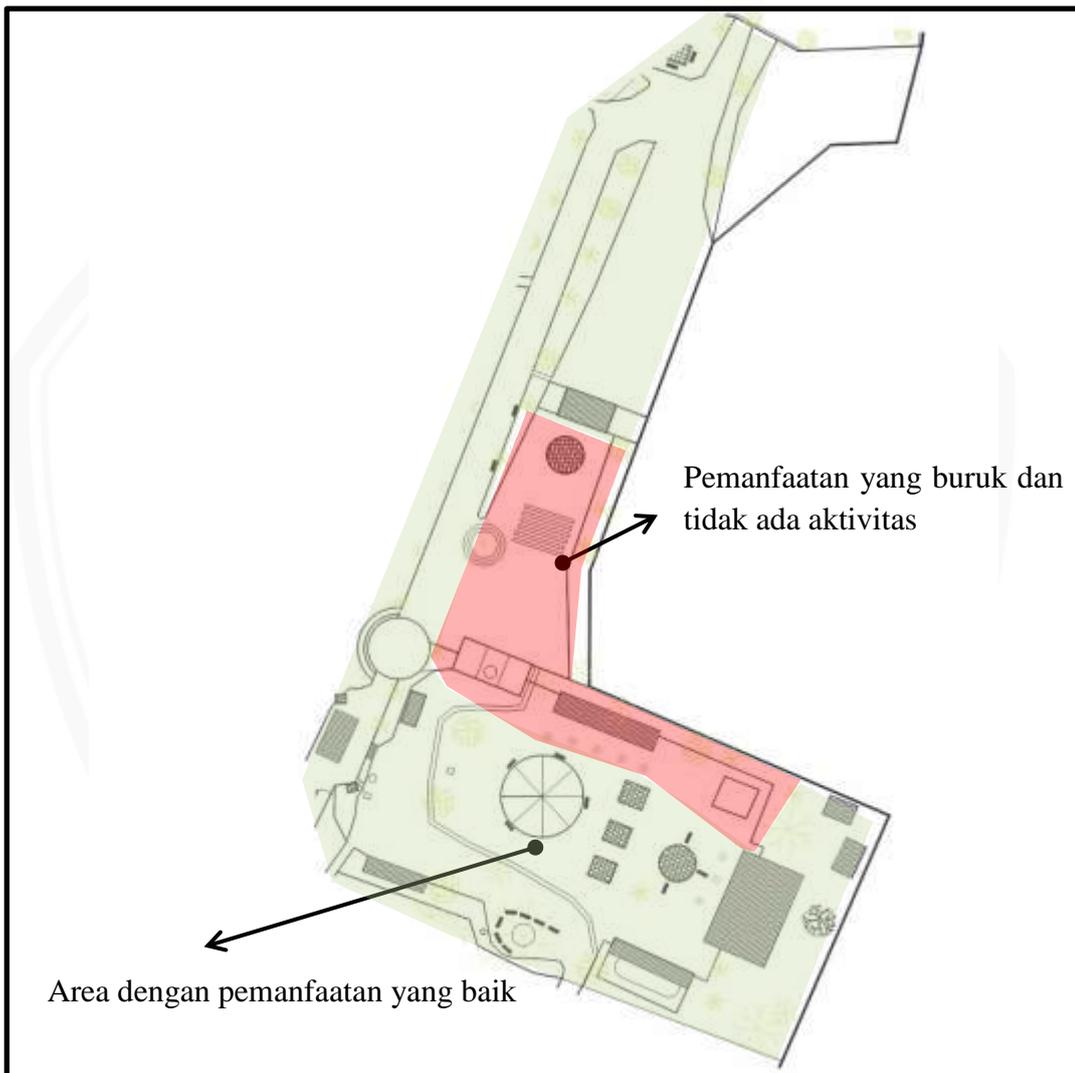
Pada zona 2 pemanfaatan yang kurang tepat adalah area hutan, dimana di area ini banyak bangunan kios yang tidak digunakan dan bangku-bangku taman yang kurang diminati pengunjung. Kios tutup dan bangku taman jarang digunakan, karena pengunjung jarang melalui area ini. Pengunjung jarang melalui area ini karena area hutan kurang memiliki atraksi yang menarik pengunjung untuk mendatangi area ini. Area hutan kurang mengangkat potensinya sebagai area hijau dan habitat dari monyet di area taman wisata itu.



Gambar 4 .131 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 2

c. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 3

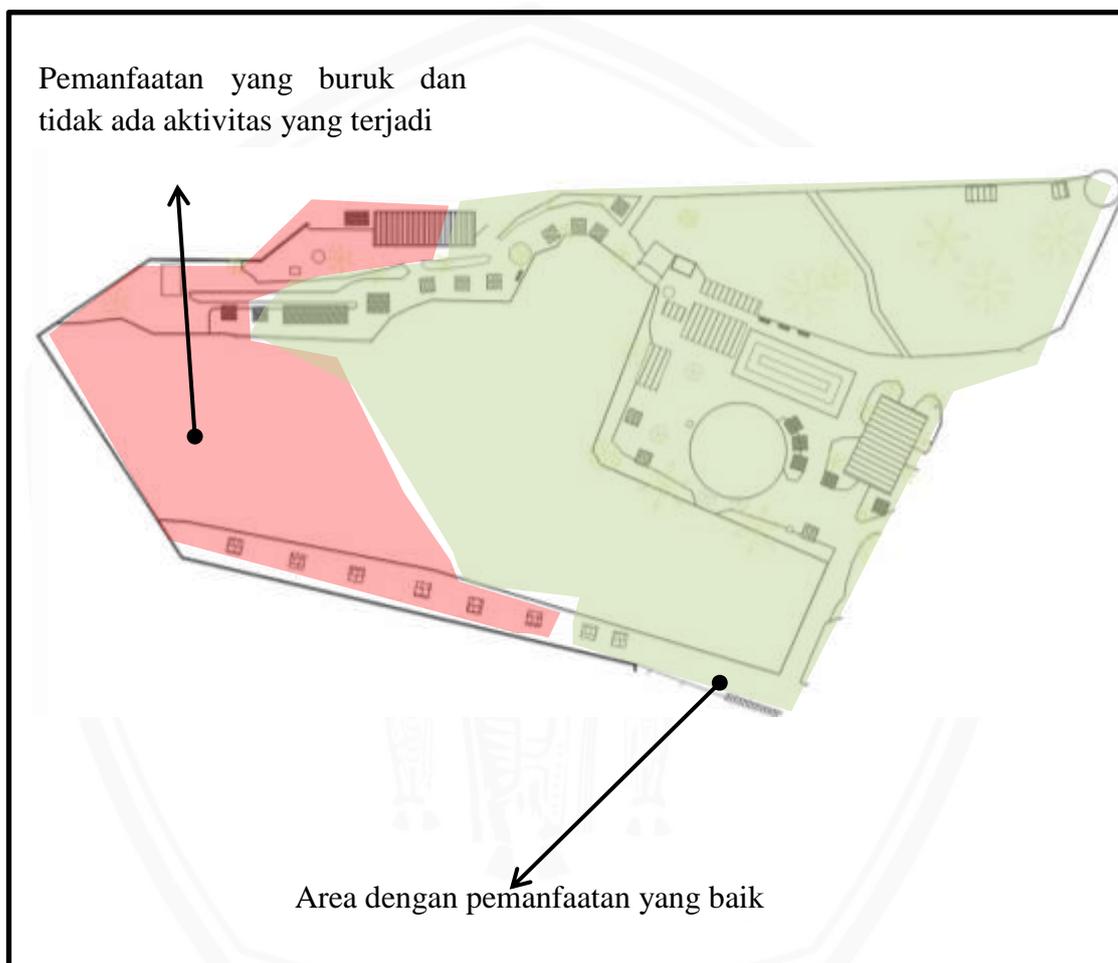
Pada zona 3 ruang yang memiliki pemanfaatan yang buruk adalah area theater, kios pada area bermain anak bagian utara dan bangunan kosong. Area theater tidak dimanfaatkan karena tidak pertunjukan yang terselenggara. Untuk area kios dan bangunan rusak, tidak dimanfaatkan karena lokasinya yang kurang tepat berada di area ujung, sedangkan sudah terdapat kios lain yang berada di dekat jalan pedestrian yang langsung menuju taman.



Gambar 4.132 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 3

d. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 4

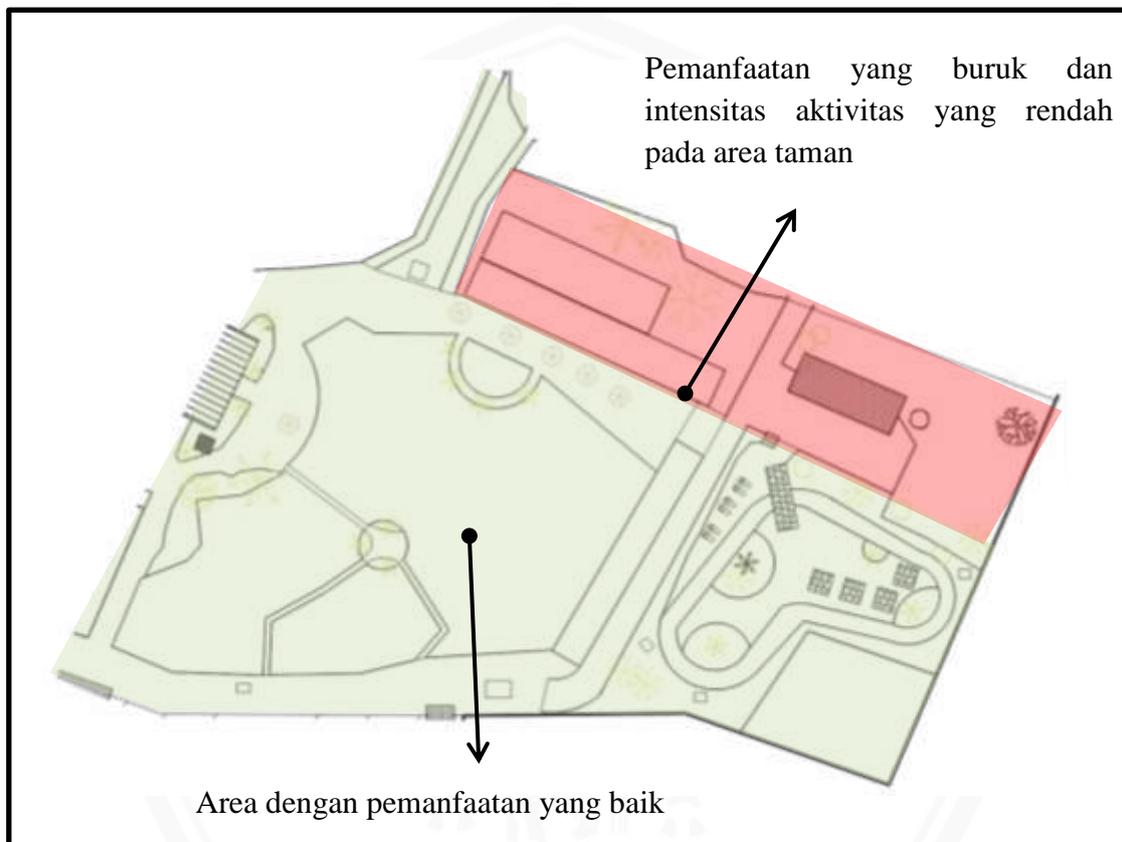
Untuk zona ke empat area dengan pemanfaatan yang buruk berada di ujung area perahu, dimana area ini sangat sepi tidak ada aktivitas, pengunjung malas untuk datang ke area ini dan lama-kelamaan setting fisik yang ada akan rusak karena tidak digunakan. Hal ini karena sirkulasi pada area kurang, sirkulasi berujung pada jalan yang buntu dan pada area ujung kurang ada sarana atraksi yang menarik pengunjung.



Gambar 4.133 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 4

e. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 5

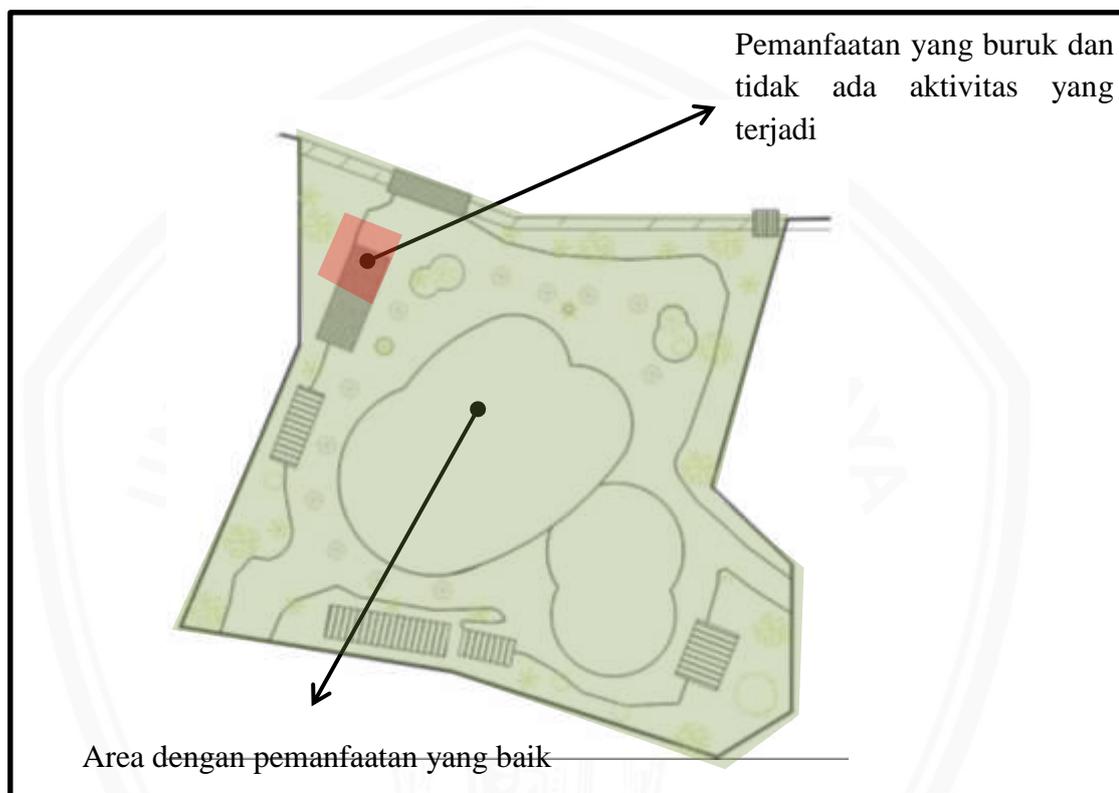
Secara Keseluruhan pemanfaatan zona 5 sudah baik. Zona 5 berupa kolam alami yang ramai di setiap harinya dan kolam arus yang memang buka pada saat hari minggu ramai dengan pengunjung. Area yang tidak dimanfaatkan adalah area yang kios yang letaknya kurang terlihat dan kurang memiliki signage yang jelas, sehingga jarang diketahui pengunjung. Desain kios sendiri sebagai area komersial yang kurang menarik dan kurang memberikan penanda kios tersebut.



Gambar 4.134 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 5

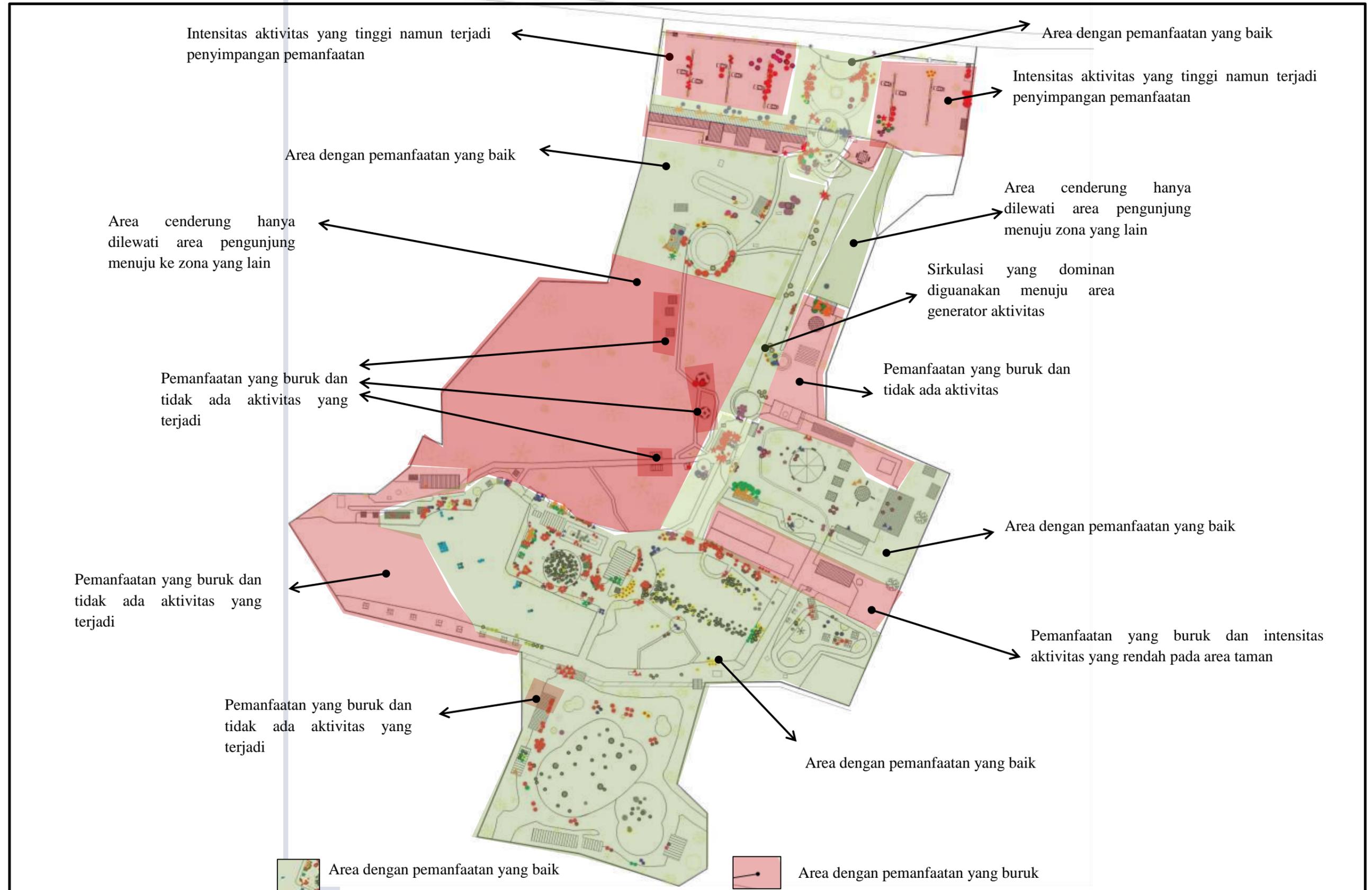
f. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit Zona 6

Secara Keseluruhan pemanfaatan zona 5 sudah baik. Zona 5 berupa kolam alami yang ramai di setiap harinya dan kolam arus yang memang buka pada saat hari minggu ramai dengan pengunjung. Area yang tidak dimanfaatkan adalah area yang kios yang letaknya kurang terlihat dan kurang memiliki signage yang jelas, sehingga jarang diketahui pengunjung. Desain kios sendiri sebagai area komersial yang kurang menarik dan kurang memberikan penanda kios tersebut.

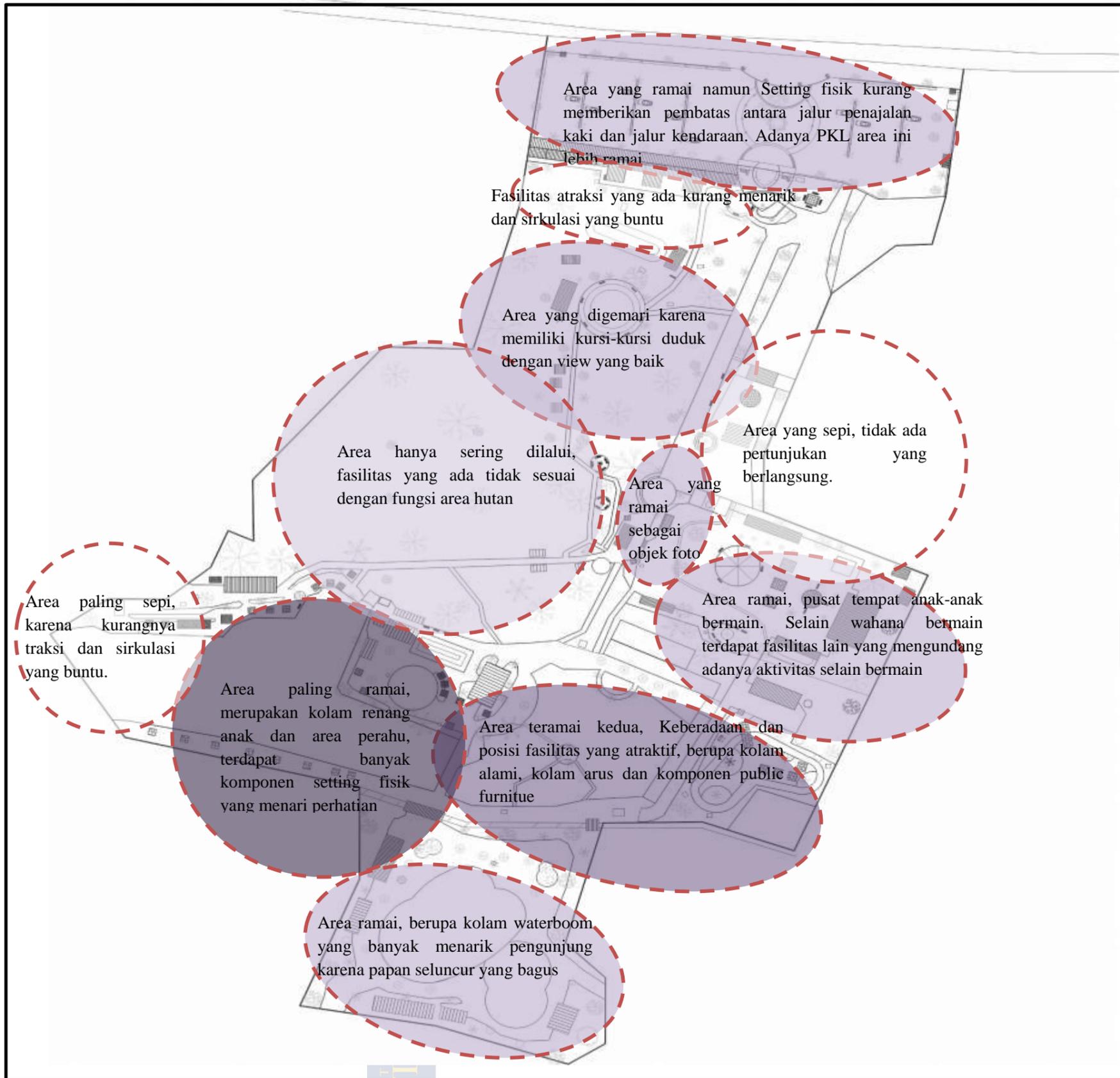


Gambar 4.135 Pola Pemanfaatan Ruang Zona 6

g. Pola Pemanfaatan Ruang Taman Wisata Wendit secara keseluruhan



Gambar 4.136 Pemanfaatan taman Wisata wendit



Hasil temuan dari pola pemanfaatan taman Wendit yang ada, pemanfaatan yang baik pada area taman memiliki pola linear. Dimana terdapat unsur garis vertical yang secara fisik berupa jalur sirkulasi pedestrian yang sering digunakan pengunjung secara umum untuk berpindah dari satu area ke area lainnya. Area dengan pemanfaatan yang baik berhubungan langsung dengan jalur sirkulasi pedestrian utama tersebut. Pemanfaatan yang buruk berada pada area ujung dan beberapa agak jauh dari sirkulasi pedestrian utama. Pemanfaatan yang buruk memiliki sirkulasi pedestrian yang ada berujung pada jalan buntu serta jauh pencapaiannya dari failitas utama area taman, sehingga area tersebut jarang untuk di datangi dan dimanfaatkan. Pada gambar peta disamping hasil pola pemanfaatan taman wisata . Semakin tua warna area yang ada maka pemanfaatan yang terjadi semakin baik

Gambar 4.137 Pola pemanfaatan taman Wisata wendit

## 4.7 Arahan Desain

Analisis yang telah menghasilkan sintesis berupa konsep arahan desain taman wisata Wendit berdasarkan kecenderungan pemanfaatan ruang oleh pelaku kegiatan. Arahan desain ini dibagi menjadi 2 kelompok, yang pertama ialah arahan desain secara umum taman wisata wendit dan yang kedua adalah arahan desain secara khusus. Arahan desain secara umum mencakup area taman wisata Wendit secara keseluruhan. Arahan desain secara khusus ditujukan untuk arahan secara perzona. Sistematisa penyusunan arahan desain, akan dijelaskan pada tiap-tiap poin objek amatan yang memiliki kecenderungan pemanfaatan yang kurang baik. Objek amatan tersebut akan dijelaskan indikasi penyebabnya secara singkat serta pemaparan arahan desainnya.

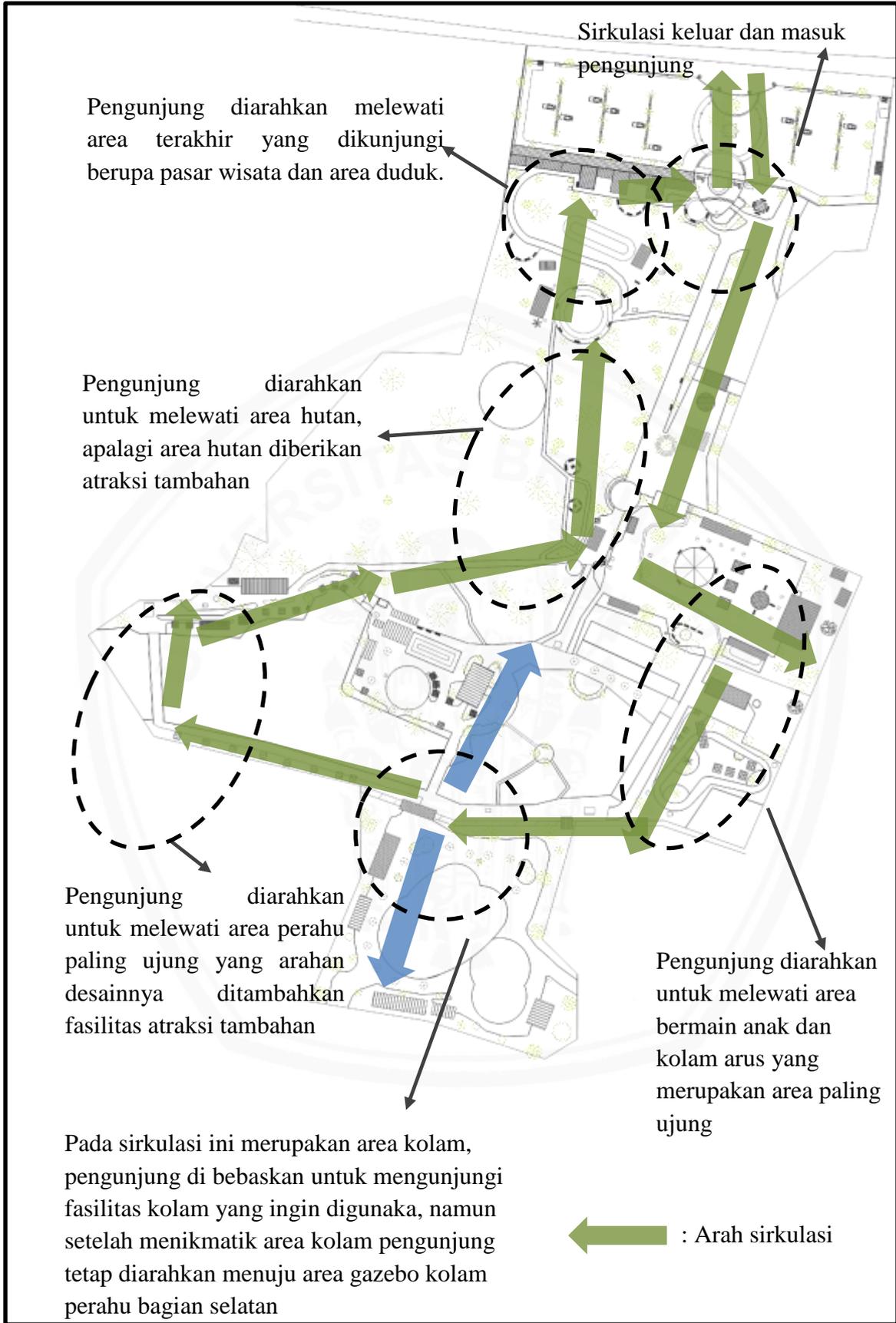
### 4.7.1 Arahan desain secara umum

Arahan desain secara umum merupakan upaya perbaikan dari hasil analisis yang mencakup area taman secara keseluruhan dan tidak hanya berada pada zona-zona tertentu saja. Arahan desain secara keseluruhan merupakan sirkulasi pejalan kaki. Dimana hal tersebut tak dapat hanya diperbaiki pada zona tertentu saja, harus ada keterkaitan pada keseluruhan area taman.

#### a. Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi pada saat ini mendorong pengunjung hanya melewati zona tertentu saja. Sirkulasi pejalan kaki memberikan kebebasan kepada pengunjung untuk melalui area mana saja namun yang terjadi zona 1, zona 2, zona 4 jarang didatangi oleh pengunjung, terutama area yang berada di pojok-pojok area taman. Untuk itu sirkulasi secara keseluruhan dari area taman harus ditata kembali.

Sirkulasi pada taman wisata perlu dirancang agar semua area taman dapat dilalui oleh pengunjung. Sirkulasi pejalan kaki perlu dirancang memiliki arah masuk dan keluar yang jelas bagi pengunjung. Jadi jalur pedestrian yang akan dilalui pengunjung sudah ditetapkan dan dipastikan semua area terlewati. Mulai dari area pintu masuk ke area theater zona 3, lalu ke area bermain, lalu ke area kolam, lalu ke area perahu, selanjutnya zona 2 area hutan dan plaza, dan yang terakhir adalah area pasar wisata, setelah itu pengunjung dapat keluar. Sehingga semua area diupayakan dapat dilalui, dapat dimanfaatkan oleh pelaku kegiatan. Arahan desain secara umum akan dijelaskan pada gambar 4.140.



Gambar 4.138 Arahan desain secara umum

#### 4.7.2 Arahan desain secara khusus Zona 1

##### a. Area parkir

###### - Sirkulasi

Area parkir yang sering digunakan sebagai tempat bermain, tempat duduk serta berjualan memiliki kecenderungan pemanfaatan yang kurang sesuai. Sirkulasi pejalan kaki kadang masih bertabrakan dengan sirkulasi kendaraan indikasi penyebab tersebut dikarenakan belum ada jalur yang jelas untuk pejalan kaki. Untuk itu perlu dibuat sirkulasi pejalan kaki yang khusus yang tidak bercampur dengan kendaraan. Sirkulasi ini mengarahkan pejalan kaki untuk beraktivitas pada area plaza, kios ataupun pintu masuk area taman. Sehingga pejalan kaki tidak beraktivitas di area parkir.

###### - Elemen musiman pedagang kaki lima

Pada pengamatan terdapat beberapa pedagang kaki lima yang berjualan pada area parkir, mereka berjualan tidak dimana tempatnya, yang mengganggu sirkulasi kendaraan. Untuk itu sebaiknya diberikan kebijakan agar pedagang kaki lima tidak berjualan di area parkir, tetapi di area plaza yang sudah disediakan.

###### - Signage

Area parkir yang sering digunakan sebagai tempat bermain, tempat duduk serta berjualan memiliki kecenderungan pemanfaatan yang kurang sesuai. Kecenderungan pemanfaatan tersebut salah satunya dikarenakan signage untuk arah kendaraan keluar dan masuk yang belum jelas. Signage juga diperlukan untuk mengatur pedagang kaki lima agar tidak berjualan di area parkir, tetapi berjualan di area plaza yang sudah ada.

##### b. Area pasar Wisata

###### - Sirkulasi pedestrian

Pada area pasar wisata selalu tutup dan tidak ada pemanfaatan pada area ini. Agar area ini dimanfaatkan dengan baik perlu memperbaiki sirkulasi pedestrian agar selalu dilalui oleh pengunjung dan tidak menimbulkan jalan buntu. Sirkulasi pedestrian pasar wisata perlu dibenahi dimana sirkulasi diatur setiap pengunjung selalu melewati area ini dan diatur agar area pasar wisata tidak menjadi tempat yang buntu.

###### - Public furniture

Public furniture berupa tempat duduk pada area pasar wisata cenderung sedikit untuk itu perlu ditambahkan area duduk dengan view yang baik, dengan area yang teduh dan terawat. Area duduk ini diperlukan untuk pengunjung istirahat setelah mengelilingi area taman wisata, sehingga pengunjung tidak duduk di area parkir luar. Area duduk

pada pasar wisata merupakan fasilitas tambahan yang diharapkan dapat menambah minat pengunjung untuk menetap dan melihat-lihat pasar wisata yang ada.

- Elemen Bangunan

Area pasar wisata yang kurang termafaatan, lama kelamaan karena tidak digunakan akan menjadi rusak dan terbengkalai. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan terhadap bangunan pasar wisata, seperti pembenahan kusen kayu kios, pengecatan kembali bangunan serta perbaikan beberapa penutup atap kios pasar wisata yang ada. Perbaikan elemen bangunan ini guna memberikan kenyamanan terhadap pengunjung serta pengelola lios untuk beraktivitas pada area ini.

- Elemen Tanaman Perdu dan rerumputan.

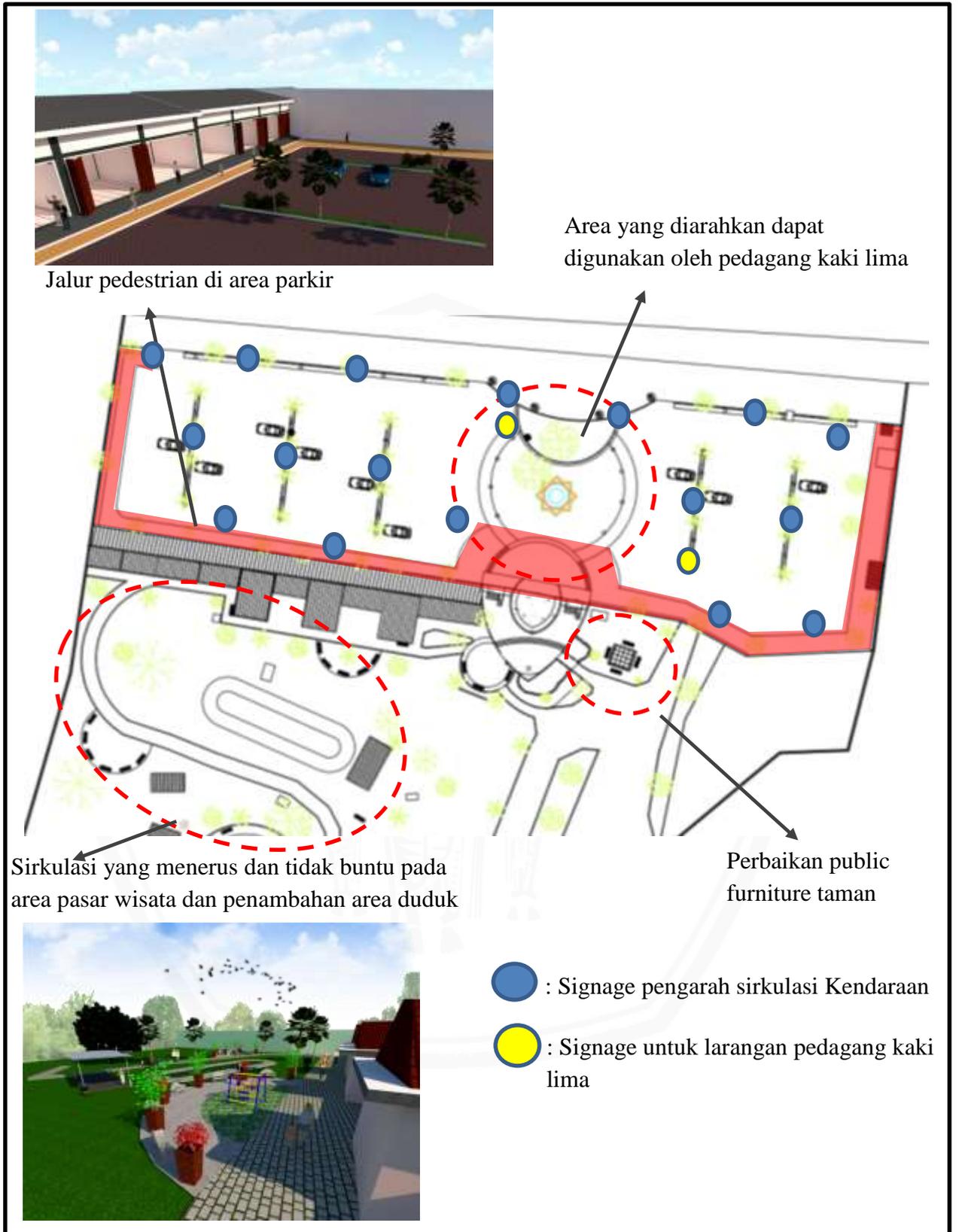
Pada penelitian area pasar wisata memiliki elemen tanaman perdu dan rerumputan yang kurang terawat dan memiliki view yang kurang baik. Agar pengunjung nyaman dengan view yang ada, perlu diberikan tanaman perdu tertata dengan estetika yang baik. Tanaman perdu dengan view yang baik membuat pengunjung singgah lebih nyaman di area duduk pasar wisata.

c. Area taman

- Public furniture Taman

Pada zona 1 terdapat area kursi taman yang tidak dimanfaatkan, sering dilewati oleh pengunjung dan tidak pernah digunakan oleh pelaku kegiatan selama pengamatan berlangsung. Agar area ini dapat digunakan kembali perlu dilakukan pembenahan terdapat kursi taman dan permainan catur yang ada. Permainan catur perlu diselenggarakan kembali pada area ini. Tanaman perdu dan rerumputan di sekitar area duduk perlu di rawat dan dibanahi kembali agar lebih menarik dan berestetika.

Arahan desain pada zona 1 secara keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut pada gambar 4.141.



Gambar 4.139 Arahkan desain zona 1

#### 4.7.3 Arahan desain secara khusus Zona 2

##### a. Area plaza

###### - Elemen Bangunan

Pada area plaza bagian tenggara terdapat bangunan semipermanen yang tidak dimanfaatkan, bangunan tersebut terdapat pada area rerumputan. Bangunan yang ada memiliki kondisi fisik yang tidak bagus, dan tidak dapat digunakan kembali. Bangunan ini memberikan view yang tidak baik pada area sekitarnya, untuk itu bangunan ini dihilangkan dikembalikan seperti semula sebagai area taman.

##### b. Area hutan

###### - Elemen Bangunan

Pada area bangunan terdapat beberapa bangunan yang sebelumnya berfungsi sebagai kios makanan. Bangunan ini berdiri pada lahan hijau area hutan. Area hutan yang jarang disinggahi lama membuat kios ini tutup tidak ada yang berjualan. Bangunan kios unu memang kurang tepat jika diletakkan di area hutan. Kios- kios yang ada merupakan bangunan komersial sedangkan area hutan merupakan tempat habitat monyet dan lahan penghijauan dari area taman wisata. Untuk itu sebaiknya 3 bangunan kios yang berada pada kontur yang datar diganti fungsinya menjadi area atraksi. Untuk kios yang berada pada area berkontur sebaiknya dihilangkan saja, karena bangunan ini merupakan bangunan semipermanen dan keadaan fisiknya kurang baik. Memberikan view yang buruk dan seringkali ditinggali oleh monyet.

###### - Fasilitas atraksi

Pada area hutan yang seringkali hanya dilalui dan kurang di manfaatkan oleh pengunjung. Indikasi penyebab muncul karena memang pada area ini kurang adanya ditambahkan fasilitas yang menonjolkan potensi dari hutan itu sendiri, sebagai tempat habitat kera dan area penghijauan. Padahal fungsinya utama area ini penting sebagai taman wisata wendit yang dikenal dengan kera ekor panjangnya. Atraksi yang dapat diadakan dapat berupa sarana yang mengajak pengunjung berinteraksi secara langsung dengan monyet yang ada. Fasilitas atraksi ini dapat dilengkapi dengan tempat playground monyet, berfoto dengan monyet, dan pertunjukan monyet. Fasilitas ini ada harus dijaga dan dikelola oleh pengelola agar pengunjung yang menggunakan fasilitas ini merasa nyaman dari monyet-monyet yang kadang kala menyerang pengunjung. Selama ini keadaan secara langsung pada pengamatan, monyet bebas berkeliaran pengunjung takut dengan mereka dan tidak banyak yang berinteraksi dengan monyet.

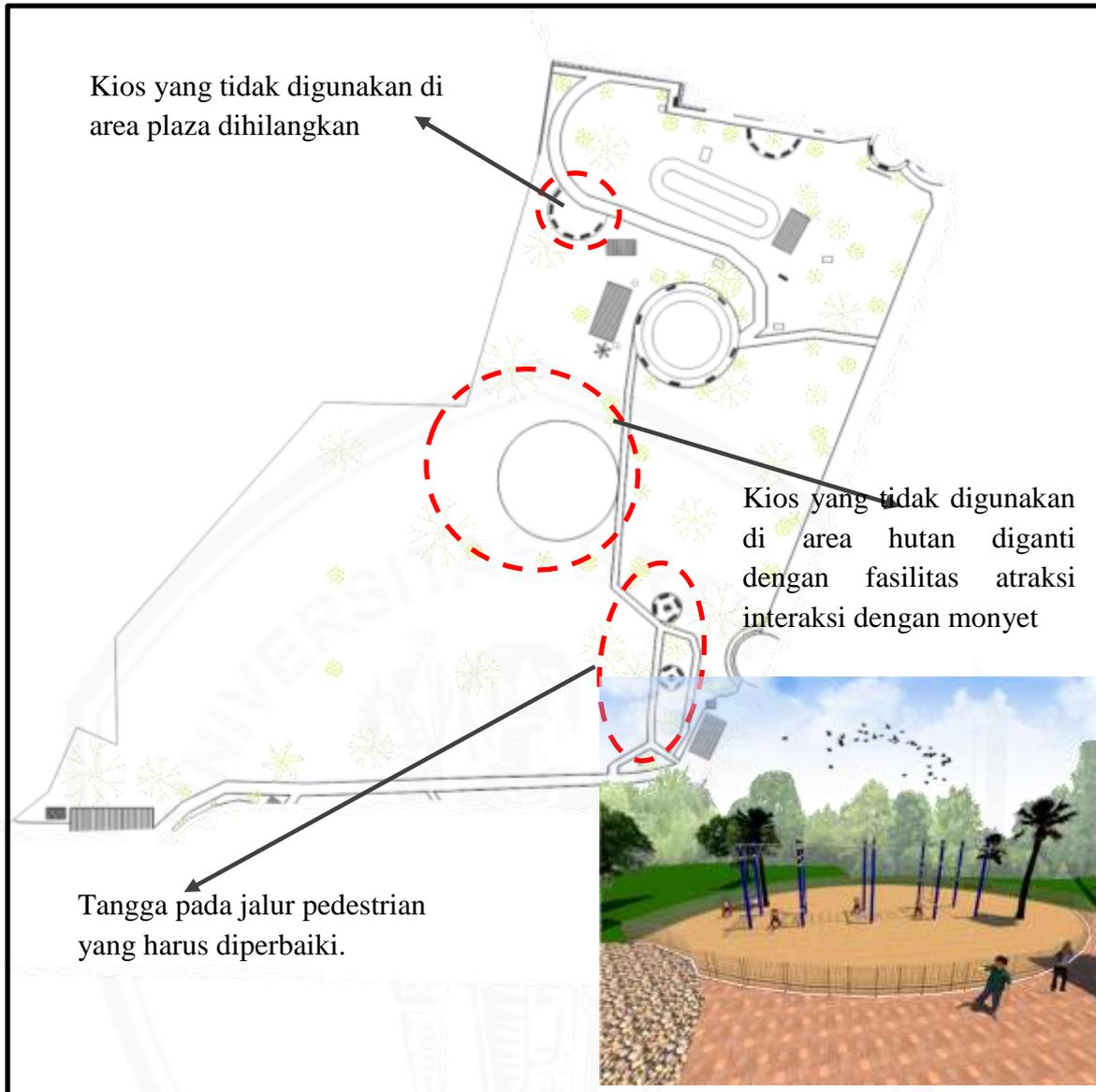
Untuk itu dengan fasilitas ini monyet yang ada tak hanya menjadi hewan yang ditakuti dan hanya dibiarkan berkeliaran tetapi dapat dijadikan potensi di zona 2 ini.

- Sirkulasi pejalan kaki

Pada area hutan juga memiliki kontur yang curam dengan beberapa tangga pada sirkulasi pedestrian yang kurang sesuai dengan standard, pada saat musim hujan, pedestrian seringkali ditumbuhi rumput sehingga membuat jalan licin dan orang yang berjalan mudah untuk jatuh. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan pada tangga sirkulasi pedestrian zona area hutan.

Arahan desain pada zona 2 secara keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut pada gambar 4.142.





Gambar 4.140 Arahannya desain zona 2

#### 4.7.4 Arahannya desain secara khusus Zona 3

##### a. Area Bermain

##### Elemen Bangunan

Pada zona 3 terdapat beberapa bangunan yang tidak digunakan, yaitu berupa bangunan kios makanan. Untuk itu perlu dibenahi agar area ini lebih dimanfaatkan yaitu dengan memperbaiki kios yang masih layak ini dengan desain yang menarik, mencolok dan mudah terlihat, dan perlu diberikan penataan komponen lansekap yang menarik. Agar diketahui keberadaannya perlu juga di berikan signage yang menandakan bahwa terdapat fasilitas kios makanan di area tersebut. Sedangkan untuk bangunan yang rusak

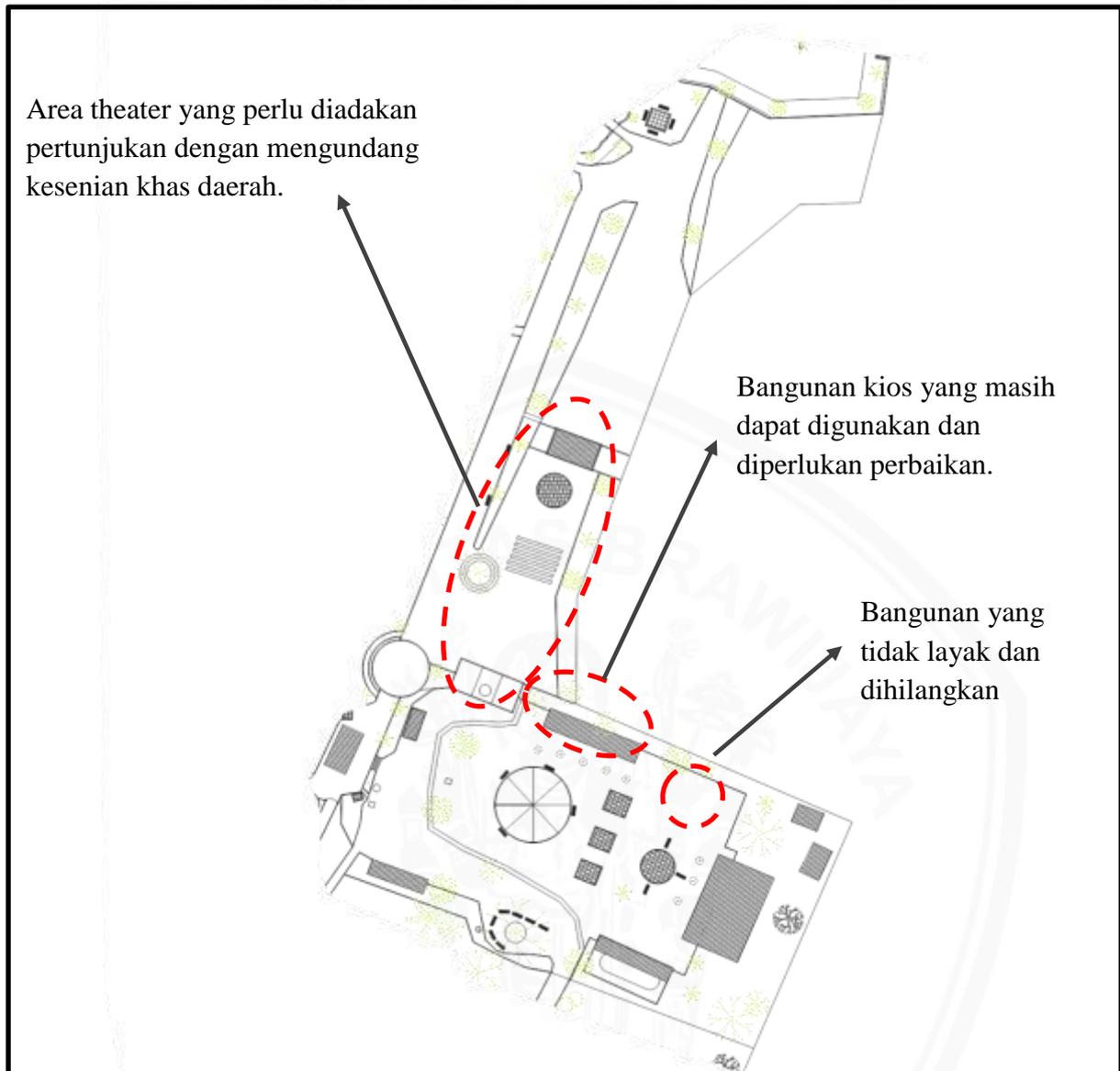
dan tidak layak untuk digunakan yang berada di dekat permainan boom-boom car sebaiknya dihilangkan, karena sudah rusak dan menimbulkan view yang buruk bagi area sekitar bangunannya. Bangunan yang rusak ini menutupi fasilitas bomboom car.

b. Area theater

Panggung Pertunjukan

Pada zona 3 terdapat theater yang tidak pernah ada pemanfaatan selama pengamatan berlangsung karena memang tidak ada pertunjukan yang diselenggarakan oleh pengelola. Agar area ini dimanfaatkan perlu adanya suatu pertunjukan pada hari libur pada saat jam ramai. Pertunjukan yang ada dapat mengundang suatu komunitas tertentu, seperti seni tari khas daerah setempat. Tidak perlu menunggu suatu event besar untuk memanfaatkan area theater ini. Selain pertunjukan perlu juga memperbaiki komponen lansekap di sekitar area theater dan menambah peneduhan untuk area duduk penonton.

Arahan desain pada zona 3 secara keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut pada gambar 4.143.



Gambar 4.141 Arahan desain zona 3

#### 4.7.5 Arahan desain secara khusus Zona 4

##### a. Panggung pertunjukan

Pada zona 4 terdapat panggung pertunjukan yang pemanfaatannya kurang maksimal sama seperti panggung pertunjukan di zona 3. Panggung ini memiliki desain yang baik dan masih dapat digunakan. Untuk itu arahan desain panggung pertunjukan zona 4 sama dengan arahan desain panggung pertunjukan zona 3. Yaitu perlu adanya suatu pertunjukan pada hari libur pada saat jam ramai. Pertunjukan yang ada dapat mengundang suatu komunitas tertentu, seperti seni tari khas daerah setempat. Tidak perlu menunggu suatu event besar untuk memanfaatkan area theater ini. Selain

pertunjukan perlu juga memperbaiki komponen lansekap di sekitar area panggung, dengan menambah kursi peronton, dan memperbaiki elemen tanaman perdu di sekitar.

b. Fasilitas Atraksi

Area kolam perahu area paling ujung cenderung sepi, pengunjung malas untuk mendatangi area perahu yang berada di ujung sebelah utara. Untuk itu agar area ini memiliki pemanfaatan yang baik maka area ini harus dapat perhatian pengunjung, yaitu dengan menambahkan atraksi lain yang menarik seperti air mancur yang memiliki estetika tinggi. Dengan adanya air mancur ini diharapkan pengunjung tertarik datang dan duduk di area gazebo dengan view yang baik.

c. Sirkulasi Pejalan Kaki

Pada area perahu bagian selatan dimana banyak gazebo yang berdiri, kurang diminati pengunjung karena memang tidak ada jalur sirkulasi pagi pedestrian, untuk itu pada area perahu bagian selatan perlu ditambahkan sirkulasi pedestrian. Pada area perahu merupakan area yang berada di ujung dan memiliki sirkulasi yang buntu. Hal tersebut menyebabkan pengunjung kurang tertarik untuk mendatangi area tersebut, dan lama kelamaan akan rusak dan tidak terawat, karena jarang digunakan. Setelah area ujung ditambahkan dengan atraksi air mancur perlu dibuat sirkulasi yang menghubungkan sirkulasi area perahu bagian selatan dan area perahu bagian utara, sehingga sirkulasinya menyambung dan dibuat sistem sirkulasi dimana area ini pasti dilalui oleh pengunjung yang datang ke taman wisata. Penghubung tersebut berupa jembatan yang memiliki estetika yang baik.

Arahan desain pada zona 4 secara keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut pada gambar 4.144.



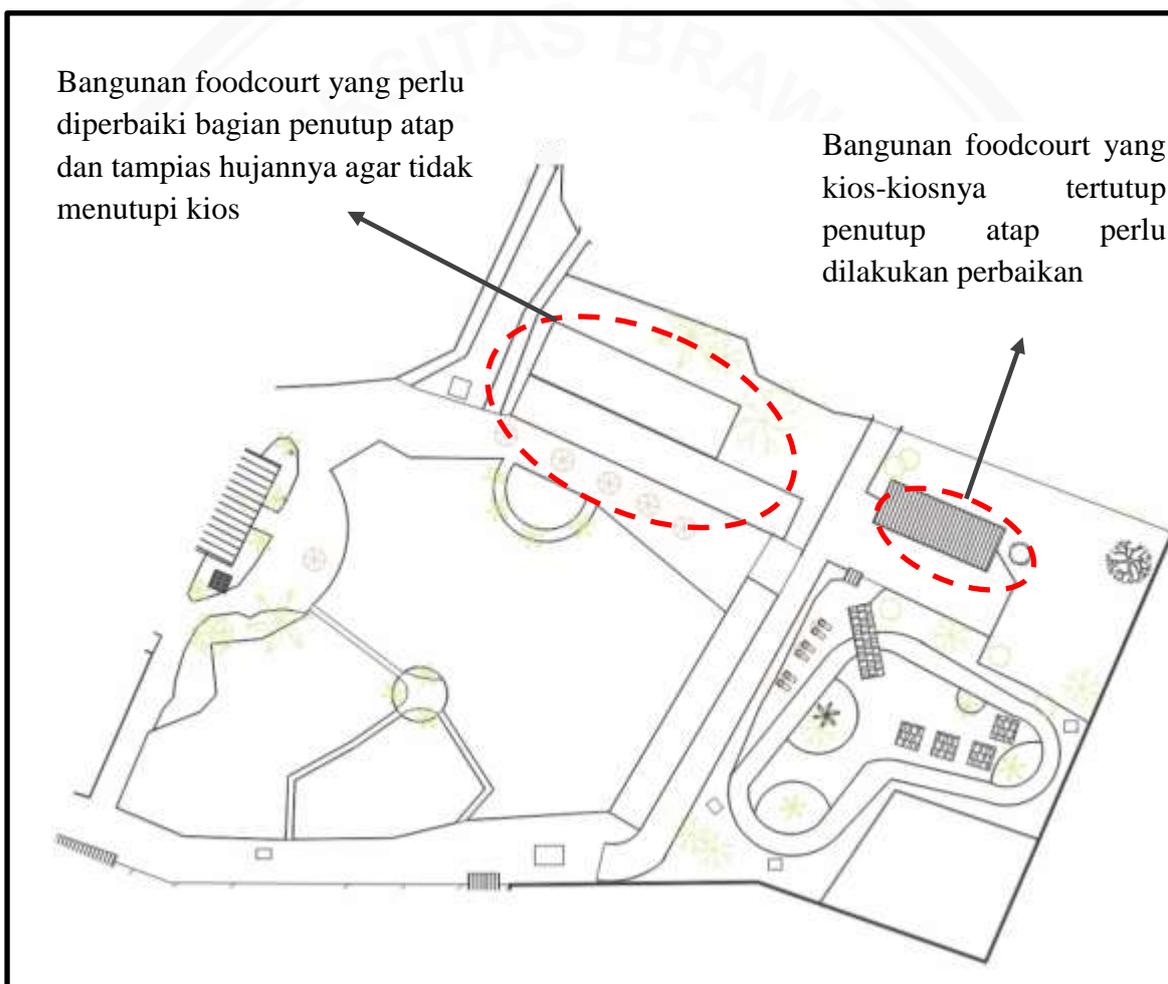
Gambar 4.142 Arahan desain zona 4

#### 4.7.6 Arahannya desain secara khusus Zona 5

##### a. Elemen Bangunan

Pada zona 5 kolam arus terdapat bangunan kios yang yang lokasinya berada di ujung tidak mudah terlihat, kurang tepat jika lokasi ini digunakan sebagai tempat kios. Agar bangunan ini lebih digunakan sebaiknya kios yang ada diganti sebagai kamar mandi dan ruang ganti, karena memang kios ini satu bangunan dengan kamar mandi. Karena kamar mandi yang berada di kolam arus juga tidak banyak.

Arahannya desain pada zona 5 secara keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut pada gambar 4.145.

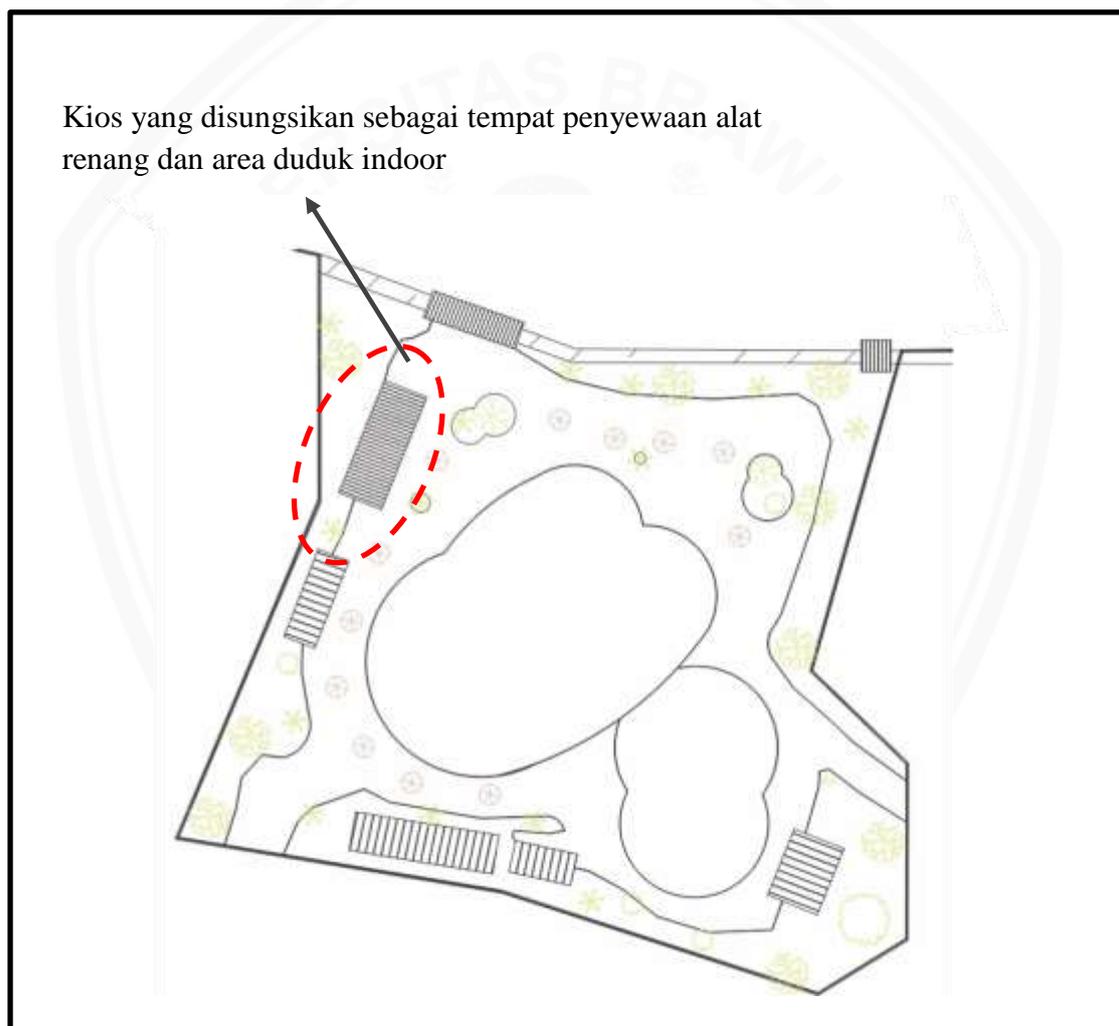


Gambar 4.143 Arahannya desain zona 5

#### 4.7.7 Arahan desain secara khusus Zona 6

##### a. Elemen Bangunan

Pada zona 6 terdapat 2 kios saja yang tidak dimanfaatkan karena kios area waterboom terletak pada area yang hanya buka pada hari minggu saja, sehingga tidak banyak pengunjung yang datang dan membeli.. Kios pada area ini tidak perlu banyak, cukup dibuka satu saja untuk menyewakan perlengkapan renang, karena kios makanan sudah ada dan buka setiap hari minggu. Kios yang satunya dapat digunakan sebagai area duduk indoor, karena kadang masih ditemukan pengunjung yang tidak mendapatkan duduk di area teduh.



Gambar 4.144 Arahan desain zona 6